

20  
22

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan  
Annual Report & Sustainability Report

MPC



# Transforming for a Digital-First Future



# Transforming for a Digital-First Future

Seiring tren pemulihan di Indonesia pasca terjadinya pandemi selama dua tahun terakhir, PT Multipolar Tbk ("Perseroan") meneruskan inisiatif strategis untuk mencapai kinerja yang konsisten dan kuat dalam bisnis ritel dan integrasi sistem selama tahun 2022. Selain inisiatif *deleveraging* untuk optimalisasi neraca keuangan dan *rights issue* untuk memperkuat struktur modal, Perseroan juga mendukung strategi anak usaha di bidang ritel untuk melakukan ekspansi *omnichannel* dan mengoptimalkan jaringan gerai sehingga mencapai kinerja yang progresif selama periode tahun 2022.

Selanjutnya, perubahan gaya hidup masyarakat dan laju perkembangan digital di Indonesia mendorong anak usaha Perseroan untuk terus mendukung akselerasi transformasi digital di tanah air dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini dan bersiap untuk menghadirkan layanan berbasis teknologi yang lebih luas. Perseroan akan terus memperluas portofolio investasi di bidang *health tech*, *fintech*, dan layanan berbasis teknologi lainnya. Kami yakin investasi strategis ini akan membawa Perseroan menjadi *cornerstone investor* dalam mewujudkan transformasi bisnis yang mengutamakan digital (*digital-first business*).

As Indonesia rose up from pandemic times over the past two years, PT Multipolar Tbk ("the Company") continues its strategic initiatives to achieve consistent and strong performance in retail and system integration business through 2022. In addition to deleveraging initiatives for balance sheet optimization and rights issue to strengthen the capital structure, the Company also supports its retail subsidiaries' strategies to expand omnichannel and optimize its store network to achieve progressive performance over the 2022 period.

Furthermore, changes in people's lifestyles and the pace of digital development in Indonesia encourage the Company's subsidiaries to continue supporting the acceleration of digital transformation in the country by enhancing capabilities in the latest technology and preparing to deliver broader technology-based services. The Company will continue to expand its investment portfolio in health tech, fintech, and other technology-based services. We believe this strategic investment will bring the Company to become a cornerstone investor in realizing digital-first business transformation.

# Daftar Isi

## TABLE OF CONTENTS

<b>01</b>	<b>KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE</b>	50	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	52	Informasi Perusahaan Anak & Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries & Associates
9	Rasio Keuangan Financial Ratio	62	Struktur Perusahaan Corporate Structure
9	Kinerja Saham Stock Performance	64	Struktur Organisasi Organization Structure
11	Ikhtisar Saham Stock Highlights	66	Lembaga & Profesi Penunjang Supporting Institutions & Professions
12	Riwayat Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia History of Shares Listing at the Indonesia Stock Exchange	66	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association
<b>02</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</b>	67	Penghargaan Awards
17	Sambutan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	<b>04</b>	<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION &amp; ANALYSIS</b>
23	Sambutan Direksi Report from Board of Directors	70	Tinjauan Makroekonomi & Industri Macroeconomic & industry Overview
<b>03</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>	76	Tinjauan Keuangan per Segmen Financial Overview by Segment
32	Identitas Perusahaan Corporate identity	78	Tinjauan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Overview
34	Sejarah & Portofolio Bisnis History & Business Portfolio	<b>05</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>
37	Visi, Misi & Strategi Investasi Vision, Mission & Investment Strategies	96	Landasan & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Framework & Policy
38	Jejak langkah Milestones	100	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
40	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	122	Dewan Komisaris Board of Commissioners
46	Profil Direksi Board of Directors' Profile	131	Komisaris Independen Independent Commissioner

132	Direksi Board of Directors
141	Komite di bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
141	Komite Audit Audit Committee
148	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
155	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
159	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
164	Auditor Eksternal External Auditor
165	Manajemen Risiko Risk Management
170	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
173	Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction
173	Akses Informasi dan Data Perseroan Corporate Information and Data Access
175	Pedoman Tingkah Laku Code of Conduct
178	Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan & Manajemen Employee & Management Stock Option Plan
179	Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
182	Laporan Komite Audit Audit Committee Report

184	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
-----	--

## 06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

194	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
196	Visi dalam Keberlanjutan Vision in Sustainability
196	Misi dalam Keberlanjutan Mission in Sustainability
197	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
202	Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup Responsibility for the Environment
208	Tanggung Jawab terhadap Karyawan Responsibility for the Employees
215	Tanggung Jawab terhadap Pelanggan Responsibility for the Customers
218	Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility for the Society
221	Lembar Pernyataan Tanggung Jawab Statement of the Responsibility
222	Lembar Umpan Balik Feedback Form
223	Indeks POJK-51/2017 POJK-51/201 Index

## 07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



# Kinerja 2022

2022 PERFORMANCE

# Ikhtisar Keuangan

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	2020	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Jumlah Aset	12,843,887	14,760,983	15,682,406	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8,357,202	10,232,542	11,719,043	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4,486,685	4,528,441	3,963,363	Total Equity
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penjualan Neto	10,859,410	10,310,153	10,277,387	Net Sales
Laba Bruto	1,914,628	1,854,336	2,027,436	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(60,666)	25,990	(989,536)	Profit (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	151,227	201,258	(793,095)	• Owners of the Parent
• Kepentingan non-pengendali	(211,893)	(175,268)	(196,441)	• Non-controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(344,366)	(149,059)	(981,578)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(138,510)	11,536	(832,440)	• Owners of the Parent
• Kepentingan non-pengendali	(205,856)	(160,595)	(149,138)	• Non-controlling Interests
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor (ribuan lembar)	15,682,323	14,639,632	14,639,632	The number of weighted average issued and fully paid shares (thousand shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	10	14	(54)	Basic Earnings (Losses) per Share (in full Rupiah)



# Rasio Keuangan

## FINANCIAL RATIO

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)	-0.5%	0.2%	-6.3%	Return on Assets (%)
Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (%)	-1.4%	0.6%	-25.0%	Return on Equity (%)
Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto (%)	-0.6%	0.3%	-9.6%	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1.0	1.1	0.8	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.9	2.3	3.0	Liabilities on Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.7	0.7	0.7	Liabilities on Assets Ratio (x)

# Kinerja Saham

## STOCK PERFORMANCE

Uraian	2022	2021	2020	Description
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	15,682,323	14,639,632	14,639,632	Issued Shares (thousand shares)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (ribuan lembar)	15,682,323	14,639,632	14,639,632	Weighted Average Number of Shares (thousand shares)
Nilai Buku per Saham (Rp)	288	309	271	Book Value per Share (Rp)



# Ikhtisar Saham

## STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham Per Triwulan Quarterly Stock Price	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
<b>2022</b>				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	376	246	183	138
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	179	150	128	111
Akhir (Rp) Closing (Rp)	240	156	131	112
Volume (Saham) Volume (Shares)	14,479,797,200	2,852,545,300	2,241,291,200	4,135,619,700
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	3,697,018,327,680	2,446,442,541,972	2,054,384,442,297	1,756,420,286,544
<b>2021</b>				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	120	810	770	580
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	57	103	380	320
Akhir (Rp) Closing (Rp)	105	685	570	370
Volume (Saham) Volume (Shares)	3,885,360,000	23,442,665,100	11,744,448,400	19,485,480,100
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	1,537,161,409,350	10,028,148,241,950	8,344,590,507,900	5,416,664,013,900

### Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Perseroan dalam Tahun Buku

Selama tahun 2022, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

### Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

### Information Regarding The Company's Stock Suspension and/or Delisting In Fiscal Year

During 2022, there was no suspension and delisting of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange.

### Information Regarding Bonds, Sukuk Bonds or Convertible Bonds Outstanding within the Last 2 (Two) Fiscal Years

The Company did not issue bonds, sukuk bonds, or convertible bonds.

# Riwayat Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

## HISTORY OF SHARES LISTING AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan Registration Date	Tambahan Jumlah Saham (Lembar) Total Additional Share (Shares)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi (Lembar) Total Outstanding Shares After Transaction (Shares)	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)	Corporate Action
Penawaran Umum Saham Perdana	6-Nov-89	3,428,000	3,428,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Saham	16-Jul-90	8,000,000	11,428,000	1,000	Stock Listing
Saham Bonus (1:2)	9-Nov-92	22,856,000	34,284,000	1,000	Bonus Shares (1:2)
Penawaran Umum dengan HMETD I (1:3 @ Rp1,000)	12-Jul-96	102,852,000	137,136,000	1,000	Right Issue with Preemptive Rights I (1:3 @ Rp1,000)
Pemecahan Nilai Saham	1-Apr-97	137,136,000	274,272,000	500	Stock Split
Penawaran Umum dengan HMETD II (10:55 @ Rp500)	14-Jul-97	1,508,496,000	1,782,768,000	500	Right Issue with Preemptive Rights II (10:55 @Rp500)
Penawaran Umum Terbatas	27-Jul-00	89,000,000	1,871,768,000	500	Limited Rights Issue
Penawaran Umum dengan HMETD III (4:5 @Rp125)	24-Jun-05	2,339,710,000 Saham Kelas B B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @ Rp500	Right Issue with Preemptive Rights III (4:5 @ Rp125)
			2,339,710,000 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @ Rp125	

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan Registration Date	Tambahan Jumlah Saham (Lembar) Total Additional Share (Shares)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi Total Outstanding Shares After Transaction	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)	Corporate Action
Penawaran Umum dengan HMETD IV (18:11 @Rp125)	8-Dec-06	2,573,681,000 Saham Kelas B B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @ Rp500	Right Issue with Preemptive Rights IV (18:11 @Rp125)
			4,913,391,000 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @ Rp125	
Penggabungan Saham (4:1)	12-Apr-10		467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000	Reverse Stock (4:1)
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500	
Penawaran Umum dengan HMETD V (9:32 @Rp125)	14-Apr-10	6,031,252,940 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights V (9:32 @Rp125)
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500	
			6,031,252,940 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100	
Pelaksanaan Waran	14-Dec-10 s.d. 12-Apr-13	2,337,204,493 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000	Warrant Issue
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500	
			8,368,457,433 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100	
Penawaran Umum dengan HMETD VI (11:5 @Rp110)	12-Jul-18	4,574,885,147 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights VI (11:5 @Rp110)
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500	
			12,943,342,580 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100	
Penawaran Umum dengan HMETD VII (51:7 @Rp500)	31-Mar-22	1,042,691,517 Saham Kelas C C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A A Class Share	Kelas A A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights VII (51:7 @Rp500)
			1,228,347,890 Saham Kelas B B Class Share	Kelas B B Class @Rp500	
			13,986,034,097 Saham Kelas C C Class Share	Kelas C C Class @Rp100	



# Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

**Bunjamin  
J. Mailool**

PRESIDEN KOMISARIS

PRESIDENT COMMISSIONER





# Sambutan Dewan Komisaris

## REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considered that the Management has managed the Company effectively amidst uncertain macroeconomic conditions in 2022.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Meskipun tahun 2022 masih diwarnai oleh dinamika dan tantangan, secara keseluruhan perkembangan ekonomi dan bisnis mulai membaik dibandingkan stagnasi yang terjadi beberapa tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Atas nama Dewan Komisaris, kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas bimbingan dan rahmat yang diberikan kepada PT Multipolar Tbk (“Perseroan”) untuk melaksanakan strategi dan mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Despite of still overshadowed by the dynamics and challenges, in overall the economic and business growth started to recover compared to the stagnant conditions in the last few years due to the Covid-19 pandemic. On behalf of the Board of Commissioners, we would extend our praise and gratitude to the Almighty God for His guidance and blessings to PT Multipolar Tbk (the “Company”) to execute our strategies and achieve a good performance in 2022.

### **Pandangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro dan Industri Tahun 2022**

Tahun 2022 ditandai oleh dinamika geopolitik dan kenaikan inflasi serta harga komoditas sebagai kondisi-kondisi yang berdampak terhadap realisasi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina mengakibatkan terganggunya rantai pasok global dan berdampak pada kenaikan harga serta kelangkaan komoditas tertentu yang memicu kenaikan inflasi global.

Untuk menyikapi kondisi tersebut, Bank Sentral di berbagai negara menerapkan kebijakan moneter ketat dengan menaikkan suku bunga secara

### **View on Macroeconomic and Industry Growth in 2022**

2022 was marked by geopolitical dynamics as well as increasing inflation and commodity prices as the situations affecting the overall economic growth realization. The outbreak of Russia and Ukraine war disrupted the global supply chain and resulted in rising prices and scarcity of certain commodities which triggered an increase in inflation at global level.

The Central Banks in various countries responded to such conditions by implementing tight monetary policies by increasing interest rates significantly

signifikan selama tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, The Fed telah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 7 kali yang secara kumulatif mencapai 425 bps atau 4,25% selama Maret – Desember 2022 dari sebelumnya pada kisaran 0% – 0,25%. Dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 sebesar 3,4% atau menurun dibandingkan 6% pada tahun 2021.

Di dalam negeri, sebagai respon terhadap kondisi makroekonomi global, Bank Indonesia turut mengambil langkah untuk menaikkan suku bunga acuan BI 7 Days (Reverse) Repo Rate sebesar 225 bps sejak Agustus 2022 guna memastikan inflasi inti berada dalam kisaran 3,0±1%. Dengan implementasi kebijakan moneter yang baik dan keberhasilan penanggulangan Covid-19, selama tahun 2022, perekonomian Indonesia memiliki ketahanan yang baik dan berhasil tumbuh 5,3% dibandingkan 3,7% pada tahun 2021.

### **Pandangan Atas Tantangan dan Strategi Perseroan Tahun 2022**

Sebagai akibat dari perubahan makroekonomi tersebut, Dewan Komisaris mencermati beberapa kondisi yang menjadi tantangan Perseroan selama tahun 2022. Salah satu tantangan utama yang terjadi pada tahun 2022 adalah tingginya inflasi yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan pertumbuhan segmen ritel pada akhirnya.

Di sisi lain, ketidakpastian makroekonomi global mempengaruhi kestabilan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Untuk sektor korporasi, meningkatnya suku bunga acuan The Fed yang diikuti oleh suku bunga acuan Indonesia mengakibatkan meningkatnya beban usaha, terutama beban bunga atas hutang korporasi. Secara keseluruhan, kondisi-kondisi tersebut mempengaruhi iklim investasi dan pertumbuhan usaha di Indonesia.

Untuk mengantisipasi situasi tersebut, Dewan Komisaris terus memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi dalam menavigasi Perseroan melalui setiap tantangan yang terjadi. Terkait implementasi strategi selama tahun 2022, Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sejalan dengan Direksi, khususnya untuk memperkuat struktur modal dan terus menurunkan tingkat hutang dan eksposur risiko pasar terhadap Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif penurunan utang Perseroan dengan mengurangi total pinjaman bank dari Rp3,4 triliun menjadi Rp2,2 triliun yang berdampak pada penurunan beban bunga secara signifikan.

during 2022. Throughout 2022, The Fed had its benchmark interest rate increased 7 times which cumulatively reached 425 bps or 4.25% during March – December 2022 from previously around 0% – 0.25%. In the World Economic Outlook issued in January 2023, the IMF projected that the global economic growth in 2022 was 3.4%, lowered compared to 2021 at 6%.

At the domestic level, as a response to global macroeconomic conditions, Bank Indonesia also adapted the policy to increase the BI 7 Days (Reverse) Repo Rate benchmark rate by 225 bps since August 2022 to assure core inflation stood within the range of 3.0±1%. By implementing effective monetary policy and the successful Covid-19 countermeasures in 2022, Indonesia economy has good resilience and managed to grow by 5.3% compared to 3.7% in 2021.

### **View on Company's Challenges and Strategies in 2022**

Following the shifting macroeconomic conditions described above, the Board of Commissioners examine a number of conditions that were challenging to the Company in 2022. One of the main challenges that occurred in 2022 was high inflation that affected public purchasing power and ultimately the retail segment growth.

On the other hand, global macroeconomic uncertainty also affected the stability of the Rupiah exchange rate against foreign currencies. The corporate sector viewed the increase in The Fed's benchmark rate followed by Indonesia's benchmark rate resulted in higher operating expenses, especially interest expenses on corporate debt. Overall, these conditions affected the investment climate and business growth in Indonesia.

The Board of Commissioners anticipated these situations by continuously providing advice and oversight over the Board of Directors in navigating the Company through every challenge. Regarding strategy implementation in 2022, the Board of Commissioners has a similar perspective to the Board of Directors, particularly in strengthening capital structure and consistently reducing debt level and market risk exposure against the Company. The Board of Commissioners appreciates the deleveraging initiative by reducing the Company's bank loans from Rp3.4 trillion to Rp2.2 trillion, which has resulted in a significant reduction in interest expense.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Manajemen telah mengelola Perseroan secara efektif di tengah kondisi makroekonomi yang penuh ketidakpastian. Selain pemantauan intensif, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tepat dalam investasi dan divestasi atas portofolio Perseroan untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal.

Berkat implementasi strategi yang baik dan keunggulan operasional di seluruh lini, Dewan Komisaris juga mengapresiasi capaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022. Penjualan neto naik 5,3% dari Rp10,3 triliun menjadi Rp10,9 triliun pada tahun sebelumnya, terutama didorong oleh kinerja yang konsisten dan kuat dalam segmen bisnis ritel dan sistem integrasi Perseroan.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha**

Mencermati perkembangan kondisi aktual, Dewan Komisaris memperkirakan tantangan-tantangan yang terjadi pada tahun 2022 akan terus berlanjut di tahun 2023. Beberapa indikator, misalnya harga komoditas dan tingkat inflasi serta suku bunga tinggi pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi global dan domestik. Beberapa negara bahkan diproyeksikan akan memasuki masa resesi di tahun 2023.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai rencana kerja yang baik dengan manajemen risiko yang terencana menjadi semakin penting dalam menghadapi tahun 2023. Berkaitan dengan rencana kerja Perseroan di tahun depan, Dewan Komisaris telah menghimbau Manajemen untuk mempertimbangkan seluruh faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan kepada Manajemen untuk mempertimbangkan keberhasilan pengendalian Pandemi Covid-19 di Indonesia sebagai salah satu katalis positif di tahun 2023. Pencabutan kebijakan PPKM di Indonesia pada akhirnya diharapkan dapat mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Dengan demikian, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mengoptimalkan peluang dengan baik dan mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun depan.

Melakukan investasi baru merupakan hal yang krusial bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris berharap Manajemen dapat terus mencari peluang dan melanjutkan investasi di bidang *health tech*, *fintech*, dan layanan berbasis teknologi lainnya.

The Board of Commissioners also considered that the Management has managed the Company effectively amidst uncertain macroeconomic conditions. In addition to intensive monitoring, the Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Management in properly adapting prudent principles in the investment and divestment of the Company's portfolio to gain optimal returns.

With effective strategies and operational excellence at all levels, the Board of Commissioners also appreciate the Company's performance achievements for the fiscal year 2022. Net sales increased 5.3% from Rp10.3 trillion to Rp10.9 trillion, mainly driven by a consistent and strong performance of the Company's retail and system integration businesses.

### **View on Business Prospect**

Observing the progress of actual conditions, the Board of Commissioners estimates that the challenges occurred in 2022 will prolong in 2023. Several indicators, such as commodity prices and high inflation as well as interest rates will ultimately affect the global and domestic economic growth. Some countries are even projected to enter recession in 2023.

Therefore, the Board of Commissioners considers the appropriate work plan with well-prepared risk management becomes more important in approaching 2023. Related to the Company's next year work plans, the Board of Commissioners has provided advice to the Management to consider all risk factors that may affect the Company's performance.

The Board of Commissioners has also conveyed directions to Management to consider the successful Covid-19 Pandemic controlling measures in Indonesia as one of the positive catalysts in 2023. The revocation of PPKM in Indonesia is ultimately expected to support national economic growth. Therefore, the Board of Commissioners wishes that the Company will properly optimize opportunities and achieve higher growth in the next year.

Placing new investments is crucial to the Company's growth into the future. The Board of Commissioners expects the Management to always seek opportunities and continue investing in health tech, fintech, and other technology-based services.

### Penilaian Atas Praktik GCG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan aspek penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai aspek GCG telah diterapkan dengan baik di Perseroan selama tahun 2022. Sebagai Organ Perseroan yang memiliki kewenangan di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara efektif dalam memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi dalam melaksanakan rencana kerja Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 (empat) Rapat Gabungan bersama Direksi. Dewan Komisaris juga terus berkoordinasi dan telah melaksanakan penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tingkat kehadiran, dukungan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Dalam rangka penerapan GCG serta memastikan bisnis yang berintegritas, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Perseroan merancang mekanisme pelaporan pelanggaran yang dikenal dengan *Whistleblowing System (WBS)*. Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan terhadap pelapor terkait informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Terkait penerapan WBS, tidak terdapat laporan terkait dengan pelanggaran atau penyimpangan selama tahun 2022.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2022. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden Komisaris / President Commissioner	: Bunjamin J. Mailool
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Alexander S. Rusli
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hadi Cahyadi
Komisaris / Commissioner	: Jeffrey K. Wonsono
Komisaris / Commissioner	: Henry J. Liando

### Assessment of GCG Practice

Good Corporate Governance (GCG) is seen as an important aspect in the Company's management. The Board of Commissioners considers that GCG aspects have been well implemented in the Company throughout 2022. As a Company Organ with authority in supervisory and advisory activities, the Board of Commissioners has carried out its duties, responsibilities, and authorities effectively in providing direction and supervision to the Board of Directors in executing the Company's work plan.

Throughout the fiscal year 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Internal meetings and 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners also continuously coordinates with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and has carried out the assessment of performance of those committees. The Board of Commissioners has assessed the performance based on attendance levels, support for implementation of good corporate governance principles, as well as duties and responsibilities of each committee.

As part of the GCG implementation and ensuring business integrity, the Board of Commissioners appreciates the Company's initiative in designing a violation reporting mechanism known as the *Whistleblowing System (WBS)*. The Company provides guarantees and protection for whistleblowers regarding the information on their reports follow-up. Regarding the WBS implementation, there were no violation or fraud reports received in 2022.

### Changes in the Board of Commissioners' Composition

There is no change in the Board of Commissioners' composition throughout 2022. As of December 31, 2022, the Board of Commissioners composition is as follows:

## Apresiasi dan Penutup

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang, namun telah dilewati dengan baik oleh Perseroan berkat strategi dan inisiatif yang diterapkan dengan baik oleh Direksi dan seluruh lini Perseroan.

Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2022. Kepada Pemegang Saham, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam mengawal pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2022.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi mendalam atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan serta kerja sama yang baik dengan seluruh mitra usaha yang menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan kinerja Perseroan. Semoga Perseroan akan semakin tangguh dan terus bertumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

## Appreciation and Closing Remarks

2022 was a challenging year, however, the Company managed to thrive supported by well-executed strategies and initiatives by the Board of Directors and all lines of the Company.

Therefore, the Board of Commissioners would extend our most sincere gratitude and appreciation to everyone for their support of the Company's performance achievement in 2022. To our Shareholders, we would thank for the mandate trusted to the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company as carried out by the Board of Directors during 2022.

The Board of Commissioners also appreciate the dedication and perseverance of all associates as well as good cooperation with all business partners which created a strong foundation for the Company's performance growth. May the Company will be stronger and achieve sustainable growth in the future.

Tangerang, 14 April 2023



**Bunjamin J. Mailool**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

● **Adrian  
Suherman**  
PRESIDEN DIREKTUR  
PRESIDENT DIRECTOR



# Sambutan Direksi

## REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Company continued its deleveraging initiative, managing its liability to address currency mismatch risk and carried out a rights issue, successfully further strengthening our capital structure.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Setelah tahun-tahun yang berat akibat pandemi Covid-19, PT Multipolar Tbk (“Perseroan”) menutup tahun 2022 dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan neto yang positif. Direksi menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan terima kasih kepada seluruh tim Manajemen yang telah membawa Perseroan berhasil menutup tahun ini dengan kinerja yang baik.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

After tough years following the Covid-19 pandemic, PT Multipolar Tbk (the “Company”) closed 2022 by recording positive net sales growth. The Board of Directors would praise the God Almighty for all the blessings and thanks to the whole Management team that had brought the Company to successfully close the year with good performance.

### **Pertumbuhan Ekonomi Makro dan Industri Tahun 2022**

Tren ekonomi makro dan pertumbuhan industri pada tahun 2022 diwarnai oleh dinamika geopolitik serta sosial ekonomi yang berlangsung sepanjang tahun. Meskipun melandai, pandemi Covid-19 masih berdampak terhadap aktivitas dan mobilitas masyarakat, khususnya dengan kemunculan varian Omicron pada kuartal I tahun 2022. Di sisi lain, stabilitas politik global mengalami dinamika yang cukup signifikan pasca invasi Rusia ke Ukraina sejak awal tahun 2022 yang juga berdampak langsung pada kenaikan harga komoditas dan stabilitas rantai pasokan (*supply chain*) global dan berimbas pada meningkatnya inflasi secara global termasuk di Indonesia.

Meskipun secara keseluruhan Pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang sangat baik dan berhasil mengendalikan laju penyebaran Covid-19 pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi relatif moderat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah

### **Macroeconomic and Industry Growth in 2022**

In 2022, macroeconomic trends and industrial growth were influenced by geopolitical and socioeconomic dynamics occurred along the year. Even though it was sloping, the Covid-19 pandemic still have an impact to the public activities and mobility, especially the outbreak of Omicron variant in the first quarter of 2022. On the other hand, global political stability experienced a fairly significant dynamics after the Russian invasion of Ukraine since early 2022 which directly affected to higher commodity prices and stability of global supply chains as well as triggered the increasing inflation globally, including in Indonesia.

Albeit the Government of Indonesia in overall has a very good commitment and successfully controlled the Covid-19 transmission in 2022, the moderate economic growth was caused by several factors. One of the factors of Indonesia's economic growth

satu faktor penyebab moderasi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah inflasi global secara berkepanjangan yang pada akhirnya mendorong bank sentral di berbagai negara, termasuk Indonesia untuk melakukan penyesuaian atas suku bunga acuan. Hal tersebut berdampak pada stabilitas nilai tukar mata uang serta pelemahan daya beli masyarakat dan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Sebagai stimulus, Pemerintah Indonesia mengalokasikan Rp455,6 triliun untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sejak awal 2022 guna mengakselerasi pemulihan. Realisasi dari program-program PEN berhasil menopang daya beli masyarakat di tengah kenaikan inflasi global terbukti dari kontribusi konsumsi rumah tangga sebagai penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 yang mencapai 5,3%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan tingkat penetrasi internet di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 77,0% dengan jumlah penduduk terkoneksi internet mencapai 210.026.769 jiwa pada tahun 2021 – 2022. Peningkatan penetrasi internet tersebut mendorong pertumbuhan sektor *e-commerce* secara signifikan di mana ekonomi digital Indonesia mencatat capaian sebesar USD77 miliar pada tahun 2022 berdasarkan *Gross Merchandise Value* (GMV) dan diproyeksikan dapat mencapai USD 130 miliar pada tahun 2025 mendatang (menurut penelitian yang dilakukan oleh Google, Temasek, dan Bain & Company).

### ■ **Mewaspada Tantangan, Menciptakan Peluang**

Secara keseluruhan, kondisi ekonomi serta pertumbuhan sektor digital dan ritel nasional masih diwarnai oleh ketidakpastian dan tantangan yang membawa Perseroan untuk terus waspada dan tetap *agile* dalam menyoar peluang pertumbuhan. Ketidakpastian geopolitik global yang berdampak pada kenaikan harga komoditas akibat kelangkaan telah memicu terjadinya inflasi global. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2022. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) dari Rp14.269 per USD pada akhir tahun 2021 menjadi Rp15.731 per USD pada akhir tahun 2022.

moderation was the prolonged global inflation which ultimately forced central banks in various countries, including Indonesia, to adjust their benchmark rates. This affected the stability of currency exchange rates as well as weakening public purchasing power and slowing economic growth.

As a stimulus, the Government of Indonesia has allocated Rp455.6 trillion for the National Economic Recovery Program (PEN) since early 2022 to speed-up the recovery. Realization of PEN programs has successfully supported the public purchasing power amid rising global inflation as proven by the proportion of household consumption as the largest contributor to Indonesia's economic growth in 2022 which reached 5.3%, higher than the 3.7% growth achievements in 2021.

The Association of Indonesia Internet Service Providers (APJII) reported that the internet penetration rate in Indonesia would reach 77.0% in 2022 with a total population connected to the internet reaching 210,026,769 people in 2021 – 2022. The increasing internet penetration has significantly boosted the growth of e-commerce sector where Indonesia's digital economy recorded USD77 billion in 2022 based on Gross Merchandise Value (GMV) and is projected to reach USD 130 billion in 2025 (based on studies by Google, Temasek, and Bain & Company).

### ■ **Seeing the Challenges, Creating Opportunities**

Overall, the economic conditions as well as the national digital and retail sectors' growth were still overshadowed by uncertainties and challenges that have driven the Company to stay vigilant and agile in seizing growth opportunities. Global geopolitical uncertainty has caused the increasing commodity prices due to scarcity that triggered global inflation became some of the challenges faced by the Company in 2022. Such conditions were also related to the weakening of Rupiah exchange rate against United States Dollar (USD) from Rp14,269 per USD by end of 2021 to Rp15,731 per USD by end of 2022.



Di sisi lain, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia dari 3,5% p.a. di awal tahun 2022 menjadi 5,5% per akhir tahun 2022 juga berdampak pada pertumbuhan di berbagai sektor ekonomi. Di sektor digital dan ritel, kenaikan suku bunga acuan tersebut dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan konsumsi dan investasi di Indonesia.

On the other hand, the increase in Bank Indonesia's benchmark interest rate from 3.5% p.a. at early 2022 to 5.5% as end of 2022 also affected the growth in various economic sectors. In the digital and retail sectors, there was a concern that the increasing benchmark interest rate will cause a negative impact towards consumption and investment growth in Indonesia.

### **Program Kerja Strategis Tahun 2022**

Perseroan melanjutkan inisiatif penurunan utang dengan mengurangi total pinjaman bank dari Rp3,4 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp2,2 triliun yang sebagian besar dilakukan melalui percepatan pembayaran utang. Hal ini berdampak pada penurunan beban bunga secara signifikan. Perseroan juga meningkatkan pengelolaan liabilitas melalui konversi atas seluruh pinjaman bank dalam mata uang USD menjadi Rupiah sebagai langkah mitigasi risiko perbedaan mata uang. Pada tahun 2022, Perseroan juga melaksanakan penawaran umum terbatas (*rights issue*) senilai Rp521,3 miliar yang berhasil memperkuat struktur permodalan Perseroan.

### **2022 Strategic Program**

The Company continued its deleveraging initiative by reducing its bank loans from Rp3.4 trillion in the previous year to Rp2.2 trillion mostly through accelerated repayments, resulting in significant interest expense reduction. The Company went further in managing its liability by converting all its USD-denominated bank loans into Rupiah to address currency mismatch risk. In 2022, the Company also carried out an Rp521.3 billion rights issue, successfully further strengthening its capital structure.

### **Realisasi Kinerja dan Capaian Target Tahun 2022**

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto konsolidasian dari Rp10,3 triliun menjadi Rp10,9 triliun pada tahun 2022 yang merupakan pencapaian 91,6% dari target tahunan. Penjualan dari segmen ritel masih menjadi penyumbang terbesar penjualan neto sebesar 64,9% dari total penjualan neto Perseroan.

Di segmen Ritel, penjualan bersih meningkat dari Rp6,9 triliun ke Rp7,1 triliun, yang terutama disebabkan oleh penjualan bersih MPPA yang meningkat dari Rp6,7 triliun ke Rp7,0 triliun. Produk segar menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kunjungan ke gerai-gerai MPPA, didukung oleh *omnichannel* dan pembayaran digital sebagai bagian tak terpisahkan dari kenyamanan dan pengalaman berbelanja konsumen modern. MPPA juga mengoptimalkan jaringan gerai dengan gerai-gerai di luar mal yang berukuran lebih kecil dan hemat biaya. Selain itu, MDS juga menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan mencatat penjualan kotor sebesar Rp12,4 triliun, tumbuh 20,7% dari tahun 2021 dengan realisasi laba bersih sebesar Rp1,4 triliun, naik signifikan 51,5% dari tahun sebelumnya.

### **2022 Performance Realization and Target Achievement**

The Company booked a net sales growth from Rp10.3 trillion to Rp10.9 trillion in 2022, which achieved 91.6% of the annual target. Sales from the retail segment still shared the largest contribution to net sales with 64.9% of the Company's total net sales.

In Retail segment, net sales increased from Rp6.9 trillion to Rp7.1 trillion, which was mainly driven by MPPA's net sales which increased from Rp6.7 trillion to Rp7.0 trillion. Fresh products became the priority to attract visits to MPPA stores, supported by omnichannel and digital payments as an integrated part of the convenience and shopping experience for the modern consumers. MPPA was also optimizing its store network with non-mall outlets, which are smaller in size and cost-effective. In addition, MDS also demonstrated excellent performance by achieving gross sales of Rp12.4 trillion, grew by 20.7% from 2021 with net profit realization of Rp1.4 trillion, a significant increase of 51.5% compared to the previous year. The achievement was contributed from MDS' success



Capaian kinerja tersebut dikontribusikan oleh keberhasilan MDS dalam menggali potensi optimal *merchandising*, optimalisasi jaringan gerai, ekspansi *omnichannel*, peningkatan kualitas operasional, program loyalitas dan pengendalian biaya. Pada tahun 2022, MDS juga melakukan *rebranding* sebagai “*House of Specialists*” berfokus pada empat pilar utama, yaitu *Products*, *Price*, *Customer Experience*, dan *People First*.

## THE COMPANY BOOKED A NET SALES GROWTH FROM RP10.3 TRILLION TO RP10.9 TRILLION IN 2022.

in pushing for the full potential of merchandising, store network optimization, omnichannel expansion, operational excellence, loyalty management and tight expense control. In 2022, MDS also launched a rebranding initiative as “House of Specialists” by focusing on four main pillars, such as Products, Price, Customer Experience and People First.



Penjualan neto segmen TMT mengalami peningkatan dari Rp2,9 triliun menjadi Rp3,4 triliun pada tahun 2022, yang merupakan 31,1% dari total penjualan neto konsolidasian Perseroan. Peningkatan penjualan segmen TMT ini terutama berasal dari pertumbuhan kinerja MLPT yang melaporkan pendapatan Rp3,4 triliun, naik 14,9% dari tahun sebelumnya, dan laba bersih Rp556,1 miliar, melonjak dari laba bersih Rp260,9 miliar pada tahun 2021. MLPT terus mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini seperti *Cloud*, *Big Data & AI*, *digital business transformation & security*, memperluas portofolio investasi digital dan teknologi, serta mengembangkan Sumber Daya Manusia yang kompeten.

TMT segment recorded net sales growth from Rp2.9 trillion to Rp3.4 trillion in 2022, which represents 31.1% of the Company's total consolidated net sales. The increase in sales for the TMT segment was mainly contributed from MLPT's performance growth which posted revenue of Rp3.4 trillion, increased by 14.9% from the previous year, and a net profit of Rp556.1 billion, increased from a net profit of Rp260.9 billion in 2021. MLPT continues to support the acceleration of national digital transformation by enhancing capabilities in the latest technologies such as Cloud, Big Data & AI, digital business transformation & security, broadening its digital & technology investment portfolio, and developing competent Human Resources.

Segmen Bisnis Lain dan Investasi membukukan penjualan neto sebesar Rp427,6 miliar, menurun dari Rp439,7 miliar pada tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi 4,0% terhadap total penjualan neto konsolidasian Perseroan.

Other Businesses and Investment Segment booked net sales of Rp427.6 billion, decreased from Rp439.7 billion in the previous year. This segment contributes 4.0% to the Company's total consolidated net sales.

### Prospek Usaha dan Rencana Perseroan

Dalam segmen ritel, seiring tren pemulihan di berbagai bidang serta penghapusan PPKM, Perseroan optimis bahwa mobilisasi masyarakat yang telah pulih dapat mendorong kunjungan ke pertokoan *modern retail*. Di sisi lain, pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat. Seiring kenaikan permintaan barang dan jasa IT secara pesat, digitalisasi yang dilakukan oleh berbagai pelaku usaha juga mendorong masyarakat untuk melakukan penyesuaian gaya hidup dalam bekerja, berinteraksi, termasuk berbelanja secara *online*.

### Business Prospect and Company's Plans

In retail segment, as the recovery trend in various fields occurred following the removal of PPKM, the Company optimistically views that mobilization of recovered people will trigger the visits to modern retail shops. However, the Covid-19 pandemic has changed the people's lifestyles. Along with rapidly increasing demand for IT goods and services, the digitalization done by business players has also encouraged the people to adjust their lifestyle in working, having interaction, including the shifting to online shopping.

Perubahan gaya hidup tersebut terus berlanjut pada tahun 2022 dan diproyeksikan masih akan terus berlanjut. Kondisi tersebut mendorong kenaikan *demand* di sektor belanja digital yang sampai saat ini belum dapat seluruhnya diakomodasi oleh pasar tradisional pada umumnya. Permintaan atas barang dan jasa IT akan terus bertumbuh seiring digitalisasi yang dilakukan oleh sektor-sektor usaha seiring dengan tren konsumen Indonesia yang semakin banyak melakukan aktivitasnya secara *online*.

Berdasarkan proyeksi tersebut, Perseroan akan terus berfokus pada strategi untuk mengembangkan portofolio investasi di bidang layanan berbasis teknologi dan ekosistemnya yaitu dengan 4 pilar strategi investasi sebagai berikut:

1. Pendanaan pada tahap awal
2. Pendanaan pada tahap pengembangan dan lanjutan
3. Partner pilihan perusahaan teknologi multinasional
4. Transformasi portofolio yang sudah ada

Perseroan berkeyakinan bahwa kinerja Perseroan yang baik dari tahun ke tahun dapat tercapai karena adanya komitmen dari manajemen dan karyawan. Untuk mendorong kinerja manajemen Perseroan, Perseroan mengadakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Ownership Program (MSOP)* sebagai apresiasi terhadap kinerja atau langkah yang dilakukan oleh tim manajemen. Dengan adanya MSOP, Perseroan yakin Manajemen dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik bagi para pemegang saham Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan akan terus memperluas portofolio digital dan teknologi, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi, mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, meningkatkan efisiensi biaya dan operasional. Perseroan juga akan terus mencari peluang dan investasi baru di bidang *health tech*, *fintech*, dan layanan berbasis teknologi lainnya. Perseroan menilai bahwa investasi baru merupakan hal yang krusial bagi pertumbuhan di masa depan.

## **Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Untuk memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pilar untuk

The shifting lifestyles extended in 2022 and is projected to continue. These conditions have triggered a higher demand in the digital shopping, which has not been fully accommodated by general traditional markets nowadays. The demand for IT goods and services will continue to grow along with the digitalization in business sectors along with the increasing trend of online activities among the Indonesian consumers.

Based on these projections, the Company will remain focus on strategies to develop investment portfolios in technology-based services and its ecosystem, through 4 investment strategy pillars, as follows:

1. Early-stage investments
2. Growth and Later-Stage Investments
3. Partner of choice for multinational technology companies
4. Transform existing portfolio

The Company believes that the Company's good performance achievement every year is contributed from commitment of the management and employees. To improve performance of the Company's management, the Company offered Management Stock Ownership Program (MSOP) as an appreciation upon performance or initiatives taken by the management team. By means of MSOP, the Company believes the Management will increase the company's values further, which ultimately will provide a higher return for the Company's shareholders.

In 2023, the Company will keep expanding digital and technology portfolio, evaluating and executing investment including potential partnerships, as well as divestment, drive operational value of the companies in the Company's portfolio, streamline costs and improve operational efficiency. The Company always seeks new opportunities and investments in health tech, fintech and other technology-based services. The Company believes that new investments is crucial to our future growth.

## **Commitment on Good Corporate Governance**

To assure long-term business continuity, the Company adapts Good Corporate Governance (GCG) as a pillar to maintain the Company's long

menjaga stabilitas kinerja Perseroan secara jangka panjang. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan juga berupaya untuk melakukan penguatan sistem manajemen risiko di Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan identifikasi profil risiko serta topik material Perseroan sebagai langkah sistem deteksi dini terhadap risiko atau potensi kerugian yang dapat mengganggu stabilitas kinerja Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan terus memperkuat penerapan GCG sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris dan disarankan oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

term performance stability. In running the business, the Company always applies GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality.

The Company also strives to enhance the risk management system in the Company. In 2022, the Company has identified the risk profile and material topics as the initiatives for early detection system against risks or potential losses that may disrupt the Company's performance stability.

In 2022, the Company continuously strengthening GCG implementation as oversight by the Board of Commissioners and advised by the Audit Committee, Internal Audit Unit and the Nomination and Remuneration Committee. Through these initiatives, the Company maintains sustainability and harmony, protects as well as provides equal opportunities to managers and staffs, Shareholders, and all stakeholders.

### **Perubahan Komposisi Direksi**

Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bapak Rudy Ramawy, telah berpulang pada tanggal 22 September 2022. Segenap Perseroan menyampaikan belasungkawa yang mendalam atas kepergian beliau. Kontribusi beliau bagi Perseroan telah menorehkan sejarah yang indah dalam suka dan duka, dan warisan beliau akan terus dikenang. Per tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Direktur adalah sebagai berikut:

#### **Direksi / Board of Directors**

Presiden Direktur / President Director	: Adrian Suherman
Direktur / Director	: Agus Arismunandar
Direktur / Director	: Fendi Santoso
Direktur / Director	: Jerry Goei

### **Change in Board of Directors Composition**

The Company's Vice President Director, Mr. Rudy Ramawy, has departed on September 22, 2022. The whole Company feel the deep condolences on his passing. His contribution to the Company has engraved a beautiful history in the ups and downs and his legacy will continue. As of December 31, 2022, the Board of Directors composition is as follows:

Selama tahun 2022, Direksi mengadakan 12 (dua belas) rapat dan 4 (empat) rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

In 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

## Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami sangat senang melihat Indonesia mulai pulih dari masa pandemi serta munculnya banyak peluang bisnis baru. Setelah melakukan berbagai konsolidasi dan penataan ulang bisnis kami – termasuk optimalisasi neraca keuangan, melakukan investasi-investasi strategis baru, meningkatkan kualitas operasional dan memperkuat tim inti, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk memanfaatkan momentum ini.

Atas capaian kinerja pada tahun 2022, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung pertumbuhan Perseroan. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris atas segala bimbingan dan arahan dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh rekan kerja dan karyawan atas hubungan yang baik serta dedikasi dan loyalitas kepada Perseroan selama tahun 2022. Kami berharap hubungan baik akan terus terbina dan membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

## Appreciation and Closing Remarks

Finally, we are excited to see that the country rose-up well from pandemic times and new opportunities for growth have started to emerge. After undertaking various consolidation and realignment of our businesses – which include optimizing the balance sheet, making new strategic investments, improving operations, and strengthening the core team, the Company is on a great position to capitalize on this momentum.

With regards to the 2022 performance achievement, we would extend our utmost appreciation and gratitude to everyone for supporting the Company's growth. We would also express our gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for all the guidance and advise in managing the Company. We would also thank all associates and employees for the good relationship as well as dedication and loyalty to the Company throughout 2022. May this good relationship sustain and lead the Company towards even better performance in the upcoming years.

Tangerang, 14 April 2023



**Adrian Suherman**  
Presiden Direktur  
President Director



A blurred background image of a business meeting. In the foreground, a silver laptop is open on a wooden table. A person's hand is visible typing on the keyboard. Another person's hand is holding a white pen. In the background, several people in business attire are looking at the laptop screen. There are also some papers and documents scattered on the table.

# Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

# Identitas Perusahaan

## CORPORATE IDENTITY



### Tanggal Pendirian Date of Establishment

4 Desember 1975  
December 4, 1975



### Pencatatan Saham Shares Listing

6 November 1989  
November 6, 1989



### Kode Saham Ticker Code

MLPL

### Lini Bisnis

Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak antara lain dalam bidang jasa telekomunikasi, teknologi informasi, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, serta jasa penyewaan ruang-ruang dalam bangunan, dan investasi.

### Line of Business

A Holding Company that operates through its subsidiaries in the field of telecommunications, information technology, general trading including import, export, inter-insular, local and retail, property/*real estate* development and management services and leasing spaces in buildings.



### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Natalie Lie



### Alamat Address

Kantor Pusat & Kantor Operasional  
Head Office & Operational Office

Menara Matahari 20-21/F  
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci,  
Tangerang, Banten, Indonesia  
T. (62-21) 546-8888  
F. (62-21) 547-5147  
E. ir@mpc.id

### Dasar Hukum Legal Basis

Akta Pendirian No. 7, tanggal 4 Desember 1975, dibuat di hadapan Adlan Yulizar S.H., Notaris di Jakarta, Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.

The Notarial Deed No. 7, dated 4 December 1975 and signed before Jakarta-based notary Adlan Yulizar S.H. The Ministry of Law and Human Rights (MoLHR) of the Republic of Indonesia legalized this Deed of Establishment based on Decision Letter No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated 3 September 1982, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Additional State Gazette No. 938 on 20 October 1987.





**Modal Dasar**  
**Authorized Capital**

**Rp3.742.500.000.000,-**  
terdiri atas **23.620.710.440** saham

- 467.942.000 Saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp2.000,- per saham.
- 1.228.347.890 Saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- per saham.
- 21.924.420.550 Saham Kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham.

**Rp3,742,500,000,000,-**  
consisting of **23,620,710,440** shares

- 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share.
- 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share.
- 21,924,420,550 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.



**Modal Ditempatkan dan Disetor**  
**Issued and Paid-up Capital**

**Rp2.948.661.354.700,-**  
terdiri atas **15.682.323.987** saham

- 467.942.000 Saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp2.000,- per saham.
- 1.228.347.890 Saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- per saham.
- 13.986.034.097 Saham Kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham.

**Rp2,948,661,354,700,-**  
consisting of **15,682,323,987** shares

- 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share.
- 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share.
- 13,986,034,097 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.

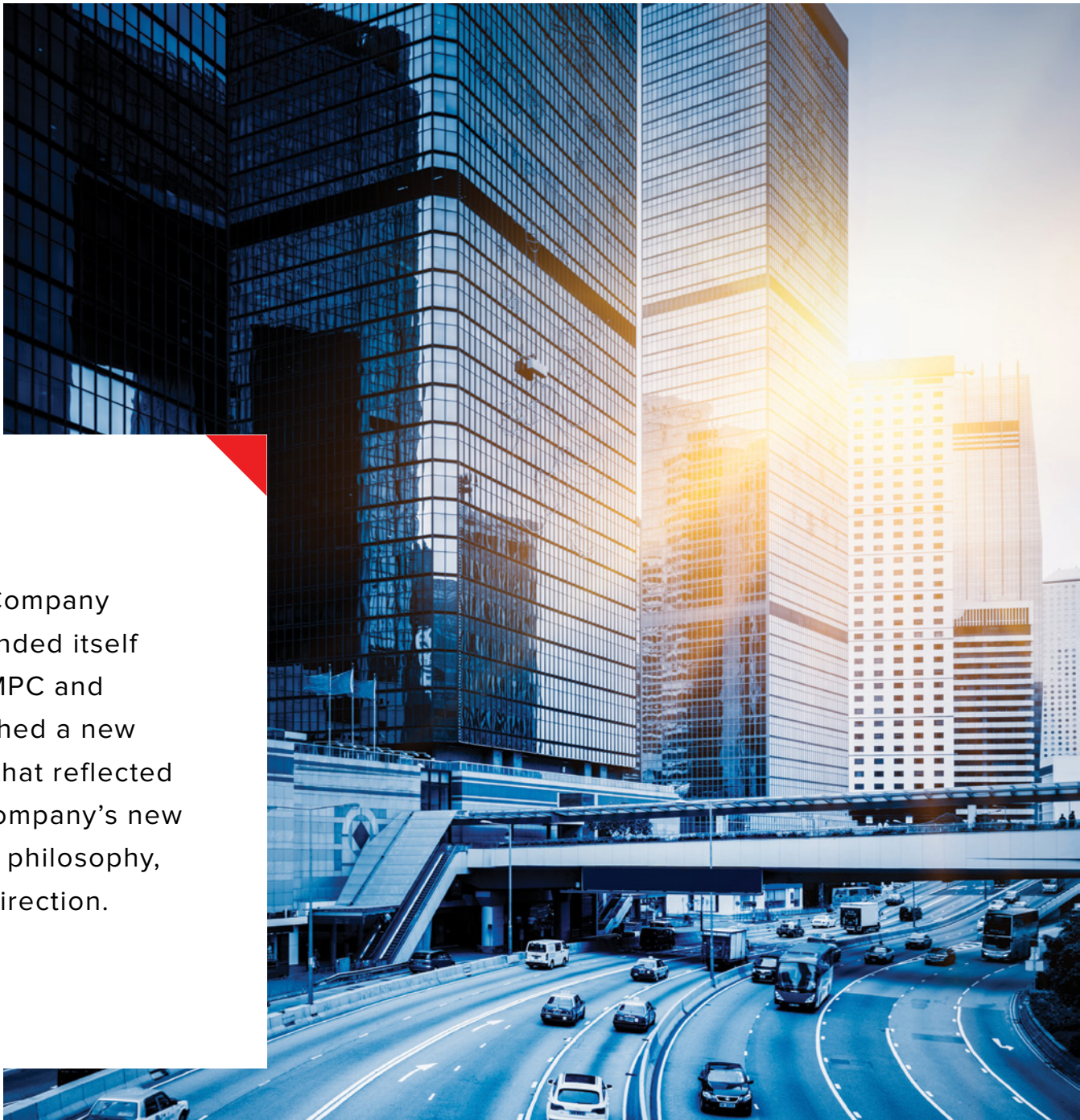


**Jumlah Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Non-Tbk**  
**Number of Employees of the Company and Non-listed Subsidiaries**

**1,071**  
Karyawan / Employees

# Sejarah & Portofolio Bisnis

HISTORY & BUSINESS PORTFOLIO



The Company rebranded itself into MPC and launched a new logo that reflected the company's new spirit, philosophy, and direction.



Sejak tahun 1975, PT Multipolar Tbk (Perseroan) mulai beroperasi sebagai perusahaan ritel elektronik. Perseroan lalu mulai melebarkan sayap menjadi perusahaan *holding* untuk investasi strategis di bidang Ritel, Telekomunikasi, Multimedia dan Teknologi (TMT), serta Bisnis Lain dan Investasi. Sebagai perusahaan investasi strategis, Perseroan mampu mengoptimalkan kepentingan bisnis, meningkatkan nilai dan memanfaatkan peluang pasar.

Pada akhir tahun 2021, Perseroan bertransformasi menjadi MPC dan meluncurkan logo baru yang merepresentasikan perubahan semangat, filosofi, dan arah perusahaan. Proses ini merupakan suatu bentuk peningkatan komitmen Perseroan dalam mendukung dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia serta mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan investasi teknologi terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara. Untuk dapat memberdayakan lebih banyak perusahaan teknologi masa depan yang dapat merombak tatanan industri, MPC ke depannya akan mempertajam fokus investasi perusahaan di sektor teknologi.

Dalam segmen Ritel, Perseroan berinvestasi pada PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan PT Matahari Department Store Tbk (MDS) yang hingga kini merupakan pemimpin pasar terutama di kategori konsumen kelas menengah. MPPA mengoperasikan berbagai gerai multi-format, yaitu jaringan ritel hipermarket Hypermart, supermarket Foodmart yang terdiri dari Foodmart Primo untuk segmen premium dan Foodmart Fresh untuk produk segar, Boston Health and Beauty untuk produk perawatan dan kesehatan, *convenience store* FMX, dan Hyfresh yang merupakan supermarket berbasis komunitas, dengan ragam produk kebutuhan harian rumah tangga serta didukung dengan harga penawaran yang kompetitif di pasar. MDS merupakan pelopor konsep *department store* modern di Indonesia dan tetap menjadi pilihan utama untuk produk-produk pakaian, alas kaki, dan kecantikan dengan harga terjangkau.

Pada segmen Ritel, PT Gratia Prima Indonesia (GPI) mengoperasikan jaringan toko buku Books and Beyond (B&B) yang menawarkan berbagai koleksi buku, mainan, serta alat tulis impor dan lokal dalam konsep gerai yang modern. PT Matahari Graha Fantasi (MGF) mengelola jaringan pusat hiburan keluarga Timezone yang menawarkan pengalaman bermain *game arcade*.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mewakili investasi Perseroan dalam bidang Teknologi Informasi (TI). MLPT telah berkembang menjadi salah satu integrator sistem terkemuka di negeri ini dengan menawarkan layanan dan solusi TI yang komprehensif.

Since 1975, PT Multipolar Tbk (the Company) has been in business as an electronics retail company. The Company later expanded to become a holding company for strategic investments in Retail, Telecommunications, Multimedia and Technology (TMT), as well as Other Businesses and Investments. As a strategic investment company, the Company is able to optimize business interests, increase value and capitalize on market opportunities.

By the end of 2021, the Company rebranded itself into MPC and launched a new logo that reflected the company's new spirit, philosophy, and direction. This transformation process is a way for a Company to demonstrate its commitment to supporting and accelerating the expansion of Indonesia's digital economy, as well as to strengthen its position as a leading technology investment company in Indonesia and Southeast Asia. To enable more future technology companies to disrupt the industrial order, MPC will focus its business investment in the technology sector in the future.

In the Retail segment, the Company invested in PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) and PT Matahari Department Store Tbk (MDS), which are market leaders in their respective segments, particularly in the middle-class consumer category. MPPA operates various multi-format outlets, namely Hypermart hypermarket retail network, Foodmart supermarkets consisting of Foodmart Primo for the premium segment and Foodmart Fresh for quality fresh products, Boston Health and Beauty for personal care and health products, FMX convenience stores, and Hyfresh, which is community-based with a wider focus on fresh produce and grocery at attractive prices for the middle-class household community to shop for daily necessities. MDS pioneered the modern department store concept in Indonesia and remains the top choice for affordable apparel, footwear and beauty products.

In the Retail segment, PT Gratia Prima Indonesia (GPI) operates the Books and Beyond (B&B) bookstore network which offers a diverse selection of imported and local books, toys, and stationery in a modern outlet concept. PT Matahari Graha Fantasi (MGF) is the operator of the Timezone family entertainment center network, which features arcade games as its experience.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) represents the Company's investment in Information Technology (IT). MLPT has grown to become one of the leading systems integrators in the country by offering comprehensive IT services and solutions.

Dalam investasi TMT, Perseroan memiliki saham di PT First Media Tbk (FM) yang mengoperasikan sejumlah anak perusahaan yang bergerak di layanan televisi berlangganan, layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi, layanan komunikasi data, media dan pembuatan konten. Setelah menjual kepemilikan sahamnya di PT Link Net Tbk pada pertengahan 2022, saat ini FM berfokus pada pengembangan bisnis di bidang media dan pembuatan konten.

Investasi Perseroan lainnya juga mencakup beberapa bidang antara lain pengembangan properti, bisnis digital, serta bisnis lain. Di bidang manajemen properti, PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) mengelola pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen. Investasi Perseroan dalam bisnis digital, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), mengoperasikan *platform* berbasis web yang menyediakan solusi total *procurement* yang terintegrasi secara penuh dengan B2B *e-commerce marketplace* dan solusi *e-procurement*. Dalam bidang bisnis lain, Perseroan juga berinvestasi pada PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS), sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor dengan merek dagang “Champion”, lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat.

In TMT investment, the Company has share ownership in PT First Media Tbk (FM) which operates several subsidiaries engaged in pay-TV services, high-speed broadband internet services, data communication services, media, and content creation. After selling its share ownership in PT Link Net Tbk in mid-2022, FM is currently focusing on business development in the media and content creation sector.

The Company's other investments also span several business fields, including property development, digital business, and other ventures. In property management, PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) manage shopping centers, offices and apartments. The Company's investment in digital business, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), operates a web-based platform that provides total procurement solutions that are fully integrated with B2B e-commerce marketplace and e-procurement solutions. Meanwhile, in other business fields, the Company also invested in PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS), a company engaged in manufacturing spark plugs and automotive spare parts with the trademark “Champion”, a license from Federal Mogul Ignition LLC, United States of America.

## Visi

### VISION

Untuk menjadi perusahaan investasi terdepan yang menawarkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

To be a leading investment company that offers high added value to the stakeholders and contributes positively to the public.

## Misi

### MISSION

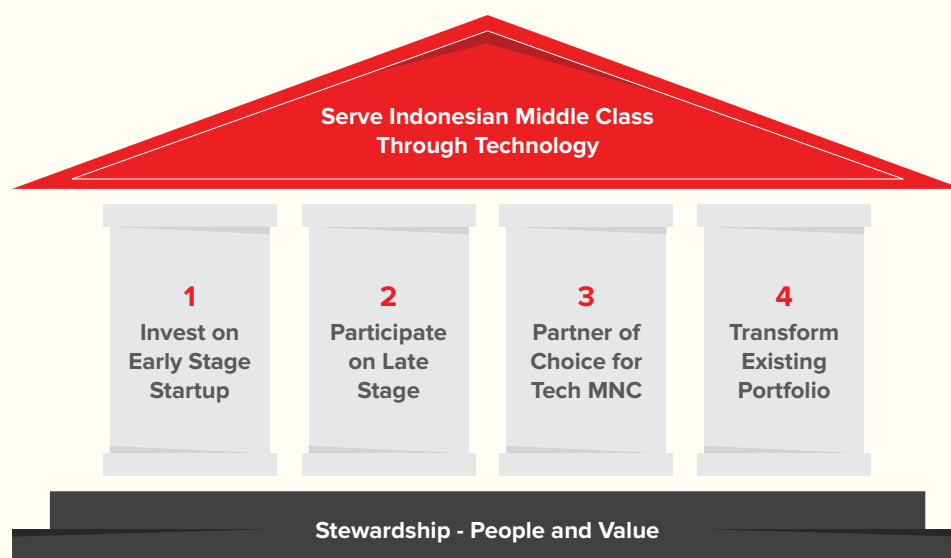
Untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal.

To develop a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create a sustainable growth and gain a maximum corporate value.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.  
The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Strategi Investasi

### INVESTMENT STRATEGIES



# Jejak Langkah

## MILESTONES

1975

Pendirian Multipolar (MPC) sebagai perusahaan yang berfokus pada penyaluran produk elektronik  
Establishment of Multipolar (MPC) as an electronic goods retailer

1982

MPC menjadi pelopor komputerisasi di industri perbankan dan keuangan  
MPC pioneered in computerization of the banking and finance industry

1986

IBM menunjuk MPC sebagai mitra bisnis pertama di Indonesia  
IBM appointed MPC as its first business partner in Indonesia

1989-1990

MPC menjadi perusahaan TI pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya disebut Jakarta Stock Exchange)  
MPC became the first IT-related company to be listed on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange)

2014

Penerbitan obligasi tambahan sebesar US\$30.000.000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P  
Issuance of additional bonds amounting to US\$30,000,000 with B+ rating from Fitch and S&P

2013

- Penerbitan *Exchangeable Rights* kepada Temasek Holdings Pte. Ltd. yang dapat ditukarkan dengan saham di MPPA
- Kepemilikan saham di PT Matahari Department Store Tbk (MDS) sebesar 20,48%
- Penawaran Saham Perdana PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) yang tercatat di BEI
- Penerbitan obligasi US\$200.000.000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P
- Issuance of Exchangeable Rights to Temasek Holdings Pte. Ltd. that are exchangeable into MPPA shares
- Ownership in PT Matahari Department Store Tbk (MDS) amounting 20.48%
- Initial Public Offering by PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) to be listed on the IDX
- Issuance of US\$200,000,000 bonds with B+ rating from Fitch and S&P

2017

- Pelunasan obligasi senilai US\$230.000.000
- Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$250.000.000
- US\$230,000,000 settlement of obligation
- US\$250,000,000 loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2018

Penawaran Umum Saham Terbatas VI  
6<sup>th</sup> Right Issue

2020

Akuisisi PT Multi Prima Sejahtera Tbk sebesar 81,71%  
Acquisition of 81.71% shares in PT Multi Prima Sejahtera Tbk

**1996**

Penawaran Umum Saham Terbatas I  
1<sup>st</sup> Right Issue

**1997**

Penawaran Umum Saham Terbatas II  
2<sup>nd</sup> Right Issue

**2005**

Penawaran Umum Saham Terbatas III  
3<sup>rd</sup> Right Issue

**2012**

PT Matahari Pacific (MP) dan PT Nadya Putra Investama (NPI) mengakuisisi sebagian besar aset MPPA  
PT Matahari Pacific (MP) and PT Nadya Putra Investama (NPI) acquired the majority of MPPA assets

**2010**

- Penawaran Umum Saham Terbatas V
- Penggabungan nilai nominal saham
- 5<sup>th</sup> Right Issue
- Reverse Stock Split

**2006**

Penawaran Umum Saham Terbatas IV  
4<sup>th</sup> Right Issue

**2021**

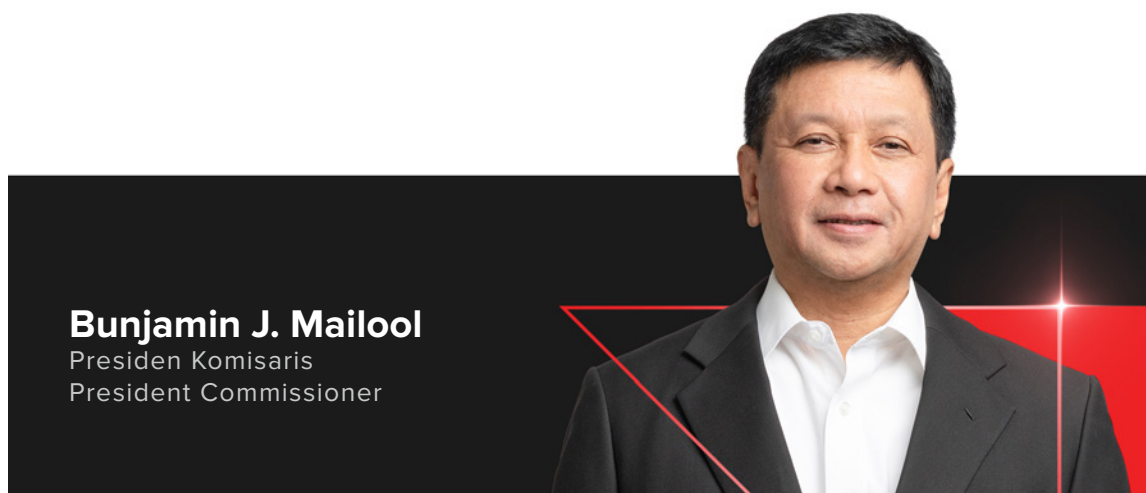
MPC melakukan pembelian kembali saham. Pelaksanaan pembelian kembali saham sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.  
MPC repurchased its shares. Share buybacks plan implemented until January 20, 2023.

**2022**

Penawaran Umum Saham Terbatas VII  
7<sup>th</sup> Right Issue

# Profil Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



### Bunjamin J. Mailool

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Bunjamin J. Mailool diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank NA Jakarta pada tahun 1989, dengan posisi terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan anak perusahaan Lippo Group di PT Bukit Sentul Tbk sebagai CEO hingga 2001. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2002 sampai 2018 dan Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk sejak tahun 2009 hingga sekarang. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari 2014 hingga 2015, yang mana beliau menerima penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari 2015 hingga saat ini, dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris.


Beliau adalah warga negara Indonesia, telah genap berusia 59 tahun per 31 Desember 2022. Beliau meraih gelar MBA dari Oklahoma University dan gelar BSc dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.

Bunjamin J. Mailool was appointed as the Company's President Commissioner upon the decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He began and built his professional career with Citibank NA Jakarta in 1989, and his last post was as Vice President in 1997. In March 1997, he joined the Lippo Group at PT Bukit Sentul Tbk, where he served as CEO until 2001. He commenced his services as President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk in 2002 until 2018 and President Director of PT Matahari Department Store Tbk since 2009 until present. He served as President Director of the Company from 2014 until 2015, wherein he accepted his appointment as member of the Nomination and Remuneration Committee from 2015 to this day, while concurrently serving as President Commissioner.

He is an Indonesian citizen, aged 59 as of 31 December 2022. He obtained his MBA from Oklahoma State University and BSc from California State University of Fresno, USA.





**Alexander S. Rusli**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Alexander S. Rusli menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38, tanggal 19 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Setelah bekerja sebagai dosen tetap di Australia, beliau kembali ke Indonesia pada tahun 1997 dan memulai perjalanan karir di Indonesia di PricewaterhouseCoopers sebagai Manajemen Konsultan yang berfokus pada proyek Implementasi TI besar.

Sebagai eksekutif yang aktif dengan pengalaman serta latar belakang yang kuat di bidang teknologi, posisi atau jabatan-jabatan penting di perusahaan swasta yang pernah diduduki selama perjalanan karir beliau antara lain: CEO di PT Indosat Tbk, perusahaan operator telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia, sejak 2012-2017; Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo), sejak 2018-2019; Ketua di iFlix Indonesia, sejak 2018-2020; Komisaris di PT Solusi Sinergi Digital Tbk, sejak 2019 – Februari 2022; Komisaris Independen di PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group), sejak 2018-sekarang; Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk, sejak 2018-sekarang; Komisaris Independen di PT Link Net Tbk, sejak

Alexander S. Rusli has been serving as Independent Commissioner of the Company upon the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 38, dated 19 July 2021 drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

After working as a full-time lecturer in Australia, he returned to Indonesia in 1997 and started his Indonesian career journey in PricewaterhouseCoopers as a Management Consultant focusing on major IT Implementation projects.

As an experienced executive with a strong background in technology, he has held key positions or positions in private companies throughout his career, including CEO at PT Indosat Tbk, Indonesia's second-largest telecommunications operator, from 2012-2017; Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo), from 2018-2019; Chairman at iFlix Indonesia, from 2018-2020; Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital Tbk, since 2019 – Februari 2022; Independent Commissioner at PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina Hospital Group), since 2018-present; Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk, since 2018-present; Independent Commissioner at PT Link Net Tbk, since 2020-present; Independent

tahun 2020-sekarang; Komisaris Independen di PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, sejak 2021-sekarang.

Beliau juga menduduki beberapa posisi di pemerintahan, yaitu sebagai Staf Ahli di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sejak tahun 2001 – 2007; Staf Ahli di Kementerian BUMN, sejak tahun 2007 – 2009; Staf Ahli Menteri Keuangan RI untuk Sistem Perpajakan Nasional, sejak tahun 2019 – sekarang; Penasihat untuk Crescent Point untuk Indonesia, sejak 2019 – sekarang. Sejak tahun 2007-2009, beliau menjabat beberapa posisi di beberapa Badan Usaha Milik Negara antara lain sebagai Komisaris di PT Krakatau Steel Tbk; Komisaris Utama di PT Geodipa Energi; Komisaris di PT Kertas Kraft Aceh.

Di samping itu, beliau juga merupakan pendiri PT Digi Asia Bios, sebuah perusahaan *Fintech holding* yang menawarkan layanan keuangan pembayaran, kredit dan *remittance* digital di Indonesia. Beliau juga memiliki *Joint Venture* bersama Tempo Digital Media yang berfokus pada animasi untuk *Indonesian IP characters*.

Beliau aktif menumbuhkan dan menginkubasi perusahaan digital dengan berinvestasi di *startup* tahap awal dan mengambil peran di dalamnya baik sebagai anggota dewan atau sebagai penasihat aktif. Selain berinvestasi, beliau juga secara aktif membimbing banyak *startup* yang menjajaki model bisnis baru seperti IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, dll.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 51 tahun per 31 Desember 2022. Beliau meraih beberapa gelar antara lain *Bachelor of Business, Information System* pada tahun 1992, *Bachelor of Commerce (Hons), Information System* pada tahun 1993 dan *Doctor of Philosophy (Ph.D), Information System* pada tahun 2000, ketiga gelar tersebut diperoleh dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Commissioner at PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, since 2021-present.

He has also held several positions in the government agencies, namely as Expert Staff at the Ministry of Communication and Information Technology, from 2001 – 2007; Expert Staff at the Ministry of SOEs, from 2007 to 2009; Expert Staff to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the National Tax System, from 2019 to the present; and Advisor for Crescent Point for Indonesia, from 2019 to the present. Between 2007 and 2009, he held the following posts in several State-Owned Enterprises: Commissioner at PT Krakatau Steel Tbk; President Commissioner at PT Geodipa Energi; and Commissioner at PT Kertas Kraft Aceh.

Additionally, he is also the founder of PT Digi Asia Bios, a consolidated Fintech holding company that offers digital payment, credit, and remittance financial services in Indonesia. He also has a Joint Venture with Tempo Digital Media which focuses on animation for Indonesian IP characters.

He is actively involved in growing and incubating digital businesses by investing in early-stage startups and serving on their boards of directors or as an active advisor. Apart from investing, he advises other firms that are experimenting with innovative business models, such as IRMA, GrosirOne, Surge, Doogether, etc.

He is an Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2022. He holds several degrees as a Bachelor of Business, Information System in 1992, a Bachelor of Commerce (Hons), Information System in 1993 and a Doctor of Philosophy (Ph.D.), Information Systems in 2000, the three degrees were obtained from the Curtin University of Technology, Perth, Australia.



## Hadi Cahyadi

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Hadi Cahyadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tertanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., yang berdomisili di Tangerang.

Beliau adalah pendiri dan *Managing Partner* dari Helios Capital, salah satu perusahaan penasihat keuangan yang paling aktif dan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada *M&A Advisory*, *Capital Raising* dan *Debt Restructuring*. Pengalaman beliau yang luas termasuk menangani beragam aksi korporasi seperti akuisisi dan divestasi perusahaan perkebunan, produk konsumen, F&B, komoditas hasil pertanian, properti, pariwisata, dan infrastruktur. Beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai kantor akuntan publik internasional, sebagai auditor maupun sebagai penasihat keuangan, yaitu Arthur Andersen Jakarta, KPMG Jakarta dan Melbourne, Ernst & Young Jakarta, Deloitte Jakarta, dan PB Taxand Jakarta. Beliau sempat menjalani pelatihan di bidang Corporate Recovery saat bergabung dengan KPMG Melbourne. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Lippo Cikarang Tbk, serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Sekar Bumi Tbk dan PT Indonesian Paradise Property Tbk.

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 56 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar Doktor di bidang Research Management dari Universitas Pelita Harapan, Indonesia, gelar Master di bidang Administrasi Bisnis (MBA) dari University of Houston – Clear Lake, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang Hukum Perusahaan (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.

Hadi Cahyadi was appointed as the Company's Independent Commissioner upon the decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment as stated in the Deed of Statement of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 73 dated 28 May 2018, was drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He is the founder and Managing Partner of Helios Capital, the most active and reputable boutique firm in the country that focuses on M&A Advisory, Capital Raising, and Debt Restructuring. His extensive experience includes handling various corporate actions involving acquiring and divesting company plantations, consumer products, F&B, commodities, property, tourism, and infrastructure. He has extensive professional experience in international public accounting firms, as both auditor and financial consultant for Arthur Andersen Jakarta, KPMG Jakarta and Melbourne, Ernst & Young Jakarta, Deloitte Jakarta, and PB Taxand Jakarta. He also underwent valuable training in Corporate Recovery while with KPMG Melbourne. Concurrently, he served as Independent Commissioner namely PT Lippo Cikarang Tbk and as well as serving as Audit Committee Chairman in several companies, namely PT Sekar Bumi Tbk and PT Indonesian Paradise Property Tbk.

He is an Indonesian citizen, aged 56 as of 31 December 2022. He holds a Doctorate degree in Research Management from Pelita Harapan University, Indonesia, Master's degree in Business Administration (MBA) from the University of Houston – Clear Lake, USA, and a Master's degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. He obtained his undergraduate degree in Accounting from Tarumanagara University, Indonesia.



## Jeffrey K. Wonsono

Komisaris  
Commissioner

Jeffrey K. Wonsono telah diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2011. Pengangkatannya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19, tanggal 22 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Sebelum menjabat Komisaris, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 1994 hingga 2011.

Jalur karir profesional beliau dimulai pada beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan PT Bank LTCB Central Asia. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013), Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017-2021). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2013), Presiden Komisaris di PT Visionet Data Internasional (sejak 2016), dan sebagai Presiden Komisaris di PT Pacific Eastern Coconut Utama (sejak 2019).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 62 tahun per 31 Desember 2022. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang Perbankan dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat pada tahun 1986. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Marketing dari Centre for Business Studies di London, Inggris pada tahun 1979.

Jeffrey K. Wonsono has been appointed as the Company's Commissioner since 2011. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 19, dated 22 February 2011, drafted before Rini Yulianti, S.H., a notary based in East Jakarta. Before serving as Commissioner, he was the Company's President Director from 1994 until 2011.

His professional career began with several multinational joint-venture banks, notably PT Bank Multicor and PT Bank LTCB Central Asia. He served as Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013), President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2011-2013), and Commissioner for PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2017-2021). Currently, he serves as Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (since 2013), President Commissioner of PT Visionet Data Internasional (since 2016), and concurrently serves as President Commissioner of PT Pacific Eastern Coconut Utama (since 2019).

He is an Indonesian citizen, aged 62 as of 31 December 2022. He obtained a Master of Business Administration degree in Banking from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1986. He holds a bachelor's degree in Marketing from the Centre for Business Studies in London, England, which he earned in 1979.



## Henry J. Liando

Komisaris  
Commissioner

Henry J. Liando diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai bank global, yang terakhir sebagai Chief Financial Officer & Treasurer dari Global Consumer Group, Citibank N.A. Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), lalu menjabat sebagai Direktur (2018-2019). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-2020), Direktur Independen PT Link Net Tbk (2013-2017), dan Direktur PT Link Net Tbk (2017-Juni 2022).

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per 31 Desember 2022. Beliau meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis untuk Keuangan dari Oregon State University, Amerika Serikat, dan gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

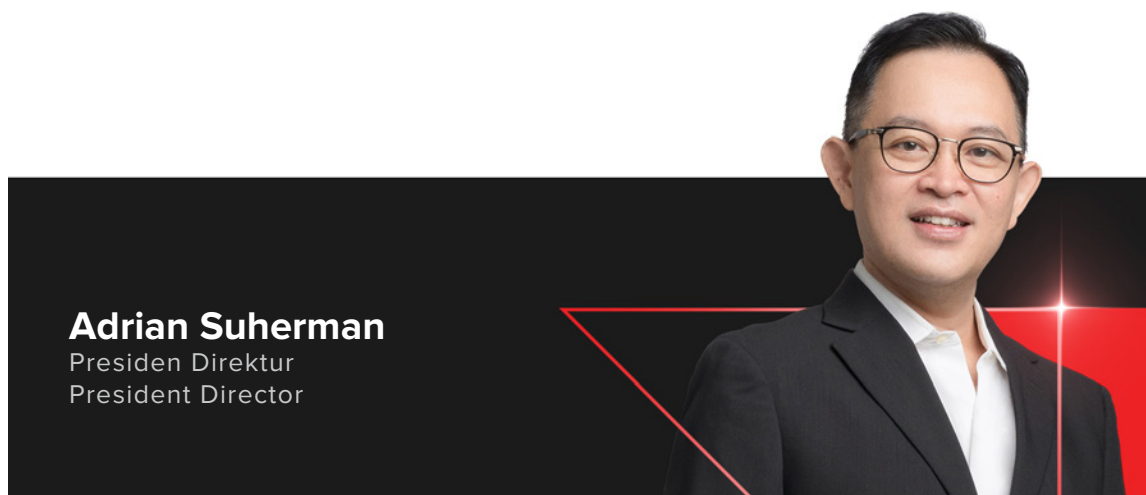
Henry J. Liando has been appointed as the Company's Commissioner by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017. The appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Before joining the Company, he worked with various global banks, with his last post as Chief Financial Officer & Treasurer of Global Consumer Group of Citibank N.A. Indonesia. He served as Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-2018), then he served as Director (2018-2019). He has been concurrently serving as Commissioner for PT Matahari Putra Prima Tbk (2018-2020), Independent Director of PT Link Net Tbk (2013-2017), and Director of PT Link Net Tbk (2017 – June 2022).

He is an Indonesian citizen, aged 59 as of 31 December 2022. He holds a Master's degree in Business Administration in Finance from Oregon State University, USA, and an undergraduate degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology.

# Profil Direksi

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



### Adrian Suherman

Presiden Direktur  
President Director

Adrian Suherman diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68, tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1995, memimpin pengembangan produk, strategi, dan operasi untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk Oracle dan Sun Microsystems di Silicon Valley. Setelah bertugas di Amerika Serikat, beliau kembali ke Indonesia sebagai manajer untuk firma konsultan manajemen *top-tier* A.T. Kearney (2007-2010) dan berhasil mendirikan perusahaan *startup* Dealkeren (akhirnya dijual ke Livingsocial), perusahaan *e-commerce* yang paling cepat berkembang dan paling signifikan di Indonesia (2010-2012). Beliau kemudian bergabung kembali dengan dunia korporat melalui Telkomsel sebagai Wakil Presiden (2012-2014) dan membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan *mobile* Indonesia. Sebagai seorang wirausahawan, beliau mendirikan *startup* lain yang sukses, aCommerce (2014-2015), sebelum menerima jabatan sebagai CEO di OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019). Selain di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2019), Presiden

Adrian Suherman was appointed as the Company's President Director by the decision of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No.68, dated 12 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn.

He started his career in 1995, leading product development, strategy, and operations for global software companies including Oracle and Sun Microsystems in Silicon Valley. After his stint in the USA, he returned to Indonesia as a manager to top-tier management consulting firm A.T. Kearney (2007-2010) and successfully established the startup company Dealkeren (eventually sold to Livingsocial), the fastest growing and most significant e-commerce company in the country (2010-2012). He then rejoined the corporate world through Telkomsel as Vice President (2012-2014) and paved the way for Telkomsel to become a vital player in Indonesian mobile advertising. An entrepreneur by nature, he established another successful startup, aCommerce (2014-2015), before accepting a post as CEO with OVO (PT Visionet Internasional) (2016-2019). He concurrently serves as President Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (since 2019), President Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (since 2019), and Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (since 2020).

Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2019), dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (sejak 2020).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 49 tahun per 31 Desember 2022. Beliau meraih gelar MBA dalam Strategi dan Operasional Korporasi dari European Institute for Business Administration (INSEAD) pada 2006. Beliau juga meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat (1997), dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Engineering* dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995).

He is an Indonesian citizen, aged 49 as of 31 December 2022. He earned an MBA in Corporate Strategy and Operations from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006. He also holds a Master of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997), and a Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995).



Agus Arismunandar diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 136, tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Agus Arismunandar was appointed as the Company's Director based on the decision of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 136, dated 29 April 2019, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2006 ketika bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk, dengan *Head of Marketing & Promotion* sebagai jabatan terakhirnya. Pada 2013, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Investor Relations*, lalu sejak 2019 beliau menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Lenox Pasifik Investama Tbk (sejak 2020) dan Direktur di PT Star Pacific Tbk (sejak Juli 2022).

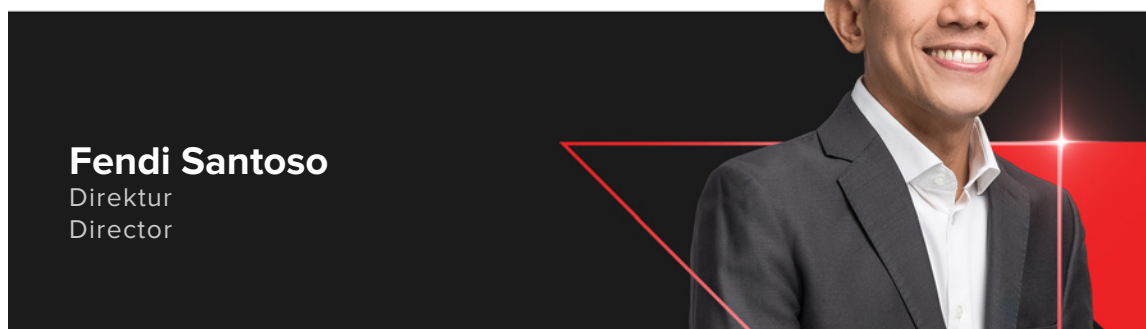
He began his career with the Lippo Group in 2006 when he joined PT Matahari Department Store Tbk, wherein he was last posted as Head of Marketing & Promotion. In 2013, he joined the Company as Head of Investor Relations, and in 2019 he was appointed as a member of the Board of Directors of the Company. Currently he also serves as President Commissioner at PT Lenox Pasifik Investama Tbk (since 2020) and Director at PT Star Pacific Tbk (since July 2022).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 57 tahun pada 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Electrical*

He is an Indonesian citizen, aged 57 as of 31 December 2022. He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering in 1988 from

*Engineering* pada tahun 1988 dari California State University di Long Beach, Amerika Serikat dan gelar *Master of Business Administration* di bidang Marketing dan IT pada tahun 1991 dari University of California di Davis, Amerika Serikat.

California State University at Long Beach, USA, and a Master of Business Administration degree in Marketing and IT in 1991 from the University of California at Davis, USA.



## Fendi Santoso

Direktur  
Director

Fendi Santoso diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68, tanggal 12 Juni 2020, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memiliki pengalaman selama 20 tahun dalam bidang *private equity* dan korporasi. Sebelum di Perseroan, beliau menjabat sebagai CFO di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau juga menghabiskan 4 tahun di The Abraaj Group sebagai Direktur Grup yang membawahi beragam investasi di Asia Tenggara dan 5 tahun di Northstar Group – perusahaan *private equity* yang berfokus pada negara-negara di Asia Tenggara, dimana beliau terlibat dalam beberapa transaksi di sektor-sektor yang beragam, termasuk beberapa jasa keuangan dan bisnis-bisnis yang terlibat langsung dengan konsumen. Sebelumnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi di Jardine Group, termasuk Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, dan Federal International Finance. Beliau juga menjabat di PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris (2020-2022) kemudian sebagai Presiden Komisaris (sejak Desember 2022), Direktur di PT Lenox Pasifik Investama Tbk (sejak Juli 2022), dan Presiden Komisaris di PT Star Pacific Tbk (sejak Juli 2022).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 43 tahun pada 31 Desember 2022.

Fendi Santoso was appointed as the Company's Director based on the decision of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 68, dated 12 June 2020, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He has 20 years of experience in private equity and corporate space. Prior to the Company, he served as CFO at PT Matahari Putra Prima Tbk. He also spent 4 years at The Abraaj Group as Director overseeing investments in Southeast Asia and 5 years at Northstar Group – a leading private equity firm focusing on Southeast Asia countries, where he was involved in several transactions in various sectors, including several financial services and consumer-facing businesses. Prior to this, he held various positions at Jardine Group – including Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, and Federal International Finance. He also serves at PT Matahari Putra Prima Tbk as Commissioner (2020-2022) then as President Commissioner (since December 2022), Director at PT Lenox Pasifik Investama Tbk (since July 2022), and President Commissioner at PT Star Pacific Tbk (since July 2022).

He is an Indonesian citizen, aged 43 as of 31 December 2022.





## Jerry Goei

Direktur  
Director

Jerry Goei diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38, tanggal 19 Juli 2021, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai COO pada tahun 2020, Jerry Goei menjabat sebagai Presiden Direktur dari Dwi Satrya Utama (DSU) Group sejak Desember 2015. Sebelum bergabung di DSU, beliau bekerja empat tahun di Northstar Group yang merupakan salah satu *Private Equity* terkemuka di Indonesia hingga akhir 2015, dengan posisi terakhir sebagai Managing Director dan Head of Operation dari portofolio perusahaan-perusahaan Northstar. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Director dari AkzoNobel Group di Indonesia, dan sehari-harinya merangkap sebagai President Director dan CEO dari PT ICI Paints Indonesia (Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar AkzoNobel di Indonesia. Beliau telah bergabung selama 12 tahun di ICI/Akzonobel. Beliau juga sebelumnya pernah bekerja di Accenture, American Standard dan Sampoerna. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Multi Prima Sejahtera Tbk (sejak 2020).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 53 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar sarjana (BSc) di bidang *Computer Science* dari University of Texas, USA di tahun 1991 dan *MBA* dari Baylor University di Texas, USA di tahun 1992. Setelah itu Beliau mengikuti program *Executive Development* di IMD (Swiss) di tahun 2007 dan INSEAD (Perancis) di tahun 2011.

Jerry Goei was appointed as the Company's Director based on the decision of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 38, dated 19 July 2021, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Prior to joining the Company as COO in 2020, Jerry Goei served as President Director of Dwi Satrya Utama (DSU) Group since December 2015. Prior to joining DSU Group, he spent four years with Northstar Group, a leading private equity firm in Indonesia until Dec 2015, with the last position as the Managing Director and Head of Operations of Northstar. Before Northstar, he has held several C-level executive positions in several companies, including the Country Director of AkzoNobel Group in Indonesia and at the same time holding the position of President Director and CEO of PT ICI Paints Indonesia (Dulux), which is AkzoNobel largest subsidiary in Indonesia. He spent 12 years in total with ICI/AkzoNobel. He has also worked for Accenture, American Standard, and Sampoerna. Currently he also serves as Commissioner at PT Multi Prima Sejahtera Tbk (since 2020).

He is an Indonesian citizen, aged 53 as of 31 December 2022. He obtained his Bachelor of Science degree in Computer Sciences from the University of Texas at Austin in 1991 and MBA degree from Baylor University in 1992. He also attended executive development programs at IMD (Lausanne – Switzerland) in 2007 and INSEAD (Fontainebleau – France) in 2011.

# Komposisi Pemegang Saham

## COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

per 31 Desember 2022

as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham Status of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Pemodal Nasional / Domestic Investor</b>			
1. Perorangan / Individual	35,045	3,461,711,436	22.08%
2. Yayasan / Foundation	6	5,096,245	0.03%
3. Dana Pensiun / Retirement Fund	20	34,985,051	0.22%
4. Asuransi / Insurance	19	413,123,588	2.63%
5. Perseroan / Company	157	7,768,208,794	49.54%
6. Lain-lain / Others*	5	275,100	0.00%
<b>Subtotal</b>	<b>35,252</b>	<b>11,683,400,214</b>	<b>74.50%</b>
<b>Pemodal Asing / Foreign Investor</b>			
1. Perorangan / Individual	89	10,035,846	0.06%
2. Badan Usaha / Entities	135	3,988,887,927	25.44%
3. Lain-lain / Others	0	0	0.00%
<b>Subtotal</b>	<b>224</b>	<b>3,998,923,773</b>	<b>25.50%</b>
<b>Total</b>	<b>35,476</b>	<b>15,682,323,987</b>	<b>100.00%</b>

\* Terdiri dari saham koperasi

\* Comprising of cooperative shares

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang telah dituangkan dalam akta No. 38, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan maksimum sebesar nominal Rp284.439.220.300 (dua ratus delapan puluh empat miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh ribu tiga ratus Rupiah) dimana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor

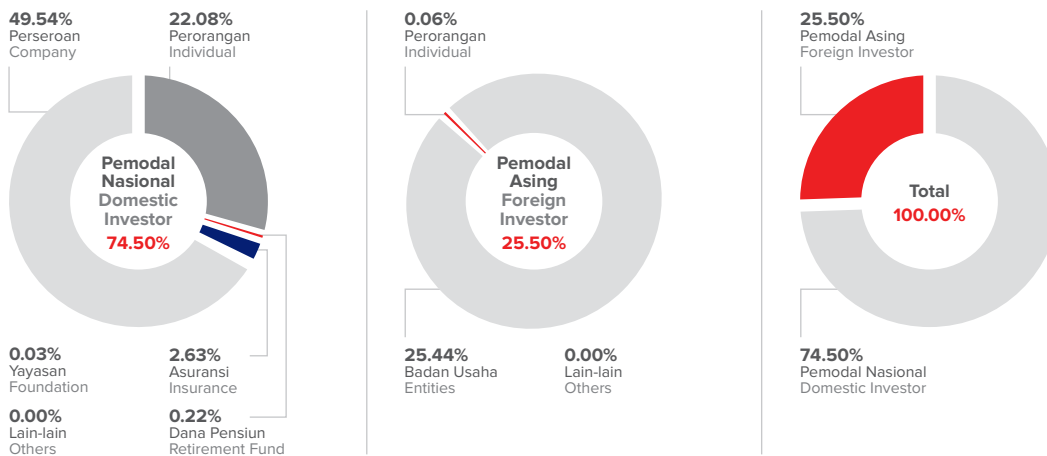
On July 19, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which was set forth in deed No. 38, made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, the shareholders approved to repurchase the Company's shares with a maximum nominal value of Rp284,439,220,300 (two hundred eighty four billion four hundred thirty nine million two hundred twenty thousand three hundred Rupiah) which does not exceed 10% of the nominal value of the issued and fully paid capital, with a maximum repurchase price of Rp720 (seven hundred twenty

penuhi, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 (tujuh ratus dua puluh Rupiah) per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000.000.000 (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah). Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah RUPSLB, yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023. Sampai dengan tanggal 20 Januari 2023, Perseroan telah membeli kembali 127.572.200 (seratus dua puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus) lembar saham atau mewakili 0,81% (nol koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Rupiah) per share and a maximum purchase cost of Rp425,000,000,000 (four hundred twenty five billion Rupiah). The buyback of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the EGMS, namely until January 20, 2023. As of January 20, 2023, the Company has repurchased 127,572,200 (one hundred twenty seven million five hundred seventy two thousand two hundred) shares or representing 0.81% (zero point eight one percent) of the issued and fully paid capital.

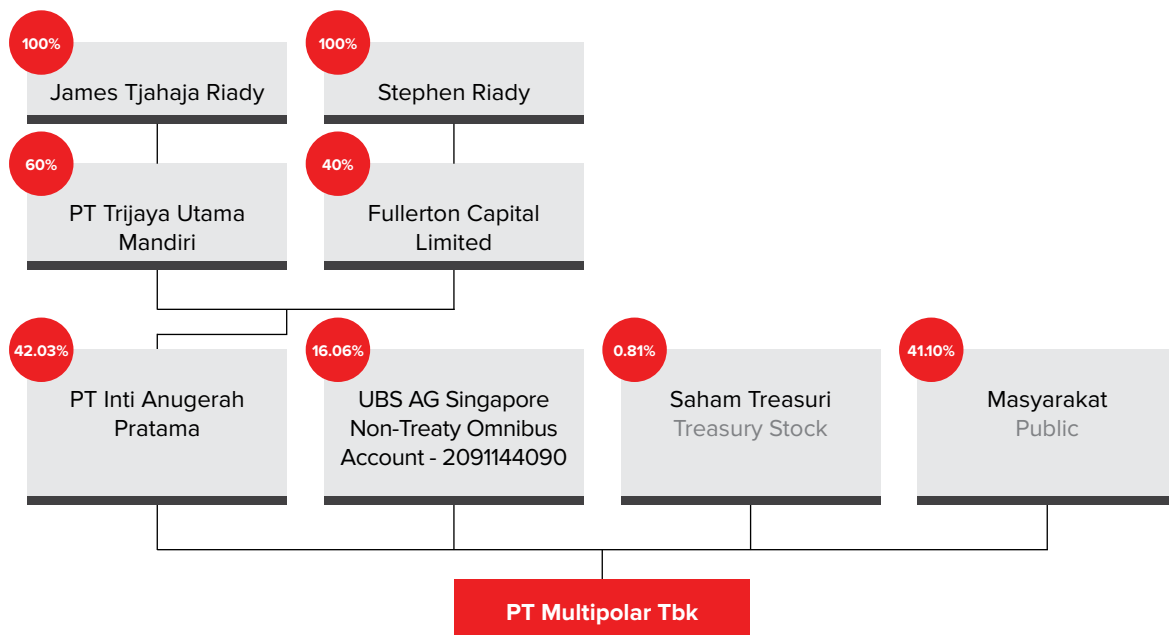
### BAGAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2022)

CHART OF SHAREHOLDERS COMPOSITION (AS OF DECEMBER 31, 2022)



### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2022)

SHAREHOLDERS STRUCTURE (AS OF DECEMBER 31, 2022)



# Informasi Perusahaan Anak & Entitas Asosiasi

## INFORMATION ON SUBSIDIARIES & ASSOCIATES

Ritel Retail	Telekomunikasi, Multimedia & Teknologi Telecommunication, Multimedia & Technology	Bisnis & Investasi Lainnya Other Businesses & Investments
<ul style="list-style-type: none"> <li>Matahari Putra Prima</li> <li>Matahari Department Store</li> <li>Timezone</li> <li>Books &amp; Beyond</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Multipolar Technology</li> <li>First Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nadya Putra Investama &amp; Matahari Pacific</li> <li>Mbiz</li> <li>Multi Prima Sejahtera</li> </ul>



PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berfokus pada bisnis ritel modern FMCG yang didukung oleh jaringan distribusi yang kuat. Per akhir tahun 2022, MPPA mengoperasikan 196 gerai multi-format yang meliputi 100 Hypermart, 20 Foodmart, 13 Hyfresh, 51 Boston HBC, dan 12 FMX di 71 kota di seluruh Indonesia, serta didukung oleh kehadiran online dengan *e-commerce* Hypermart Online, Chat & Shop, dan bekerjasama dengan berbagai *marketplace* terkemuka. Hal ini mencerminkan jaringan ritel luas yang menjadi kekuatan kompetitif MPPA di segmen ritel Indonesia.

Selama tahun 2022, MPPA telah menerapkan strategi untuk menjadikan produk-produk *fresh* terbaik sebagai fokus utama untuk meningkatkan kunjungan ke gerai MPPA, didukung oleh *omnichannel* dan pembayaran digital sebagai bagian tak terpisahkan dari kenyamanan dan pengalaman berbelanja konsumen modern. MPPA juga mengoptimalkan jaringan gerainya melalui gerai *standalone*, berukuran lebih kecil, dan hemat biaya.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 39,23% saham MPPA.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) is focused on the FMCG modern retail business which is supported by a strong distribution network. As end of 2022, MPPA operates 196 multi-format outlets which include 100 Hypermart, 20 Foodmart, 13 Hyfresh, 51 Boston HBC, and 12 FMX in 71 cities throughout Indonesia, and is supported by an online presence with *e-commerce* Hypermart Online, Chat & Shop, and cooperate with various leading marketplaces. This reflects the extensive retail network that becomes MPPA's competitive strength in the Indonesian retail segment.

In 2022, MPPA has implemented a strategy to offer the best fresh products the main focus to increase visits to MPPA outlets, supported by omnichannel and digital payments as an integrated part of the modern consumer's convenience and shopping experience. MPPA is also optimizing its store network through standalone, smaller size and cost-effective outlets.

As of 31 December 2022, the Company owned 39.23% of MPPA's shares.



Sebagai pelopor dalam bisnis ritel Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk (MDS) memiliki jaringan *department store* terluas di Indonesia dengan 148 gerai di 80 kota di seluruh Indonesia per akhir tahun 2022. MDS juga hadir secara *online* melalui Matahari.com, aplikasi Matahari, *platform social commerce* “Shop & Talk”, dan bekerja sama dengan berbagai *marketplace* terkemuka.

Selama lebih dari 6 dekade, MDS secara konsisten menawarkan berbagai kebutuhan pakaian, kecantikan, dan alas kaki dengan harga terjangkau kepada segmen kelas menengah di Indonesia. Pada tahun 2022, MDS melakukan *rebranding* sebagai “House of Specialists” yang berfokus pada empat pilar utama: *Products, Price, Customer Experience*, dan *People First*.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 21.57% saham MDS.

As a pioneer in the Indonesian retail business, PT Matahari Department Store Tbk (MDS) has the widest department store network in Indonesia with 148 outlets in 80 cities across Indonesia as end of 2022. MDS also has online channel through Matahari.com, Matahari application, platform social commerce “Shop & Talk”, and working with various leading marketplaces.

Over 6 decades, MDS has consistently offered apparels, beauty and footwear needs at affordable prices to the middle class segment in Indonesia. In 2022, MDS has been rebranded as the “House of Specialists” which focuses on four main pillars: Products, Price, Customer Experience, and People First.

As of 31 December 2022, the Company owned 21.57% of MDS shares.



Sebagai pelopor konsep pusat hiburan keluarga di Indonesia sejak lebih dari dua dekade lalu, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) mengoperasikan dua merek berbeda: Timezone membidik keluarga muda dengan anak-anak berusia 8 tahun hingga usia remaja, sedangkan Timezone Play’N’Learn dirancang untuk anak-anak yang lebih muda berusia 2-7 tahun. Pada akhir tahun 2022, MGF mengoperasikan 90 lokasi *venue* yang tersebar di seluruh Indonesia.

MGF meluncurkan Timezone Fun App yang memberikan berbagai kemudahan dan promosi menarik untuk para pelanggan setia Timezone. Timezone Play’N’Learn terus memperkuat konsep “Active Edu Fun” dengan pembelajaran berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts and Mathematics) dan mengintegrasikan kurikulum nasional PAUD dengan program *Field Trip* sehingga tema yang diberikan sesuai dengan pelajaran sekolah.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 50,00% saham di MGF.

As a pioneer of the family entertainment center concept in Indonesia since more than two decades ago, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) operates two different brands: Timezone targeting the young families with children aged 8 years to teenagers, while Timezone Play’N’Learn is designed for younger kids 2-7 years old. By end of 2022, MGF operates 90 venue locations across Indonesia.

MGF launched Timezone Fun App which provides various conveniences and attractive promotions for loyal Timezone customers. Timezone Play’N’Learn continues to strengthen the “Active Edu Fun” concept with learning based on STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts and Mathematics) and integrates the PAUD national curriculum with the Field Trip program thereby the themes provided are relevant with the school lessons.

As of 31 December 2022, the Company owns 50.00% shares in MGF.

## BOOKS & BEYOND

PT Gratia Prima Indonesia (GPI) mengoperasikan 18 gerai di 7 kota besar di Indonesia per akhir tahun 2022. Books & Beyond (B&B) menawarkan koleksi lebih dari 10 juta judul dan 750.000 *e-book* dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, majalah, alat tulis, dan mainan dengan harga bersaing.

B&B meningkatkan layanannya dengan bekerjasama dengan operator-operator *marketplace* terkemuka di Indonesia. Sejak tahun 2021, B&B mengembangkan “Kids & Beyond” yang melengkapi berbagai kebutuhan anak, yaitu *Learning & Discovery (Art & Creativity, Construction toys, discovery & science toys, electronic & robots); Pretend Play (Playset & figures); dan Activities (Outdoor toys & family board games).*

Per 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai 100% kepemilikan tidak langsung di GPI.

PT Gratia Prima Indonesia (GPI) operates 18 outlets in 7 major cities in Indonesia by end of 2022. Books & Beyond (B&B) offers a collection of more than 10 million titles and 750,000 e-books in Indonesian and English, magazines, stationery, and toys at competitive prices.

B&B improves its services by working with leading marketplace operators in Indonesia. Since 2021, B&B has developed “Kids & Beyond” which complements the various needs of children, including Learning & Discovery (Art & Creativity, Construction toys, discovery & science toys, electronics & robots); Pretend Play (Playsets & figures); and Activities (Outdoor toys & family board games).

As of 31 December 2022, the Company has 100% indirect ownership in GPI.

## MULTIPOLAR



Sebagai sistem integrator terkemuka di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) merupakan mitra terpercaya dalam perencanaan, perancangan, dan pengembangan teknologi digital inovatif dan transformasi bisnis. MLPT menyediakan solusi dan layanan menyeluruh, yang meliputi: *Strategy & Planning, Hybrid Infrastructure Platform & Services, Hybrid Integration Platform & Services, Business Solution Platform & Services, Digital Insights, Customer Experience Platforms & Services, dan Security Platforms & Services.*

MLPT terus mempercepat transformasi digital di Indonesia dengan memperkuat dan memperluas basis pelanggan, memperluas portofolio digital dan teknologi, mengembangkan sumber daya manusia dan keunggulan operasional, serta meningkatkan kapabilitas di teknologi terkini, seperti *Cloud, Big Data & AI, Digital Business Transformation, dan Security.*

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 86,95% saham MLPT.

As a leading system integrator in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) is a trusted partner in planning, designing and developing innovative digital technology and business transformation. MLPT provides comprehensive solutions and services, which include: Strategy & Planning, Hybrid Infrastructure Platform & Services, Hybrid Integration Platform & Services, Business Solution Platforms & Services, Digital Insights, Customer Experience Platforms & Services, and Security Platforms & Services.

MLPT strives to accelerate digital transformation in Indonesia by strengthening and expanding customer base, expanding digital and technology portfolio, developing human resources and operational excellence, and increasing capabilities in the latest technologies, such as Cloud, Big Data & AI, Digital Business Transformation, and Security.

As of December 31, 2022, the Company owned 86.95% of MLPT shares.



PT First Media Tbk (FM) merupakan pelopor layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu di Indonesia. Pada tahun 2022, FM menjual seluruh kepemilikan saham di PT Link Net Tbk kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk. Saat ini, FM berfokus pada bidang Media dan Pembuatan Konten.

BeritaSatu Media Holdings, anak usaha FM, melakukan *rebranding* menjadi B-Universe, yang mengusung konsep *omnichannel/multiplatform* sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika pergerakan bisnis media yang saat ini dikonsumsi dengan berbagai cara, mulai dari *platform* konvensional hingga *platform* digital dan media sosial. Anak usaha FM lainnya yaitu First Media Production mempunyai 3 divisi unit usaha, yaitu *production*, *post-production*, serta *event*.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 33,76% kepemilikan tidak langsung di FM.

PT First Media Tbk (FM) is a pioneer of integrated telecommunications and multimedia services in Indonesia. In 2022, FM sold all of its shares in PT Link Net Tbk to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk. Currently, FM focuses on Media and Content Creation.

BeritaSatu Media Holdings, a subsidiary of FM, has been rebranded to B-Universe, which engages in the omnichannel/multiplatform concept as a means of adaptation to the dynamics of the movement of the media business which is currently consumed in various ways, from conventional platforms to digital and social media platforms. Another FM subsidiary, First Media Production has 3 business unit divisions, such as production, post-production, and events.

As of 31 December 2022, the Company had an indirect 33.76% interest in FM.



PT Nadya Putra Investama (NPI) bersama PT Matahari Pacific (MP) berfokus pada pengelolaan properti pusat perbelanjaan, kantor dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, dan kota-kota lainnya.

NPI dan MP menerapkan konsep-konsep menarik dan *tenant mix* yang beragam, serta memberikan kontribusi terhadap kinerja yang stabil dari tahun ke tahun. NPI dan MP juga bermitra dengan *tenant mall* untuk menyelenggarakan serangkaian *event* promosi.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 100% kepemilikan langsung dan tidak langsung di NPI dan MP.

Altogether with PT Matahari Pacific (MP), PT Nadya Putra Investama (NPI) focuses on managing shopping center, office and apartment properties in several strategic locations across Indonesia, including Jakarta, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Pekalongan, and other cities.

NPI and MP adapts attractive concepts and diverse tenant mixes, and contribute to a stable performance from year to year. NPI and MP also partner with mall tenants to organize a series of promotional events.

As of December 31, 2022, the Company has 100% direct and indirect ownership in NPI and MP.



PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam industri manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor. Sejak didirikan pada tahun 1982, MPS berfokus pada kegiatan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menjual busi dengan merek dagang “Champion”, dengan lisensi dari Federal Mogul Ignition LLC, Amerika Serikat.

Sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dalam proses produksi, distribusi, dan penjualan busi dan suku cadang kendaraan bermotor, MPS memiliki kapasitas untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan serta mengembangkan potensi usahanya dengan memberdayakan keahlian lokal yang dimiliki.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 81,71% saham MPS.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (MPS) is a public company engaged in the manufacture of spark plugs and automotive parts. Since its establishment in 1982, MPS has focused on the business activities of producing, distributing and selling spark plugs under the trademark “Champion”, under license from Federal Mogul Ignition LLC, United States of America.

As a manufacturing company engaged in the production, distribution and sale of spark plugs and automotive spare parts, MPS has the capacity to maintain product and service quality and develop its business potential by leveraging local expertise.

As of December 31, 2022, the Company owned 81.71% of MPS shares.



PT Brilliant Ecommerce Berjaya menghadirkan Mbiz sebagai *platform* solusi *e-procurement* berbasis web yang dapat digunakan perusahaan/organisasi untuk mengelola ketersediaan dan manajemen vendor dengan lebih baik, mengendalikan transaksi dan sumber barang/jasa, dan memastikan manajemen pengeluaran yang efektif untuk berbagai produk dan jasa.

Mbiz mengelola dua *platform*, yaitu [www.mbiz.co.id](http://www.mbiz.co.id) dan [www.mbizmarket.co.id](http://www.mbizmarket.co.id) yang telah diperkuat dengan berbagai fitur dalam solusi pengadaan seperti kontrol anggaran, proses persetujuan, pelacakan order dan pemenuhan barang/jasa, pembayaran serta laporan pembelanjaan dan analisisnya, semua dalam satu *platform*. Selama tahun 2022, ekosistem bisnis Mbiz mencakup 9.993 *buyer*, 18.978 *vendor/seller*, dan 701.714 SKU. Mbizmarket telah melayani pengguna pemerintahan di 31 provinsi yang mencakup 165 kabupaten/kota.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 66,24% kepemilikan tidak langsung di Mbiz.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya presents Mbiz as a web-based e-procurement solution platform that companies/organizations can use to better manage vendor availability and management, control transactions and sourcing of goods/services, and ensure effective expense management for various products and services.

Mbiz manages two platforms, such as [www.mbiz.co.id](http://www.mbiz.co.id) and [www.mbizmarket.co.id](http://www.mbizmarket.co.id) which have been strengthened with various features in procurement solutions such as budget control, approval processes, order tracking and fulfillment of goods/ services, payments and expenditure reports and the analysis, all in one platform. In 2022, the Mbiz business ecosystem includes 9,993 buyers, 18,978 vendors/sellers, and 701,714 SKUs. Mbizmarket has served government users in 31 provinces covering 165 districts / cities.

As of 31 December 2022, the Company had an indirect 66.24% interest in Mbiz.



Detail informasi mengenai entitas anak dan perusahaan asosiasi per 31 Desember 2022 dijelaskan dalam tabel berikut:

Detail information on the subsidiaries and associates as of December 31, 2022 are described in the following table:

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Status Operasional Operational Status
1	PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	Jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari hingga barang elektronik.  Supermarkets chain that provides a wide range of goods from daily necessities to electronics.	Hypermart Cyberpark Upper Ground Floor Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci Tangerang, Banten 15138 T. (62-21) 5081 3000 F. (62-21) 8061 5757 www.mppa.co.id www.hypermart.co.id	39.23%	3,784,871	Beroperasi Operating
2	PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK	Jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.  One-stop shopping chain providing a wide range of goods such as clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics and household appliances as well as management consulting services	Menara Matahari 12 <sup>th</sup> Floor Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 Indonesia T. (62-21) 547 5333 F. (62-21) 547 5232 www.matahari.co.id	21.57%	5,750,217	Beroperasi Operating
3	PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK	Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi.  Information Technology System Consulting, Integration and Management in Subsidiaries engaged in Information Technology.	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18 <sup>th</sup> floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10, 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 T : (+62-21) 546-0011, 55-777-000 F : (+62-21) 2911-0270 www.multipolar.com	86.95%	2,720,784	Beroperasi Operating
4	PT VISIONET DATA INTERNASIONAL	Penyelenggara Total IT Managed Services.  Total IT Managed Services Provider	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B, 18 <sup>th</sup> Floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 T: +6221 55777678 www.visionet.co.id	99.95%	597,885	Beroperasi Operating

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Status Operasional Operational Status
5	PT MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.</li> <li>Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.</li> <li>Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.</li> <li>Melakukan kegiatan penunjang pertanian.</li> <li>Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.</li> <li>Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan <i>holding</i>.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Industrial activity in four or more wheels vehicles spare parts and accessories.</li> <li>Wholesale machineries trading.</li> <li>Decorative plants agriculture and plantation cultivation activity</li> <li>Agriculture supporting activity.</li> <li>Other professional, science and technical activities.</li> <li>Holding company activities.</li> </ul>	<p><b>Kantor Pusat</b> <b>Head Office</b> Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci Tangerang 15139 T. (62-21) 5589767 F. (62-21) 5589810 www.multiprimasejahtera.net</p> <p><b>Pabrik</b> <b>Factory</b> Jl. Tlajung Udik No. 454 Desa Tlajung Udik Kec. Gunung Putri Bogor, Jawa Barat 16962 T. (62-21) 8672909</p> <p><b>Pemasaran</b> <b>Marketing</b> Jl. Mandala Selatan No.33, Tomang Jakarta Barat 11440 T: 021-56968039</p>	81.71%	341,440	Beroperasi Operating
6	PT WALSLIN LIPPO INDUSTRIES	Manufaktur <i>Steel Wire</i> Steel Wire Manufacturing	Jl. M.H. Thamrin Blok A1 No. 1 Delta Silicon Industrial Park Lippo Cikarang Bekasi 17650 T: (62-21) 897-2391 F: (62-21) 897-2395, 897-2743	30.00%	48,750 (dalam ribuan USD) (in thousand USD)	Beroperasi Operating
7	PT NADYA PUTRA INVESTAMA	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang T: +6221 546 8888	99.99%	829,707	Beroperasi Operating
8	PT MATAHARI PACIFIC	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang T: +6221 546 8888	99.98%	629,908	Beroperasi Operating
9	PT REKSA PUSPITA KARYA	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.99%	94,284	Beroperasi Operating
10	PT FIRST MEDIA TBK (D/H PT BROADBAND MULTIMEDIA D/H PT TANJUNG BANGUNSEMESTA)	Penyedia, aggregator dan distributor konten multimedia Multimedia contents provider, aggregator and distributor	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 T: +6221 506 10558 www.firstmedia.co.id	33.76%	1,271,090	Beroperasi Operating

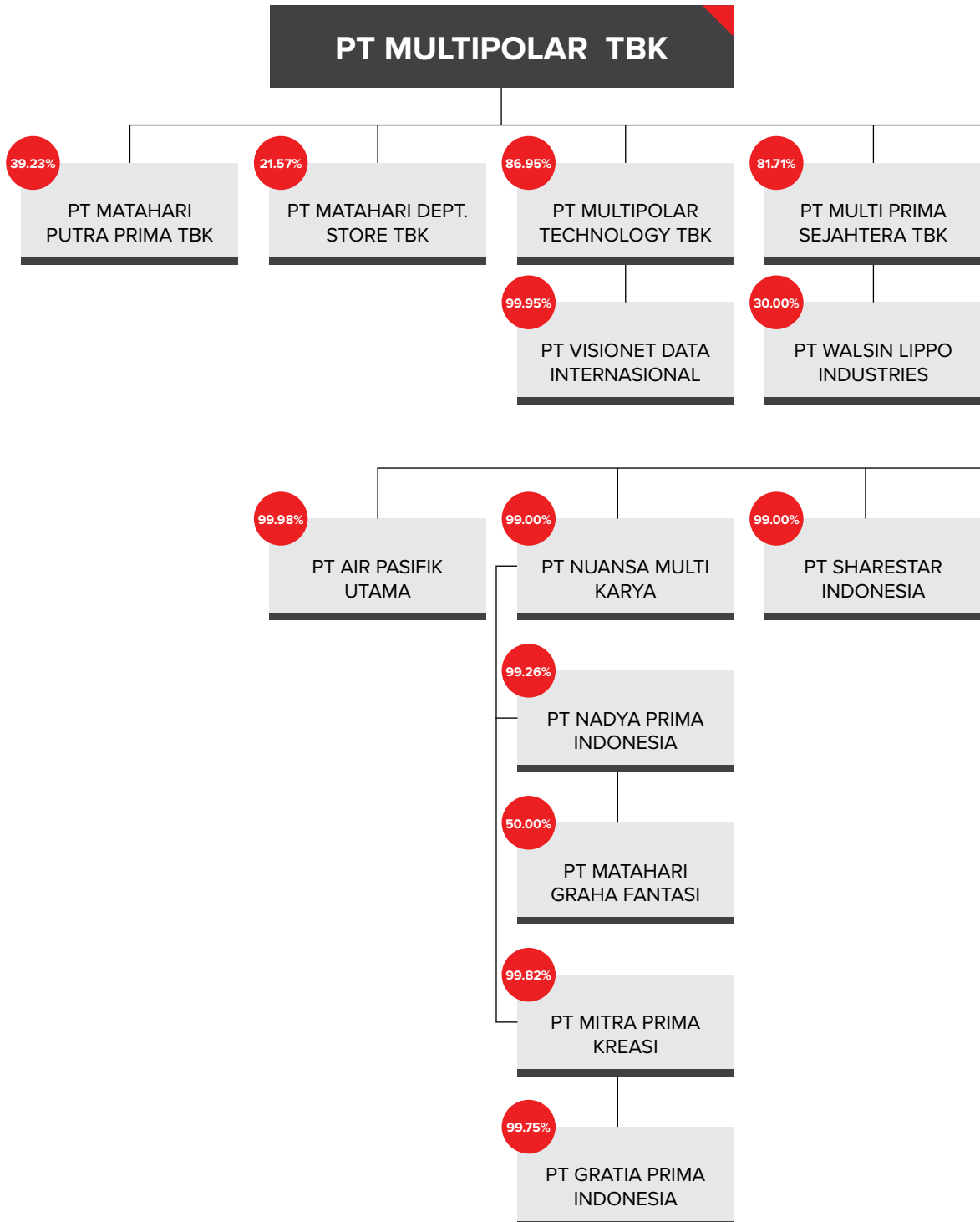
No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Status Operasional Operational Status
11	PT AIR PASIFIK UTAMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang Dan Perlengkapannya;</li> <li>Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Penumpang.</li> <li>Wholesale Trading for Aircraft, Spareparts and Equipment.</li> <li>Non-scheduled Domestic Public Passenger Aircraft</li> </ul>	Heliport Lippo Karawaci, Jl. Bulevar Diponegoro, Lippo Karawaci, Kab. Tangerang	99.98%	40,031	Beroperasi Operating
12	PT NUANSA MULTI KARYA (D/H PT SINAR UTAMA PRIMA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</li> <li>Other Management Consulting Activity</li> </ul>	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.00%	545,102	Beroperasi Operating
13	PT NADYA PRIMA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga</li> <li>Wholesale Trading of Household Utensils and Appliances</li> </ul>	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang	99.26%	501,155	Beroperasi Operating
14	PT MATAHARI GRAHA FANTASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Usaha Area Permainan</li> <li>Playzone Business</li> </ul>	Jl. Raya Pegangsaan Dua No. 88 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara T (62-21) 468 26 505 (62-21) 468 26 506 www.timezonegames.com	50.00%	847,070	Beroperasi Operating
15	PT MITRA PRIMA KREASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</li> <li>Other Management Consulting Activity</li> </ul>	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang	99.82%	33,441	Beroperasi Operating
16	PT GRATIA PRIMA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk</li> <li>Wholesale Trading of Printed Goods and Publishing in any form</li> </ul>	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang www.booksbeyond.co.id	99.75%	30,846	Beroperasi Operating
17	PT SHARESTAR INDONESIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biro Administrasi Efek</li> <li>Securities Registrar</li> </ul>	Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920 T: +62 21 50815211 F: +62 21 527 7967	99.00%	11,493	Beroperasi Operating
18	PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</li> <li>Other Management Consulting Activity</li> </ul>	Gd. Lippo Kuningan Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920	99.99%	877,979	Beroperasi Operating

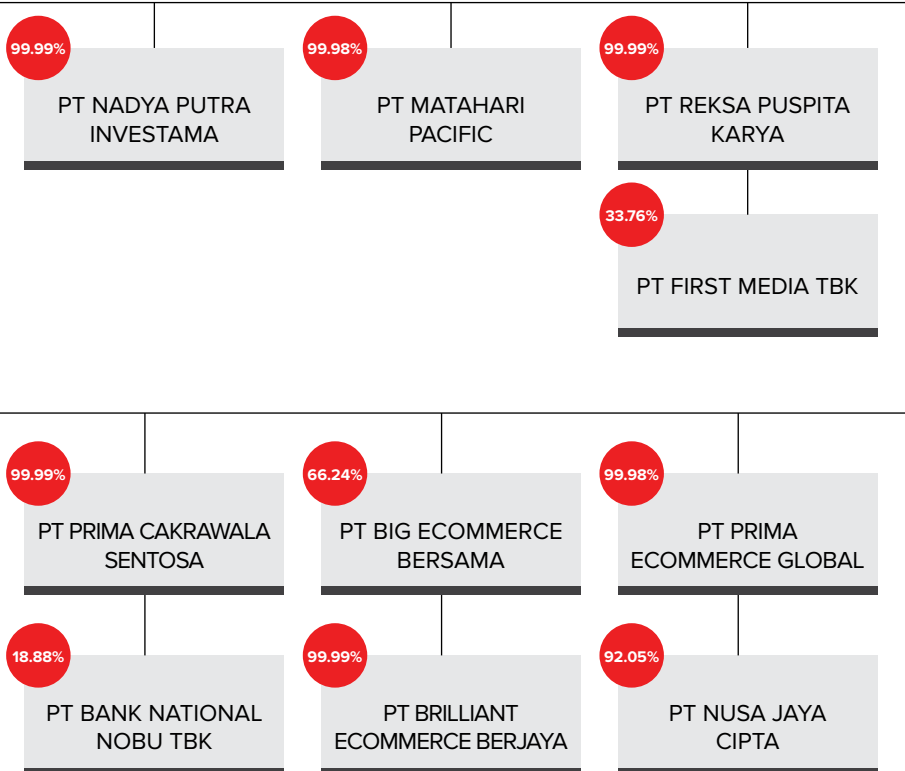
No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million Rupiah)	Status Operasional Operational Status
19	PT BANK NATIONALNOBU TBK	Bank Umum Commercial Bank	Plaza Semanggi Lt. 9, Kawasan Bisnis Granadha Jl. Jend. Sudirman Kav. 50 Jakarta 12930 T. (62-21) 2553 5128 F. (62-21) 2553 5130 www.nobubank.com	18.88%	22,116,366	Beroperasi Operating
20	PT BIG ECOMMERCE BERSAMA	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 21 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	66.24%	122,661	Beroperasi Operating
21	PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA	Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purpose	Lippo Kuningan Lt. 21 Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12 Setiabudi Jakarta Selatan 12940 T: 021 400 11 086 F: 021 806 04 100 www.mbiz.co.id www.mbizmarket.co.id	99.99%	122,376	Beroperasi Operating
22	PT PRIMA ECOMMERCE GLOBAL	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	99.98%	1,384,137	Beroperasi Operating
23	PT NUSA JAYA CIPTA	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting Activity	Menara Matahari Lt. 20 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang	92.05%	1,249,627	Beroperasi Operating



# Struktur Perusahaan

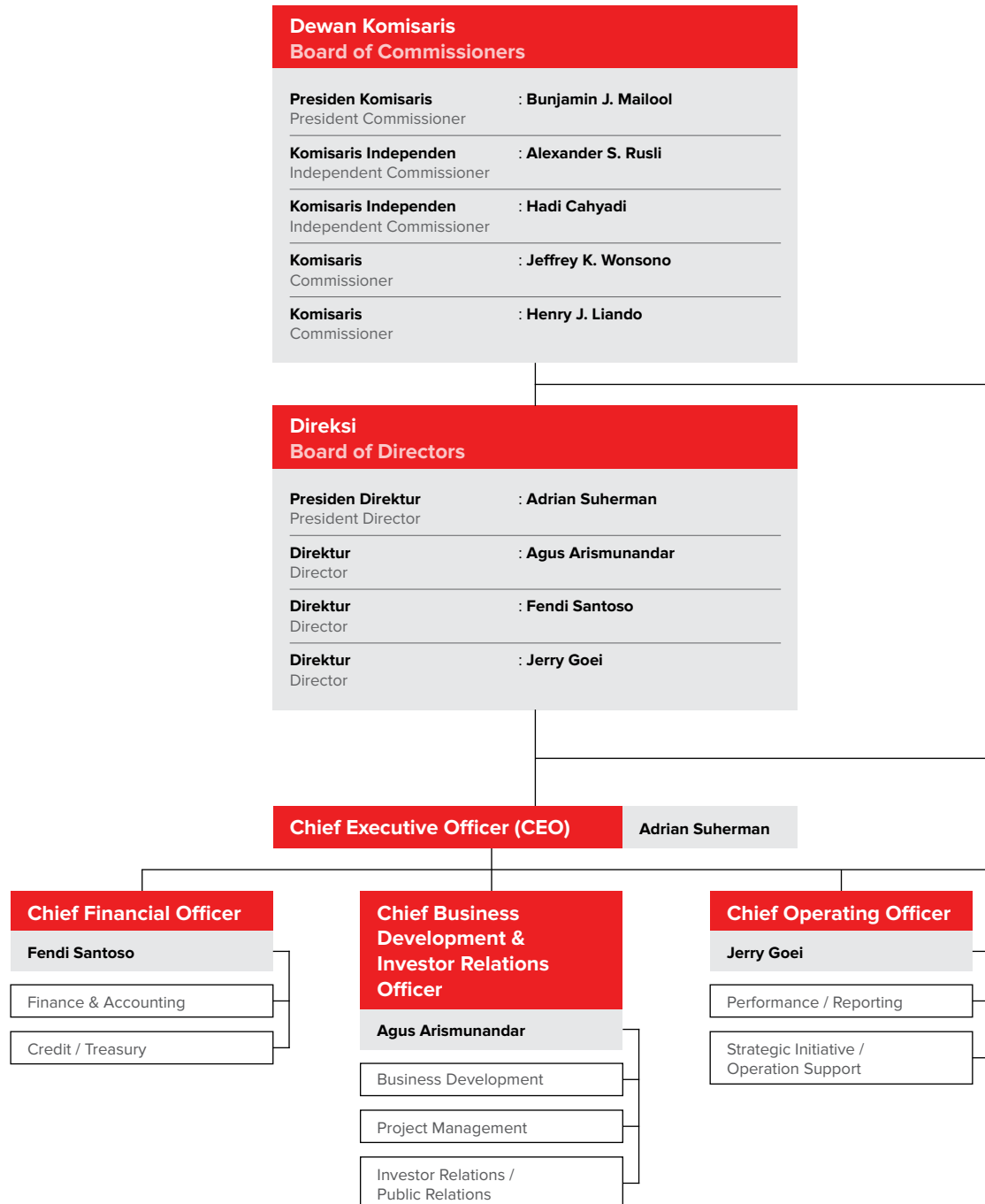
## CORPORATE STRUCTURE





# Struktur Organisasi

## ORGANIZATION STRUCTURE







**Chief of Venture Development**

**Hadi Wenas**

**Chief Legal Officer & Corporate Services**

**Lina Latif**

- Legal & Corporate Services
- Litigation

**Chief Human Resources Officer**

**Tati Hartawan**

- HR Operation & Industrial Relations
- HR Operation Business Unit
- Recruitment, Development & Engagement
- General Affairs & Procurement

# Lembaga & Profesi Penunjang

## SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Lembaga & Profesi Penunjang Supporting Institutions & Professions	Jasa yang diberikan selama 2022 Provided services in 2022	Biaya selama 2022 Fee during 2022
<b>Akuntan Publik / Public Accountant</b>		
<b>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan</b> RSM Indonesia Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 T: +62 21 5140 1340 F: +62 21 5140 1350	Menyediakan jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama ( <i>Agreed-Upon Procedures</i> )  Providing Audit service on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures	Rp1,434,000,000
<b>Notaris / Notary</b>		
<b>Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.KN</b> Ruko L'Agicola Blok B-21 Gading Serpong, Tangerang Banten 15810 T: +62 21 2943375 / 376 F: +62 21 54202011	Membuat risalah RUPST dan Akta Notaris termasuk menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia  Drafting AGMS minutes and Notary Deed including submission to the Ministry of Law and Human Rights	Rp15,000,000
<b>Biro Administrasi Efek / Securities Registrar</b>		
<b>PT Sharestar Indonesia</b> Sopo Del Office Tower & Lifestyle Tower B Lantai 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12920 T: +62 21 50815211 F: +62 21 527 7967	Menyediakan jasa administrasi saham Perseroan, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di BEI  Providing the Company's shares administration services, including Shareholders List and administration on Shareholders List addendum on behalf of the Company listed at IDX	Rp456,240,565

# Keanggotaan pada Asosiasi

## MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Organisasi Organization Name	Peran Perusahaan Company's Role
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member

# Penghargaan

## AWARDS

Penghargaan yang diraih oleh Perseroan dan anak perusahaan non-Tbk sepanjang tahun 2022

Awards received by the Company and non-listed subsidiaries during 2022



Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Title	Pemberi Penghargaan Presented by
1. PT Matahari Graha Fantasi (Timezone)	Top Brand For Gen Z (Category: Game Station)	Frontier Consulting Group
2. PT Matahari Graha Fantasi (Timezone)	Top Brand For Kids (Category: Family Entertainment Center)	Frontier Consulting Group
3. PT Matahari Graha Fantasi (Timezone)	Excellence in Integrated Marketing (Bronze Medals)	Marketing Magazine
4. PT Matahari Graha Fantasi (Timezone)	Excellence in Covid-19 Related Campaign (Gold Medals)	Marketing Magazine
5. PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz)	Most Collaborative Merchant Enterprise	Xendit
6. PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz)	Narasumber pada kegiatan “Pemanfaatan Katalog Elektronik Lokal & Toko Daring” Speaker at the event “The Use of Local Electronic Catalogue & Online Shop”	Pemerintah Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan Banyuasin Regency Government, South Sumatera



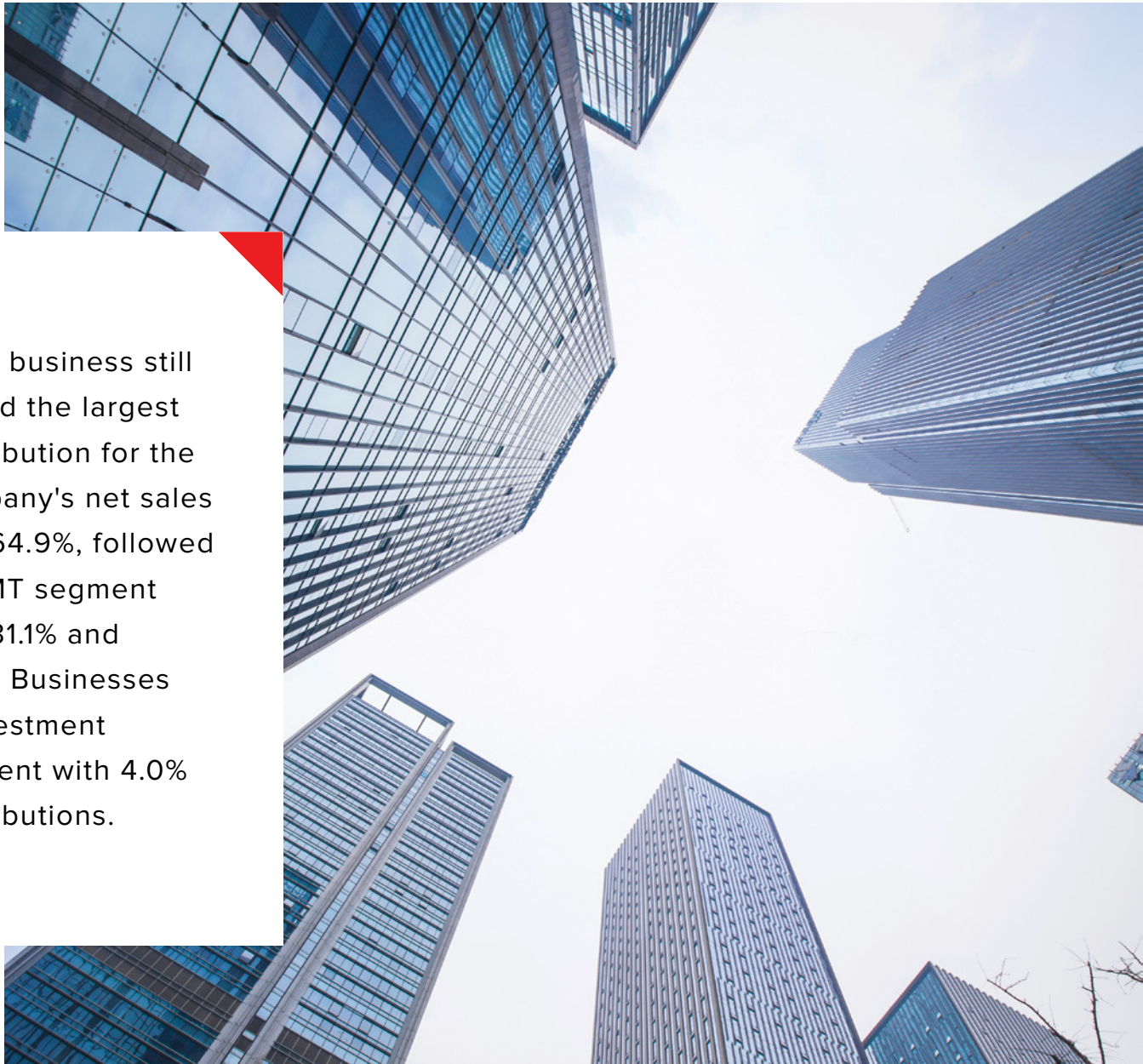
A blurred background image of a business meeting. A person in a dark suit is pointing their right hand towards a laptop screen. The screen displays a blue-toned line graph or data visualization. The overall lighting is dim with blue and red accents.

# Analisa & Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

# Tinjauan Makroekonomi & Industri

## MACROECONOMIC & INDUSTRY OVERVIEW



Retail business still shared the largest contribution for the Company's net sales with 64.9%, followed by TMT segment with 31.1% and Other Businesses & Investment segment with 4.0% contributions.



## Tinjauan Makroekonomi Global & Nasional Tahun 2022

Tren pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 menunjukkan sinyal perlambatan dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Salah satu isu utama yang berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi global adalah pasokan komoditas dunia yang terbatas akibat perang Rusia dan Ukraina serta imbas perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok belum usai. Secara keseluruhan, pertumbuhan dunia tahun 2022 kembali direvisi dari semula 4,4% (proyeksi awal tahun 2022) menjadi 3,4% per akhir tahun 2022.

Berbagai risiko ekonomi global memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan mendorong peralihan investasi portofolio kepada aset likuid. Hal ini tidak terlepas dari risiko keuangan di AS, Uni Eropa, dan Tiongkok yang terus meningkat baik dari risiko suku bunga, nilai tukar, valuasi aset keuangan, maupun *credit spread*. Sebagai dampak dari kondisi tersebut, pada tahun 2022, terjadi perubahan pada preferensi investor dalam memegang aset sekuritas dan mengalihkan ke aset tunai yang mudah dicairkan.

Meskipun menghadapi ketidakpastian akibat tekanan inflasi dan kenaikan suku bunga, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2022 dan menunjukkan tren positif. Komitmen Pemerintah Indonesia dalam membangun fundamental ekonomi yang kuat berhasil menopang berlanjutnya proses pemulihan perekonomian nasional selama tahun 2022. Badan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,3%.

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku relatif stabil pada tahun 2022. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,3%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,9%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,4%; Pertambangan dan Penggalian sebesar 12,2%; serta Konstruksi sebesar 9,8%. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 65,6%.

Selama bulan Agustus-Desember 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga kebijakan moneter sebesar 25 bps menjadi 5,5%. Kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive*, dan *forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% lebih awal yaitu ke paruh pertama 2023. Kebijakan kenaikan suku bunga

## Global & National Macroeconomic Overview in 2022

In 2022, the global economic growth trend indicates a slowdown signal triggered by the world's geopolitical tensions, which affected a higher risk of recession and high inflation. One of the main issues with a significant impact on global economic growth is the limited supply of global commodities due to the Russia and Ukraine war and the impact of the prolonged trade war between the United States (US) and China and mobility restrictions due to Covid-19 in China. In 2022, overall, global growth had another correction from originally 4.4% (projection in early 2022) to 3.4% by end of 2022.

Various global economic risks had triggered global financial markets uncertainty and stimulated a shift in portfolio investment to liquid assets. This is related to financial risks in the US, European Union and China which continue to increase in terms of interest rate, exchange rate, financial asset valuation and credit spread risks. Consequently, in 2022, there was a shift in investor preferences to retain securities assets and shifted to liquid cash assets.

Despite dealing with uncertainty due to inflationary pressures and rising interest rates, Indonesia's economic recovery continues in 2022 and shows a positive trend. Indonesian Government's commitment to build solid economic fundamentals has successfully maintained the national economic recovery process throughout 2022. The Central Bureau of Statistics (BPS) reported that Indonesian economic growth achieved 5.3%.

In 2022, Indonesia's GDP structure by business sector based on current prices remains stable. The Indonesian economy is still dominated by Manufacturing Industry Business Fields at 18.3%; followed by Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairs at 12.9%; Agriculture, Forestry and Fisheries at 12.4%; Mining and Quarrying at 12.2%; and Construction of at 9.8%. The contribution of those five business fields to Indonesian economy reached 65.6%.

Bank Indonesia raised the monetary policy interest rate by 25 bps to 5.5% throughout August-December 2022. The increase in interest rates is a front-loaded, pre-emptive and forward-looking steps to reduce inflation expectations and ensure that core inflation will return to the 3.0±1% previous target, in the first half of 2023. The policy to increase interest rates is also carried out to strengthen Rupiah



tersebut juga dilakukan untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya akibat semakin kuatnya mata uang dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah peningkatan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat. Selama tahun 2022, kurs Rupiah melemah dari Rp14.269 per dolar Amerika pada bulan Desember 2021 menjadi Rp15.731 per dolar Amerika per Desember 2022.

exchange rate stabilization policy so that it is in line with its fundamental value due to the strengthening US dollar and high uncertainty on global financial markets, amid increasing and solid demand in the domestic economy. Throughout 2022, the Rupiah exchange rate depreciated from Rp14,269 per US dollar in December 2021 to Rp15,731 per US dollar in December 2022.

## Tinjauan Industri

### Segmen Ritel

Pada tahun 2022, Bank Indonesia terus mengakselerasi dan memperluas digitalisasi sistem pembayaran guna mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital sekaligus mendorong pemulihan ekonomi. Sesuai dengan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, fokus kebijakan pada 2022 diarahkan pada 3 (tiga) prioritas utama, yaitu reformasi regulasi, pengembangan infrastruktur sistem pembayaran ritel, dan standardisasi sistem pembayaran. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, Bank Indonesia terus memodernisasi infrastruktur pembayaran ritel yang bersifat *national driven*, memiliki fitur serta merta (*real time*), dan beroperasi tanpa henti (24/7) melalui BI-FAST untuk memenuhi kebutuhan transaksi ritel yang terus berkembang pesat.

## Industrial Overview

### Retail Segment

In 2022, Bank Indonesia continues to accelerate and expand payment system digitalization to accelerate the digital economy and financial ecosystem while simultaneously encouraging economic recovery. According to the 2025 Indonesian Payment System Blueprint (BSPI), the policy in 2022 focused on 3 (three) main priorities, which are regulatory reformation, development of retail payment system infrastructure, and standardization of payment systems. To support the objectives' achievement, Bank Indonesia continues to modernize the retail payment infrastructure which is nationally driven, with real-time features, and non-stop (24/7) operating through BI-FAST to fulfill the rapidly growing requirements of retail transactions.



Pertumbuhan sektor ritel pada tahun 2022 didorong oleh peningkatan mobilisasi masyarakat pasca pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menyebutkan bahwa mobilitas masyarakat telah meningkat sepanjang 2022, bahkan sebelum PPKM dicabut di mana hampir 69% masyarakat sudah kembali ke retail sehingga pasca pencabutan PPKM, mobilitas masyarakat untuk berbelanja secara *offline* atau *retail* dapat mencapai 80% - 85%. Per akhir tahun 2022, Aprindo memproyeksikan pertumbuhan penjualan ritel pada kisaran 3% - 3,5%.

Bank Indonesia melaporkan, Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2022 sebesar 216,4, atau tumbuh positif 0,04% (yoy). Peningkatan IPR terjadi pada mayoritas kelompok, terutama Subkelompok Sandang, Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi yang ditopang oleh masih tingginya penjualan TV digital, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang didorong oleh perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal, periode libur dan akhir tahun, serta strategi potongan harga yang mendukung permintaan domestik.

In 2022, the growth of retail sector was driven by the increasing mobilization after the repeal of the Public Activity Restrictions (PPKM) policy. Indonesian Retailers Association (Aprindo) stated that community's mobility has increased throughout 2022, even prior to the repeal of PPKM where almost 69% of people had returned to retail, therefore, after the repeal of PPKM, public mobility to do offline or retail shopping could reach 80% - 85%. At the end of 2022, Aprindo projected the retail sales growth of around 3% - 3.5%.

Bank Indonesia reported, Real Sales Index (IPR) for December 2022 achieved 216.4 or grew positive by 0.04% (yoy). The increase in IPR occurred in majority of groups, especially Clothing Sub-group, Information and Communication Equipment Group which was supported by high sales of digital TV, and Food, Beverage and Tobacco Group which was driven by the celebration of Christmas National Religious Holidays (HBKN), holidays and end of the year, also discounted price strategy that driven domestic demand.



### Segmen Telekomunikasi, Multimedia & Teknologi (TMT)

Pertumbuhan sektor Telekomunikasi, Media dan Teknologi terus meningkat seiring pertumbuhan pengguna internet di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,6 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,7% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,0 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,2% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,8 juta jiwa.

Dibandingkan periode sebelumnya, tingkat penetrasi internet Indonesia pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,2% dibandingkan pada 2021-2022 yang sebesar 77,0%. Tren penetrasi internet di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2018, penetrasi internet di Tanah Air mencapai 64,8% dan levelnya naik menjadi level 73,7% pada 2019-2020.

Seiring peningkatan penetrasi internet, ekosistem ekonomi digital di Indonesia terus menguat. Sektor *e-commerce* terus mendorong ekonomi digital dan nilainya diperkirakan akan mencapai USD 59 miliar pada tahun 2022. Meskipun aktivitas belanja *offline* kini mulai kembali bergairah, sektor *e-commerce* tetap menyumbang 77% dari keseluruhan ekonomi digital.

### Telecommunications, Multimedia & Technology (TMT) Segment

The growth of Telecommunications, Media and Technology sectors is increasing along with the growth of internet users in Indonesia over the past few years. Based on the results of a survey by Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), internet users in Indonesia reached 215.6 million in 2022-2023. This figure increased by 2.7% compared to 210.0 million users in the previous year. Total internet users are equivalent to 78.2% of Indonesia's total population which is 275.8 million people.

Compared to the previous period, Indonesia's internet penetration rate this year has increased by 1.2% compared to 77.0% in 2021-2022. The trend of internet penetration in Indonesia has increased annually. In 2018, internet penetration in the country achieved 64.8% and rose to 73.7% in 2019-2020.

As internet penetration increases, the digital economic ecosystem in Indonesia continues to strengthen. The e-commerce sector continues to drive the digital economy and its value is expected to reach USD 59 billion by 2022. Although offline shopping activities are now starting to revive, the e-commerce sector still accounts for 77% of the entire digital economy.



Konsisten dengan tren pemulihan ekonomi yang berlangsung selama tahun 2022, nilai transaksi ekonomi dan keuangan digital di Indonesia terus tumbuh meningkat di tengah kembalinya pola berbelanja *offline*. Transaksi *e-commerce*, transaksi uang elektronik dan transaksi *digital banking* tumbuh pesat dengan nilai Compound Annual Growth Rate (CAGR) tahun 2018-2022 mencapai dua digit, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Consistent with the trend of economic recovery in 2022, the value of digital economic and financial transactions in Indonesia continues to grow amidst offline shopping patterns' return. E-commerce transactions, electronic money transactions and digital banking transactions grew rapidly with the 2018-2022 Compound Annual Growth Rate (CAGR) reaching double digits, as described in the table as follows:

**Compound Annual Growth Rate (CAGR) Transaksi Keuangan Digital 2018-2022**  
**Compound Annual Growth (CAGR) of Digital Financial Transaction in 2018-2022**

Transaksi Transaction	CAGR	
	Nilai Value	Volume Volume
E-commerce	35.1%	47.7%
Digital Banking	19.2%	18.2%
Uang Elektronik Electronic Money	53.3%	18.7%

Transaksi Transaction	CAGR	
	Nilai Value	Volume Volume
ATM/D (ATM/Debit)	4.7%	2.6%
KK (Kartu Kredit/ Credit Card)	0.5%	0.1%
UYD (Uang yang Diedarkan/ Circulated Banknotes)	6.5%	

Sumber : Bank Indonesia

Source : Bank Indonesia

Tren pertumbuhan transaksi keuangan digital diproyeksikan akan terus berlanjut selama beberapa tahun ke depan, khususnya di area *e-commerce*. Sektor *e-commerce* diprediksi akan terus tumbuh positif di tengah peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan semakin longgarnya kebijakan pembatasan mobilitas. Pertumbuhan *Gross Merchandising Value* (GMV) ekonomi digital Indonesia pada 2022 mencapai 22%, terutama didominasi oleh *e-commerce*, transportasi dan makanan, *travel online*, dan media digital (Google, Temasek, dan Bain, 2022). Ke depannya, pembayaran digital diprediksi akan mempertahankan momentum peningkatan ini, terutama pada generasi milenial.

The growth trend of digital financial transactions is projected to continue over the next few years, particularly in the e-commerce area. The e-commerce sector is predicted to continue to grow positively amid increasing community's mobility in line with the easing of restriction policies. The growth of *Gross Merchandising Value* (GMV) of Indonesia's digital economy in 2022 reached 22%, mainly dominated by e-commerce, transportation and food, online travel, and digital media (Google, Temasek, and Bain, 2022). Going forward, digital payments are projected to maintain this increasing momentum, particularly among the millennials.

# Tinjauan Keuangan Per Segmen

## FINANCIAL OVERVIEW BY SEGMENT

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto konsolidasian dari Rp10,3 triliun menjadi Rp10,9 triliun pada tahun 2022. Penjualan dari segmen ritel masih menjadi penyumbang terbesar penjualan neto sebesar 64,9% dari total penjualan neto Perseroan.

Pada bisnis Ritel, penjualan bersih meningkat dari Rp6,9 triliun ke Rp7,1 triliun, yang terutama disebabkan oleh penjualan bersih MPPA yang meningkat dari Rp6,7 triliun ke Rp7,0 triliun. Produk *fresh* menjadi prioritas utama untuk menarik kunjungan ke gerai-gerai MPPA, didukung oleh *omnichannel* dan pembayaran digital sebagai bagian tak terpisahkan dari kenyamanan dan pengalaman berbelanja konsumen modern. MPPA juga mengoptimalkan jaringan gerainya dengan gerai-gerai di luar mal, berukuran lebih kecil dan hemat biaya. Membawa inisiatif ini ke tingkat selanjutnya, tahun ini MPPA telah memulai program transformasi baru untuk mengkaji dan menyempurnakan *platform* gerainya serta membuat program bisnis, operasional dan pemasaran yang terpadu untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan meminimalisasi biaya.

MDS membukukan penjualan kotor sebesar Rp12,4 triliun, naik 20,7% dari tahun 2021 dan laba bersih sebesar Rp1,4 triliun, meningkat sangat signifikan sebesar 51,5% dari tahun sebelumnya. Hal ini dicapai dengan menggali potensi optimal *merchandising*, optimalisasi jaringan gerai, ekspansi *omnichannel*, peningkatan kualitas operasional, program loyalitas, dan pengendalian biaya. MDS membuka 10 gerai baru dengan tampilan dan pengalaman berbelanja baru serta menargetkan untuk membuka 7 gerai baru lagi di seluruh Indonesia sebelum Lebaran 2023. MDS juga melakukan *rebranding* pada tahun 2022 dengan mengkomunikasikan *price/value*, ragam produk, pengalaman berbelanja dan sumber daya manusia kepada para pelanggannya.

Penjualan neto segmen TMT mengalami peningkatan dari Rp2,9 triliun menjadi Rp3,4 triliun pada tahun 2022, yang merupakan 31,1% dari total penjualan neto konsolidasian Perseroan. Peningkatan penjualan segmen TMT ini terutama berasal dari pertumbuhan kinerja MLPT yang

The Company booked increasing consolidated net sales from Rp10.3 trillion to Rp10.9 trillion in 2022. Sales from the retail segment still shared the largest contributor to net sales, amounting to 64.9% of the Company's total net sales.

In Retail business, net sales increased from Rp6.9 trillion to Rp7.1 trillion, which was mainly driven by MPPA's net sales which increased from Rp6.7 trillion to Rp7.0 trillion. Fresh produce was at center stage to drive traffic into MPPA's stores, supported by omnichannel and digital payment as an indispensable part of the modern consumer's convenience and shopping experience. MPPA further optimizes its stores' network with standalone, smaller-sized and cost-effective stores. Taking this to the next level, this year MPPA has embarked on a brand new transformation program to fine-tune its store platforms and concert an integrated business, operation and marketing programs to drive sales growth and optimize cost structure.

MDS posted gross sales of Rp12.4 trillion, which increased by 20.7% from 2021 and net profit amounting to Rp1.4 trillion, which significantly increased by 51.5% from the previous year. MDS achieved this by pushing for the full potential of merchandising, store network optimization, omnichannel expansion, operational excellence, loyalty management and tight expense control. MDS opened 10 new stores with a new look & feel, plus a target to open 7 more new locations nationwide before Lebaran 2023. MDS also launched a rebranding initiative in 2022, conveying improvements in price value, products, shopping experience and human resources to its customers.

In 2022, net sales of the TMT segment increased from Rp2.9 trillion to Rp3.4 trillion, which represents 31.1% of the Company's total consolidated net sales. The increase in sales for the TMT segment was mainly supported by the growth in performance of MLPT which reported revenue of Rp3.4 trillion,

melaporkan pendapatan Rp3,4 triliun, naik 14,9% dari tahun sebelumnya, dan laba bersih Rp556,1 miliar, meningkat signifikan dari laba bersih Rp260,9 miliar pada tahun 2021. MLPT terus mendukung akselerasi transformasi digital di Indonesia dengan meningkatkan kapabilitas dalam teknologi terkini seperti *cloud*, *big data* dan *AI*, *digital business transformation* dan *security*, memperluas portofolio investasi digital dan teknologi, serta mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten.

Segmen Bisnis Lain dan Investasi membukukan penjualan neto sebesar Rp427,6 miliar, menurun dari Rp439,7 miliar pada tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi 4,0% terhadap total penjualan neto konsolidasian Perseroan.

Selama tahun 2022, MPS memproduksi sebanyak 17.603.619 unit dengan tingkat pencapaian realisasi sebesar 125,7%, dibandingkan dengan tahun 2021 dimana MPS memproduksi sebanyak 14.665.167 dengan tingkat pencapaian realisasi 114,7%. Selama tahun 2022, MPS menjual sebanyak 18.586.192 unit dengan tingkat pencapaian realisasi sebesar 129,1%, dibandingkan dengan tahun 2021 dimana MPS menjual sebanyak 14.671.515 unit dengan tingkat pencapaian realisasi sebesar 114,5%.

increased by 14.9% from the previous year, and net profit of Rp556.1 billion, a significant increase compared to Rp260.9 billion in 2021. MLPT continues to support the country's acceleration of digital transformation by enhancing capabilities in the latest technologies such as cloud, big data and AI, digital business transformation and security, broadening its digital and technology investment portfolio and developing competent human resources.

Other Businesses and Investment Segment booked net sales of Rp427.6 billion, which decreased from Rp439.7 billion in the previous year. This segment contributes 4.0% to the Company's total consolidated net sales.

Throughout 2022, MPS produced 17,603,619 units with a 125.7% realization achievement rate, compared to 14,665,167 units and a 114.7% realization achievement rate in 2021. Throughout 2022, MPS sold 18,586,192 units with a realization achievement rate of 129.1%, compared to 14,671,515 units sales with a 114.5% achievement in 2021.

# Tinjauan Keuangan Konsolidasian

## CONSOLIDATED FINANCIAL OVERVIEW



The Company's consolidated net sales increased by 5.3% from Rp10.3 trillion to Rp10.9 trillion in 2022.



## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat aset senilai Rp12,8 triliun, penurunan Rp1,9 triliun dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar senilai Rp1,2 triliun dan aset tidak lancar senilai Rp0,7 triliun.

Aset lancar menurun dari Rp5,9 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp4,7 triliun pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank.

Perseroan mencatat Rp8,1 triliun pada aset tidak lancar, yang merupakan penurunan dari Rp8,9 triliun pada tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penjualan aset tetap anak usaha Perseroan.

### Liabilitas

Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp8,4 triliun, turun 18,3% dari Rp10,2 triliun pada tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan stabil dari Rp4,5 triliun menjadi Rp4,5 triliun pada tahun 2022.

## Consolidated Statements of Financial Position

### Assets

As of December 31, 2022, the Company booked Rp12.8 trillion in assets, which decreased by Rp1.9 trillion from the previous year. This decrease was due to a decrease in current assets of Rp1.2 trillion and non-current assets of Rp0.7 trillion.

Current assets decreased from Rp5.9 trillion in 2021 to Rp4.7 trillion in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents which were primarily used for bank loan payments.

The Company booked Rp8.1 trillion in non-current assets, which decreased from Rp8.9 trillion in the previous year, mainly due to the sale of fixed assets of the Company's subsidiary.

### Liabilities

The Company booked liabilities of Rp8.4 trillion, which decreased by 18.3% from Rp10.2 trillion in 2021, mainly due to bank loan repayments.

### Equity

The Company's total equity remains stable from Rp4.5 trillion to Rp4.5 trillion in 2022.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2022	2021	Description
Aset Lancar	4,702,229	5,852,668	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8,141,658	8,908,315	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4,693,036	5,165,883	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,664,166	5,066,659	Non-Current Liabilities
Ekuitas	4,486,685	4,528,441	Equity
Saldo Laba	1,124,637	973,410	Retained Earnings

## Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

### Penjualan Neto

Penjualan neto konsolidasian Perseroan meningkat 5,3% dari Rp10,3 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp10,9 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan

## Consolidated Statement of Profit and Loss & Other Comprehensive Income

### Net Sales

The Company's consolidated net sales increased by 5.3% from Rp10.3 trillion in 2021 to Rp10.9 trillion in 2022. This increase was mainly driven by the increased sales of MPPA and MLPT. The increase in

MPPA dan MLPT. Peningkatan terhadap daya beli konsumen serta dihentikannya status PPKM oleh pemerintah yang memberikan dampak peningkatan terhadap kunjungan konsumen meningkatkan penjualan anak usaha MPPA. Peningkatan penjualan neto anak usaha MLPT terutama didorong oleh sektor Telco dan Keuangan sejalan dengan strategi transformasi digital.

#### Beban Pokok Penjualan Barang & Jasa

Beban pokok barang dan jasa yang dijual pada tahun 2022 mencapai nilai Rp8,9 triliun menandakan peningkatan 5,8% dibanding tahun sebelumnya, seiring peningkatan penjualan MPPA dan MLPT.

#### Laba Bruto

Perseroan mencatat laba kotor senilai Rp1,9 triliun pada 2022, sedikit meningkat 3,3% dari Rp1,9 triliun pada tahun sebelumnya.

#### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp151,2 miliar (rugi Rp60,7 miliar termasuk kepentingan non-pengendali), sementara pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp201,3 miliar (laba Rp26,0 miliar termasuk kepentingan non-pengendali). Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan investasi Perseroan.

#### Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp138,5 miliar (rugi Rp344,4 miliar termasuk kepentingan non-pengendali), dibandingkan dengan laba Rp11,5 miliar (rugi Rp149,1 miliar termasuk kepentingan non-pengendali) di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan nilai investasi.

consumer purchasing power and the discontinuation of PPKM status by the government which had an increased impact on consumer visits increased sales of MPPA's subsidiaries. The increase in net sales of MLPT's subsidiaries was mainly driven by the Telco and Finance sectors in line with the digital transformation strategy.

#### Cost of Goods & Services Sold

In 2022, the cost of goods and services sold reached Rp8.9 trillion, indicating an increase of 5.8% compared to the previous year, in line with increased sales of MPPA and MLPT.

#### Gross Profit

The Company booked a gross profit of Rp1.9 trillion in 2022, which was slightly increased by 3.3% from Rp1.9 trillion in the previous year.

#### Profit (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded profit for the year of Rp151.2 billion (Rp60.7 billion loss including non-controlling interests), while the Company recorded profit for the year of Rp201.3 billion (Rp26.0 billion profit including non-controlling interests) in the previous year. This was mainly driven by the decrease in the Company's investment revenue.

#### Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Total comprehensive loss for the year was at Rp138.5 billion (Rp344.4 billion loss including non-controlling interests), compared to Rp11.5 billion profit (Rp149.1 billion loss including non-controlling interests) in the previous year. This was mainly due to the changes in investment values.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2022	2021	Description
Penjualan Neto	10,859,410	10,310,153	Net Sales
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa	(8,944,782)	(8,455,817)	Cost of Goods and Services Sold
Laba Bruto	1,914,628	1,854,336	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(60,666)	25,990	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (Loss) for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	151,227	201,258	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	(211,893)	(175,268)	Non-controlling Interests -
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	(283,700)	(175,049)	Total Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(344,366)	(149,059)	Total Comprehensive Loss for the Year



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Pada tahun buku 2022, kas neto Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp243,4 miliar, yang mayoritas berasal dari penerimaan kas dari penjualan sebesar Rp10,6 triliun. Sedangkan arus kas untuk kegiatan operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok berjumlah Rp8,4 triliun.

Dibandingkan dengan tahun buku 2021, kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp295,8 miliar, yang terutama juga berasal dari penerimaan kas dari penjualan yang berjumlah Rp10,2 triliun. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp8,3 triliun.

### Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mencapai jumlah Rp385,9 miliar. Arus kas dari aktivitas investasi terutama berasal dari hasil penjualan saham entitas anak sebesar Rp353,3 miliar, sedangkan arus kas untuk aktivitas investasi terutama untuk penambahan aset tetap senilai Rp207,9 miliar.

Untuk tahun buku 2021, kas neto dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp1,3 triliun, yang mayoritas dihasilkan dari penjualan saham entitas anak dan investasi jangka panjang lainnya masing-masing sebesar Rp912,6 miliar dan Rp893,7 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp325,9 miliar.

### Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun buku 2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp1,6 triliun, yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp1,3 triliun. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari penawaran umum terbatas VII (neto) sebesar Rp515,4 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun buku 2021 adalah sebesar Rp569,4 miliar, yang terutama digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp495,4 miliar dan pembayaran pinjaman sebesar Rp419,0 miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari *exchangeable instrument* sebesar Rp717,2 miliar.

## Consolidated Statements of Cash Flows

### Net Cash from Operating Activities

In the fiscal year 2022, the Company's net cash from operating activities was booked at Rp243.4 billion, which majority generated from cash receipts from sales amounting to Rp10.6 trillion. Meanwhile, cash flow for operating activities was primarily utilized for cash payments to suppliers amounting to Rp8.4 trillion.

Compared to the fiscal year 2021, net cash from operating activities was at Rp295.8 billion, which also mainly generated from cash receipts from sales amounted to Rp10.2 trillion. Meanwhile, cash flow for operating activities was primarily utilized for cash payments to suppliers amounting to Rp8.3 trillion.

### Net Cash from Investing Activities

Net cash from investing activities for the fiscal year ended December 31, 2022 amounted to Rp385.9 billion. Cash flows from investing activities were mainly generated from sales of investments in subsidiaries amounting to Rp353.3 billion, while cash flows for investing activities were primarily utilized for the addition of fixed assets amounting to Rp207.9 billion.

For the 2021 fiscal year, net cash from investing activities amounted to Rp1.3 trillion, which was mostly generated from sales of investments of subsidiaries and other long-term investments amounting to Rp912.6 billion and Rp893.7 billion, respectively. Cash flows for investing activities were primarily used for the deduction of other long-term liabilities amounting to Rp325.9 billion.

### Net Cash for Financing Activities

For the fiscal year 2022, cash flow used for the Company's financing activities amounted to Rp1.6 trillion, which was primarily utilized for loan payments amounted to Rp1.3 trillion. Meanwhile, cash flows from financing activities are mainly generated from proceeds from the limited public offering VII (net) amounting to Rp515.4 billion.

The cash flow used for financing activities during the fiscal year 2021 amounted to Rp569.4 billion, which was primarily utilized for lease liabilities payment amounting to Rp495.4 billion and loans repayment amounting to Rp419.0 billion. Meanwhile, cash flows from financing activities are mainly generated from receipts of exchangeable instruments amounting to Rp717.2 billion.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2022	2021	Description
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi	243,443	295,796	Net Cash From (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi	385,903	1,296,920	Net Cash From (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,554,627)	(569,409)	Net Cash From (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(925,281)	1,023,307	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

**Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan adalah 1,0x di tahun 2022, sementara di tahun 2021 menunjukkan kemampuan membayar hutang 1,1x.

**Solvency**

The Company's ability to service current liabilities is affected by the Company's liquidity. The Company's current ratio was 1.0x in 2022, while in 2021 indicating the Company's solvency of 1.1x.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	Description
Aset Lancar	4,702,229	5,852,668	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4,693,036	5,165,883	Current Liabilities
Rasio Lancar (x)	1.0	1.1	Current Ratio (x)

**Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan Periode Pengumpulan Piutang Rata-rata yang menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk menagih piutangnya. Pada 2022, periode pengumpulan rata-rata adalah 28 hari, dibandingkan dengan 25 hari pada 2021.

**Collectibility**

The Company's receivable collectability can be measured by the Average Receivables Collection Period which shows the average number of days to collect its receivables. In 2022, the average collection period was 28 days, compared to 25 days in 2021.

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	Description
Penjualan Neto	10,859,410	10,310,153	Net Sales
Rata-rata Piutang Usaha	831,393	713,451	Average Trade Receivables
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari)	28	25	Average Receivable Collection Period (days)

### Perbandingan antara Target dengan Realisasi pada Tahun 2022

Perseroan mencatat peningkatan penjualan neto konsolidasian dari Rp10,3 triliun menjadi Rp10,9 triliun pada tahun 2022, yang merupakan pencapaian 91,6% dari target tahunan. Penjualan dari segmen ritel masih menjadi penyumbang terbesar penjualan neto sebesar 64,9% dari total penjualan neto Perseroan. Pencapaian penjualan neto sedikit lebih tinggi dari tahun lalu disebabkan karena aktivitas masyarakat dan perekonomian nasional dan global masih dalam tahap pemulihan setelah pandemi Covid-19.

Perseroan melanjutkan inisiatif penurunan utang dengan mengurangi total pinjaman bank dari Rp3,4 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp2,2 triliun yang sebagian besar dilakukan melalui percepatan pembayaran utang. Hal ini berdampak pada penurunan signifikan atas beban bunga. Perseroan melangkah lebih jauh dalam pengelolaan liabilitasnya dengan melakukan konversi atas seluruh pinjaman bank dari mata uang USD menjadi Rupiah sebagai langkah mitigasi risiko perbedaan mata uang. Perseroan juga berhasil melaksanakan penawaran umum terbatas (*rights issue*) senilai Rp521,3 miliar, yang semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

### Target 2023

Pada tahun 2023, Perseroan senantiasa memperluas portofolio digital dan teknologi, mengevaluasi dan mengeksekusi peluang investasi termasuk potensi kemitraan dan divestasi, mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, merampingkan biaya serta meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan terus mencari peluang dan investasi baru di bidang *health tech*, *fintech*, dan layanan berbasis teknologi lainnya.

Berdasarkan rencana tersebut, serta mengamati perbaikan iklim bisnis seiring pemulihan pandemi Covid-19, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan neto sebesar 6% di tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya.

### Struktur Modal

Perseroan telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan rasio maksimum 4,0x untuk *debt to equity ratio* (DER) yang diijinkan untuk keperluan pajak. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki DER 0,5x.

### Comparison between Target and Realization in 2022

The Company recorded an increase in consolidated net sales from Rp10.3 trillion to Rp10.9 trillion in 2022, which is an achievement of 91.6% of the annual target. Sales from the retail segment were still the largest contributor to net sales of 64.9% of the Company's total net sales. The achievement of net sales was slightly higher than last year due to community activities and the national and global economy is still in the recovery stage after the Covid-19 pandemic.

The Company continued its deleveraging initiative by reducing its bank loans from Rp3.4 trillion in the previous year to Rp2.2 trillion mostly through accelerated repayments, resulting in significant interest expense reduction. The Company went further in managing its liability by converting all its USD-denominated bank loans into Rupiah to address currency mismatch risks. The Company also successfully carried out an Rp521.3 billion rights issue, further strengthening its capital structure.

### 2023 Target

In 2023, the Company will continue to expand its digital and technology portfolio, evaluate and execute investment opportunities including potential partnerships and divestitures, drive the operational value of the companies in the Company's portfolio, streamline costs and improve operational efficiency. The Company continues to seek new opportunities and investments in health tech, fintech and other technology-based services.

According to the plan outlined, and observing the improvement in the business climate in line with Covid-19 pandemic recovery, the Company targets net sales growth of 6% in 2023 compared to the previous year.

### Capital Structure

The Company has complied with applicable tax regulations under the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015 which prescribed a 4.0x maximum ratio for debt-to-equity ratio (DER) allowable for tax purposes. As of December 31, 2022, the Company yielded a DER of 0.5x.

Uraian Description	Jumlah Saham Number Of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	467,942,000	935,884,000,000	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	1,228,347,890	614,173,945,000	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	21,924,420,550	2,192,442,055,000	
<b>Jumlah Modal Dasar</b> <b>Total Authorized Capital</b>	<b>23,620,710,440</b>	<b>3,742,500,000,000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid Capital			
<b>Pemegang Saham</b> Shareholders			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	293,141,268,000	0.9%
Manajemen Management Jeffrey Koes Wonsono	28,000	56,000,000	0.0%
Masyarakat* Public*	321,343,366	642,686,732,000	2.0%
<b>Sub-jumlah</b> <b>Subtotal</b>	<b>467,942,000</b>	<b>935,884,000,000</b>	<b>3.0%</b>
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	198,068,424,500	2.5%
Manajemen Management Jeffrey Koes Wonsono	44,678	22,339,000	0.0%
Masyarakat* Public*	832,166,363	416,083,181,500	5.3%
<b>Sub-jumlah</b> <b>Subtotal</b>	<b>1,228,347,890</b>	<b>614,173,945,000</b>	<b>7.8%</b>
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)			
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	604,842,427,500	38.6%
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090	2,518,046,248	251,804,624,800	16.1%
Masyarakat* Public*	5,291,991,374	529,199,137,400	33.7%
Saham Treasuri Treasury Stock	127,572,200	12,757,220,000	0.8%
<b>Sub-jumlah</b> <b>Subtotal</b>	<b>13,986,034,097</b>	<b>1,398,603,409,700</b>	<b>89.2%</b>

Uraian Description	Jumlah Saham Number Of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Total Issued and Fully Paid Capital	<b>15,682,323,987</b>	<b>2,948,661,354,700</b>	<b>100.0%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b> Unissued Shares			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	0	0	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	0	0	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	8,981,077,970	898,107,797,000	
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b> Total Unissued Shares	<b>8,981,077,970</b>	<b>898,107,797,000</b>	

## **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

## **Dividend Policy**

The Company's dividend policy is as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Percentage of Cash Dividend to Net Profit after Tax
Sampai dengan Rp100 miliar Up to Rp100 billion	10-15%
Lebih dari Rp100 miliar More than Rp100 billion	15-25%

Menurut ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa pembayaran/pembagian dividen disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Pelaksanaan kebijakan dividen tersebut diatas dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Pada tahun buku 2019 hingga 2021, Perseroan tidak membagikan dividen sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan.

Dividend payments/distributions are approved by shareholders through the GMS on the Board of Directors' proposal, in accordance with the respective Articles of Association and Indonesian laws and regulations. Dividend payments/distributions take into account the financial position of the Company and its subsidiaries without prejudice to the rights of the Company's GMS.

Throughout the fiscal year 2019 to 2021, the Company did not distribute dividends in accordance with its dividend policy.



## Riwayat Pembayaran Dividen

## History of Dividend Payouts

Tanggal Pembayaran Date Issued	Periode (Tahun Buku) Period (Fiscal Year)	Tanggal RUPST AGMS Date	Dividen Dividend (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Amount Paid (Rp)
-	2019	12-Jun-20	-	14,639,632,470	-
-	2020	19-Jul-21	-	14,639,632,470	-
-	2021	23-May-22	-	15,682,323,987*	-

\*) Termasuk saham treasuri sebanyak 127,572,200 lembar saham.

\*) Including treasury shares totaling 127,572,200 shares.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2022, pelaksanaan PUT VII telah selesai dilaksanakan sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak 15.682.323.987 lembar saham.

Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII per tanggal 31 Desember 2022 kepada OJK dan BEI sebagaimana surat perseroan No. CSS.003-2023 tanggal 11 Januari 2023.

## Realization of The Proceeds from Public Offering

On March 8, 2022, the Company's registration statement for Limited Public Offering VII ("PUT VII") to shareholders for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") amounted to 1,042,691,517 Class C shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share is declared effective.

On March 31, 2022, the implementation of PUT VII was completed so that the issued and paid-up capital of the Company was 15,682,323,987 shares.

The company has submitted a report on the realization of the use of proceeds from PUT VII as of December 31, 2022 to OJK and IDX as stated in company letter No. CSS.003-2023 dated January 11, 2023.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Table of Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of the Public Offering Proceeds				Rencana Penggunaan Dana Proceeds Realization Plan	
	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Revenue	Pelunasan Seluruh Pokok Utang Fasilitas Pinjaman Tetap ( <i>on demand</i> ) Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk Repayment of the full Principal Loans of the Company's Fixed Loan Facility ( <i>on demand</i> ) to PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pelunasan Sebagian Pokok Utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Repayment of Part of the Principal Loans of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Penawaran Umum Terbatas Kepada Pemegang Saham Perseroan Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII ("PMHMETD VII") Limited Public Offering To The Company's Shareholders For Capital Increase With Pre-Emptive Rights VII ("PMHMETD VII")	8-Mar-2022	521,346	6,383	514,963	90,000	173,640

**Informasi Material, antara lain mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, yang Terjadi pada Tahun Buku**

- Pada tanggal 21 Maret 2022, Perseroan telah menjual 4 (empat) bidang tanah yang terletak di Jalan Bulevar Diponegoro, Desa Bencongan dan Desa Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua (dahulu Curug), Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan total luas 10.000 m<sup>2</sup> (sepuluh ribu meter persegi) kepada PT Lippo Karawaci Tbk, dengan nilai transaksi sebesar Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah), belum termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi karena PT Inti Anugerah Pratama merupakan pemegang saham utama bagi Perseroan dan Pembeli.
- Pada tanggal 5 Agustus 2022, Perseroan telah melakukan pelepasan saham anak-

**Material Information, including Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliation Transaction, and Transactions Containing Conflict of Interest During The Fiscal Year**

- On March 21, 2022, the Company sold 4 (four) land plots located at Jalan Bulevar Diponegoro, Bencongan Village and Bencongan Indah Village, Kelapa Dua District (formerly Curug), Tangerang Regency, Banten Province, with a total area of 10,000 m<sup>2</sup> (ten thousand square meters) to PT Lippo Karawaci Tbk, with a transaction value of Rp90,000,000,000 (ninety billion Rupiah), exclude VAT (Value Added Tax). This transaction is an affiliate transaction since PT Inti Anugerah Pratama is the Company's main shareholder and the Buyer.
- On August 5, 2022, the Company released the shares of the Company's subsidiaries, either



		Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Realization				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
Pengembangan Usaha Perseroan dan/atau Investasi Baik Secara Langsung Maupun Melalui Perusahaan Anak Company Business Development and/ or Investment Either Directly or Through Subsidiaries	Total	Pelunasan Seluruh Pokok Utang Fasilitas Pinjaman Tetap ( <i>on demand</i> ) Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk Repayment of the full Principal Loans of the Company's Fixed Loan Facility ( <i>on demand</i> ) to PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pelunasan Sebagian Pokok Utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Repayment of Part of the Principal Debt of the Company to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengembangan Usaha Perseroan dan/atau Investasi Baik Secara Langsung Maupun Melalui Perusahaan Anak Company Business Development and/ or Investment Either Directly or Through Subsidiaries	Total	
251,323	514,963	90,000	173,640	93,171	356,811	158,152

anak perusahaan milik Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT") dan anak perusahaannya yaitu PT Digital Data Venture dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.001.000 (dua ratus juta seribu Rupiah) dan PT Teknologi Pamadya Analitika dengan total nilai transaksi sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah). Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dimana Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi paling lambat pada akhir hari kerja kedua setelah ditandatanganinya Akta Jual Beli Saham.

- Pada tanggal 15 November 2022, Perseroan dan PT Visionet Data Internasional ("VDI") telah menandatangani Akta Jual Beli ("AJB") atas jual beli 8 (delapan) bangunan rumah kantor, dengan total luas bangunan ±3.035 meter persegi, yang berdiri di atas 11 (sebelas) bidang tanah hak guna bangunan dengan luas tanah keseluruhan sebesar 957 meter persegi, terletak di kompleks Lippo Cyber Park, Boulevard Gajah Mada 2120, Lippo Village, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Provinsi Banten ("Rukan"). VDI merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh MLPT secara langsung sebesar 99,95% (sembilan puluh

directly or indirectly, to PT Multipolar Technology Tbk ("MLPT") and its subsidiary, which are PT Digital Data Venture with a total transaction value amounting to Rp200,001,000 (two hundred million one thousand Rupiah) and PT Teknologi Pamadya Analitika with total transaction value amounting to Rp300,000,000 (three hundred million Rupiah). This transaction is an affiliate transaction where the Company is required to submit information disclosure by the latest by the end of the second working day after the signing of the Share Transaction Deed.

- On November 15, 2022, the Company and PT Visionet Data Internasional ("VDI") signed a Sale and Purchase Deed ("AJB") for the sale and purchase of 8 (eight) office houses, with a total building area of ±3,035 square meters, which stands over 11 (eleven) plots of land with building use rights with a total land area of 957 square meters, located in the Lippo Cyber Park complex, Gajah Mada Boulevard 2120, Lippo Village, Panunggangan Barat Subdistrict, Cibodas District, Tangerang City, Banten Province ("Rukan"). VDI is a subsidiary directly owned by MLPT of 99.95% (ninety nine point nine five percent) of VDI's issued and paid-up capital.

sembilan koma sembilan lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor VDI. MLPT merupakan anak perusahaan Perseroan yang dimiliki secara langsung sebesar 86,95% (delapan puluh enam koma sembilan lima persen). Maka transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi dimana terdapat hubungan antara Perseroan dengan VDI, yang secara tidak langsung, dikendalikan oleh Perseroan dan terdapat kesamaan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- Pada tanggal 23 September 2022, Perseroan melepaskan saham PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham kepada PT Cahaya Investama, PT Surya Cipta Investama dan PT Reksa Puspita Karya melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Total Nilai Transaksi sebesar Rp1.191.000.000.000 (satu triliun seratus Sembilan puluh satu miliar Rupiah). Transaksi ini merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi dimana Perseroan wajib melaporkan ke OJK paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 setelah tanggal transaksi dilakukan.

MLPT is a subsidiary of the Company which is directly owned by 86.95% (eighty six point nine five percent). Therefore this transaction is an Affiliated Transaction where there is a relationship between the Company and VDI, which is indirectly controlled by the Company and there are similarities in the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- On September 23, 2022, the Company released 300,000,000 (three hundred million) shares of PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") to PT Cahaya Investama, PT Surya Cipta Investama and PT Reksa Puspita Karya through trading mechanism on Stock Indonesian Stock Exchange ("IDX"). Total Transaction Value amounting to Rp1,191,000,000,000 (one trillion one hundred ninety one billion Rupiah). This transaction is a material and affiliated transaction where the Company is required to report to OJK no later than the end of the second working day after the transaction date.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun buku 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak kepada Perseroan maupun laporan keuangan pada tahun 2022.

### Changes in Regulation with Significant Impact on The Company

Throughout the fiscal year 2022, there were no regulatory changes with significant impact on the Company and its financial reports in 2022.

### Standar Akuntansi Terkini

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa.

### Current Accounting Standards

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Improvement 2020): Financial Instrument;
- PSAK 73 (Improvement 2020): Lease.

Implementasi dari standar-standar di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan ataupun sebelumnya.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74
- PSAK 71: Informasi Komparatif

### **Realisasi Investasi Barang Modal**

Selama tahun buku 2022, Perseroan dan unit usaha Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp262,3 miliar, yang digunakan untuk menunjang operasional Perseroan dan unit-unit usaha Perseroan.

### **Ikatan Material atas Investasi Barang Modal**

Anak usaha Perseroan memiliki komitmen dengan sejumlah pemasok terkait pembelian aset tetap dalam mata uang Rupiah. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal dan pinjaman bank.

Implementation of the standards mentioned above does not have significant impact on the amount reported during the current or previous periods.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted is:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract on Early Implementation of PSAK 74
- PSAK 71: Comparative Information

### **Capital Goods Investments Realization**

During fiscal year 2022, the Company and its business units realized a capital goods investment of Rp262.3 billion, utilized for the Company and its business unit operations.

### **Material Commitment on Capital Goods Investment**

The Company's subsidiary has commitments with various suppliers regarding the purchase of fixed assets in Rupiah. Sources of funding for this commitment come from internal funding and bank loans.

### Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Kejadian penting dan relevan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tanggal 17 Maret 2023 sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT Medika Ekosis Digital ("MED"), anak perusahaan Perseroan yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 100%, telah melakukan pengambilalihan saham PT Lippo Life Assurance ("LLA") milik PT Lippo General Insurance Tbk ("LPGI") sebanyak 198.000.0000 (seratus sembilan puluh delapan juta) saham yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang diterbitkan di LLA, dengan nilai transaksi sebesar Rp81.084.000.000 (delapan puluh satu miliar delapan puluh empat juta Rupiah). Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi yaitu hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama, yaitu PT Inti Anugerah Pratama.

### Information & Material Facts that Occurred After The Date of The Accountant's Report

Significant and relevant events that occurred after the date of the consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2022, audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners on March 17, 2023, are as follows:

On March 27, 2023, PT Medika Ekosis Digital ("MED"), a 100% directly or indirectly owned subsidiary of the Company, acquired 198,000,0000 (one hundred ninety-eight million) shares of PT Lippo Life Assurance ("LLA") owned by PT Lippo General Insurance Tbk ("LPGI") representing 99% (ninety-nine percent) of the issued shares of LLA, with a transaction value of Rp81,084,000,000 (eighty-one billion eighty-four million Rupiah). This transaction is an affiliated transaction, namely the relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party, namely PT Inti Anugerah Pratama.





# Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

# Landasan & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

## CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK & POLICY



The Company defines GCG as fundamental principles in running the Company's management .





Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) selanjutnya disingkat GCG merupakan prinsip yang mendasar bagi Perseroan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Praktik GCG di Perseroan merupakan komitmen untuk mencapai keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai etika.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berdasarkan pada transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Dengan menerapkan prinsip GCG, Perseroan akan membangun fondasi yang kokoh, hingga pada akhirnya bermanfaat untuk pencapaian visi, misi, dan komitmennya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Seluruh prinsip tersebut kemudian dituangkan ke dalam format baku lain seperti Pedoman Perilaku, Kebijakan Perusahaan, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) Perseroan. Dengan demikian, seluruh karyawan pada semua tingkatan diharapkan dalam melaksanakan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya, baik secara individu maupun kelompok, tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan Perseroan. Secara detail, Perseroan memiliki kerangka kerja yang menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

### **Transparansi**

Sikap keterbukaan yang dimiliki Perseroan ditunjukkan dengan cara memberikan informasi yang jelas kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan. Penerapan transparansi menjamin tingginya keyakinan dan kepercayaan di antara semua pemegang saham dan pemangku kepentingan sehubungan dengan pengambilan keputusan dan prosedur manajemen Perseroan, dalam batas-batas hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas perusahaan secara konsisten diterapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam menyajikan penilaian yang seimbang dan komprehensif tentang posisi dan prospek Perseroan, terutama sifat dan tingkat risiko potensial. Dewan Komisaris dan Direksi selaku manajemen teratas Perseroan menggunakan prosedur formal dan transparan untuk dijadikan materi pelaporan

The Company defines Good Corporate Governance, or later stated as GCG, as fundamental principles in running the Company's management. GCG practice in the Company refers to a commitment to achieve business success and corporate accountability in order to create long-term shareholder value while considering the interests of other stakeholders, based on laws and ethical values.

The Company adapts GCG principles, which are based on transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness and equality. By implementing GCG principles, the Company will build a solid foundation, which will ultimately be beneficial for achievement of our vision, mission and commitment to shareholders and stakeholders.

All of these principles are then disclosed into other standard formats such as the Code of Conduct, Corporate Policy, and Standard Operating Procedures (SOP). Therefore, all employees at all levels are expected to carry out their duties, functions, authorities and responsibilities, both individually and in groups, while still referring to GCG principles in all of the Company's activities. The Company has a detailed framework that implements GCG principles as follows:

### **Transparency**

The Company's transparent attitude is demonstrated by providing clear information to all shareholders and stakeholders, as well as ensuring accurate and on-time disclosure of information related to performance and activities. Implementation of transparency guarantees high confidence and trust among all shareholders and stakeholders regarding decision-making and management procedures of the Company, under the boundary of prevailing laws and regulations.

### **Accountability**

The Company's accountability is consistently implemented by the Board of Commissioners and the Board of Directors in presenting a balanced and comprehensive assessment of the position and prospects of the Company, especially the nature and level of potential risks. The Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's top management use formal and transparent procedures

perusahaan dan manajemen risiko. Manajemen risiko dan sistem kontrol internal yang baik berfungsi untuk memantau kemajuan Perseroan dalam proses mencapai tujuan bisnis.

### **Pertanggungjawaban**

Perseroan selalu mempertimbangkan faktor internal, para pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat dan lingkungan dalam menerapkan prinsip pertanggungjawaban. Sebagai bagian dari penerapan prinsip tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan selalu mendukung dan mendorong anak-anak perusahaannya dalam menjangkau kebutuhan primer masyarakat, terutama di masa-masa sulit akibat bencana. Selama masa pandemi, Perseroan juga mematuhi kebijakan pemerintah terkait pembatasan jumlah karyawan yang bekerja di kantor (*Work from Office/WFO*) dan pembatasan jam operasional gerai yang dijalankan oleh setiap anak perusahaan. Bersama dengan komitmen Perseroan, penerapan prinsip pertanggungjawaban sangat penting untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Kemandirian**

Prinsip ini mensyaratkan agar Perseroan dalam pengelolaan bisnisnya dilaksanakan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak ada intervensi dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi.

### **Kewajaran dan Kesetaraan**

Secara konsisten, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnisnya memenuhi kepentingan terbaik pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan dan masyarakat, sesuai dengan prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses penentuan, penciptaan dan penerapan semua fungsi, kegiatan, dan pengambilan keputusan manajemen dan unit-unit bisnis. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada

to serve as material for company reporting and risk management. Good risk management and internal control systems function to monitor the Company's progress in the process of achieving business goals.

### **Responsibility**

The Company always considers internal factors, shareholders, and other stakeholders, including society and the environment in implementing the principle of accountability. As part of implementing these principles, the Company always strives to comply with the prevailing laws and regulations. The Company always supports and encourages its subsidiaries in reaching the community's primary needs, especially during difficult times due to disasters. During the pandemic, the Company also complied with government policies regarding limiting the number of employees working in offices (*Work from Office/WFO*) and limiting operational hours of the stores run by each subsidiary. Along with the Company's commitment, the implementation of accountability principle is very important to run business activities according to ethical standards (code of ethics) and prevailing laws and regulations.

### **Independency**

This principle requires the Company to perform business professionally without any conflict of interest and no intervention from other parties that are not in accordance with prevailing regulations. In addition, the Company shall also be managed independently thereby each of the Company's organs does not dominate the other.

### **Fairness and Equality**

The Company shall consistently ensure that all of its business activities have fulfilled best interests of shareholders, stakeholders, employees and the community, in accordance with the principles of equality and fairness which are in line with applicable Company regulations and policies. The Company is committed to protecting the rights of shareholders and stakeholders in the process of determining, creating and implementing all functions, activities and decision-making of management and business units. The Company also provides equal opportunities to all employees in the recruitment process starting from recruiting to career

seluruh karyawan dalam proses rekrutmen mulai dari perekrutan hingga peningkatan karier dalam menaiki tangga perusahaan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau golongan.

advancement in climbing the corporate ladder, regardless of gender, ethnicity, religion, race or class.

### **Mekanisme & Struktur GCG**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Perseroan Terbatas terdiri dari 3 (tiga) organ, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen, serta menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan aturan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara sinergis, tiga organ tersebut bekerja untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

### **GCG Mechanism & Structure**

Referring to the Republic of Indonesia Law of Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), a Limited Liability Company consists of 3 (three) organs, consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), a Board of Commissioners and a Board of Directors. Each organ works independently and carries out its respective roles and responsibilities in accordance with the provisions in the UUPT and Articles of Association. These three organs work synergistically to achieve purpose and objectives of the Company as stated in the Company's Articles of Association and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

### **Penilaian GCG**

Guna memastikan praktik GCG di Perseroan telah sesuai dengan pedoman dan ketentuan serta landasan peraturan perundang-undangan, Perseroan melaksanakan penilaian GCG secara berkala dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemantauan setiap tahun. Hasil rekomendasi dari penilaian GCG menjadi saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas praktik GCG secara berkesinambungan.

### **GCG Assessment**

In order to ensure that the GCG practice in the Company is in accordance with the guidelines and provisions as well as the basis of laws and regulations, the Company carries out periodic GCG assessments and monitors the follow-up actions carried out on the monitoring results every year. The recommendations from the GCG assessment are applied as suggestions for improvement to improve the quality of GCG practices sustainably.

### **Pelaksanaan Penilaian GCG Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG yang dilaksanakan melalui metode *self-assessment*. Penilaian GCG pada tahun 2022 mengacu pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ringkasan hasil penilaian GCG di Perseroan pada tahun 2022 disampaikan dalam sub-bab Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka pada Laporan Tahunan ini.

### **GCG Assessment in 2022**

In 2022, the Company has carried out a GCG Assessment through the self-assessment method. The GCG assessment in 2022 refers to Appendix of Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance in Public Company. The summary of the GCG assessment results at the Company in 2022 is presented in the sub-chapter of Implementation of Guideline for Governance in Public Company in this Annual Report.

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Penyelenggaraan RUPST dilakukan 1 (satu) tahun sekali dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya Tahun Buku. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPSLB sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau sebagaimana diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, para pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut:

#### A. Hak Pemegang Saham

- Menghadiri RUPS dan menggunakan hak pilih secara elektronik melalui sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI;
- Mengakses dan mengunduh informasi dan bahan mata acara RUPS; dan
- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

#### B. Wewenang Pemegang Saham

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris;
- Menyetujui rencana tindakan korporasi Perseroan.

### Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Inti Anugerah Pratama dengan kepemilikan saham sebesar 42,03% per 31 Desember 2022.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is held once a year at the latest 6 (six) months after the end of the Fiscal Year. The Company may also hold EGMS at any time needed or as proposed by the Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

According to the prevailing regulations, shareholders are eligible to exercise their rights and powers as follows:

#### A. Shareholders' Rights

- Attend the GMS and exercise their e-voting rights through application provided by KSEI;
- Access and download information and materials for the GMS agenda items; and
- Receive timely and accurate information about the Company.

#### B. Shareholders' Authorities

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate the Board of Commissioners and Board of Directors' performance;
- Approve changes to the Articles of Association;
- Approve the Annual Report, as well as determine the structure and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors members;
- Appoint a public accountant and public accounting firm to audit the Company's annual historical financial information by considering the Board of Commissioners' recommendations;
- Approve the Company's corporate action plan.

### Information About Majority and Controlling Shareholders

The Company's Majority and Controlling Shareholder is PT Inti Anugerah Pratama with 42.03% shares ownership as of December 31, 2022.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST, yaitu RUPST Tahun Buku 2021 yang digelar secara fisik pada hari Senin, 23 Mei 2022, pukul 14.22 hingga 16.08 WIB, di Menara Matahari Lantai 20, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Rekapitulasi kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara fisik maupun secara elektronik, sebagai berikut:

1. Bapak Adrian Suherman - Presiden Direktur, sekaligus bertindak selaku Pimpinan Rapat;
2. Bapak Agus Arismunandar - Direktur;
3. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool - Presiden Komisaris;
4. Bapak Alexander S. Rusli - Komisaris Independen;
5. Bapak Hadi Cahyadi - Komisaris Independen;
6. Bapak Henry Jani Liando - Komisaris;
7. Bapak Rudy Ramawy - Wakil Presiden Direktur;
8. Bapak Fendi Santoso - Direktur; dan
9. Bapak Jerry Goei - Direktur.

## Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) in 2022

In 2022, the Company held 1 (one) AGMS, namely the 2021 AGMS which was held physically on Monday, May 23, 2022, at 14.22 to 16.08 WIB, at Menara Matahari 20<sup>th</sup> Floor, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Recapitulation of attendance in the Annual GMS Fiscal Year 2021 attended by the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors, both physically and electronically is as follows:

1. Mr. Adrian Suherman - President Director also acted as the Meeting Chairman;
2. Mr. Agus Arismunandar - Director;
3. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool - President Commissioner;
4. Mr. Alexander S. Rusli - Independent Commissioner;
5. Mr. Hadi Cahyadi - Independent Commissioner;
6. Mr. Henry Jani Liando - Commissioner;
7. Mr. Rudy Ramawy - Vice President Director;
8. Mr. Fendi Santoso - Director; and
9. Mr. Jerry Goei - Director.

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
<b>Agenda I</b>			
Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk Tahun Buku 2021, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan ( <i>Acquit et de Charge</i> ) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2021 tersebut.	10.267.022.008 (99,99%)	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan terkait laporan tugas pengurusan Direksi Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, divestasi aset, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan ( <i>intercompany loans</i> ), sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, tanggung jawab Sosial ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ), dan hal-hal lainnya sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dalam Rapat;	Telah direalisasikan sesuai Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Multipolar Tbk. No. 36 tertanggal 23 Mei 2022, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Buku 2021 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 30 Maret 2022 Nomor 00204/2.1030/AU.1/05/115-1/1/III/2022, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama Tahun Buku 2021 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat pada hari ini.</p>	
<p>Board of Directors' report regarding the Company's Financial Activities and Administration for the 2021 Fiscal Year, approval and validation of the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the 2021 Fiscal Year approval of the Annual Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and granting full exemption and redemption (<i>Acquitt et de Charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management and supervision tasks performance for the 2021 Fiscal Year.</p>	<p>10,267,022,008 (99.99%)</p>	<p>1. Approved and accepted the Company's Annual Report, regarding the report of management tasks of the Board of Directors and supervisory tasks of the Board of Commissioners and other Company's circumstances and actions as well as its financial administration for the Fiscal Year ending on December 31, 2021, including each policy, decisions and agreements regarding cooperation with various supporting institutions, property sales, procurement programs, purchases, accounts payable between the Company and its subsidiaries, as well as intercompany loans, leases and other adjustments, policy system on financial statement administration, agreements on credit facilities including changes/extensions, corporate social responsibility including the Company's future plans, as generally announced and explained in the Company's Annual Report and Meetings;</p> <p>2. Accepted and validated the Company's Statements of Financial Position (Balance Sheet), including its Income and Other Comprehensive Income Statement for the 2021 Fiscal Year as stated in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year ended on December 31, 2021 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners with fair opinion as stated in their report dated March 30, 2022 Number 00204/2.1030/AU.1/05/115-1/1/III/2022, Audit Committee Report, Supervisory Task Report of the Board of Commissioners by granting full exemption and redemption (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the broadest sense as reflected or not reflected in the details of the Board of Directors and Board of Commissioners' report, as well as the Company's Financial Statements during</p>	<p>Has been implemented according to the Shareholders' Resolutions based on PT Multipolar Tbk. Annual General Meetings of Shareholders Minutes Deeds No. 36 dated May 23, 2022 drafted before Sriwi Bawana Nawakasari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
Fiscal Year 2020, from the responsibility of management and supervisory actions carried out during the Fiscal Year 2021 up to the closing date of today's AGMS.			
<b>Agenda II</b>			
Penetapan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.	10.267,022.008 (99,99%)	Menyetujui tidak melakukan pembayaran dividen tunai atas kinerja Tahun Fiskal 2021.	Telah direalisasikan sesuai Keputusan Pemegang Saham sesuai Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Multipolar Tbk. No. 36 tertanggal 23 Mei 2022, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.
Use of the Company's Net Profit/Loss for the 2021 Fiscal Year.	10,267,022,008 (99.99%)	Approved no cash dividend payment for the performance of Fiscal Year 2021.	Has been implemented according to the Shareholders' Resolutions based on PT Multipolar Tbk. Annual General Meetings of Shareholders Minutes Deeds No. 36 dated May 23, 2022, drafted before Sriwi Bawana Nawakasari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.
<b>Agenda III</b>			
Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.	10.228.005.008 (99,62%)	Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemilihan dan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar yang akan melaksanakan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Pada tanggal 8 September 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.



Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other terms related to the appointment of a Public Accountant who will be assigned to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year and grant authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for said appointment	10,228,005,008 (99.62%)	Approved to authorize the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Reports for 2022 Fiscal Year, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the Public Accountant Firm's appointment based on considerations of flexibility in determining the criteria for Public Accountant Firms without prejudice to the criteria or major restrictions, as a public accounting firm that has a good reputation, is professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.	On September 8, 2022, the Company has appointed Public Accountant Firm Public Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to audit Financial Statements for Fiscal Year 2022.
<b>Agenda IV</b>			
Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/ atau penentuan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	10.176.265.308 (99,11%)	<p>1. Menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>  Presiden Komisaris:  Bapak Bunjamin Jonatan Mailool.  Komisaris Independen:  Bapak Alexander S. Rusli.  Komisaris Independen:  Bapak Hadi Cahyadi.  Komisaris:  Bapak Jeffrey Koes Wonsono.  Komisaris:  Bapak Henry Jani Liando.</p> <p><b>Direksi</b>  Presiden Direktur :  Bapak Adrian Suherman.  Wakil Presiden Direktur:  Bapak Rudy Ramawy  Direktur:  Bapak Agus Arismunandar.  Direktur:  Bapak Fendi Santoso.  Direktur:  Bapak Jerry Goei.</p>	Perseroan telah menuangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 23 Mei 2022, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0017834 tanggal 2 Juni 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0102282. AH.0111.TAHUN 2022 tanggal 2 Juni 2022.

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance, market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0.3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.</li> <li>3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance, market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.</li> <li>4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, jika dipandang perlu termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	
<p>Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and/or determination of salaries/honoraria and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>10,176,265,308 (99.11%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Re-affirm composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors members including the Independent Commissioner for the remaining term of office from the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022, to be held in 2023, without regard to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to appoint and/or change members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, with the following structure:</li> </ol> <p><b>Board of Commissioners</b>  President Commissioner:  Mr. Bunjamin Jonatan Mailool.  Independent Commissioner:  Mr. Alexander S. Rusli.  Independent Commissioner:  Mr. Hadi Cahyadi.  Commissioner:  Mr. Jeffrey Koes Wonsono.  Commissioner:  Mr. Henry Jani Liando.</p>	<p>The Company has declared in Deed of Statement of Partial Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 37 dated May 23, 2022, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency, who has obtained Receipt of Notification Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0017834 dated 2 June 2022, and registered in Company</p>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<p><b>Board of Directors</b>  President Director:  Mr. Adrian Suherman.  Vice President Director:  Mr. Rudy Ramawy.  Director:  Mr. Agus Arismunandar.  Director:  Mr. Fendi Santoso.  Director:  Mr. Jerry Goei.</p> <p>2. Approved the remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters with a collective limit of 0.3% of The Company's Consolidated Net Sales.</p> <p>3. Granting authority to the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for members of the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it as well as other matters required.</p> <p>4. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the determination and appointment of the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including but not limited to restating the decision in a Notary deed, and subsequently notifying the Ministry of Law and Human Rights. The Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, registers the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the prevailing laws and regulations</p>	<p>Register No.  AHU-0102282.  AH.0111.TAHUN  2022 dated  June 2, 2022.</p>
<b>Agenda V</b>			
Persetujuan pengalihan sebagian saham treasury melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh <i>Manajemen (Management Stock Ownership Program</i> atau "MSOP").	10181.995.408 (99,17%)	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ( <i>Management Stock Ownership Program</i> atau MSOP) dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 109.428.346 (seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham Perseroan yang saat ini dikuasai Perseroan dan dicatat sebagai Saham Treasury yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham.	Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perseoran telah mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ( <i>Management Stock Ownership</i>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan MSOP antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan kriteria dan syarat bagi manajemen yang berhak mendapatkan saham Perseroan yang berasal dari Saham Treasuri;</li> <li>b. Menentukan jumlah saham yang akan dibagikan kepada peserta MSOP dalam setiap tahap dengan mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan pasar modal yang berlaku;</li> <li>c. Menetapkan harga pengalihan/pemberian Saham Treasuri;</li> <li>d. Mengumumkan tentang pelaksanaan program dan sisa Saham Treasuri sesuai peraturan yang berlaku.</li> </ol> </li> <li>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan sisa Saham Treasuri sehubungan dengan pelaksanaan MSOP dengan mematuhi ketentuan yang berlaku tentang pengalihan Saham Treasuri.</li> <li>4. Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka pengalihan Saham Treasuri melalui pelaksanaan MSOP.</li> </ol>	<p><i>Program</i> atau MSOP) di situs web BEI dan situs web Perseroan.</p>
Approval to transfer part of treasure stocks through the implementation of Management Stock Ownership Program or "MSOP").	10,181,995,408 (99.17%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the Company's plan to implement the Management Stock Ownership Program or MSOP by allocating maximum of 109,428,346 (one hundred and nine million four hundred and twenty eight thousand three hundred and forty six) shares of the Company that are currently owned by the Company and registered as Treasury Shares from the shares buyback program implementation.</li> <li>2. Approved to grant power and authority to the Nomination and Remuneration Committee with the approval of the Company's Board of Commissioners to carry out all necessary actions in the context of implementing the MSOP, including:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Determine the criteria and conditions for management who are entitled to obtain the Company's shares originating from Treasury Shares;</li> <li>b. Determine the number of shares to be distributed to MSOP participants in each stage by referring to the applicable capital market rules and/or regulations;</li> <li>c. Determine the price for the transfer/granting of Treasury Shares;</li> <li>d. Announce the implementation of the program and the remaining Treasury Shares in accordance with applicable regulations.</li> </ol> </li> <li>3. Agree to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to transfer the remaining Treasury Shares in connection with the implementation of the MSOP by complying with the applicable provisions regarding the transfer of Treasury Shares.</li> </ol>	<p>On August 25, 2022, the Company announced Information Disclosure regarding the planned Management Stock Ownership Program (MSOP) on the IDX website and the Company's website.</p>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
4. Ratify and approve the actions that have been and will be carried out by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company regarding the transfer of Treasury Shares through the MSOP implementation.			

### **Pelaksanaan RUPS Tahun Buku Sebelumnya**

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB. Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan RUPST secara fisik dan elektronik pada tanggal 19 Juli 2021. RUPSLB pada tahun 2021 dilaksanakan secara fisik dan elektronik pada tanggal 19 Juli 2021 dan 24 November 2021.

### **GMS Implementation in Previous Year**

In 2021, the Company has held an AGMS and EGMS. In 2021, the Company held physical and electronic AGMS on July 19, 2021. Implementation of physical and electronic EGMS in 2021 were held on July 19, 2021 and November 24, 2021.

### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) pada Tahun 2021**

RUPST Tahun Buku 2020 digelar secara fisik dan elektronik pada hari Senin, 19 Juli 2021, pukul 10.19 hingga 11.53 WIB, di Menara Matahari Lantai 20, Boulevard Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Rekapitulasi kehadiran RUPST Tahun Buku 2020 yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara fisik maupun secara elektronik, sebagai berikut:

1. Bapak Agus Arismunandar - Direktur, sekaligus bertindak selaku Pimpinan Rapat;
2. Bapak Bunjamin Jonatan Mailool - Presiden Komisaris;
3. Bapak Roy Nicholas Mandey - Wakil Presiden Komisaris Independen;
4. Bapak Hadi Cahyadi - Komisaris Independen;
5. Bapak Jeffrey Koes Wonsono - Komisaris;
6. Bapak Henry Jani Liando - Komisaris;
7. Bapak Adrian Suherman - Presiden Direktur;
8. Bapak Fendi Santoso - Direktur; dan
9. Bapak Rudy Ramawy - Wakil Presiden Direktur.

### **Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) in 2021**

The AGMS Fiscal Year 2020 was held physically and electronically on Monday, 19 July 2021, at 10.19 to 11.53 WIB, at Menara Matahari 20<sup>th</sup> Floor, Boulevard Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Recapitulation of attendance in AGMS Fiscal Year 2020 attended by the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors, both physically and electronically is as follows:

1. Mr. Agus Arismunandar - Director, who also served as the Meeting Chairman;
2. Mr. Bunjamin Jonatan Mailool - President Commissioner;
3. Mr. Roy Nicholas Mandey - Independent Vice President Commissioner;
4. Mr. Hadi Cahyadi - Independent Commissioner;
5. Mr. Jeffrey Koes Wonsono - Commissioner;
6. Mr. Henry Jani Liando - Commissioner;
7. Mr. Adrian Suherman - President Director;
8. Mr. Fendi Santoso - Director; and
9. Mr. Rudy Ramawy - Vice President Director.

### **Kuorum Kehadiran Pemegang Saham**

Rapat ini dihadiri sebanyak 11.144.919.906 saham, atau mewakili 76,128% dari 14.639.632.470 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka ketentuan yang diatur dalam UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan untuk pelaksanaan Rapat telah terpenuhi.

### **Shareholders Attendance Quorum**

This meeting was attended by 11,144,919,906 shares, representing 76.128% of the 14,639,632,470 shares issued and fully paid, so the provisions stipulated in the Company Law, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association for the Meeting have been fulfilled.

### **Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun Buku 2020**

RUPST ini memiliki 4 (empat) agenda Rapat dan proses pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Seluruh keputusan Rapat ini telah direalisasikan di tahun 2021. Berikut rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020.

### **Decision and Realization of the AGMS for 2020 Fiscal Year**

This AGMS has 4 (four) Meeting agendas and the decision-making process is carried out through voting. All decisions made at this Meeting were implemented in 2021. The following are the details of 2020 AGMS's decisions and its realization.

<b>Agenda</b> Agenda	<b>Jumlah Suara Setuju</b> Total Agree Votes	<b>Keputusan Rapat</b> Meeting Decision	<b>Tindakan yang Diambil</b> Actions Taken
<b>Agenda I</b>			
Persetujuan Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk Tahun Buku 2020, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan ( <i>Acquit et de Charge</i> ) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku tersebut.	11.144.919.906 (99,99%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, penjualan property, program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan (<i>intercompany loans</i>), sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, tanggung jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>), sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Rapat;</li> <li>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Buku 2020 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 28 Mei 2021 Nomor 00642/2.1030/AU.1/005/1169-2/1/V/2021, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan</li> </ol>	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 37 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<p>memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama Tahun Buku 2020 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.</p>	
<p>Board of Directors' report regarding the Company's Financial Activities and Administration for the 2020 Fiscal Year, approval and validation of the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the 2020 Fiscal Year approval of the Annual Report and the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and granting full exemption and redemption (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the management and supervision tasks performance for the Fiscal Year.</p>	<p>11,144,919,906 (99.99%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved and accepted the Company's Annual Report, regarding the report of management tasks of the Board of Directors and supervisory tasks of the Board of Commissioners and other Company's circumstances and actions as well as its financial administration for the Fiscal Year ending on 31 December 2020, including each policy, decisions and agreements regarding cooperation with various supporting institutions, property sales, procurement programs, purchases, accounts payable between the Company and its subsidiaries, as well as intercompany loans, leases and other adjustments, policy system on financial statement administration, agreements on credit facilities including changes/extensions, corporate social responsibility including the Company's future plans, as generally announced and explained in the Company's Annual Report and Meetings.</li> <li>2. Approved and validated the Statement of Financial Position (Balance Sheet), Profit and Loss Report and Other Comprehensive Income for the 2020 financial year contained in the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020 as audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, with a Fair opinion contained in their report letter dated May 28 2021 Number 00642/2.1030/AU.1/005/1169-2/1/V/2021, Audit Committee Report, Report on Board of Commissioners Supervisory Duties by granting release and repayment (<i>acquit et de charge</i>) fully to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the broadest sense as reflected or not reflected in the description of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Reports as well as in the Company's Financial Statements for the 2020 financial year of the management and supervisory actions responsibilities that have been carried out during the 2020 financial year and up to the closing date of today's Meeting.</li> </ol>	<p>This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 37 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
<b>Agenda II</b>			
Penetapan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	11.144.919.806 (99,99%)	Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen tunai atas kinerja Tahun Fiskal 2020.	Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 37 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.
Use of the Company's Net Profit/Loss for the 2020 Fiscal Year	11,144,919,806 (99.99%)	Approved no cash dividend payment for the performance of Fiscal Year 2020.	This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 37 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.
<b>Agenda III</b>			
Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.	11.093.241.206 (99,54%)	Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai kantor akuntan publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada tanggal 26 November 2021 dan telah menyampaikan Laporan Penunjukan tersebut ke OJK berdasarkan Surat No. CSS.138-2021 tertanggal 9 Desember 2021.
Appointment of a Public Accountant and determination of the honorarium and other terms related to the appointment of a Public Accountant who will be assigned to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and grant authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for said appointment.	11,093,241,206 (99.54%)	Approved to authorize the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Reports for 2021 fiscal year, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the Public Accountant Firm's appointment based on considerations of flexibility in determining the criteria for Public Accountant Firms without prejudice to the criteria or major restrictions, as a public accounting firm that has a good reputation, is professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.	The Company has appointed a Public Accountant and Public Accountant Firm on 26 November 2021 and has submitted its Report of Appointment to the OJK based on Letter No. CSS.138-2021 dated 9 December 2021.



Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
<b>Agenda IV</b>			
<p>Penetapan dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/ atau penentuan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>11.089.128.406 (99,50%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Roy Nicholas Mandey dari jabatan Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</li> <li>2. Mengangkat dan menetapkan untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dewan Komisaris</b></li> <li>Presiden Komisaris: Bapak Bunjamin Jonatan Mailool.</li> <li>Komisaris Independen: Bapak Alexander S Rusli.</li> <li>Komisaris Independen: Bapak Hadi Cahyadi</li> <li>Komisaris: Bapak Jeffrey Koes Wonsono.</li> <li>Komisaris: Bapak Henry Jani Liando.</li> <li><b>Direksi</b></li> <li>Presiden Direktur: Bapak Adrian Suherman.</li> <li>Wakil Presiden Direktur: Bapak Rudy Ramawy.</li> <li>Direktur: Bapak Agus Arismunandar.</li> <li>Direktur: Bapak Fendi Santoso.</li> <li>Direktur: Bapak Jerry Goei.</li> </ul> </li> <li>3. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance, market competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.</li> <li>4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi <i>performance, market</i></li> </ol>	<p>Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat No. 39 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.</p>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<p><i>competitiveness</i> dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.</p> <p>5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	
<p>Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners and/or determination of salaries/honoraria and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	<p>11,089,128,406 (99.50%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accept and approve the resignation of Mr. Roy Nicholas Mandey from the position of the Company's Independent Vice President Commissioner as of the closing of this Meeting.</li> <li>2. Appoint and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors members including Independent Commissioner for the remaining term of office from the end of this Meeting until the end of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022, to be held in 2023, without regard to the authority of the Company's General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Company to be able to appoint and/or change members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following structure: <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Board of Commissioners</b> President Commissioner: Mr. Bunjamin Jonatan Mailool. Independent Commissioner: Mr. Alexander S Rusli. Independent Commissioner: Mr. Hadi Cahyadi. Commissioner: Mr. Jeffrey Koes Wonsono. Commissioner: Mr. Henry Jani Liando.</li> <li><b>Board of Directors</b> President Director: Mr. Adrian Suherman. Vice President Director: Mr. Rudy Ramawy. Director: Mr. Agus Arismunandar. Director: Mr. Fendi Santoso. Director: Mr. Jerry Goei.</li> </ul> </li> </ol>	<p>This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 39 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p>

Agenda Agenda	Jumlah Suara Setuju Total Agree Votes	Keputusan Rapat Meeting Decision	Tindakan yang Diambil Actions Taken
		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Approved the remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters with a collective limit of 0.3% of The Company's Consolidated Net Sales.</li> <li>4. Granting authority to the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for members of the Board of Directors of the Company on the basis of formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill it as well as other matters required.</li> <li>5. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the determination and appointment of the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including but not limited to restating the decision in a Notary deed, and subsequently notifying the Ministry of Law and Human Rights. The Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, registers the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.</li> </ol>	

### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengadakan sebanyak 2 (dua) kali RUPSLB yang diselenggarakan pada hari Senin, 19 Juli 2021 (RUPSLB I) dan hari Rabu, 24 November 2021 (RUPSLB II). Pelaksanaan kedua Rapat tersebut bertempat di Menara Matahari, Lantai 20, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

RUPSLB I dan RUPSLB II masing-masing memiliki 2 (dua) agenda Rapat dan proses pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara.

### **Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) in 2021**

In 2021, the Company held 2 (two) EGMS which were physically held on Monday, 19 July 2021 (EGMS I) and Wednesday, 24 November 2021 (EGMS II). The two meetings took place at Menara Matahari, 20<sup>th</sup> Floor, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The EGMS I and EGMS II each have 2 (two) Meeting agendas and the decision-making process is done through voting.

## Keputusan dan Realisasi RUPSLB I

Berikut rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUPSLB I.

## EGMS I's Decisions and Realization

EGMS I's Decisions and Realization  
The following are the details of EGMS I's decisions and its realization.

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
<b>Agenda 1</b>		
<p>Persetujuan rencana pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (<i>share buyback</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui rencana pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, dengan ketentuan yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebanyak-banyaknya sebesar nominal Rp284.439.220.300,- (dua ratus delapan puluh empat miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus dua puluh ribu tiga ratus Rupiah), yaitu tidak melebihi dari 10% (sepuluh persen) nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh.</li> <li>Penggunaan dana untuk pelaksanaan rencana transaksi pembelian kembali saham-saham Perseroan maksimal Rp425.000.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah).</li> <li>Harga maksimal pembelian kembali saham-saham Perseroan sebesar Rp720,- (tujuh ratus dua puluh Rupiah) per lembar saham.</li> </ol> </li> <li>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan guna pelaksanaan keputusan persetujuan pembelian kembali saham Perseroan sesuai ketentuan Pasal 39 dan penjelasannya dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham-saham Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>	<p>Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 38 tanggal 19 Juli 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.</p> <p>Pada tanggal 20 Januari 2023, pelaksanaan pembelian saham kembali telah selesai dilaksanakan oleh Perseroan sebanyak 127.572.200 lembar saham.</p>
<p>Approval of the Company's plan to repurchase its shares (<i>share buyback</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the plan to repurchase the Company's shares in accordance with the terms of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Share Buyback Issued by a Public Company, with the following details:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Maximum of Rp 284,439,220,300.- (two hundred and eighty-four billion four hundred thirty-nine million two hundred twenty thousand three hundred Rupiah), i.e. not exceeding 10% (ten percent) of the nominal value of the issued capital and fully paid.</li> <li>The use of funds for the implementation of the planned transaction to buy back the Company's shares is a maximum of Rp425,000,000,000,- (four hundred and twenty five billion Rupiah).</li> <li>Maximum repurchase price of the Company's shares is Rp720,-(seven hundred and twenty Rupiah) per share.</li> </ol> </li> </ol>	<p>This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 38 dated 19 July 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p> <p>On January 20, 2023, the Company has completed the share buyback of 127,572,200 shares.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the decision to approve the repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 39 and its explanation in Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</li> <li>Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the plan to buy back the Company's shares, including but not limited to restating the decision in a Notary deed and subsequently notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.</li> </ol>	
<b>Agenda 2</b>		
<p>Persetujuan atas perubahan dan/atau pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan persetujuan untuk dilaksanakannya penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada ketentuan yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan untuk tindakan tersebut melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan perubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar terpenuhinya peraturan tersebut.</li> <li>Memberikan persetujuan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) yang disebutkan sebelumnya.</li> <li>Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	<p>Perseroan telah melakukan penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 23 September 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.</p>
<p>Approval on the amendment and/ or restatement of the Company's Articles of Association in order to adjust and fulfill the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Grant approval for the implementation of adjustments and amendments to the Company's Articles of Association in the provisions governing the General Meeting of Shareholders in the context of adjustments to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company Electronically, and for this action to delegate authority and authorize the Board of Directors of the Company to make such changes and adjustments as well as other actions deemed necessary in order to fulfill these regulations.</li> </ol>	<p>The Company has made adjustments and amendments to the Articles of Association in accordance with the provisions of the Deed of Statement of Partial Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 23 September 2021, which was drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Grant approval to rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) previously mentioned.</li> <li>Grant approval, authority and/or power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association including but not limited to restating the decisions of this Meeting, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appearing before a notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain ratification of the amendment to the Company's Articles of Association, entirely without any which is excluded.</li> </ol>	

### Keputusan dan Realisasi RUSLB II

Berikut rincian keputusan dan realisasi keputusan yang diambil pada saat pelaksanaan RUSLB II.

### EGMS II's Decisions and Realization

The following are the details of EGMS II's decisions and its realization.

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
<b>Agenda 1</b>		
<p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:</p> <p>a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD VII; dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan atas persetujuan rencana untuk Perseroan melaksanakan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Ke Tujuh, ("PMHMETD VII") untuk sebanyak-banyaknya 3.000.000.000 (tiga miliar) lembar saham baru Seri C dari portepel Modal Dasar Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.</li> <li>Memberikan persetujuan dilakukan-nya pengubahan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka PMHMETD VII serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan;</li> <li>Memberikan persetujuan dilakukan-nya pencatatan seluruh Saham Baru tersebut pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>Meratifikasi dan menyetujui seluruh tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka PMHMETD VII kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan informasi termasuk prospektus awal, prospektus dan prospektus ringkas;</li> </ol>	<p>Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 142 tanggal 24 November 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.</p> <p>Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2022, pelaksanaan PMHMETD VII telah selesai dilaksanakan sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak 15.682.323.987 lembar saham.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
<p>b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD VII, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>5. Serta pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai dilaksanakan. Selanjutnya, menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk maksud tersebut; dan</li> <li>Menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan tersebut di atas sesuai ketentuan hukum yang berlaku.</li> </ol> <p>6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan PMHMETD VII, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan pernyataan pendaftaran, menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang akan membantu pelaksanaan PMHMETD VII, menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dan harga pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan persetujuan Dewan Komisaris, menentukan jadwal Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Menentukan penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menetapkan dan menegosiasikan syarat dan ketentuan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan persetujuan atas pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan dan secara umum untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan dan hal-hal yang dianggap perlu, pantas dan/atau menguntungkan Perseroan untuk melaksanakan secara penuh setiap atau seluruh Rapat ini.</p>	
<p>Approval of the Company's plan to increase capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD VII") in accordance to the Financial Services Authority ("FSA") Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights, including:</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the Company's plan to carry out additional issued and paid-up capital through the issuance of Pre-emptive Rights in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32 / POJK.04/2015 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Seventh Pre-emptive Rights ("PMHMETD VII") for a maximum of 3,000,000,000 (three billion) new Series C shares from the Company's authorized capital portfolio with a value of nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share.</li> <li>Give approval to amend Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company within the PMHMETD VII framework and restate the entire Articles of Association of the Company;</li> </ol>	<p>This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 142 dated 24 November 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
<p>a. Approval for Amendment of Articles of Association of the Company in connection with the increase of issued capital and paid-up capital of the Company with regards PMHMETD VII; and</p> <p>b. Granting power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to perform any necessary actions in accordance to the PMHMETD VII, including but not limited to make or request to make any deeds, letters and documents required, appear before any authorized party/officials including notary, submit applications to authorized party/officials to gain approval or reporting such matters to the authorized party/officials and perform registration in the Register of Company in accordance with prevailing laws.</p>	<p>3. Give approval for the listing of all the New Shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with the prevailing laws and regulations;</p> <p>4. Ratify and approve all actions that have been and will be taken by the Board of Commissioners and/or Directors of the Company in the context of PMHMETD VII to the Shareholders, including but not limited to making and/or submitting information including initial prospectus, prospectus and summary prospectus;</p> <p>5. As well as granting authority to the Company's Board of Commissioners, including but not limited to:</p> <p>a. To declare the realization of the number of shares that have been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights has been completed. Furthermore, submit notification of amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, as well as make necessary changes and/or additions for that purpose; and</p> <p>b. Sign, print, issue and/or submit the necessary documents in connection with the realization of the number of shares that have been issued above in accordance with the applicable legal provisions;</p> <p>6. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to carry out any and every necessary action related to the implementation of PMHMETD VII, including but not limited to making a registration statement, appointing capital market supporting institutions and professions that will assist the implementation of PMHMETD VII, determining certainty of the number of shares issued and the implementation price of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights with the approval of the Board of Commissioners, determining the schedule for Capital Increase by granting Pre-emptive Rights, Determining the use of the proceeds from the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights, determining whether there are any or the absence of a Standby Buyer, as well as determine and negotiate the terms and conditions of the agreement between the Company and the Standby Buyer to make or request that all necessary deeds, letters or documents be present before the party/official the competent authority, including a notary, submits an application to the authorized party/official to obtain approval or reports the matter to the authorized party/official and registers it in the company register as referred to in the applicable laws and regulations including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Indonesia in order to obtain approval for the amendment of the Company's Articles of Association, entirely without exception and in general to carry out any and all actions and matters deemed necessary, appropriate and/or beneficial for the Company to fully carry out any or all of this Meeting.</p>	<p>On March 8, 2022, the Company's registration statement concerning the Seventh Limited Public Offering to the shareholders regarding the Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.</p> <p>On March 31, 2022, the implementation of PMHMETD VII has been completed, resulting in the Company's issued and paid-up capital of 15,682,323,987 shares.</p>

## Agenda 2

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar yaitu Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan.

1. Memberikan persetujuan untuk memindahkan kedudukan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan menjadi berkedudukan di Kabupaten Tangerang, dan melakukan perubahan data alamat kedudukan Perseroan yang tercatat dalam sistem Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk selanjutnya beralamat di gedung Menara Matahari lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya nomor 7, Lippo Village – Karawaci, Kabupaten Tangerang.

Keputusan ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No. 142 tanggal 24 November 2021, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang.



Agenda Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	Status Realisasi Realization Status
	<p>2. Memberikan persetujuan dilakukannya perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar yaitu untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut :</p> <p>----- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN ----- ----- Pasal 1 -----</p> <p>1. Perseroan Terbatas ini bernama "PT MULTIPOLAR Tbk" (selanjutnya dalam Anggaran Dasar cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Tangerang.</p> <p>3. Memberikan persetujuan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 2 (dua);</p> <p>4. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta Notaris, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.</p>	
<p>Approval of the Company's Plan in amending Article 1 of the Article of Association in relation to the Name and the Location of the Company.</p>	<p>1. Give approval to transfer the Company's domicile listed in the Company's Articles of Association to be domiciled in Tangerang Regency, and change the address data of the Company's domicile recorded in the system of the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights to subsequently have its address at Menara Matahari building, floor 20, Jalan Boulevard Palem Raya number 7, Lippo Village – Karawaci, Tangerang Regency.</p> <p>2. Give approval to amend the Articles of Association of the Company in Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association, which is hereinafter written and reads as follows:</p> <p>----- NAME AND DOMICILE----- -----Article 1-----</p> <p>1. This limited liability company name is "PT MULTIPOLAR Tbk" (hereinafter in these Articles of Association sufficiently referred to as the "Company"), having its domicile in Tangerang Regency.</p> <p>3. Give approval to re-arrange all provisions of the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 2 (two) previously mentioned;</p> <p>4. Give approval, authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary and/or required actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association including but not limited to restating the decisions of this Meeting, either partially or wholly in the form of a notarial deed, appear before a notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain ratification of the amendment to the Company's Articles of Association, entirely no one is excluded.</p>	<p>This decision has been stated in the Minutes of Meeting Deed No. 142 dated 24 November 2021, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency.</p>

# Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris sebagai salah satu Pedoman GCG Perseroan. Dewan Komisaris bekerja secara kolegial dengan kedudukan masing-masing Komisaris adalah setara. Hal ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”).

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban hasil kerja kepada RUPS, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan.

### **Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mematuhi pedoman yang disusun dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan disusun dan mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015. Di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut mengatur antara lain tentang aturan perilaku mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan tersedia di situs web Perseroan.

### **Komposisi Dewan Komisaris**

Anggaran Dasar Perseroan mensyaratkan Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, dan seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris, apabila diperlukan, serta wajib memenuhi jumlah komisaris independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's Organ that is in charge to perform supervision on overall and/or particular managerial policy according to the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' duty implementation refers to the Board of Commissioners Charter as one of the Company's GCG Guidelines. The Board of Commissioners works collegially with equal levels for each Commissioner's position. This is regulated under Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company (“POJK 33/2014”).

The Board of Commissioners' duty implementation is supported by Committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners presents Work Accountability Report to GMS, as disclosed in the Company's Annual Report.

### **Board of Commissioners Charter**

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, each member of the Company's Board of Commissioners must comply with the guidelines set out in the Company's Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules of Conduct dated December 1, 2015. The Company's Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules of Conduct regulate, among others, the rules of conduct regarding duties, authorities, responsibilities, meeting policies, reporting and responsibilities for the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners Charter is available on the Company's website.

### **Board of Commissioners' Composition**

The Company's Articles of Association requires the Board of Commissioners to consist of at least 3 (three) members, one of whom acts as the President Commissioner, if necessary, the other as the Vice President Commissioner, and is required to fulfill several Independent Commissioners according to the regulations applied at the stock market.

As regulated in POJK 33/2014, the total Independent Commissioner is at least 30% of the total Board of Commissioners members.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir ketika dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan keputusan pengadilan, mengundurkan diri dan disetujui RUPS, meninggal dunia dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada 23 Mei 2022 (RUPST 2021), maka susunan anggota Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS with a term of office of 1 (one) period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders which appoints the Board of Commissioners members until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, without prejudice to the rights of the shareholders to dismiss the Board of Commissioners members at any time.

A member of the Board of Commissioners' term of office expires when he/she is declared bankrupt or placed in custody by a court, resigns and is approved by the GMS, or dies and is dismissed by the GMS.

Based on the decision of the AGMS for the 2021 Fiscal Year which was held on May 23, 2022 (2021 AGMS), the composition of the Board of Commissioners members for the remaining term of office commencing from the closing of the 2021 AGMS until the closing of the 2022 AGMS which will be held in 2023, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris / President Commissioner
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris / Commissioner
Henry J. Liando	Komisaris / Commissioner

### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi sebagai berikut:

1. Mengawasi dan melindungi Perseroan dan kepentingan terbaik pemegang sahamnya, serta mempertahankan akuntabilitas dari RUPS;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen dan kegiatan umum Perseroan dan anak perusahaannya, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Menelaah, menganalisis, dan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit yang diajukan oleh Direksi;

### **Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authorities**

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include the following:

1. Oversee and protect the Company and its shareholders' best interests, as well as maintain the GMS' accountability;
2. Supervise the implementation of management policies and general activities of the Company and its subsidiaries, and advise the Board of Directors;
3. Review, analyze, and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors;

4. Mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan secara menyeluruh menerapkan sistem manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam semua kegiatan di setiap jenjang organisasi;
  5. Membentuk komite sebagaimana diamanatkan oleh hukum dan peraturan yang ada;
  6. Memberikan nasihat dan saran atau rekomendasi mengenai masalah-masalah terkait dengan kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai dengan tujuan dan sasarannya;
  7. Bersama dengan Direksi, menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
  8. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.
4. Supervise and ensure that the Company applies a comprehensive risk management system and GCG principles in all activities at all levels of the organization;
  5. Assemble committees as mandated by applicable laws and regulations;
  6. Provide advice and opinions or feedback on issues related to the Company's best interests and in line with its goals and objectives;
  7. Together with the Board of Directors, formulate a code of ethics that applies to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, employees/employees, and supporting organs owned by the Company;
  8. Ensure the implementation of the principles of GCG at all levels or levels of the organization as well as supervise, evaluate and improve the effectiveness of GCG practices in the Company.

### **Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris**

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat 6 (enam) kali, dan total rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

### **Board of Commissioners Meeting**

As mandated in POJK 33 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) time in two months. The meeting's resolution must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all attendees, and distributed to all members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision-making of the meeting is based on deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached, then the decision is made based on a majority vote.

Throughout the 2022 fiscal year, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jumlah Rapat Number of Meetings</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran Attendance Percentage</b>
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	6	6	100%

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2022, terdapat 4 (empat) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The Board of Commissioners also organizes joint meetings with the Board of Directors as a form of implementing the supervisory and advisory functions on the management of the company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners shall hold a meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months. Results of the meeting must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all present and submitted to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2022, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Rudy Ramawy*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	4	3	75%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Agus Arismunandar	Direktur Director	4	4	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	4	4	100%
Jerry Goei	Direktur Director	4	4	100%

\*) Bapak Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022

\*) Mr. Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022

### Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:

### Board of Commissioners' Training & Competency Development Programs

In 2022, training and competency development programs participated by the Board of Commissioners are as follows:

Tanggal Date	Judul Seminar / Pelatihan Title of Seminar / Training	Penyelenggara Provider	Tempat / Online Place / Online
<b>Hadi Cahyadi</b>			
26 Sep 2022	Beating The Third Generation Course in the Family Business - Let's Learn from The Tycoon	Universitas Tarumanagara	Online
15 Nov 2022	Proyeksi Ekonomi, Prediksi & Antisipasi Resesi 2023  Economic Projection, Prediction & Anticipating Recession in 2023	Universitas Pelita Harapan	Jakarta Campus UPH-Gedung Veteran RI, Plaza Semanggi Lt. 16

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

### Board of Commissioners Brief Duty Implementation Report

In 2022, the Board of Commissioners has carried out the supervisory and advisory functions over the Board of Directors in managing the Company, in accordance with the Company's goals and objectives, Articles of Association, prevailing laws and regulations and good corporate governance principles. Implementation of the Board of Commissioners' duties Commissioners includes:

1. Telah melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas, dan tanggung jawab Direksi dan tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
  2. Telah mengawasi kinerja komite-komite yang dibentuk guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
  3. Telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Bersama Direksi dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan Rapat Gabungan dengan Direksi merupakan salah satu cara Dewan Komisaris untuk menggunakan wewenangnya serta menjalankan segala tanggung jawab pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
  4. Telah menerapkan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris (*Board Of Commissioners Charter*).
  5. Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
1. Has supervised implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors and followed up audit results from internal and external auditors.
  2. Has supervised performance of the committees formed to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
  3. Has held meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Directors with procedures according to POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Holding a Joint Meeting with the Board of Directors is one of the ways for the Board of Commissioners to use its authority and carry out all its supervisory responsibilities in good faith, full of responsibility and wisely considering the interests of stakeholders.
  4. Has implemented the work rules of the Board of Commissioners which are contained in the Board of Commissioners Charter.
  5. Has ensured that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit, external auditors, results of OJK audit and/or results of supervision by other authorities.

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dengan kriteria dan metode yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan baik secara kolegial maupun individu.

### Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kinerja atas komite-komite yang dibentuk guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan.

Pada awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tugas dari masing-masing komite sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tingkat kehadiran, dukungan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

### Board of Commissioners Performance Assessment

The Company's Nomination and Remuneration Committee reviews the Board of Commissioners' performance using the criteria and methods set by the Nomination and Remuneration Committee. Performance appraisals are conducted both as a group and individually.

### Committee's Performance Assessment that Supports the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Company's Board of Commissioners conducts performance assessments of the committees created to support the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

At early of the year, the Board of Commissioners determines each committee's duties in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners evaluates performance based on the level of attendance, support for the implementation of good corporate governance principles, as well as the duties.



## Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris guna menghindari potensi benturan kepentingan. Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris setiap bulan sebagaimana disampaikan dalam situs web BEI.

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

## Board of Commissioners Remuneration

The Board of Commissioners' remuneration is determined by the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration system includes salary or honorarium and allowances or other remuneration for Board of Commissioners members based on a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill the formulation, as well as other aspects deemed necessary with a collective limit of 0.3% of Consolidated Net Sales Company.

## Board of Commissioners Shares Ownership

The Company is committed to disclose shares ownership by the Board of Commissioners to avoid conflict of interest potential. The Company has reported the Board of Commissioners shares ownership every month as disclosed on the IDX website.

Information about the Board of Commissioners' shares ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris Commissioner	72.678 lembar/shares
Henry J. Liando	Komisaris Commissioner	-

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris dilarang merangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komisaris hanya dapat menjabat sebagai anggota Direksi sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain; dan

Referring to Board of Commissioners Charter that is prepared based on prevailing law and regulation, the Commissioner is prohibited to serve in positions at Issuers or Public Companies under the conditions, as follows:

- Commissioner is only eligible to serve as member of Board of Directors maximum at 2 (two) other Issuers and/or Public Companies; and

- b. Komisaris hanya dapat menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain (selain Perseroan).

Dalam hal Komisaris Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain, maka Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebanyak-banyaknya pada 4 (empat) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain (selain jabatannya pada Perseroan). Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat sebagai anggota Komite sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) perusahaan dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris di bab 3 Laporan Tahunan ini.

- b. Commissioner is only eligible to serve as member of Board of Commissioners maximum at other 2 (two) Issuers and/or Public Companies (other than the Company).

In the case where the Company's Commissioner does not serve in any concurrent position as a member of the Board of Directors at another Issuer and/or Public Company, the concerned Commissioner is eligible to serve in concurrent positions maximum of 4 (four) other Issuers and/or Public Companies (other than his position in the Company). Members of the Board of Commissioners are eligible to serve as members of the Committee maximum of 5 (five) companies where the concerned person also serves as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Detail information on members of the Board of Commissioners' concurrent positions have been presented in Profile of the Board of Commissioners in chapter 3 of this Annual Report.

**Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas dan/atau Pengendali**

**Disclosure of Affiliation Between Member of the Board of Commissioners with other Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders**

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with			Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Bunjamin J. Mailool	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Alexander S. Rusli	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Hadi Cahyadi	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Jeffrey K. Wonsono	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Henry J. Liando	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

# Komisaris Independen

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Ketentuan mengenai jumlah Komisaris Independen Perusahaan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai Jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

The provisions about a number of the Company's Independent Commissioners refer to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Company. The Company has fulfilled the minimum requirement of 30% as stipulated under POJK 33/2014 regarding the Number of Independent Commissioners in the Board of Commissioners.

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner shall fulfill requirements, as follows:

- Not working, authorized or having responsibility in planning, leading, controlling or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except re-appointed as Independent Commissioner for the next period;
- Not having any shares whether direct or non-direct ownership in the Company;
- Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders of the Company; and
- Not having any business affiliation either directly or indirectly in every business activity of the Company.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Pada tahun 2022, Bapak Alexander S. Rusli dan Bapak Hadi Cahyadi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

### Independence Statement of Independent Commissioner

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent of the GMS.

In 2022, Mr. Alexander S. Rusli and Mr. Hadi Cahyadi serve as the Company's Independent Commissioners.

# Direksi

BOARD OF DIRECTORS



Direksi merupakan Organ Perseroan di mana para anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas pengelolaan dan operasional Perseroan berdasarkan visi dan misi yang telah dicanangkan untuk kepentingan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi di Perseroan berlandaskan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (“UUPT”), POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”) dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is a Company’s Organ where every member of Board of Directors is jointly and fully responsible for the Company’s management and operations based on the vision and mission that planned for the Company’s benefit. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UUPT”), POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”) and the Company’s Articles of Association.

### **Piagam/Pedoman Kerja Direksi**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, setiap anggota Direksi Perseroan wajib mematuhi pedoman yang disusun dalam Pedoman Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2015. Di dalam Pedoman Direksi Perseroan mengatur antara lain mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Direksi. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 dan UUPT.

Pedoman Direksi Perseroan tersedia di laman situs Perseroan.

### **The Charter of Board of Directors**

According to the Articles of Association and prevailing regulations, every Board of Directors member shall comply with the guidelines set out in the Company’s Charter of Board of Directors dated December 1, 2015. The Charter regulates, among other things, duties, authorities, responsibilities, meeting policies, reporting and accountability for the Board of Directors. The Charter of Board of Directors is prepared based on the Articles of Association, POJK 33/2014 and UUPT.

This charter is available on the Company’s website.

### **Komposisi Direksi**

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS.

Komposisi Direksi sedikitnya 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur dan seorang lagi dapat diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur, apabila diperlukan.

Berdasarkan keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada 23 Mei 2022 (RUPST 2021), para Pemegang Saham Perseroan telah memutuskan mengangkat susunan anggota

### **Board of Directors Composition**

The members of Board of Directors are appointed by the GMS with a term of office of 1 (one) period commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders which appointed the Board of Directors members until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, without prejudice to the rights of the shareholders to dismiss members of the Board of Directors at any time.

The term of office of members of the Board of Directors ends when they resign, no longer meet the important requirements as a Director, die or are dismissed by the GMS.

The composition of the Board of Directors consists of at least 3 (three) people, one of whom is appointed as President Director and another person can be appointed as Deputy President Director, if necessary.

Based on the decision of the AGMS for the 2021 Fiscal Year which was held on May 23, 2022 (2021 AGMS), the Shareholders of the Company have decided to appoint the composition of the Board of

Direksi untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Directors members for the remaining term of office starting from the closing of the 2021 AGMS until the closing of the AGMS for the Fiscal Year 2022 which will be held in 2023, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Adrian Suherman	Presiden Direktur / President Director
Rudy Ramawy*	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Agus Arismunandar	Direktur / Director
Fendi Santoso	Direktur / Director
Jerry Goei	Direktur / Director

\*) Bapak Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022

\*) Mr. Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022

### **Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direksi**

Direksi wajib memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan;
3. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dan GCG pada seluruh aspek dalam Perseroan;
4. Menetapkan susunan organisasi dan prosedur kerja yang meningkatkan efisiensi, serta menyusun, mengevaluasi dan menilai kinerja komite penunjang pada akhir setiap tahun buku;
5. Menyusun rencana dan mengembangkan strategi kerja yang akan disampaikan ke Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris;
6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara perorangan dan kelompok dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### **Board of Directors' Duty, Authority & Responsibility**

The Board of Directors shall lead and manage the Company for the interests of the Company in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance. The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Lead and manage the Company based on the purposes and objectives of the Company set forth in the Articles of Association;
2. Control, maintain and manage the Company's assets;
3. Implement risk management and GCG principles in all aspects of the Company;
4. Establish an organizational structure and work procedures that increase efficiency, as well as compile, evaluate and assess the performance of the supporting committees at the end of each fiscal year;
5. Prepare plans and develop work strategies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners;
6. Representing the Company inside and outside the court, in accordance with the policies and Articles of Association of the Company;
7. Accountable for the implementation of duties and responsibilities individually and in groups at the General Meeting of Shareholders.

## Pembagian Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, dijelaskan sebagai berikut:

## Division of Duties of the Board of Directors

Every Board of Directors member shall perform their duty and responsibility with goodwill, full of responsibility and prudence.

Individual duty and responsibility of each Board of Directors is explained below:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty	
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi rencana dan pelaksanaan bisnis Perseroan dan unit-unit usahanya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi, kebijakan, dan budaya Perseroan yang ditetapkan;</li> <li>Memastikan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>, termasuk pelaksanaan audit internal, proses manajemen risiko dan lainnya;</li> <li>Bertanggung jawab secara keseluruhan atas tugas dan wewenang Direksi, di mana salah satunya adalah untuk menyelaraskan seluruh gagasan dan inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kinerja Perseroan dan tercapainya sasaran usaha; dan</li> <li>Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu oleh Dewan Komisaris.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lead, coordinate, supervise and evaluate the business plans and implementation of the Company and its business units, thereby all activities run according to the established Company's vision, mission, strategy, policies;</li> <li>Ensure that the Company's business runs in accordance with the principles of Good Corporate Governance, including implementation of internal audits, risk management and other processes;</li> <li>Take overall responsibility for the duties and authorities of the Board of Directors, including aligning all of the Company's internal ideas and initiatives and ensuring improvement in the Company's performance and the achievement of business targets; and</li> <li>Organize and chaired the Board of Directors meetings periodically according to the decisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary by the Board of Commissioners.</li> </ul>
Rudy Ramawy*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendampingi dan membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;</li> <li>Mewakili Presiden Direktur pada saat Presiden Direktur berhalangan;</li> <li>Membantu Presiden Direktur dalam memimpin dan mengarahkan kebijakan dan proses-proses perubahan agar berjalan sesuai strategi yang sudah ditetapkan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accompany and assist the President Director in carrying out his duties and responsibilities;</li> <li>Represent the President Director when the President Director is absent;</li> <li>Assist the President Director in leading and directing change policies and processes thereby they run based on the established strategy;</li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu Presiden Direktur memimpin manajemen dalam proses perencanaan maupun eksekusi rencana kerja dan proses pengambilan keputusan; dan</li> <li>Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi untuk ekspansi Perseroan seperti investasi, akuisisi, aksi korporasi, dan lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assist the President Director in leading the management in work plans planning and executing as well as decision-making processes; and</li> <li>Develop, implement and evaluate strategies for the Company's expansion such as investments, acquisitions, corporate actions, and others.</li> </ul>
Agus Arismunandar	Direktur Bisnis & Investasi Business & Investment Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab atas strategi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui investasi, divestasi dan kolaborasi dengan mitra-mitra strategis;</li> <li>Merencanakan, mengarahkan, mengawasi pelaksanaan proyek-proyek terkait pengembangan bisnis Perseroan, termasuk koordinasi dengan direktorat-direktorat lain dalam Perseroan dan profesi penunjang;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Responsible for the Company's strategy and business development through investment, divestment and collaboration with strategic partners;</li> <li>Plan, direct, and supervise the implementation of projects related to the Company's business development, including coordination with other directorates within the Company and supporting professions;</li> </ul>
Fendi Santoso	Direktur Keuangan Finance Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan, anggaran dan pendanaan bagi Perseroan.</li> <li>Merencanakan, mencari dan memastikan ketersediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.</li> <li>Mengkoordinasikan dan mengevaluasi unit kerja dan perusahaan anak yang berada di bidang <i>Finance &amp; Treasury</i>.</li> <li>Mengontrol, mengkoordinasi dan mengevaluasi manajemen aset Perseroan.</li> <li>Membangun dan memelihara hubungan dengan investor dan <i>stakeholder</i> Perseroan lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the implementation of operational duties in finance, budgeting and funding for the Company.</li> <li>Plan, seek and ensure the availability of funds for the Company's development in accordance with the Company's strategic plan.</li> <li>Coordinate and evaluate work units and subsidiaries in Finance &amp; Treasury.</li> <li>Control, coordinate and evaluate the management of the Company's assets.</li> <li>Build and maintain relationships with investors and other stakeholders of the Company.</li> </ul>
Jerry Goei	Direktur Operasional Operations Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengawasi dan memberikan dukungan terhadap operasional unit usaha yang dimiliki Perseroan;</li> <li>Menginisiasi kerjasama sinergis antar unit usaha; dan</li> <li>Mendorong inisiatif transformasi di Perseroan maupun di unit usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Supervise and provide support for operations of the Company's business units;</li> <li>Initiating synergistic cooperation between business units; and</li> <li>Encouraging transformation initiatives in the Company and business units.</li> </ul>

\*) Bapak Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022

\*) Mr. Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022



Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tindakannya. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian apabila dapat membuktikan kondisi sebagai berikut:

1. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesalahannya;
2. Anggota Direksi telah mengambil tindakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan yang mengakibatkan kerugian Perseroan; dan
4. Telah mengambil tindakan pencegahan atas kerugian tersebut.

Every Board of Directors member is jointly and severally responsible for any of the Company's losses due to negligence or mistakes of members of the Board of Directors in carrying out their duties and actions. The Board of Directors members are not responsible for the losses if they can prove the following conditions:

1. The loss was not due to negligence or fault;
2. Members of the Board of Directors have taken actions in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company, and in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for actions that result in losses to the Company; and
4. Has taken precautionary measures for the loss.

## Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Pedoman GCG Perseroan serta POJK 33/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Sebagai tambahan, Direksi dapat menyelenggarakan rapat (i) setiap saat kapanpun dirasa perlu oleh 1 (satu) atau lebih anggota Direksi; (ii) atas permintaan tertulis dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih; atau (iii) berdasarkan permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib hadir dalam Rapat Rutin sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh Rapat Rutin dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Selama Tahun Buku 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Board of Directors Meeting Implementation

Board of Directors Meeting Implementation  
According to the Articles of Association, the GCG Code and POJK 33/2014, the Board of Directors is required to arrange regular meetings at least 1 (one) time every 1 (one) month. Results of the meeting shall be recorded in the minutes of the meeting, signed by all present and submitted to all members of the Board of Directors.

In addition, the Board of Directors is eligible to arrange meetings (i) at any time whenever it is deemed necessary by 1 (one) or more members of the Board of Directors; (ii) upon written request from one or more Board of Commissioners members; or (iii) upon request from 1 (one) shareholder or more who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with valid voting rights. Each member of the Board of Directors must attend Routine Meetings of at least 50% (fifty percent) of the total Regular Meetings within 1 (one) year period.

In the Fiscal Year 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the level of attendance, as follows:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Jumlah Rapat</b> Number of Meetings	<b>Jumlah Kehadiran</b> Number of Attendance	<b>Persentase Kehadiran</b> Attendance Percentage
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Rudy Ramawy*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	9	75%

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Jumlah Rapat</b> Number of Meetings	<b>Jumlah Kehadiran</b> Number of Attendance	<b>Persentase Kehadiran</b> Attendance Percentage
Agus Arismunandar	Direktur Director	12	12	100%
Fendi Santoso	Direktur Director	12	12	100%
Jerry Goei	Direktur Director	12	12	100%

\*) Bapak Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022

\*) Mr. Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022

### **Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi**

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Direksi secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Pada tahun 2022, anggota Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi, antara lain Bapak Agus Arismunandar yang berpartisipasi dalam Financial Analyst Academy Preparation Program (CFA) yang diselenggarakan secara daring oleh Binus University Business School pada tanggal 17 Januari - 23 April 2022.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi berdasarkan kinerja baik secara keseluruhan maupun individu. Kinerja dimaksud berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan hasil dari penilaian tersebut kepada Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian masing-masing anggota Direksi.

### **Board of Directors Training and Competency Development Program**

To develop competency and capacity, the Board of Directors regularly participates in training and education programs held by internal and external parties, including the trainings related to GCG implementation. In 2022, the Board of Directors member participated in a competency development program, including Mr. Agus Arismunandar who participated in Financial Analyst Academy Preparation Program (CFA) which was held online by Binus University Business School on 17 January - 23 April 2022.

### **Board of Directors' Performance Assessment**

**Board of Directors' Performance Assessment**  
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Directors members based on both overall and individual performance. The intended performance refers to the implementation of individual duties and responsibilities of the Board of Directors member to achieve the Company's goals and objectives as stipulated in the Articles of Association.

The Nomination and Remuneration Committee will submit results of the assessment to the Board of Commissioners to be used as a reference in evaluating each of the Board of Directors members.

## Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi. Rumusan besaran remunerasi ditentukan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan.

## Board of Directors' Remuneration

General Meeting of Shareholders approved and delegated authority to the Board of Commissioners to design, stipulate and implement the remuneration system including salary or honorarium, benefits, incentives and/or other remuneration for Board of Directors members. Formulation of amount of remuneration is determined based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity.

## Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib mengungkapkan mengenai hal-hal di bawah ini kepada Perseroan dan mencantulkannya dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

- Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

Informasi mengenai kepemilikan saham Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

## Board of Directors' Shares Ownership and Concurrent Position

Each member of the Board of Directors is required to disclose the following matters to the Company and mentioned in the Good Corporate Governance implementation, such as:

- 50% (fifty percent) or more shares ownership in the Company and/or in other companies domiciled inside and outside the country.
- Financial and family affiliations with other Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board members and/or the Company's shareholders.

Information regarding the Board of Directors share ownership in the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Adrian Suherman	Presiden Direktur President Director	-
Rudy Ramawy*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-
Agus Arismunandar	Direktur Director	-
Fendi Santoso	Direktur Director	-
Jerry Goei	Direktur Director	-

\*) Bapak Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022

\*) Mr. Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022

### Rangkap Jabatan Direksi

Mengacu pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dilarang merangkap jabatan pada Emiten/Perusahaan Publik/Perusahaan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 3 (tiga) Emiten dan/atau Perusahaan lain yang bergerak pada usaha di bidang pembiayaan.
- b. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab pada pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan Perseroan.

Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Informasi rangkap jabatan Direksi pada tahun 2022 terdapat pada segmen Profil Direksi di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Board of Directors' Concurrent Position

Referring to the Board of Directors Charter which was drafted based according to prevailing laws and regulations, the Board of Directors is prohibited to serve in concurrent positions at Issuers/Public Companies/other companies under the following conditions:

- a. The Board of Directors members may only serve as Commissioners in maximum of 3 (three) Issuers and/or other Companies engaged in the financing business.
- b. Does not include concurrent positions if a Board of Directors member is responsible for supervising over placement with a subsidiary engaged in the financing sector, carrying out functional duties as a Board of Commissioners member in a subsidiary controlled by the Company.

The Board of Directors members are only eligible to serve as members of the Committees under the Board of Commissioners in a maximum of 5 (five) Issuers or Public Companies (including their positions in the Company).

Information on the Board of Directors' concurrent positions in 2022 can be found in the Board of Directors' Profile segment in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

### Hubungan Afiliasi

### Affiliated Relationship

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with			Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Adrian Suherman	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Rudy Ramawy*	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Agus Arismunandar	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Fendi Santoso	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Jerry Goei	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

\*) Bapak Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022

\*) Mr. Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022

# Komite di Bawah Dewan Komisaris

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan di Perseroan. Pada tahun 2022, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di Perseroan didukung oleh 2 (dua) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementing the Board of Commissioners's duties is supported by committees established to help the Board of Commissioners carry out supervisory duties and functions in the Company. In 2022, implementation of the Board of Commissioners' duties in the Company is supported by 2 (two) committees under the Board of Commissioners: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

### **Komite Audit** AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dari metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit akan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK 55/2015).

Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners which was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory duties in terms of methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee will carry out its functions, duties and responsibilities according to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duty (POJK 55/2015).

### **Piagam Komite Audit**

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam atau Pedoman yang mengatur struktur, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, penyelenggaraan rapat, pelaporan serta masa tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit telah diunggah di situs web Perseroan dan senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Audit Committee Charter**

The Audit Committee has a Charter or Guidelines that regulates structure, membership requirements, duties and responsibilities, authorities, meeting implementation, reporting and the term of office of the Audit Committee. The Audit Committee Charter has been uploaded on the Company's website and is reviewed periodically to comply with prevailing regulations.

## **Komposisi Komite Audit**

Keanggotaan, komposisi, dan independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan OJK, yaitu POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit. Di dalam Piagam Komite Audit diatur bahwa masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah mengangkat anggota Komite Audit untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023. Komposisi Komite Audit Perseroan saat ini terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, merupakan Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan.

Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris (SK Dekom) No. CSS.061-2020 tanggal 1 Juli 2020, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

## **Audit Committee Composition**

Membership, composition and independence of members of the Audit Committee have complied with OJK regulations, namely POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter stipulates that the term of office of the Audit Committee is the same as the term of office of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has appointed members of the Audit Committee for a term of office starting July 1, 2020 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 financial year which will be held in 2023. The composition of the Company's Audit Committee currently consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 (two) members who are not members of the Board of Commissioners, are Independent Parties with competence and qualifications in the financial sector.

In the Board of Commissioners Decree (SK Dekom) No. CSS.061-2020 dated July 1, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Masa Jabatan Term of Office</b>	<b>Tanggal Pengangkatan Date of Appointment</b>
Hadi Cahyadi	Ketua Chairman	2020 - 2023	1 Juli 2020
Dennis Valencia	Anggota Member	2020 - 2023	1 Juli 2020
Liu Raymond	Anggota Member	2020 - 2023	1 Juli 2020

**Profil  
Komite Audit**

**Audit Committee  
Profile**

**Hadi Cahyadi**

Ketua Komite Audit  
Chairman of Audit Committee



Hadi Cahyadi juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Hadi Cahyadi is also serving as Independent Commissioner of the Company. His profile is presented on the Board of Commissioners profile segment.

**Dennis Valencia**

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee



Dennis Valencia memiliki pengalaman profesional dalam berbagai bidang kapasitas manajerial selama lebih dari 38 tahun. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing Research Supervisor di Soriamont

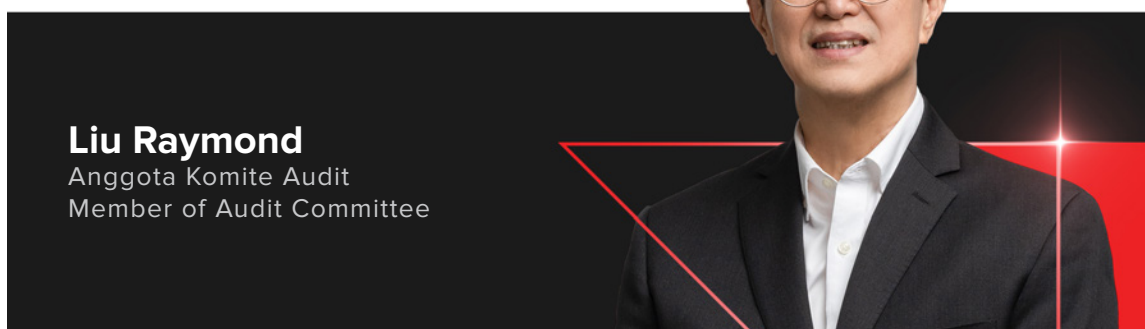
Dennis Valencia has more than 38 years of professional experience in several managerial capacities. His career began as a Marketing Research Supervisor with Soriamont Shipping (1984-

Shipping (1984-1986), diikuti dengan pengalaman bekerja selama beberapa tahun pada beberapa posisi dalam industri properti di Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc. (1990-1994). Beliau bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 1994 dalam Business Development, kemudian menjabat sebagai Senior Research Manager di Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). Setelah pengalaman singkat sebagai wiraswasta (2000-2005), beliau kemudian bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai General Manager (2005-2007) dan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Corporate Finance Senior Consultant (2007-saat ini).

Beliau merupakan warga negara Filipina dan berusia 59 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Bisnis dari University of the Philippines.

1986), followed by several years and positions in the property industry with Marina Properties Corp. (1988-1990) and Ayala Land Inc. (1990-1994). He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 1994 in Business Development and later joined Asia Kapitalindo Securities (1997-2000) as a Senior Research Manager. After a brief role as an entrepreneur (2000-2005), then he joined Agung Podomoro Group as Business Development General Manager (2005-2007) and rejoined PT Lippo Karawaci Tbk as Corporate Finance Senior Consultant (2007-present).

He is a Philippines citizen, aged 59 as of 31 December 2022. He has a Master's Degree in Business Management from the Asian Institute of Management and a Bachelor's Degree in Business Economics from the University of the Philippines.



## Liu Raymond

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Liu Raymond pernah menjabat sebagai Presiden Universitas Pelita Harapan selama empat tahun (2012-2016). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di Agro Investama Group (Perkebunan Kelapa Sawit).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam industri bubur kertas (pulp) di Sinarmas dan International Paper, dengan fokus pada manajemen perusahaan dan memimpin proyek-proyek *merger & akuisisi* internasional, penelitian dan pengembangan dalam pembuatan pulp, pembelian pulp, logistik perusahaan dan penjualan pulp. Selain itu, beliau juga memiliki empat tahun pengalaman dalam penelitian tentang pembuatan pulp yang berasal dari Pusat Penelitian Perusahaan Kertas Internasional di New York, serta tiga tahun pengalaman dalam

Liu Raymond served as President of Universitas Pelita Harapan (UPH) for four years (2012-2016). He is currently serving as Commissioner of Agro Investama Group (Palm Plantation).

His extensive knowledge of the pulp industry rests on over 20 years of experience with Sinarmas and International Paper where he focused on corporate management and headed international mergers & acquisition projects, research, and development in pulp making, pulp purchasing, corporate logistics, and pulp sales. His additional four years of research experience on pulp making came from the International Paper Corporate Research Center in New York, and a further three years in pulp mill management as Chief Executive



manajemen pabrik pulp sebagai Kepala Eksekutif dari lebih 9 pabrik pulp di Amerika Serikat, Kanada, dan Prancis.

Beliau adalah warga negara Indonesia dan berusia 64 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari National Taiwan University (1982), Master di bidang Teknik Kimia dari West Virginia Institute of Technology, AS (1987) dan Ph.D. Teknik Kimia dari North Carolina State University, Raleigh, AS (1992).

of over 9 pulp mills across the USA, Canada, and France.

He is an Indonesian citizen, aged 64 as of 31 December 2022. He holds a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the National Taiwan University (1982), a Master's Degree in Chemical Engineering from West Virginia Institute of Technology, USA (1987), and Ph.D. in Chemical Engineering from North Carolina State University, Raleigh, USA (1992).

### **Independensi Komite Audit**

Untuk memastikan independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komisaris Independen memimpin Komite Audit yang memiliki 2 (dua) anggota dari luar Perseroan, salah satunya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi atau dipekerjakan oleh akuntan publik, perusahaan konsultan, atau pihak ketiga yang memberikan jasanya kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja tugas mereka.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal antara lain:

1. Menyediakan pengawasan meliputi aspek keuangan, manajemen risiko serta kegiatan audit internal serta kepatuhan dan legal di Perseroan.
2. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

### **Audit Committee's Independency**

To ensure independence and professionalism in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee, Independent Commissioner leads the Audit Committee with 2 (two) members from external party of the Company, one of whom is an expert in accounting and finance.

Members of the Audit Committee are not affiliated nor employed by the public accountants, consulting firms, or third parties who provided services to the Company within the last 6 (six) months. Members of the Audit Committee are not people who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners. The Audit Committee members also do not have any direct or indirect shares ownership in the Company, and not having any family relationships or affiliations with the Board of Commissioners or Board of Directors members, shareholders or controlling parties that may affect their duty performance.

### **Duty and Responsibility**

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee has duties and responsibilities to supervise several activities, among others:

1. Provide oversight including financial, risk management and internal audit activities as well as compliance and legal in the Company.
2. Provide independent opinion regarding dissenting opinion between management and the Accountants for their services;
3. Review implementation of audit done by the Internal Auditor and supervise implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditors' findings;

4. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
5. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

4. Examine complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes; and
5. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest within the Company.

### **Rapat Komite Audit**

Komite Audit wajib menyelenggarakan Rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dianggap sah dan mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota Komite. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Risalah Rapat mendokumentasi dan mencatat setiap diskusi dan keputusan, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat. Semua anggota Komite Audit yang hadir harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2022, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat berkala dengan informasi kehadiran sebagai berikut:

### **Audit Committee Meeting**

The Audit Committee is required to arrange a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings are considered valid and binding if attended by more than ½ (half) of the number of Committee members. Decisions are taken based on deliberation and consensus. The Minutes of Meeting archives and records every discussion and decision, including any dissenting opinion. All of the attending Audit Committee members shall sign the Minutes of Meeting which are further submitted to the Board of Commissioners.

In the fiscal year 2022, the Audit Committee held 4 (four) regular meetings with information on attendance as follows:

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Jumlah Rapat</b> Number of Meetings	<b>Jumlah Kehadiran</b> Number of Attendance	<b>Persentase Kehadiran</b> Attendance Percentage
Hadi Cahyadi	Ketua Chairman	4	4	100%
Dennis Valencia	Anggota Member	4	4	100%
Liu Raymond	Anggota Member	4	4	100%

### **Pengembangan Kompetensi untuk Komite Audit**

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengikuti beberapa program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi.

### **Competency Development for Audit Committee**

In 2022, the Audit Committee participated in training programs to develop their competencies.

Nama Name	Tanggal Date	Judul Training / Seminar / Workshop Title of Training / Seminar / Workshop	Penyelenggara Organizer	Lokasi Pelatihan / Online Training Location / Online
Liu Raymond	7 Jul 22	Career in Digital Era	GoKampus	Online
	2 Dec 22	Ekonomi Digital Digital Economy	Universitas Indonesia	Online

### Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2022

Selama tahun buku 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan audit dan penelaahan informasi keuangan Perseroan yang dikeluarkan ke publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk atas jasa layanan yang diberikannya;
4. Mengkaji dan memberi rekomendasi mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit;
6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;
8. Menelaah pengaduan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan lainnya.

### 2022 Duty and Responsibility Implementation Report

The Audit Committee has carried out duties and responsibilities in 2022, including:

1. Audited and reviewed the Company's financial information published to public and/or authorities, including financial statements and other reports related to the Company's financial information;
2. Evaluated and reviewed the Company's activities and compliance with prevailing laws and regulations;
3. Provided independent opinion for any dissenting opinion between the management and the appointed accountant regarding their services;
4. Reviewed and provided recommendations regarding appointment of accountant based on independence, scope of work and remuneration;
5. Evaluated and reviewed Internal Auditor's reports and oversight implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings;
6. Reviewed implementation of Risk Management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
8. Reviewed complaints related to the Company's accounting and financial reports; and
9. Maintained confidentiality of documents, data and other corporate information.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 34/2014”). Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan POJK 34/2014 untuk mendukung peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners which was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling supervisory duties over nomination and remuneration function implementation in the Company according to provisions of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (“POJK 34/2014”). The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on POJK 34/2014 to support improvement of the quality, competence and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

#### **Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun berdasarkan POJK 34/2014. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diubah dan disusun pada tanggal 15 Desember 2021. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan. Pedoman ini memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Fungsi;
2. Struktur;
3. Jumlah anggota dan komposisi;
4. Tugas dan tanggung jawab;
5. Rapat; dan
6. Pelaporan

#### **Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai dengan POJK 34/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua;
2. Anggota-anggota lain ditunjuk dari:
  - a. Anggota Dewan Komisaris;
  - b. Pihak dari luar Perseroan; atau
  - c. Pihak yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas anggota dalam komite.

#### **Nomination and Remuneration Committee Charter**

The Nomination and Remuneration Committee Charter is formulated based on POJK 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Charter has been amended and prepared on December 15, 2021. The Company’s Nomination and Remuneration Charter can be accessed at the Company’s website. The Charter includes following matters:

1. Function;
2. Structure;
3. Number of Members and Composition;
4. Duty and responsibility;
5. Meetings; and
6. Reporting.

#### **Nomination and Remuneration Committee Member Composition**

Pursuant to POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members under the following provisions:

1. One Independent Commissioner acts as chairman;
2. Other members are appointed from:
  - a. Board of Commissioners members;
  - b. External party of the Company; or
  - c. Parties assigned at managerial positions under the Board of Directors who are responsible for human resources, however, may not be appointed as the majority of members in the committee.

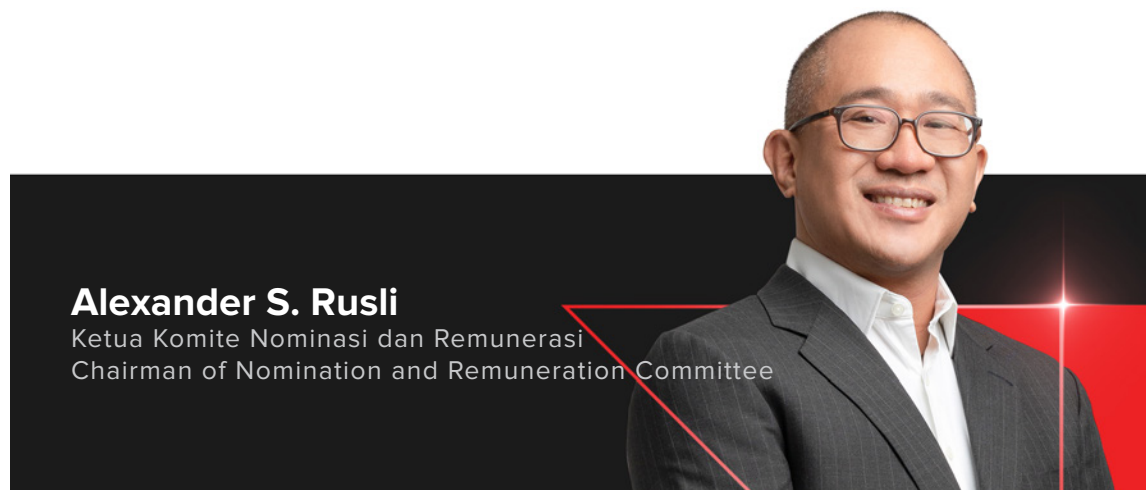
Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.CSS.065-2022 tanggal 21 Juni 2022, Dewan Komisaris telah menunjuk dan mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 tanpa mengurangi wewenang Dewan Komisaris untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In the Board of Commissioners Decree No.CSS.065-2022 dated June 21, 2022, the Board of Commissioners has assigned and appointed the Nomination and Remuneration Committee member for a term of office starting from June 21, 2022 until closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022 without reducing authority of the Board of Commissioners to appoint and/or amend the Nomination and Remuneration Committee members at any time. Composition of the Nomination and Remuneration Committee members as of December 31, 2022, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Alexander S. Rusli	Ketua / Chairman
Bunjamin J. Mailool	Anggota / Member
Tati Hartawan	Anggota / Member
Bagus Purboyo	Anggota / Member

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profile of Nomination and Remuneration Committee



#### Alexander S. Rusli

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Alexander S. Rusli merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

In addition to appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Alexander S. Rusli is serving as the Company's Independent Commissioner. His profile is presented in Board of Commissioners' profile segment.

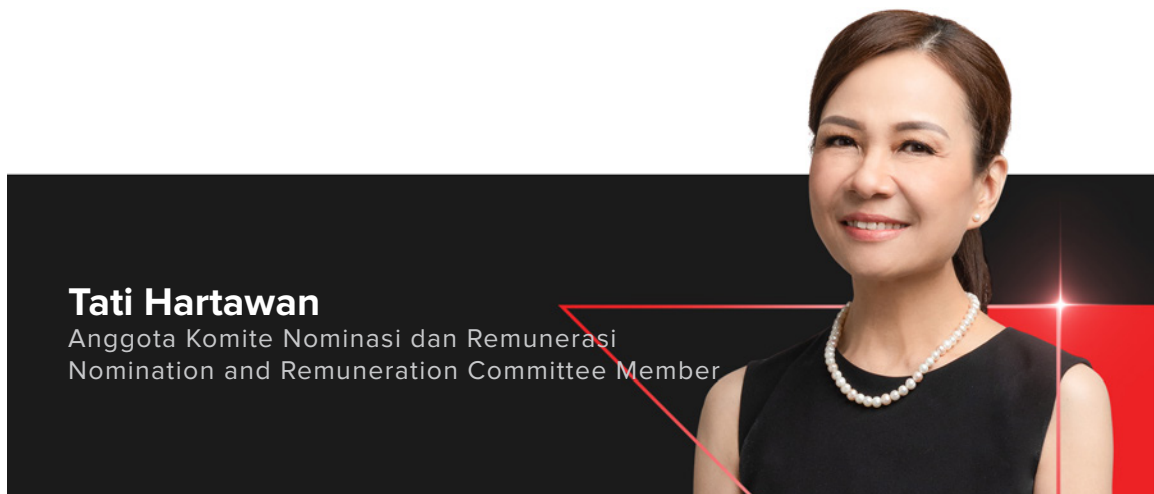


## Bunjamin J. Mailool

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Member

Bunjamin J. Mailool telah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Bunjamin J. Mailool has been appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee since 2015. He is also serving as the Company's President Commissioner. His profile has been presented in Board of Commissioners' profile segment.



## Tati Hartawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Member

Tati Hartawan mengawali karirnya di Citibank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Kemudian beliau menjabat sebagai Human Capital Director di Bank Mega (2013 – 2016). Beliau bergabung dengan Lippo Group di tahun 2016, saat ini menjabat sebagai Chief Human Resources Officer di PT Multipolar Tbk.

Tati Hartawan started her career at Citibank Indonesia with her last position as Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Then, she served as Human Capital Director at Bank Mega (2013 – 2016). She joined Lippo Group in 2016, currently serving as Chief Human Resources in PT Multipolar Tbk.

Beliau merupakan warga negara Indonesia dan berusia 56 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar sarjana (Bachelor of Science) Akuntansi dari San Fransisco State University, Amerika Serikat (1988).

She is an Indonesian citizen and aged 56 as of 31 December 2022. She holds a Bachelor of Science Degree in Accounting from San Francisco State University, United States of America (1988).

## Bagus Purboyo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Member



Bagus Purboyo memulai karirnya di bagian Sumber Daya Manusia di PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). Setelah itu, beliau menjabat sebagai General Manager untuk Departemen Sumber Daya Manusia di PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), General Manager Departemen Sumber Daya Manusia di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013), dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-2019). Saat ini, beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Surya Cipta Investama (2014-sekarang).

Bagus Purboyo started his career in Human Resources at PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). After that, he served as General Manager of Human Resources Department at PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), General Manager of Human Resources Department at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013), and member of Nomination and Remuneration Committee of PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-2019). Currently, he also holds position of Commissioner of PT Surya Cipta Investama (2014-present).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 60 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya pada tahun 1986 dan mengikuti Program Manajemen Widyawiyata di IPPM.

He is an Indonesian citizen, 60 years old as of December 31, 2022. He obtained his Bachelor's degree in Agronomy from Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya in 1986 and attended the Widyawiyata Management Program at IPPM.

### **Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja dalam koridor yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar integritas tertinggi dan independen.

### **Independency of Nomination and Remuneration Committee**

Each Nomination and Remuneration Committee member shall comply with the Company's Code of Ethics in carrying out their duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudence. Members of the Nomination and Remuneration Committee work within the corridors stipulated in the prevailing laws and regulations, as well as the highest integrity and independency standards.

## **Tugas, Tanggung Jawab, dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2022**

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi selalu berpedoman pada POJK 34/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dalam hal melaksanakan kegiatan berikut:

- I. Fungsi Nominasi
  1. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
    - b. Kebijakan dan kriteria dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
    - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  3. Memberi rekomendasi kepada Direksi mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diserahkan kepada RUPS.
- II. Fungsi Remunerasi
  1. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Struktur remunerasi;
    - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
    - c. Besaran atas remunerasi.
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## **Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat rutin paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh:

- a. Ketua Komite atau Presiden Komisaris yang merupakan anggota Komite dalam hal Ketua Komite berhalangan; dan
- b. Mayoritas dari jumlah anggota komite.

## **Duty, Responsibility and Activity of Nomination and Remuneration Committee in 2022**

In fulfilling its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee always refers to POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, in carrying out the following activities:

- I. Nomination Function
  1. Provide feedback and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Composition of Board of Commissioners and Board of Board of Directors position;
    - b. Policies and criteria in the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors members;
    - c. Performance evaluation policies for the Board of Commissioners and Board of Directors members;
  2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Commissioners and Board of Directors members based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
  3. Provide recommendations to the Board of Directors regarding capacity building programs for the Board of Commissioners and Board of Directors members;
  4. Provide recommendation of candidates who fulfil the requirements as the Board of Commissioners and Board of Directors members to be submitted to the GMS.
- II. Remuneration Function
  1. Provide feedback and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - a. Remuneration structure;
    - b. Policy on remuneration; and
    - c. Amount of remuneration.
  2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance based on remuneration received by each of the Board of Commissioners and Board of Directors member.

## **Nomination and Remuneration Committee Meeting**

Nomination and Remuneration Committee shall arrange regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months, led by Chairman of the Committee. The meetings is eligible to be held if attended by:

- a. Chairman of the Committee or President Commissioner who is member of the Committee if the Committee Chairman is absence; and
- b. Majority of the committee members.



Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan asas musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai kata mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengambilan suara terbanyak. Seluruh keputusan, termasuk perbedaan pendapat, harus dicatat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh setiap individu yang hadir dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun buku 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut.

- Rapat Pertama : 28 April 2022
- Rapat Kedua : 10 Mei 2022
- Rapat Ketiga : 14 Juni 2022
- Rapat Keempat : 19 Desember 2022

### **Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tahun 2022, jumlah remunerasi bruto konsolidasian yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar Rp18,0 miliar dan Rp95,9 miliar.

### **Pengembangan Kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

### **Kebijakan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Di dalam POJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi atas gaji dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris telah mengajukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dalam keputusan RUPST, para pemegang saham telah menyetujui bahwa sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan

Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on collective consensus principle. If consensus is not achieved, the decision will made taken by majority vote. All decisions, including dissenting opinion, shall be recorded in the Minutes of Meeting signed individually by the attendee and submitted in written letter to the Board of Commissioners.

In the fiscal year 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with attendance frequency is as follows.

- First Meeting : April 28, 2022
- Second Meeting : May 10, 2022
- Third Meeting : June 14, 2022
- Fourth Meeting : December 19, 2022

### **Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors**

In 2022, total consolidated gross remuneration paid to Board of Commissioners and Board of Directors members, respectively, amounted Rp18.0 billion and Rp95.9 billion.

### **Competency Development for Nomination and Remuneration Committee**

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development program.

### **Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors Members**

POJK No. 34/2014 stipulates that Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on salaries and other benefits for Board of Commissioners and Board of Directors members. Through the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has proposed remuneration system including salary or honorarium and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors members to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

In AGMS resolutions, the shareholders agreed that the remuneration system includes salary or honorarium and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners members referring to basis of a formulation based on performance

orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan. Untuk penetapan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness* dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan, para pemegang saham telah melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris.

orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill the remuneration as well as other required matters with limitations a collective amount of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales. To determine the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and or other remuneration for the Board of Directors members referring to basis of a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill the remuneration and other required matters, the shareholders have delegated the authority to the Board of Commissioners.

# Sekretaris Perusahaan

## CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan regulator serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk investor. Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan serta kaidah dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang berlaku.

Corporate Secretary serves as a liaison officer in facilitating effective communication with Shareholders and regulators as well as other stakeholders, including investors. The Corporate Secretary is a Company's Organ with duty to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring compliance with prevailing laws and regulations as well as Corporate Governance rules and principles.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

#### Natalie Lie

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No CSS.068-2020 tanggal 20 Juli 2020, Perseroan mengangkat Natalie Lie sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pursuant to Board of Directors Decree No. CSS.068-2020 dated July 20, 2020, Natalie Lie is appointed as the Corporate Secretary.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2009 ketika bergabung dengan Times Bookstore. Pada 2011, beliau bergabung di Legal Corporate & Corporate Services PT Matahari Putra Prima Tbk, lalu sejak 2013 bergabung di Legal Corporate & Corporate Services PT Multipolar Tbk.

She started her career in Lippo Group in 2009 when she joined the Times Bookstore. In 2011, she joined PT Matahari Putra Prima Tbk's Corporate Legal & Corporate Services, and joined PT Multipolar Tbk's Corporate Legal & Corporate Services since 2013.

Beliau memperoleh double degree Executive Master of Business Administration dari Universitas Pelita Harapan dan Peking University pada tahun 2015 dan Bachelor of Science (Hons) in Business Information System dari University of Derby pada tahun 2002.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berdomisili di Tangerang - Indonesia, berusia 41 tahun per 31 Desember 2022.

She earned a double degree in Executive Master of Business Administration from Pelita Harapan University and Peking University in 2015 and a Bachelor of Science (Hons) in Business Information System from the University of Derby in 2002.

She is an Indonesian citizen, domiciled in Tangerang - Indonesia, 41 years old as of December 31, 2022.

### **Tugas, Tanggung Jawab, dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022**

Sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan bertugas membangun dan menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam Perseroan. Selain memantau dan menerapkan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, dan standar yang berlaku, pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk peraturan dan pedoman pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi tindakan yang memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG, khususnya melalui:
  - a. Pengungkapan informasi publik dan ketersediaannya dalam situs Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 secara fisik di Menara Matahari, Lantai 20, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 dan secara elektronik melalui aplikasi Electronic General Meeting System eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat gabungannya.

### **Corporate Secretary Duties, Responsibilities and Activities in 2022**

As a liaison between the Company and Stakeholders, the Corporate Secretary has a role to build and uphold trust and confidence of Shareholders and stakeholders in the Company. In addition to monitoring and implementing the Company's strict compliance with the prevailing laws, regulations and standards, in 2022, the Corporate Secretary has performed several duties and responsibilities, as follows:

1. Follow trends of capital market developments, including capital market regulations and guidelines related to Limited Liability Companies and Article of Association;
2. Advise the Board of Commissioners and Board of Directors and provide recommendations to ensure compliance with the capital market laws and regulations;
3. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the Good Corporate Governance implementation, particularly through the following activities:
  - a. Disclosure of public information and its availability on the Company's website;
  - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) as stipulated in the OJK and IDX Regulations;
  - c. Organization and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2021, which was physically held on May 23, 2022 at Menara Matahari, 20<sup>th</sup> Floor, Boulevar Palem Raya Lippo Village 1200, Tangerang 15811 and electronically through the Electronic General Meeting System eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and
  - d. Organization and documentation of the Board of Commissioners and Directors meeting and their joint meetings respectively.

4. Bertindak sebagai sumber informasi utama Perseroan untuk pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya dengan:
  - a. Memberi informasi dan penjelasan atas peraturan OJK yang diterbitkan pada tahun 2022;
  - b. Mengadakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 25 Mei 2022 yang diselenggarakan secara elektronik/*webinar* melalui aplikasi Zoom Meeting;
  - c. Mengungkapkan semua informasi material yang terjadi selama tahun 2022 kepada masyarakat umum; dan
  - d. Mengelola registrasi untuk daftar pemegang saham dan pencatatan khusus bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek yang ditunjuk.

4. Serve as the Company's primary source of information for shareholders, OJK, and other stakeholders, in particular by:
  - a. Providing information and explanations for the OJK regulations issued in 2022;
  - b. Held an Annual Public Expose on May 25, 2022 which was held electronically/ via webinar through the Zoom Meeting application;
  - c. Disclosing all material information that occurred during 2022 to the public; and
  - d. Managing the administrative registration for shareholders list and special registries in cooperation with the appointed Securities Registrar.

## **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**

Pelatihan, seminar, workshop serta pertemuan berkala yang telah diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## **Training and Competency Development**

Training, seminar, workshop and regular meetings participated by the Corporate Secretary in 2022 are as follows:

<b>Tanggal</b> Date	<b>Judul Seminar / Pelatihan</b> Title of Seminar / Training	<b>Penyelenggara</b> Provider	<b>Tempat / Online</b> Place / Online
31 Jan 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online
	Socialization of Financial Service Authority Regulation Number 23/POJK.04/2021 concerning Audit Follow-Up in the Stock Exchange Sector	Indonesia Stock Exchange (IDX)	
24 Jun 2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	BEI	Online
	Socialization of Free Float Policy and Reporting: Change in Information of E009 Report Form - Monthly Report for Securities Holder Registry/Change in Shareholders Structure	IDX	

Tanggal Date	Judul Seminar / Pelatihan Title of Seminar / Training	Penyelenggara Provider	Tempat / <i>Online</i> Place / Online
23 & 30 Jul 2022 - 6 Aug 2022	Pendidikan Dasar 1 - Corporate Secretary  Basic Training 1 - Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Online
18-19, 24-25 Aug 2022	Structured Thinking Presentation Skills	Management Development International (MDI)	Online
22 Sep 2022	Sosialisasi Peraturan OJK - Peraturan OJK No. 14/ POJK.04/2022 - Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2022  Socialization of OJK Regulation - OJK Regulation No. 14/ POJK.04/2022 - OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)  Financial Service Authority (FSA)	Online
25-27 Oct 2022	CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 1: Corporate Legal and Corporate Action Batch 3	ICSA	Online
3 Nov 2022	Diskusi Hukum Online 2022 - Babak Baru & Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi bagi Pelaku Usaha & Masyarakat  2022 Hukum Online Discussion - New Chapter & Implementation of Private Data Protection Law for Business Players & Public	Hukum Online	Century Park Hotel – Tanah Abang

# Unit Audit Internal

## INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, dan profesional.

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal (Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7). Peraturan ini kemudian diubah menjadi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 (POJK No. 56/2015). Unit Audit Internal Perseroan senantiasa mematuhi POJK No. 56/2015.

Internal Audit Unit is a work unit in the Company that performs audit function and provides independent, objective and professional consultation.

The establishment of the Internal Audit Unit refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, appendix of the Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, regarding Internal Audit Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter Preparation (Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7). This regulation was later amended to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 (POJK No. 56/2015). The Company's Internal Audit Unit always complies with the POJK No. 56/2015.

### **Piagam Audit Internal**

Piagam Unit Audit Internal Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Ketua Komite Audit. Piagam ini memuat pedoman-pedoman, yang mencakup sebagai berikut:

- Visi dan misi;
- Tujuan Piagam Internal Audit;
- Ruang Lingkup;
- Struktur dan kedudukan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Kode Etik;
- Persyaratan keanggotaan;
- Pertanggungjawaban;
- Independensi;
- Penetapan dan Pembaharuan Piagam.

### **Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Berdasarkan POJK No. 56/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal harus terdiri dari paling kurang 1 (satu) orang Auditor Internal. Besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan menentukan jumlah auditor internal

### **Internal Audit Charter**

The Company's Internal Audit Unit Charter is available on the Company's website. The Internal Audit Unit Charter has been approved by the President Director and the Audit Committee Chairman. This charter discloses guidelines, which include:

- Vision and mission;
- Objectives of the Internal Audit Charter;
- Scope;
- Structure and position;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Code of Ethics;
- Membership requirements;
- Accountability;
- Independency;
- Establishment and Renewal of the Charter.

### **Internal Audit Structure and Position**

Referring to POJK No. 56/2015 and the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit shall consist of at least 1 (one) Internal Auditor. The size and level of complexity of the Company's business activities determine number of internal auditors

yang diperlukan. Kepala Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dapat diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Surat pengangkatan tertanggal 4 Januari 2022 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, menetapkan Rudy Sugianto sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

required. The Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director, may be appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.

The letter of appointment dated January 4, 2022 signed by the President Director and President Commissioner appointed Rudy Sugianto as the Head of Internal Audit Unit.

### Struktur Organisasi Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal : Rudy Sugianto  
Anggota Unit Audit Internal: Amy Benita

### Internal Audit Organization Structure

Head of Internal Audit Unit : Rudy Sugianto  
Internal Audit Unit Member : Amy Benita

### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Profile of Head of Internal Audit Unit



## Rudy Sugianto

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

Rudy Sugianto memulai karirnya di Pricewaterhouse Coopers sebagai Senior Associates-Audit pada tahun 2003-2005. Selanjutnya bergabung di PT Axis Telekom Indonesia sebagai Manager Revenue Assurance (2005-2011). Pengetahuan dan pengalamannya yang di bidang keuangan dan audit diasah dari keterlibatannya di beberapa perusahaan, antara lain PT Rajawali Corpora sebagai Manager Internal Audit (2011-2013), PT Multipolar Technology Tbk sebagai Kepala Divisi Accounting, Tax, Operation Support (2013-2018) dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Accounting dan Finance (2019 – November 2021). Saat ini Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Multipolar Tbk (sejak Januari 2022) dan Kepala Unit Audit Internal PT Multipolar Technology Tbk (sejak Mei 2022).

Rudy Sugianto began his career at Pricewaterhouse Coopers as Senior Associates-Audit in 2003-2005. Next, he joined PT Axis Telekom Indonesia as Revenue Assurance Manager (2005-2011). His knowledge and experience in finance and audit were sharpened from his involvement in several companies, such as PT Rajawali Corpora as Internal Audit Manager (2011-2013), PT Multipolar Technology Tbk as Head of the Accounting, Tax, Operations Support Division (2013-2018) and most recently as Head of the Accounting and Finance Division (2019 – November 2021). Currently, he is serving as Head of Internal Audit Unit at PT Multipolar Tbk (since January 2022) and Head of Internal Audit Unit at PT Multipolar Technology Tbk (since May 2022).



Beliau adalah warga negara Indonesia dan berusia 42 tahun per 31 Desember 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002.

He is an Indonesian citizen and 42 years old as of December 31, 2022. He earned his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 2002.

### **Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal**

Daftar pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perseroan selama tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

### **Internal Audit Unit Competency Development**

List of educations and/or trainings participated by the Company's Internal Audit Unit in fiscal year 2022 are as follows:

<b>Tanggal</b> Date	<b>Judul Seminar / Pelatihan</b> Title of Seminar / Training	<b>Penyelenggara</b> Provider	<b>Tempat / Online</b> Place / Online
22 Mar 2022	ISO 27001:2013 Awareness	Robere & Associates	Online
18-19, 24-25 Aug 2022	Structured Thinking Presentation Skills	MDI Tack	Online

### **Sertifikasi Internal Auditor**

Perseroan menerapkan akreditasi yang sesuai bagi seluruh anggota yang terlibat dalam pelaksanaan audit kegiatan Perseroan.

Salah satu contoh pemenuhan sertifikasi profesional bagi anggota pelaksana audit ini adalah Kepala Unit Audit Internal Perseroan yang mengikuti pelatihan Certified Internal Auditor (CIA) yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (PPA FEB UI).

### **Internal Auditor Certification**

The Company has implemented appropriate accreditation for all members involved in the audit activities for the Company's activities.

One of the professional certification fulfillment for the audit officers includes the participation of the Head of Internal Audit Unit in Certified Internal Auditor (CIA) training held by the Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (PPA FEB UI).

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi terhadap Perseroan melalui berbagai kegiatan dan konsultasi tentang sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan kinerja operasional.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sehubungan dengan Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya selama tahun buku 2022 dijabarkan sebagai berikut:

### **Duty and Responsibility**

The Internal Audit Unit conducts periodic evaluations of the Company's risk management system, internal control, and Good Corporate Governance (GCG) processes through various activities and discussions. This assessment attempts to strengthen the company's values and operational performance.

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities with respect to the Internal Audit Charter and its implementation during the fiscal year are as follows:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama sebagai mitra kerja dengan fungsi *governance* lain seperti External Audit, Risk Management, Project Management Office dan Quality Management;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan Internal Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas permintaan Direksi.
- Formulate and implement annual internal audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- Examine and assess efficiency and effectiveness with regard to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
- Provide corrective suggestions and objective information on audited activities within all management levels;
- Prepare and submit audit reports to the Board of Directors;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements;
- Collaborate as partners with other governance functions, such as External Audit, Risk Management, Project Management Office and Quality Management;
- Develop a program to evaluate the quality of ongoing internal audit activities; and
- Conduct special audits if required as requested by the Board of Directors.

### **Kode Etik Unit Audit Internal**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal harus mematuhi *code of conduct* (pedoman perilaku) yang mengatur Perseroan dan Unit Audit Internal.

Kode etik Unit Audit Internal tercantum dalam Piagam Internal Audit, antara lain:

#### **a. Integritas**

- Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun dan tanggung jawab;
- Menaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan dan profesi;
- Tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun.

#### **b. Objektivitas**

- Tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengganggu penilaian;
- Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui.

#### **c. Kerahasiaan**

- Berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas.

### **Internal Audit Unit's Code of Ethics**

The Internal Audit Unit strictly conforms to the Company's and Internal Audit Unit's code of conduct when performing its duties and responsibilities.

The Internal Audit Charter establishes the Internal Audit Unit's code of ethics, which includes the following:

#### **a. Integrity**

- Work honestly, diligently, and responsibly;
- Obey prevailing laws and submit disclosure as required under the law and professional provisions;
- Not required to engage in any illegal activity.

#### **b. Objectivity**

- Not participating in any activity that may interfere the assessment;
- Disclose all known material facts;

#### **c. Confidentiality**

- Prudence and austerity in managing information obtained during the course of their duties.

#### d. Kompetensi

- Melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Internal Audit;
- Terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas audit.

#### d. Competence

- Perform audit based on Internal Audit Professional Practice International Standard;
- Consistently improve competency and effectiveness as well as quality of the audit.

### **Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2022**

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melakukan audit di Perseroan dan setiap perusahaan di bawah portofolio Perseroan dengan rangkaian kegiatan di bawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Perusahaan;
- Melakukan pengujian dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Mempersiapkan dan menyerahkan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
- Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang sedang berjalan.

### **Hasil Audit**

Unit Audit Internal Perseroan telah mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta menilai efisiensi dan efektivitas atas seluruh kegiatan Perseroan baik di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, informasi teknologi dan kegiatan lainnya. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan hasil audit tersebut menjadi rekomendasi dan referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

### **Internal Audit Duty Implementation Report in 2022**

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has conducted audits in the Company and each company under the Company's portfolio with the series of activities as follows:

- Develop and implement annual internal audit plan;
- Analyze and evaluate implementation of internal control and risk management systems in accordance with the policies set by the Company;
- Conduct testing and assessment of efficiency and effectiveness related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide recommendations for improvement and objective information about the audited activities at all management levels;
- Prepare and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
- Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate quality of ongoing internal audit activities.

### **Audit Result**

The Internal Audit Unit has evaluated effectiveness of the Company's Internal Control System, Risk Management and Corporate Governance processes implementation as well as assessed efficiency and effectiveness of all the Company's activities in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities. The audit report has been submitted to the President Director and the Audit Committee. The audit report is used as a recommendation and reference in the follow-up implementation.

# Auditor Eksternal

## EXTERNAL AUDITOR

Praktik GCG di Perseroan juga didukung oleh mekanisme pengendalian oleh akuntan eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Lingkup pekerjaan KAP sebagai Auditor eksternal adalah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan dan memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bebas dari kesalahan penyajian yang material. Informasi mengenai Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

GCG practices in the Company are also supported by controlling mechanisms by external accountants, which is Public Accounting Firm (KAP). The scope of work of the KAP as an external auditor is to audit of the Company's Financial Statements and ensure that the Company's Financial Statements have complied with accounting policies applied in Indonesia and are free from material misstatement. Information about the Company's External Auditor for the last 3 (three) years is as follows:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Jasa yang Diberikan Services Provided
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama ( <i>Agreed-Upon Procedures</i> )  Audit Services on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	Jasa Audit atas Laporan Keuangan dan Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama ( <i>Agreed-Upon Procedures</i> )  Audit Services on Financial Statements and Implementation of Agreed-Upon Procedures
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	Jasa Audit Laporan Keuangan  Financial Statements Audit

# Manajemen Risiko

## RISK MANAGEMENT

Dalam melakukan kegiatan usaha investasi, Perseroan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi berdampak terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mencapai tujuan strategis dan operasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan sistem ini, Perseroan dapat mengevaluasi secara cermat berbagai kategori potensi risiko, dan secara aktif menerapkan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak risiko terkait.

Dalam pelaksanaan sistem manajemen risiko tersebut, Perseroan melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan di bawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Berikut ini komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko yang dilakukan dalam Perseroan:

1. Identifikasi risiko, termasuk *awareness*, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Melalui kerangka kerja ini, Perseroan dapat melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko secara lebih proaktif. Selama tahun 2022, Perseroan merespons beberapa risiko berdasarkan tingkat eksposur risiko.

In operating investment business activity, the Company always encounters several risks that may potentially affect the Company's overall performance. Therefore, the Company implements a comprehensive risk management system to achieve strategic goals and sustainable business operations. By implementing this system, the Company is capable to evaluate various categories of risk potential thoroughly, and actively implementing an effective strategy to minimize the impact of the related risks.

In the risk management system implementation, the Company involved participation from all parts of the Board of Directors, management and employees from all levels in the Company and companies under its portfolio. By placing risk management as an integrated part of the work culture, the Company is capable to anticipate strategically, and systematically analyzing as well as formulating solutions for various risk scenarios that may be arising from internal or external circumstances, either locally or globally.

The Company's risk management framework has considered purpose, strategy, organization, governance, methodology, monitoring and reporting process in determining correct approach and response.

The main components of risk management framework applied in the Company are as follows:

1. Risk identification, including awareness, measuring, monitoring, and controlling;
2. Risk management infrastructure, including organization structure, governance system, data collection, analytic method, policy, procedure and reporting; and
3. Corporate culture, including training, performance assessment, values development and rewards.

Through this framework, the Company will perform risk identification and management more proactively. Throughout 2022, the Company has responded to several risks based on risk exposure level.

## Profil Risiko dan Mitigasi Risiko Tahun 2022

### Risiko Investasi Pada Entitas Asosiasi

Sebagai perusahaan investasi, kinerja Perseroan sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan perusahaan-perusahaan di bawah portofolio Perseroan. Tingkat ketergantungan pada distribusi laba, biaya manajemen dan pembayaran lain dari anak perusahaan dan entitas asosiasi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban dan dividennya. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk mengelola tingkat ketergantungan ini sepanjang tahun 2022.

Untuk meminimalkan dampak risiko investasi, Perseroan dan unit-unit usahanya melakukan investasi secara strategis dalam portofolio yang terdiversifikasi. Perseroan secara cermat dan hati-hati menyeimbangkan risiko dan hasil investasi untuk meminimalkan risiko tanpa mengurangi nilai laba investasinya. Selain itu, Perseroan melakukan tinjauan terhadap kinerja investasi, termasuk kinerja investasi internal Perseroan, guna mengevaluasi nilai investasi dan mengoptimalkan penggunaan dana investasi.

### Risiko Sosial Politik

Kegiatan Perseroan dan unit bisnisnya merupakan bagian tak terpisahkan dari industri keuangan Indonesia. Dengan demikian, Perseroan tetap rentan terhadap kondisi ekonomi dan sosial-politik nasional. Kondisi ekonomi yang kuat, yang mendorong peningkatan investasi, pertumbuhan domestik, kesempatan kerja dan daya beli, mendatangkan peluang menguntungkan bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakstabilan politik berdampak negatif pada seluruh kondisi keuangan secara umum serta kinerja dan usaha Perseroan pada khususnya.

Perseroan mengelola risiko sosial-politik ini dengan mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan oleh kondisi sosial-politik baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kebijakan kontingensi, yang direncanakan dan dirumuskan sebagai bagian dari proses manajemen risiko, mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan yang dapat mengatasi dampak negatif dari ketidakstabilan kondisi eksternal yang mempengaruhi kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menjaga likuiditas seoptimal mungkin, dan menghindari sumber-sumber pendanaan dari area yang berpotensi memberi pengaruh yang lebih besar akibat perubahan kebijakan moneter, ketidakstabilan dalam bunga pinjaman dan fluktuasi mata uang asing.

## Risk Profile and Risk Mitigation in 2022

### Risk in Investment with Associated Entities

As an investment company, the Company's performance is highly dependent on business activities and revenues earned by companies under the Company's portfolio. The degree of dependency on the distribution of profits, management fees and other payments from subsidiaries and associates affected the Company's ability to pay its obligations and dividends. The Company has demonstrated its ability to manage this level of dependency throughout 2022.

To minimize the impact of investment risk, the Company and its business units invest strategically in a diversified portfolio. The Company carefully and prudently balances risks and returns on investment to minimize risks without reducing the return on investment. In addition, the Company conducts a review of investment performance, including the Company's internal investment performance, in order to evaluate the investment value and optimize the use of investment funds.

### Social Political Risk

Activities of the Company and its business units become an integrated part of the Indonesian financial industry. Therefore, the Company remains vulnerable to national economic and socio-political conditions. Strong economic conditions, which encouraged increasing investment, domestic growth, employment opportunities and purchasing power, have brought profitable opportunities for the Company. However, political instability caused a negative impact on all financial conditions generally as well as the Company's performance and business particularly.

The Company manages this socio-political risk by anticipating economic uncertainties due to socio-political conditions both at domestic and international levels. The contingency policy, which is planned and formulated as part of the risk management process, supports sustainable business development that can overcome the negative impact of unstable external conditions affecting the Company's activities. In addition, the Company seeks to maintain optimal liquidity, and avoid sources of funding from areas with the potential to cause greater influence due to changes in monetary policy, volatility in loan interest and foreign currency fluctuations.

### Risiko Kurs Mata Uang Asing

Perseroan melakukan berbagai transaksi menggunakan mata uang asing, terutama Dolar AS (USD). Transaksi ini melibatkan belanja modal, unit usaha internasional dan transaksi pinjaman sehingga diperlukan konversi dari Rupiah Indonesia (IDR) untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar, terutama USD terhadap IDR, memberi dampak yang cukup besar terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang, Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

### Risiko Suku Bunga

Perseroan senantiasa terekspos risiko suku bunga, terutama untuk pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Guna mengatasi situasi yang tak terelakkan ini, Perseroan berupaya mengantisipasi pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif dan mengurangi beban keuangannya.

### Risiko Persaingan Usaha

Sebagai perusahaan investasi yang memiliki investasi di berbagai sektor, persaingan usaha juga menimbulkan banyak risiko.

Walaupun belanja modal yang besar dan kuat diperlukan agar dapat beroperasi, sektor ritel menarik investor karena pasar domestik dan tingkat konsumsi Indonesia yang cukup besar.

Meskipun peraturan pemerintah telah menetapkan batas-batas investasi asing dalam sektor ini, perusahaan ritel asing tetap dapat menembus pasar Indonesia. Indonesia telah menunjukkan potensi *e-commerce* yang kuat akibat besarnya basis konsumennya, didukung oleh peningkatan penetrasi Internet dan penggunaan ponsel pintar. Unit-unit bisnis Perseroan yang bergerak di bidang ritel telah menyadari potensi ini melalui gerai *online*-nya dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar unggul dalam persaingan.

Dengan cara yang sama, segmen Telekomunikasi, Multimedia, dan Teknologi (TMT) menghadapi ancaman akibat masuknya pemain baru dan pertumbuhan industri TI yang cepat dikarenakan tuntutan untuk terus menerus dan konsisten mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Ketatnya persaingan memacu semua pemain industri untuk terus meningkatkan layanan dan berinovasi sambil mempertahankan kualitas agar dapat terus bertahan. Dengan menyediakan layanan konsultasi

### Foreign Exchange Rate Risk

The Company performed various transactions using foreign currencies, especially US Dollars (USD). The transactions involved capital expenditure, international business units and loan transactions thereby conversion is required from Indonesian Rupiah (IDR) to fulfil its past due obligations. Exchange rate fluctuations, particularly USD against IDR, have a significant impact on the Company's financial condition.

To reduce the risk of currency fluctuations, the Company uses derivative financial instruments.

### Interest Rate Risk

The Company is always exposed to interest rate risk, mostly for loans with floating interest rates.

To mitigate the inevitable situation, the Company seeks to anticipate interest rate movement to minimize negative impact and reduce financial costs.

### Business Competition Risk

As an investment company with investment placement in various sectors, business competition risk also caused several risks.

Despite the large and strong capital expenditure required to operate, retail sector is also interesting for the investors considering domestic market and Indonesia's high consumption level.

Even though government regulations have set limits on foreign investment in this sector, foreign retail companies are still penetrating the Indonesian market. Indonesia has demonstrated strong *e-commerce* potential due to its large consumer base, supported by increasing Internet penetration and smartphone usage. The Company's business units engaged in the retail sector have realized this potential via their online outlets and have implemented necessary actions to win the competition.

The Telecommunications, Multimedia, and Technology (TMT) segment experienced similar threats due to the entry of new players and rapid growth of the IT industry due to the necessity to continuously and consistently update towards the latest technology developments. Intense competition has triggered all industry players to continuously improve services and innovate while maintaining quality in order to survive. By providing comprehensive IT consulting services,

TI yang komprehensif, dukungan perangkat lunak dan perangkat keras yang lengkap, serta harga yang bersaing dengan kemudahan cicilan pembayaran, TMT tetap berada di depan dalam persaingan.

Perseroan mengenali, mengantisipasi, dan merencanakan skenario risiko ini untuk mempertahankan kekuatan persaingan kompetitif Perseroan agar tidak merugikan Perseroan dan unit-unit bisnisnya baik dari segi jumlah pelanggan maupun pendapatan.

Risiko persaingan memotivasi Perseroan dan unit-unit bisnisnya untuk berinovasi dan menciptakan terobosan proyek dan aktivitas baru guna mempertahankan kepemimpinan di pasar masing-masing.

### Risiko Sumber Daya Manusia

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif dan paket menarik untuk memerangi tantangan terbesar dalam mempertahankan tenaga kerja yang sangat cakap dan kompeten.

Perseroan dan unit-unit bisnisnya menyediakan kebijakan berimbang dengan memperhitungkan kepentingan terbaik bisnis dan karyawannya. Gaji, bonus, dan insentif yang kompetitif, tunjangan liburan, dan tunjangan kesehatan, disandingkan dengan peluang pertumbuhan berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya yang memungkinkan Perseroan dapat mempertahankan aset manusia yang paling berharga.

### Risiko Pandemi Covid-19

Pandemi menjadi suatu tantangan dan risiko terbesar bagi kelangsungan usaha di seluruh sektor bisnis, baik lokal, nasional, maupun secara global selama dua tahun terakhir ini. Untuk itu, Perseroan melakukan segenap upaya pencegahan dan penanganan isu Covid-19 serta potensi penyebaran varian virus berbahaya lainnya, dengan cara melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi guna meminimalkan dampak risiko pandemi.

Sebagai bentuk komitmen, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap seluruh pemangku kepentingan, Perseroan membentuk tim khusus yang siap siaga untuk menangani kasus-kasus Covid-19 dan variannya dalam ruang lingkup kerja Perseroan. Melalui pembentukan tim ini, Perseroan menyediakan sarana bagi para karyawan agar dapat memantau kesehatannya secara rutin dan berkala, serta melakukan penelusuran lebih lanjut

complete software and hardware support, as well as competitive rates with easy installment payments, TMT stays ahead of the competition.

The Company recognizes, anticipates and plans this risk scenario to maintain the Company's competitive strength and not to threaten the Company and its business units both in terms of the number of customers and revenue.

Competition risk motivates the Company and its business units to innovate and create new projects and activities breakthrough in order to maintain leadership in their respective markets.

### Human Capital Risk

As Human Capital has a crucial role in the entire Company's business activity, a set of high work standards shall be maintained to assure expert professionals stay with the Company. Therefore, the Company gives rewards to the employees in form of attractive incentives and packages to fight major challenges in retaining skilled and competent workers.

The Company and its businesses provide a balanced policy by calculating the best interests between our business and employees. Competitive salary, bonus and incentives, holiday allowance and health allowance altogether with sustainable growth opportunity through training, seminar and workshops that enabled the Company to retain the most precious human capital assets.

### Covid-19 Pandemic Risk

The pandemic has become the biggest challenge and risk for business continuity in all business sectors, at local, national and global levels for the last two years. Therefore, the Company has taken the optimum effort to prevent and deal with the Covid-19 issue and the potential of other hazardous virus variants transmission, by doing identification, analysis and evaluation to minimize impact of the pandemic risks.

As a manifestation of commitment, responsibility and concern to all stakeholders, the Company has established a task force that is ready to handle the cases of Covid-19 and its variants within the Company's work circumstances. Through the establishment of this task force, the Company provides facilities for employees to monitor their health regularly and periodically, as well as carry out further investigations, especially if there is close



terutama jika ada kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi positif terpapar virus. Kegiatan yang dilakukan oleh tim khusus ini mencakup namun tidak terbatas pada adanya tes antigen secara berkala kepada para karyawan untuk dapat mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja.

Agar kegiatan operasional tetap berjalan di masa pandemi, Perseroan melakukan sejumlah langkah preventif sesuai dengan rekomendasi pemerintah dan World Health Organization (WHO). Pemberlakuan kebijakan khusus, seperti *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) berikut dengan penyesuaian jam kerja secara berkala juga dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi penyebaran virus kepada masyarakat luas. Untuk meminimalkan risiko dan dampak pandemi di area kerja, Perseroan juga memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh, serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja dengan memfasilitasi tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua orang selama bekerja di kantor.

contact with someone who has been confirmed positive to be exposed to the virus. The activities carried out by this task force were including but are not limited to periodic antigen tests for employees to prevent Covid-19 transmission in the work circumstances.

To assure going concerned of operational activities during the pandemic, the Company has taken several preventive actions based on recommendations published by the government and World Health Organization (WHO). Implementation of special policies, such as *Work From Home* (WFH) and *Work From Office* (WFO) along with regular working hours adjustments were also carried out by the Company to anticipate the virus transmission to the broader community. To minimize the pandemic risk and impact in the work area, the Company also provides education and socialization regarding the importance of maintaining a healthy body, as well as implementing strict health protocols in the work environment by facilitating a safe and healthy workplace for everyone while working at the office.

# Sistem Pengendalian Internal

INTERNAL CONTROL SYSTEM



Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Intern berdasarkan Prosedur Operasional Standar (SOP) berdasarkan model yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). SOP Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis, keandalan laporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sistem Pengendalian Internal berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

The Company implements an Internal Control System based on Standard Operating Procedures (SOP) referring to a model developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company's Internal Control System SOP aims to ensure the effectiveness and efficiency of business activities, reliability of financial reports, asset security, and compliance with the laws and regulations. The Internal Control System plays an important role in preventing and detecting fraud and protecting the Company's both tangible and intangible resources.

### **Pelaksanaan dan Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022**

Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya. Direksi memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal, yang berkoordinasi dengan Komite Audit, untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Selama tahun buku 2022, Unit Audit Internal melaksanakan Audit pada Perseroan dan entitas anak Perseroan sesuai dengan yang telah direncanakan (*Audit Planned*), baik audit secara operasional maupun kepatuhan.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara internal dan eksternal, Perseroan siap melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya Sistem Pengendalian Internal yang sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

### **Evaluasi Atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022**

Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja pendukung serta Unit Audit Internal. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal antara lain adalah sebagai berikut:

### **Implementation and Assessment on Internal Control System in 2022**

Internal Control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors and other management members. The Board of Directors ensures that the internal control and risk management functions are available and implemented in all of the Company's aspects and entire levels. To assess the design and effectiveness of the Internal Control implementation, the Board of Directors is supported by Internal Audit Unit, which coordinates with the Audit Committee, to ensure that the implementation of the Internal Control System is in accordance with the Company's goals and objectives.

Throughout the fiscal year 2022, the Internal Audit Unit audited the Company and its subsidiaries according to the plan (*Audit Planned*), both in terms of operational and compliance audits.

The Board of Commissioners and Board of Directors believe that the current Internal Control System has met the standards to ensure a level of effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with the regulations. In dealing with various changes that occurred internally and externally, the Company is ready to make improvements to ensure the availability of an Internal Control System based on the Company's business development.

### **Evaluation on Internal Control System Implementation in 2022**

Implementation of a reliable and effective internal control system in the Company is the responsibility of all supporting work units and the Internal Audit Unit. Several matters that shall be considered in internal control system implementation are as follows:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.</li> <br/> <li>2. Sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;</li> <li>• Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan batasan;</li> <li>• Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal;</li> <li>• Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja dan individu;</li> <li>• Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;</li> <li>• Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>• Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan;</li> <li>• Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;</li> <li>• Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan manajemen Perseroan berdasarkan hasil audit;</li> <li>• Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan manajemen Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.</li> </ul> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company has implemented an effective internal control system in the Company's Risk Management practice by referring to the stipulated policies and procedures.</li> <br/> <li>2. Internal control system in the Risk Management implementation at least includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conformity between the internal control system and the type and level of risk inherent in the Company's business activities;</li> <li>• Determination of authority and responsibility to oversee compliance with policies, procedures and limits;</li> <li>• Determination of reporting lines and clear separation of functions from operational work units to the units that perform the internal control functions;</li> <li>• Organization structure that clearly describes duties and responsibilities of each work unit and individually;</li> <li>• Accurate and on-time financial and operational activities reporting;</li> <li>• Adequacy of procedures to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations;</li> <li>• Effective, independent and objective review of the Company's operational policies, framework and procedures;</li> <li>• Sufficient testing and review of management information systems;</li> <li>• Complete and adequate documentation of the audit scope, operational procedures, findings, and the responses of the Company's management based on the audit results;</li> <li>• Periodic and continuous verification and review of the Company's material weaknesses follow-up and the actions taken by the Company's management to improve the occurred deviations.</li> </ul> </li> </ol> |
|--|--|

Perbaikan atas hasil temuan audit internal harus dipantau oleh satuan kerja audit internal Perseroan. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti harus diinformasikan oleh Unit Audit Internal Perseroan kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.

Improvements in the internal audit findings shall be monitored by the Company's internal audit work unit. The audit findings that have not been followed up shall be informed by the Company's Internal Audit Unit to the Board of Directors to take the necessary plans.

# Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi

## LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada Tahun Buku 2022, Perseroan tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau manajemen kunci Perseroan. Perseroan juga mencatat tidak ada Sanksi Administratif yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau manajemen kunci Perseroan.

In the Fiscal Year 2022, the Company did not encounter any case/lawsuits or litigation involving the Board of Commissioners, Board of Directors or key management of the Company. The Company also noted that there were no Administrative Sanctions imposed by the Regulators related to the cases or litigation involving the Board of Commissioners, Board of Directors or key management of the Company.

# Akses Informasi dan Data Perseroan

## CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi dan keterbukaan dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Transparansi dan keterbukaan informasi merupakan salah satu pilar penting dalam penerapan tata kelola perusahaan. Penerapan transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui penyediaan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan memadai dan bisa diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan serta para pemegang saham. Transparansi dan keterbukaan informasi dapat mempermudah pengguna informasi dalam menilai

The Company always promotes transparency and openness aspects in managing the Company. Transparency and information disclosure becomes one of important pillars in the corporate governance implementation. The transparency and information disclosure is done by providing on time, accurate, relevant and sufficient information and accessible easily for the stakeholders and shareholders. Transparency and information disclosure is expected to help the information users in assessing financial condition, performance, risk profile, business activity of the Company as well as other information.

kondisi keuangan, kinerja, profil risiko, aktivitas bisnis Perseroan, serta informasi lainnya.

Berbagai informasi tersebut dapat dengan mudah diakses melalui situs web Perseroan [www.mpc.id](http://www.mpc.id). Konten situs ini diperbarui secara berkala dengan mengungkapkan informasi terkini tentang Perseroan, seperti siaran pers, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Those information are available to access via the Company's website [www.mpc.id](http://www.mpc.id). Contents of the website is updated regularly by disclosing up-to-date information about the Company, such as press release, Annual Report and Financial Statements.

### **Siaran Pers**

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan publik, Perseroan juga menerbitkan siaran pers selama tahun 2022, sebagai berikut:

### **Press Release**

As a public disclosure, the Company also published press releases in 2022, as follows:

No.	Judul Publikasi Title of Publication	Tanggal Penerbitan Publication Date
1	MPC Laporkan Rp201 Miliar Laba Bersih di Tahun 2021 Didorong Kinerja Operasional yang Kuat dan Pemulihan Ekonomi Paska Pandemi MPC Reports IDR 201 Billion Net Profit in 2021 Driven by Strong Operations and Post-pandemic Recovery	1 April 2022
2	Rudy Ramawy, Deputy CEO MPC, Meninggal Dunia Rudy Ramawy, Deputy CEO of MPC, Passed Away	23 September 2022

### **Pelaksanaan Paparan Umum (Public Expose) Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan Paparan Umum (*Public Expose*) Tahunan pada tanggal 25 Mei 2022 melalui aplikasi Zoom Meeting dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta investor, wartawan media elektronik dan media cetak.

### **Implementation of Public Expose in 2022**

In 2022, the Company held Annual Public Expose on May 25, 2022 via Zoom Meeting application attended by Board of Commissioners and Board of Directors as well as investors, journalists from electronic and printed media.

# Pedoman Tingkah Laku

## CODE OF CONDUCT

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Tingkah Laku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Dalam upaya penegakan dan penerapan Pedoman Tingkah Laku, Perseroan mewajibkan seluruh karyawannya untuk menanamkan nilai-nilai korporat yang konsisten dengan standar global, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam penerapannya, karyawan Perseroan diwajibkan menghindari memberi maupun menerima hadiah dari pihak lain, menghindari aktivitas-aktivitas yang mungkin mengakibatkan konflik kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya, serta melindungi data dan informasi penting mengenai Perseroan.

Pedoman Tingkah Laku harus ditegakkan oleh seluruh karyawan tanpa kecuali. Didukung oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang telah dijabarkan secara rinci pada bagian Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Pedoman Tingkah Laku ini memberikan kesamaan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pedoman Tingkah Laku juga mencerminkan nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi pedoman bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan semua tugas dan kewajiban harian mereka. Hal ini juga berlaku dalam interaksi di antara karyawan, pemangku kepentingan, pihak ketiga, serta pejabat-pejabat setempat.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (“POJK 33/2014”) regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes a Code of Conduct for all its members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

In order to ensure the Code of Conduct is adhered to and implemented, the Company requires all employees to instill corporate values consistent with global standards, increase accountability and transparency, and comply with all applicable laws and regulations.

Upon its implementation, the Company’s employees are required to avoid giving or receiving gifts from other parties, avoid activities that may result in a conflict of interest with their position and work, and protect important data and information about the Company.

The Code of Conduct must be enforced by all employees without exception. Supported by the principles of Good Corporate Governance (GCG) which have been described in detail in the Corporate Governance Policy section. This Code of Conduct provides equal rights for all stakeholders. The Code of Conduct also reflects the corporate cultural values that serve as guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and all employees in carrying out all their daily duties and obligations. This also applies to interactions among employees, stakeholders, third parties, and local officials.

### **Pokok-pokok Pedoman Tingkah Laku**

#### **Tujuan**

Pedoman Tingkah Laku ini merupakan peraturan yang ditetapkan Perseroan yang wajib diterapkan oleh segenap karyawan Perseroan dengan tujuan untuk:

1. Melembagakan nilai-nilai perusahaan yang mengacu pada standar internasional;

### **Code of Conduct in Essence**

#### **Objectives**

This Code of Conduct sets out the Company’s regulations of the Company that all its employees shall follow with the purpose to:

1. Institutionalize corporate values based on global best practices;

2. Senantiasa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi;
3. Senantiasa patuh terhadap segala peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

### Kebijakan Perusahaan

Pedoman tingkah laku ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Setiap pelanggaran terhadap pedoman tingkah laku ini akan dikenakan sanksi disipliner termasuk dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja oleh Perseroan sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan.

#### 1. Hadiah dan Pemberian Lainnya

Setiap karyawan tidak dibenarkan karena jabatan dan pekerjaannya memberikan, meminta maupun menerima hadiah dan pemberian lainnya untuk kepentingan pribadi, baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai, jasa maupun kepentingan pribadi lainnya, yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung kepada dan/atau dari pembeli, pemasok, kontraktor, *broker* atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.

Setiap hadiah dan pemberian lainnya dalam bentuk apapun yang diterima oleh setiap karyawan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib untuk dilaporkan dan diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan. Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan akan menentukan penggunaan hadiah tersebut.

#### 2. Benturan Kepentingan

Setiap karyawan Perseroan wajib menghindari situasi di mana kepentingan pribadinya mempunyai benturan kepentingan atau kemungkinan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya pada Perseroan antara lain:

- a. Calon karyawan yang memiliki hubungan keluarga dengan karyawan.
- b. Karyawan memberikan kontrak bisnis atau pekerjaan kepada perusahaan yang dimiliki, dikelola, dikendalikan oleh dan/atau mengandung benturan kepentingan dari pribadi dan/atau keluarga.
- c. Karyawan memiliki kepentingan keuangan pada pembeli, pemasok, kontraktor, broker atau pihak-pihak lain manapun yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan.
- d. Karyawan yang mengoperasikan, mengendalikan dan/atau memiliki usaha lain yang berbenturan kepentingan dengan Perseroan.

2. Continually enhance accountability and transparency;
3. Act according to the prevailing laws and regulations.

### Corporate Policy

This code of conduct applies to all of the Company's employees without exception. Any violation of this code of conduct may result in disciplinary actions towards the employee including dismissal from the Company according to provisions of the Company's Regulations.

#### 1. Gifts and Other Favors

Every employee is not allowed because of his/her position and work to give, request or receive gifts and other gifts for personal interests, both in cash and non-cash, services and other personal interests, which are given directly or indirectly to and/or from buyers, suppliers, contractors, brokers or any other parties who have business relationships with the Company.

Every gift and other favor in any form whatsoever received directly or indirectly by any of the Company's employees must be reported and turned over to the Company's Human Resources Division. The Company's Human Resources Division will determine the use of the gift.

#### 2. Conflict of Interest

Each of the Company's employees shall avoid situations where his/her personal interests have or may have a conflict of interest with his/her position and job at the Company, including:

- a. Applicants who have family relatives with employees.
- b. Employee who is granting contracts or work to companies owned by and/or having a conflict of interest with such employee and/or his/her family.
- c. Employee who is having a financial interest in the Company's customers, suppliers, contractors, brokers or any other parties that have business relationships with the Company.
- d. Employee who is operating, controlling and/or owning another business that may have a conflict with the Company's interests.



### 3. Kerahasiaan Informasi

- a. Setiap karyawan wajib menjaga dan mengamankan segala sesuatu yang bersifat rahasia Perseroan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.
- b. Setiap karyawan dilarang untuk memiliki, memperlihatkan atau membawa keluar dari Perseroan salinan/fotokopi atau catatan yang berhubungan dengan data, dokumentasi tanpa sepengetahuan dan seizin Perseroan.
- c. Setiap Karyawan diwajibkan pula untuk merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Setiap karyawan wajib menjaga informasi rahasia yang diberikan oleh pelanggan kepada Perseroan.

### 3. Information Confidentiality

- a. Each of the Company's employees shall keep and secure any confidential information related to the job and responsibilities in the Company.
- b. Each of the Company's employees shall not own, disclose, or take out any copy or document related to data, documentation without the Company's permission.
- c. Each of the Company's employees shall keep confidential information related to the Company's activities.
- d. Each of the Company's employees shall keep confidential information given by the customers to the Company.

### Penyebarluasan Pedoman Tingkah Laku

Pedoman Tingkah Laku Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Dalam menegakkan Pedoman Tingkah Laku, Perseroan menyebarluaskan Pedoman Tingkah Laku melalui sarana informasi, serta media publikasi yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

### Code of Conduct Dissemination

The Company's Code of Conduct applies universally to all employees at all levels and levels of the organization. In enforcing the Code of Conduct, the Company disseminates the Code of Conduct through information facilities, as well as publication media which can reach all employees within the Company.

### Penegakan Pedoman Tingkah Laku

Perseroan memberikan tindakan disiplin yang mungkin mencakup pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang terbukti melakukan tindak pelanggaran Pedoman Tingkah Laku. Penegakan ini dijalankan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam peraturan Perseroan dapat berupa:

- a. Teguran Lisan
- b. Surat Peringatan Tertulis (I, II, dan III)
- c. Ganti Rugi
- d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

### Code of Conduct Enforcement

The Company takes disciplinary action against employees who are found to have violated the Code of Conduct, which may include dismissal from employment. This compliance shall be governed by the provisions of the Company Regulations as follows:

- a. Verbal Warning
- b. Written Warning Letter (I, II, and III)
- c. Compensation
- d. Termination (PHK)

### Kebijakan dan Program Anti Korupsi

Penjelasan mengenai kebijakan dan program Anti Korupsi di Perseroan tercantum dalam Pedoman Tingkah Laku Perseroan.

### Anti-Corruption Policy and Program

Explanations about the Anti-Corruption policy and program in the Company are disclosed in the Company's Code of Conduct.

# Program Kepemilikan untuk Karyawan & Manajemen

## EMPLOYEE & MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perseroan melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan rencana MSOP. Rencana MSOP ini melalui mekanisme pemberian insentif berupa saham Perseroan secara cuma-cuma kepada anggota Dewan Komisaris/Direksi dan karyawan kunci, selanjutnya disebut "**Peserta MSOP**". Peserta MSOP yang berhak menerima dinilai dari kontribusi terhadap kemajuan Perseroan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan ketentuan yang berlaku, serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Jumlah saham MSOP sebanyak-banyaknya 109.428.346 (seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh enam) saham atau mewakili 0,07% (nol koma nol tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh, yang berasal dari saham hasil pembelian kembali.

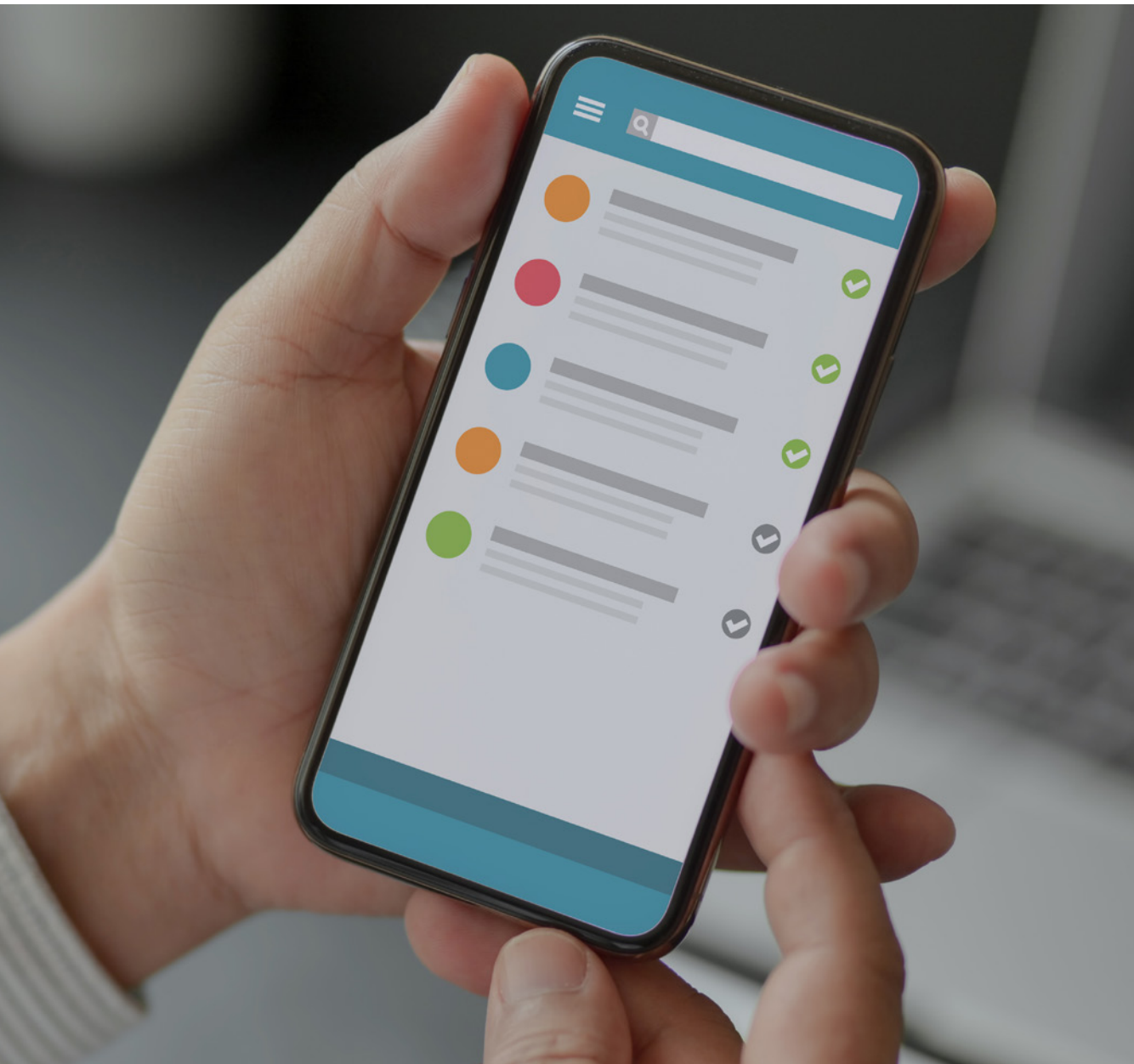
MSOP akan diberikan kepada Peserta MSOP dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 (lima) tahun setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 23 Mei 2022 dan pertama kali diberikan pada tanggal 23 Agustus 2022.

The Company held an information disclosure regarding the MSOP plan on August 25, 2022. The MSOP plan was implemented through an incentive mechanism in form of the Company's shares free of charge to the Board of Commissioners/Board of Directors members and key employees, or later stated as "**MSOP Participants**". The MSOP participants who are entitled to receive are assessed based on their contribution to the Company's progress considering a set of criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee as well as the prevailing provisions, also have obtained approval from the Board of Commissioners. The maximum number of MSOP shares amounted to 109,428,346 (one hundred nine million four hundred twenty eight thousand three hundred forty six) shares or representing 0.07% (zero point zero seven percent) of the issued and fully paid up capital, acquired from shares buyback proceeds.

The MSOP will be awarded to the MSOP Participants in several stages within a period of maximum of 5 (five) years after the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2021 held on 23 May 2022 and was first granted on 23 August 2022.

# Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM



Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta memastikan bisnis yang berintegritas, Perseroan merancang mekanisme pelaporan pelanggaran yang dikenal dengan *Whistleblowing System*. Ini adalah sebuah sistem yang mengelola pengaduan atau penyingkapan mengenai kecurangan dan perbuatan tidak etis lainnya secara rahasia, anonim, dan mandiri. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman, maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor dapat menjaga kerahasiaan pengaduan/penyingkapan dari pihak manapun. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan dan/atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku di Perseroan.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan melalui email ke [whistleblowing@mpc.id](mailto:whistleblowing@mpc.id) dengan melampirkan data-data dan bukti otentik sebagai pendukung disertai latar belakang penyampaian laporan pelanggaran tersebut.

Regarding Good Corporate Governance implementation and ensuring business integrity, the Company has designed a violation reporting mechanism known as the Whistleblowing System. This refers to a system that manages complaints or disclosures regarding fraud and other unethical behavior in confidential, anonymous, and independent ways. Through this system implementation, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblowers' identity and provides protection to the whistleblower from all means of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from anyone, as long as the whistleblower can protect the confidentiality of the complaint/disclosure from anyone. This system applies to all employees and/or everyone related to the Company as an effort to disclose various problems within the Company that may violate the regulations and code of ethics applied in the Company.

Submission of violation reports can be addressed via email to [whistleblowing@mpc.id](mailto:whistleblowing@mpc.id) by attaching data and authentic evidence as support along with the background for submitting the violation report.

### Prosedur Pelaporan Pelanggaran

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi terlebih dulu atas laporan yang masuk. Tim ini akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan Investigasi lebih lanjut atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja.
2. Jika hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar atau tidak ditemukan bukti yang cukup, maka pengaduan tersebut tidak akan diproses lebih lanjut. Namun jika hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan diserahkan ke Tim Investigasi Pelanggaran untuk diproses ke tahap Investigasi.
3. Seluruh pengaduan pelanggaran yang telah diverifikasi wajib ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi Pelanggaran untuk diinvestigasi.
4. Tim Investigasi Pelanggaran melakukan investigasi atas laporan yang diterima dari Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan menyelesaikan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) hari.
5. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil Investigasi akan diproses sesuai dengan Peraturan Perusahaan/proses hukum yang berlaku.
6. Semua dokumen penyelesaian pengaduan diarsip di Unit Audit Internal.

### Whistleblowing System Prodecure

1. Whistleblowing Management Team will first verify the incoming reports. This team will decide whether or not to carry out further investigations of complaints of violations within 14 (fourteen) working days.
2. If the verification results indicate that the complaint is incorrect or not finding sufficient evidence, the complaint will not be processed further. However, if the verification results show any indication of violations supported by sufficient evidence, the complaint will be submitted to the Violation Investigation Team to be processed at the Investigation stage.
3. All violation reports that have been verified shall be followed up by the Violation Investigation Team for investigation.
4. The Violation Investigation Team investigates the report received from the Violation Complaints Management Team and completes the investigation of the violation complaint within a maximum period of 60 (sixty) days.
5. Perpetrators of the violations that, based on the results of the investigation, have been proven, will be processed according to the Company's Regulations/applicable legal processes.
6. All complaint resolution documents are archived at the Internal Audit Unit.

## **Pihak Pengelola Laporan**

Pihak yang terlibat dalam pengelolaan pengaduan laporan pelanggaran terdiri dari dua unit kerja, yaitu Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan Tim Investigasi Pelanggaran. Perseroan namun tidak terbatas pada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan Tim Investigasi Pelanggaran berkewajiban untuk memastikan kerahasiaan identitas semua pihak yang terlibat (baik pelapor maupun terlapor) dan isi laporan.

## **Perlindungan Terhadap Pelapor**

Dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan terhadap pelapor terkait informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Pelapor dapat menyampaikan informasi aduan bila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan yang merugikan pihak pelapor. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecatan;
- b. Penurunan jabatan atau pangkat;
- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Perlindungan tersebut diberikan dengan catatan pihak pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas *fraud* atas laporan yang diberikan.

## **Pelaporan Selama Tahun 2022**

Tidak terdapat laporan terkait dengan pelanggaran atau penyimpangan selama tahun buku 2022.

## **Report Managers**

Parties involved in the whistleblowing system consist of two work units: Whistleblowing Management Team and Violation Investigation Team. However, the Company, not limited to the Whistleblowing Management Team and the Whistleblowing Investigation Team, is obliged to ensure the confidentiality of the identities of everyone involved (both the whistleblower and the reported party) and the contents of the report.

## **Protection to Whistleblower**

In the whistleblowing system implementation, the Company provides assurance and protection to the whistleblower against any backlash upon the report. The whistleblower may submit information if receiving any pressure, threat or action that may harm the whistleblower. The Company provides protection to the Whistleblower, for any possibility of the following actions:

- a. Termination;
- b. Position or level downgrade;
- c. Any means of abuse or discrimination;
- d. Adverse records in the personal file record.

The protection is provided with concern that the whistleblower has been proven innocent of any involvement in fraud activity mentioned in the submitted report.

## **Reporting during 2022**

There is no report related to violation or fraud throughout the fiscal year 2022.

# Laporan Komite Audit

## AUDIT COMMITTEE REPORT

Tangerang, 13 April 2023

Yang terhormat,  
**Dewan Komisaris PT Multipolar Tbk**

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Tbk ("**Perseroan**") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2022 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik Perseroan;
3. Pengawasan atas rencana kerja dan laporan dari Group Audit;
4. Penelaahan dan pembahasan dengan Unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;
5. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan

Tangerang, 13 April 2023

The Distinguished Members,  
**Board of Commissioners of PT Multipolar Tbk**

Re: Audit Committee Report

Dear Sirs and Madams,

In order to comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee, we, the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (**the "Company"**), herewith convey that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the guidelines as set forth in the Audit Committee Charter, which was established by the Company's Board of Commissioner.

Herein, we report on the Audit Committee's activities during the fiscal year 2022, which includes 4 (four) Audit Committee meetings attended by members of the Company's Management. The topics discussed are as follows:

1. Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2022;
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant's Company;
3. Supervision of the work plan and reports of the Group Audit;
4. Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings, with additional of monitoring the implementation of the audit recommendation;
5. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and

6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

6. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's businesses.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

To comply with the requirement of the Audit Committee's analysis disclosure in the Company's Annual Report, we herewith declare the following conclusions:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus-menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. The Company's businesses are carried out with an effective internal control system that continues to be improved to conform with the directions outlined by the Company's Board of Directors, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;
2. The Company's Board of Directors has appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022, pursuant to the authorization granted by the Shareholders at its Annual General Meeting on May 23, 2022; and
3. As stipulated in the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Report, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2022, has been compiled and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Thus, the Company's Audit Committee Report conveyed. Thank you for your kind attention and trust in us.

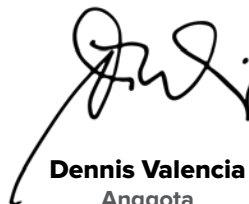
Hormat kami,  
Sincerely,



**Hadi Cahyadi**  
Ketua  
Chairman



**Liu Raymond**  
Anggota  
Member



**Dennis Valencia**  
Anggota  
Member

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Pada tahun 2022, Perseroan tetap mempertahankan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

In 2022, the Company maintained fulfillment of provisions in the appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guideline for Governance in Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementations to be disclosed in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi: prosedur pemungutan suara ( <i>voting</i> ) diatur dalam tata tertib RUPS sebagaimana telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai.
Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights.	Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independence and shareholders' interest.	Full compliance: the voting procedures are stated in the GMS rules, which are circulated to the shareholders before the GMS' commencement.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi: seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat menghadiri RUPS Tahunan.
		All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Full compliance: all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are able to attend the Annual GMS.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.</p>	<p>Terpenuhi: risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan www.mpc.id untuk jangka waktu yang tidak terbatas.</p> <p>Full compliance: the minutes of the GMS of the Company are available for an unlimited time on the Company's website www.mpc.id.</p>
	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Improving the quality of communication of the public company with shareholders or investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has shareholders or investor communication policy.</p>	<p>Terpenuhi: Perseroan menyediakan informasi secara berkala kepada pemegang saham atau investor.</p> <p>Full compliance: The Company provides regular updates to shareholders or investors.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs web.</p> <p>Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Terpenuhi: dalam mengungkapkan semua kebijakan komunikasi, Perseroan menyediakan materi presentasi dan laporan keuangan melalui situs web Perseroan untuk memberikan kesempatan dan akses yang sama kepada seluruh pemegang saham atau investor.</p> <p>Full compliance: in the disclosure of all communication policies, the Company provides documents and financial statements on the Company's website to provide fair benefits and access for all shareholders or investors.</p>
<p>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p>	<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Terpenuhi: penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan piagam Dewan Komisaris.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Function and roles of the Board of Commissioners	Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	Full compliance: the number of Board of Commissioners members run in accordance with the Company's state, and conforms to prevailing regulations, Articles of Association and Board of Commissioners' charter.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi: Dewan Komisaris terdiri atas anggota-anggota yang memiliki keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.
		The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	Full compliance: The Board of Commissioners is composed of members who have the requisite range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation		The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's Board of Commissioners.
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri tidak berlaku karena evaluasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karenanya, tidak ada yang diungkapkan.
		The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	The self-assessment policy is not applicable as the evaluation is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, there is nothing to disclose

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners member who is involved in financial crimes</p>	<p>Terpenuhi: Di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatur mengenai persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan pengunduran diri dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Full compliance: the Company's Articles of Association and Board of Commissioners' Charter stipulated the qualifications to become member of the Board of Commissioners and the resignation from their position of member of Board of Commissioners.</p>
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented a succession policy in the Board of Directors members Nomination process.</p>	<p>Terpenuhi: Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Full compliance: The Company's Nomination and Remuneration Committee has already performed its function of formulating the succession policy for members of the Board of Directors.</p>
Fungsi dan Peran Direksi	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi: penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keefektifan dalam pengambilan keputusan.
Function and Roles of the Board of Directors	Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	Determination of the number of the Board of Directors members has considered a condition of the Public Company and the effectiveness of the decision-making process	Full compliance: the number of members of the Board of Directors considers the Company's state and effectiveness in the decision-making process.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>Determination of the Board of Directors membership composition has considered the diversity of required expertise, knowledge and experience</p>	<p>Terpenuhi: penentuan susunan anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.</p> <p>Full compliance: composition of the Board of Directors takes into account the members' range of expertise, knowledge and experience required by the Company.</p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.</p>	<p>Terpenuhi: anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan yang diperlukan.</p> <p>Full compliance: the member of the Board of Directors who supervises the Company's accounting or finance aspect has the required accounting expertise and knowledge.</p>
	<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Improving the quality of the Board of Directors' duty and responsibility implementation.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors</p>	<p>Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi.</p> <p>The Company's Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the performance of the Board of Directors.</p>
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka</p>	<p>Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan maupun perseorangan. Dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mencapai tujuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conduct performance assessment of the Board of Directors collectively and individually. Using methods developed by the Nomination and Remuneration Committee, performance assessments are based on each Director's execution of respective duties and responsibilities in achieving objectives in accordance with the Company's Articles of Association.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi: Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi dan pengunduran diri menjadi anggota Direksi.
		The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	Full compliance: The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter regulate the requirements to become a member of the Board of Directors and to resign as a member of the Board of Directors.
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan Perseroan mencakup program sosialisasi kepada karyawan mengenai pencegahan dan penolakan <i>insider trading</i> .
Stakeholders Participation	Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation	The Public Company has policy to prevent insider trading	The Company policy involves a socialization program for employees focusing on preventing and avoiding insider trading.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Terpenuhi: kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	Full compliance: anti-corruption and anti-fraud policies are included in the Company's Code of Conduct signed by all employees.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi: Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan pada kebijakan pengadaan internal yang dibuat dan ditetapkan oleh Divisi Procurement.
		Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	Full compliance: The Company selects vendors and suppliers based on an internal procurement policy developed and upheld by its Procurement Division.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran.
		Public Company has Creditor's rights fulfillment policy	Compliance: The Company has policies on fulfilling creditor's rights through the Finance Division which organize and manage the payment of the creditor's right.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perseroan telah merancang mekanisme pelaporan pelanggaran untuk mencegah dan mengidentifikasi pelanggaran yang sebenarnya atau berpotensi terhadap Pedoman Perilaku.
		Public Company has a whistleblowing system policy.	The Company maintains a violation reporting mechanism to facilitate both preventive efforts and identification of actual or potential violations of the Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the Employees	Full compliance: The Company has a policy concerning long-term incentives for the Board of Directors and employees.
Keterbukaan Informasi	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi	Terpenuhi: saat ini Perseroan menggunakan situs web-nya, situs web Bursa Efek Indonesia, dan e-mail sebagai media komunikasi untuk mengungkapkan informasi.
Information Disclosure	Improving the implementation of Information Disclosure	Public Company utilizes broader information technology application than the website as information disclosure media	Full compliance: The Company's communication media currently uses its website, the Indonesia Stock Exchange website and e-mail to disclose information.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi: rinciannya disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
		Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	Full compliance: the details are presented in this Annual Report.





# Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT



# Ikhtisar Keberlanjutan

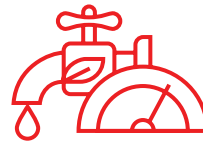
## SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



**Biaya lingkungan**  
Environmental cost

**Rp352,500,000**

2022	2021	2020
352,500,000	204,300,000	378,070,000



**Konsumsi air**  
Water consumption

**33,240 m<sup>3</sup>**

2022	2021	2020
33,240	16,870	34,210



**Jumlah karyawan**  
Total employees

**1,071** orang  
people

2022	2021	2020
1,071	929	1,132



**Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Kegiatan donor darah bekerja sama**  
**dengan PMI Tangerang**

**Corporate Social Responsibilities Program**  
**Blood donation activity in collaboration**  
**with PMI Tangerang**

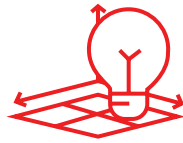
\* Ikhtisar aspek ekonomi dapat dilihat pada bab-bab sebelumnya  
An overview of the economic aspects can be seen in the previous chapters



**Konsumsi energi (listrik)**  
Energy consumption (electricity)

**19,021,550 KWh**

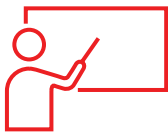
2022	2021	2020
19,021,550	12,232,555	21,071,665



**Intensitas energi rata-rata (listrik)**  
Average energy intensity (electricity)

**66.49 KWh/m<sup>2</sup>**

2022	2021	2020
66.49	56.52	97.13



**Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Pelatihan aplikasi digital bagi UMKM**

Corporate Social Responsibilities Program  
Digital application training for MSMEs



**Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Pemberian voucher Timezone**  
**untuk anak-anak panti asuhan dan**  
**berkebutuhan khusus**

Corporate Social Responsibilities Program  
Timezone voucher donation for  
orphanage and children with special  
needs with PMI Tangerang

# Visi dalam Keberlanjutan

## VISION IN SUSTAINABILITY

Perseroan mengadaptasi visi utama dalam visi keberlanjutan yang mendasari pelaksanaan program dan kegiatan Keberlanjutan selama tahun 2022. Sesuai visi Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam agenda pembangunan pemerintah menuju era digitalisasi sesuai dengan pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Transformasi strategi investasi Perseroan dipertajam dengan fokus pada perusahaan di sektor teknologi dan berorientasi ke depan (*future-oriented*) seiring dengan evolusi dan akselerasi teknologi yang sedang terjadi di Indonesia.

Sebagai perusahaan yang berfokus di bidang investasi, Perseroan mewujudkan komitmen dalam mendukung digitalisasi di Indonesia melalui upaya untuk terus mencari peluang investasi pada bidang-bidang yang dapat memajukan kehidupan masyarakat serta mentransformasi portofolio investasi yang sudah ada menuju digitalisasi untuk mencapai perekonomian manusia (*human economy*). Perseroan meyakini bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan visi Keberlanjutan akan menghadirkan nilai penting kepada pemangku kepentingan dan berkontribusi positif kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dalam aspek *triple bottom lines*, yaitu *people* (sosial), *profit* (ekonomi) dan *planet* (lingkungan).

The Company's Sustainability vision adapts to our core vision, which underlies the implementation of Sustainability programs and activities in 2022. Based on the Sustainability vision, the Company is committed to contribute to the government's development agenda towards the digitalization era in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) fulfillment. The transformation of the Company's investment strategy is sharpened by focusing on companies in the technology sector and future-oriented in line with the evolution and acceleration of technology that is currently taking place in Indonesia.

As a company focusing on investment, the Company realizes its commitment to support digitalization in Indonesia through the initiatives to always seek investment opportunities in sectors that will develop people's lives and transform existing investment portfolios towards digitalization to establish the human economy. The Company believes that activities carried out based on the Sustainability vision will provide important value to stakeholders and contribute positively to society to improve the quality of life in the triple bottom lines aspects, such as people (social), profit (economy), and planet (environment).

# Misi dalam Keberlanjutan

## MISSION IN SUSTAINABILITY

Misi Keberlanjutan Perseroan juga mengadaptasi misi utama, yakni untuk mengembangkan portofolio usaha yang strategis melalui ekspansi secara terus menerus dan investasi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperoleh nilai perusahaan secara maksimal. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai perusahaan yang dimaksud mencakup seluruh aspek keberlanjutan.

The Company's Sustainability mission also adapts our core mission: to accomplish a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create sustainable growth and maximize corporate value. Sustainable growth and corporate value cover all sustainability aspects.

# Strategi Keberlanjutan

## SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan melanjutkan transformasi identitas Perseroan (*corporate identity*) sebagai bentuk strategi untuk mempertajam fokus investasi pada sektor teknologi dan untuk mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan investasi teknologi yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara. Transformasi identitas tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan *brand* dan logo baru yaitu MPC, yang merepresentasikan perubahan semangat, filosofi dan arah Perseroan. Tiga bentuk yang tertanam dalam logo MPC yaitu, bundaran merah, segi empat dan segitiga, melambangkan filosofi Perseroan dalam melaksanakan strategi investasinya. Bundaran Merah melambangkan *cornerstone* atau fondasi. Segi empat melambangkan lanskap digital (*digital landscape*) dan segitiga yang menghadap ke atas melambangkan pertumbuhan (*growth*).

The Company continues the transformation of corporate identity as a strategy to enhance investment focus in the technology sector and to strengthen the Company's position as a leading technology investment company in Indonesia and Southeast Asia. The Company transformed its identity by using a new brand and logo, namely MPC, which represented a change in the company's spirit, philosophy and direction. The three shapes embedded in the MPC logo are red circle, rectangle and triangle, which symbolize the Company's philosophy in implementing its investment strategy. The Red Circle symbolizes the cornerstone or foundation. The rectangle symbolizes the digital landscape, and the uppointing triangle symbolizes growth.



Strategi investasi Perseroan dapat direpresentasikan oleh empat pilar utama dalam diagram berikut. Perseroan berkomitmen untuk melayani masyarakat kelas menengah di Indonesia melalui teknologi dengan strategi empat pilar yang berlandaskan pada manajemen yang mengedepankan nilai dan manusia. Empat pilar tersebut terdiri dari: pendanaan pada tahap awal (*early stage*) khususnya pada perusahaan rintisan, pendanaan pada tahap pengembangan dan lanjutan (*growth and later stage*), peningkatan peran perusahaan sebagai mitra pilihan bagi perusahaan teknologi berskala global, serta digitalisasi perusahaan-perusahaan portofolio Perseroan. Di dalam dua strategi pertama, Perseroan melakukan investasi baik dalam tahap awal maupun

The Company's investment strategy can be represented by four main pillars in the following diagram. The Company is committed to serving the middle class in Indonesia through technology with a four-pillar strategy based on stewardship that emphasizes value and people. The four pillars consist of early-stage funding especially for start-ups, growth and later-stage funding, enhancing the Company's role as a preferred partner for global technology companies, and digitizing the Company's portfolio companies. Under the first two strategies, the Company invests in both early and later-stage digital companies. Beyond start-ups, the Company also believes that the capital market in Indonesia will be dominated by technology-based companies

tahap lanjutan pada perusahaan digital. Di luar perusahaan rintisan, Perseroan juga meyakini bahwa pasar modal di Indonesia akan didominasi oleh perusahaan berbasis teknologi dalam beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perseroan berpartisipasi dalam penawaran umum baik pre-IPO maupun IPO perusahaan teknologi di Indonesia.

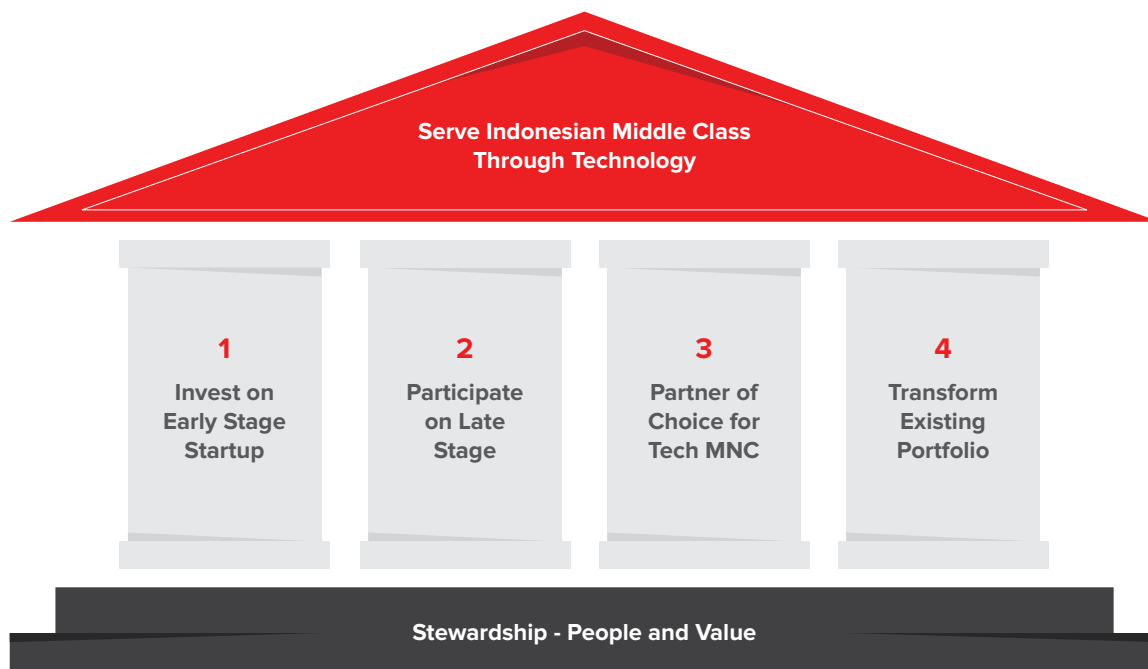
Pada pilar ketiga, Perseroan terus melakukan transformasi digital pada existing portfolio di sektor ritel, teknologi, *health tech*, dan *fintech*. Sebagai contoh, Perseroan mendukung anak perusahaan yaitu MPPA yang mengoperasikan Hypermart untuk melakukan kolaborasi dengan *leading online player* dalam mengembangkan *omnichannel retail*. Pada pilar keempat, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai partner pilihan dari perusahaan teknologi berskala global.

Melalui keempat pilar tersebut, Perseroan turut ambil bagian dalam membangun masyarakat kelas menengah yang berkelanjutan melalui ekonomi digital, dengan meningkatkan masyarakat yang melek teknologi dan ramah lingkungan (*go green*).

in the next few years. Therefore, the Company participates in both pre-IPO and IPO of technology companies in Indonesia.

In the third pillar, the Company continues to digitally transform its existing portfolio in the retail, technology, health tech, and fintech sectors. For example, the Company supports its subsidiary MPPA which operates Hypermart to collaborate with leading online players in developing omnichannel retail. On the fourth pillar, the Company continues to strengthen its position as the preferred partner of global technology companies.

Through these four pillars, the Company is taking part in building a sustainable middle-class society through the digital economy, by enhancing a tech-savvy society and environmentally friendly (*go green*).

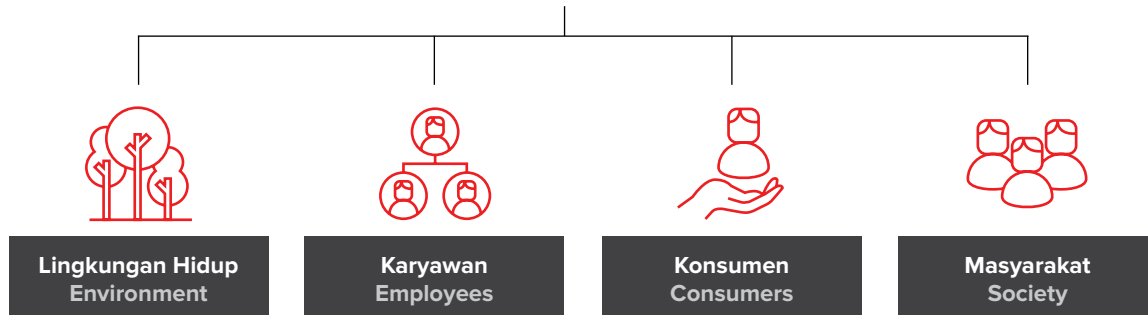


Perseroan sebagai perusahaan investasi dengan portofolio di berbagai sektor industri, menunjukkan peran dalam aspek keberlanjutan, yaitu merangkul lebih banyak sektor yang memiliki kapasitas untuk memberdayakan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat Indonesia. Sebagai induk perusahaan, Perseroan mendorong seluruh entitas anak usaha untuk dapat mengadopsi strategi keberlanjutan sebagai implementasi dari strategi keberlanjutan Perseroan. Strategi keberlanjutan yang diadopsi oleh anak-anak perusahaan, tidak terlepas dari usaha Perseroan untuk terus berupaya meminimalisir dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional anak-anak perusahaan serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

As an investment company with portfolios in various industrial sectors, the Company demonstrates its role in the sustainability aspect by embracing more sectors that have the capacity to empower and provide wider benefits for the Indonesian people. As the parent company, the Company encourages all of its subsidiaries to adopt a sustainability strategy as an implementation of the Company's sustainability strategy. The sustainability strategy adopted by the subsidiaries cannot be separated from the Company's efforts to keep minimizing the environmental impact caused by the subsidiaries' operational activities as well as providing benefits to the community through social responsibility programs conducted by the Company and its subsidiaries.

Secara umum, dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan tetap menjadikan aspek keberlanjutan sebagai bahan pertimbangan dalam setiap keputusan dan langkah yang diambil.

In general, in carrying out its business, the Company continues to consider the sustainability aspect in every decision and step taken.



### **Budaya Keberlanjutan**

Seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak turut dilibatkan dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan, baik dalam aspek lingkungan maupun sosial. Tingkat awareness seluruh karyawan senantiasa ditingkatkan untuk menjaga lingkungan melalui pemasangan stiker dan poster yang mengingatkan mereka untuk efisien dalam konsumsi air dan energi. Dalam aspek sosial, karyawan juga turut dilibatkan dalam pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial, mulai dari ajakan untuk turut berdonasi, maupun melalui kehadiran mereka dalam kegiatan.

### **Sustainability Culture**

All employees of the Company and its subsidiaries are involved in sustainability initiatives, both in environmental and social aspects. All employees' awareness is constantly increased to maintain the environment through the installation of stickers and posters that remind them to be efficient in water and energy consumption. In the social aspect, employees are also involved in the implementation of social responsibility programs, ranging from invitations to donations, or through their attendance in activities.

## Tata Kelola Keberlanjutan

### Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Hingga saat ini, Perseroan belum menunjuk tim khusus yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Pengambilan keputusan terkait dampak pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan oleh Direksi secara kolektif. Sementara pelaksanaannya menjadi tanggung jawab level manajerial yang terintegrasi pada bagian-bagian terkait.

### Manajemen Risiko Berkelanjutan

Pelaksanaan Manajemen Risiko Berkelanjutan di Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Manajemen Risiko terdapat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Permasalahan Terkait Penerapan Keberlanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mencatat adanya permasalahan terkait penerapan keberlanjutan.

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Sebagai perusahaan investasi, pemangku kepentingan Perseroan terutama adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan dampak investasi, pengembangan usaha, dan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruhnya terhadap atau dipengaruhi oleh keputusan dan aktivitas operasional. Berdasarkan hal tersebut, pemangku kepentingan utama Perseroan mencakup investor, karyawan, pemerintah, dan mitra bisnis. Sementara konsumen dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang berkaitan langsung dengan entitas anak usaha. Dalam pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan komunikasi, diantaranya berupa rapat rutin maupun komunikasi melalui forum-forum pertemuan, diskusi, kegiatan CSR, paparan publik, *website* Perseroan dan publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Pelaksanaan komunikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan.

## Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam aspek-aspek keberlanjutan, organ tata kelola serta

## Sustainability Governance

### Person in Charge of Sustainability Practice

Up until now, the Company has not appointed a special team that has responsibility for managing sustainability aspects. Decision-making regarding the impact on the economic, environmental, and social fields is carried out by the Board of Directors collectively. While its implementation becomes the responsibility of the managerial level which is integrated into the related departments.

### Sustainable Risk Management

Implementation of Sustainable Risk Management in the Company is carried out by the Internal Audit Unit. Further information about Risk Management is disclosed in the Good Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

### Issues Related to Sustainability Practice

In 2022, the Company did not record any issues regarding the sustainability practice.

## Relationships with Stakeholders

As an investment company, the Company's stakeholders are primarily parties relevant to the impact of investment, business development, and long-term sustainability. The Company identifies stakeholders based on their influence on or influenced by operational decisions and activities. Therefore, the Company's main stakeholders include investors, employees, the government, and business partners. While consumers and the community are stakeholders who are directly related to subsidiaries. The Company conducts communication in stakeholder engagement, which includes regular meetings or communication through meetings, discussion forums, CSR activities, public expose, official website and publication of Annual Report and Sustainability Report. The implementation of communication is adjusted based on needs.

## Competency Development Related to Sustainability Aspects

In order to improve competence in sustainability aspects, governance organs and relevant managerial



level manajerial yang terkait aktif mengikuti berbagai *workshop*, pelatihan, dan forum-forum diskusi yang mengangkat tema keberlanjutan yang mencakup aspek sosial, lingkungan hidup dan tata kelola. Pelatihan atau seminar terkait keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2022, antara lain:

levels actively participate in various workshops, training, and discussion forums that raise the theme of sustainability covering social, environmental and governance aspects. Sustainability-related training or seminars attended by the Company's employees during 2022, among others:

<b>Topik Pelatihan/Seminar</b> Training/Seminar Topic	<b>Penyelenggara</b> Provider
Techniques for Preparing Annual Report and Sustainability Report based on SEOJK No. 16/2021	The Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)
Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
What is ESG? Strategic Considerations in an Era of Technological Imbalance	ICSP

# Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT



Perseroan dan seluruh anak usaha memastikan kepatuhan atas peraturan lingkungan yang relevan, mencegah pencemaran dan dampak negatif lingkungan yang mungkin terjadi. Mayoritas kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak mencakup aktivitas administratif dan domestik. Meskipun kegiatan tersebut dapat berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, namun tidak signifikan, yang mencakup aspek penggunaan energi, penggunaan air, dan limbah yang dihasilkan. Selama periode pelaporan, tidak ada keluhan maupun pengaduan terkait dengan kinerja lingkungan yang diterima. Perseroan dan anak usaha telah mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan pengelolaan lingkungan, yang mencakup kegiatan penanganan limbah.

The Company and all of its subsidiaries ensure compliance with relevant environmental regulations and prevent pollution and negative environmental impacts that may occur. Administrative and domestic activities make up the vast majority of the Company's and its subsidiaries' operational activities. Although such activities have the potential to cause environmental impacts, they are not significant, these activities include aspects of energy use, water use, and generated waste. During the reporting period, no complaints related to environmental performance were received. The Company and its subsidiaries have allocated some funds for environmental management activities, which include waste management.

Data yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk. Data entitas anak dengan status Tbk disajikan tersendiri pada laporan masing-masing anak perusahaan terkait.

The data presented in this report only includes the Company and its non-listed subsidiaries. The data of subsidiaries with listed status are presented separately on the reports of each relevant subsidiary.



**Biaya Lingkungan\* (Rp)**  
**Environmental Cost\* (Rp)**

**Rp352,500,000**

2022	2021	2020
352,500,000	204,300,000	378,070,000

\* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti  
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

**Limbah**

Kontributor terbesar terhadap limbah yang dihasilkan adalah limbah non-B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas karyawan, terutama dalam hal kegiatan domestik. Sementara pada kegiatan administrasi, limbah yang dihasilkan berupa kertas bekas dan peralatan tulis kantor lainnya yang telah tidak terpakai. Seluruh limbah non-B3 dikumpulkan setiap harinya dan diserahkan ke pihak pengelola gedung untuk selanjutnya diangkut oleh dinas kebersihan setempat.

**Waste**

The highest contributor to the generated waste is non-B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from employee activities, especially for the domestic activities. While in administrative activities, the generated waste is in the form of wastepaper and other unused office stationery. All non-B3 waste is collected every day and handed over to the building management to be transported by the local cleaning agency.

Inisiatif untuk mengurangi timbunan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dua sisi. Perseroan

Initiatives to reduce waste carried out by the Company and its subsidiaries include reducing the use of paper by utilizing its two sides. The Company always encourages employees not to print unless

selalu menghimbau karyawan untuk tidak melakukan proses cetak, kecuali jika memang sangat dibutuhkan dalam bentuk *hard copy*. Selain itu karyawan juga dihimbau untuk meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai untuk wadah minum dan makan.

Sementara itu, limbah yang masuk ke dalam kategori B3 sebagian besar berupa *cartridge* tinta bekas yang jumlahnya tidak signifikan. Limbah ini dikumpulkan secara terpisah dan diserahkan ke pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini. Pada anak-anak usaha Perseroan di bidang properti, limbah B3 yang dihasilkan mencakup: *accu*, filter solar/oli, lampu TL bekas, kain majun terkontaminasi B3, dan oli bekas. Seluruh limbah tersebut dikumpulkan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS), untuk selanjutnya diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki ijin sesuai dengan profil limbah.

it is necessary in hard copy form. In addition, employees are also encouraged to minimize the use of single-use plastics for drinking and eating containers.

Meanwhile, the waste that falls into the B3 category is mostly in the form of used ink cartridges which are not significant in number. This waste is collected separately and handed over to a third party who can utilize this waste. In the Company's subsidiaries in the property sector, the B3 waste generated includes the battery, solar/oil filters, used tubular lamps, B3-contaminated cloth rags, and used oil. All waste is collected at the Temporary Storage Site (TPS), to be transported by a third party that has a permit following the waste profile.

### Jumlah Limbah yang Dihasilkan\* (Ton) Total Generated Waste\* (Ton)



Limbah B3  
Hazardous Waste

2.2 Ton

2022	2021	2020
2.2	0.4	2.4



Limbah Non-B3  
Non-Hazardous Waste

36.7 Ton

2022	2021	2020
36.7	171	50.2

\* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti  
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

### Air Limbah yang Dihasilkan\* (m<sup>3</sup>) Generated Wastewater\* (m<sup>3</sup>)



3,960 m<sup>3</sup>

2022	2021	2020
3,960	1,730	4,580

\* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti  
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

## Energi

Energi listrik merupakan jenis energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak usaha baik di kantor pusat maupun di area kegiatan operasional. Seluruh energi listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber utama, selain itu fasilitas generator berbahan bakar solar juga disediakan sebagai sumber listrik cadangan yang digunakan saat terjadi pemadaman listrik oleh PLN.

Upaya efisiensi energi telah mulai dilakukan, melalui penerapan praktik-praktik sederhana, seperti mengatur penggunaan tenaga listrik untuk lampu penerangan di dalam dan di luar gedung; mengatur jam pemakaian listrik untuk pendingin udara dan *elevator*; mengatur waktu penggunaan peralatan yang membutuhkan energi listrik; pemakaian lampu/peralatan listrik yang hemat energi.

## Energy

Electrical energy is the main type of energy used by the Company and all subsidiaries, both at the head office and in the operational activity area. All electrical energy is obtained from the State Electricity Company (PLN) as the main source; additionally, solar-fueled generator facilities are also provided as a backup power source used during PLN's power outages.

Energy efficiency efforts have already begun with the implementation of simple practices, such as regulating the use of electricity for lighting inside and outside buildings; regulating the hours of electricity consumption for air conditioners and elevators; regulating the usage time of equipment that requires electrical energy; using energy efficient lights/electrical equipment.

## Konsumsi Energi\* Energy Consumption\*



Listrik (KWh)  
Electricity (KWh)

**19,021,550 KWh**

2022	2021	2020
19,021,550	12,232,555	21,071,665

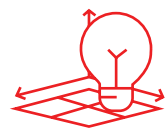


Diesel (Liter)  
Diesel (Liter)

**28,030 Liter**

2022	2021	2020
28,030	17,570	30,276

\* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti  
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector



Intensitas Energi Rata-Rata\*  
Average Energy Intensity\*

**66.49 kWh/m<sup>2</sup>**

2022	2021	2020
66.49	56.52	97.13

\* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti  
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

## Air

Perseroan dan entitas anak menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan dan pelanggan, untuk memenuhi kegiatan tanggap darurat, serta untuk kegiatan penyiraman tanaman dan kebutuhan umum lainnya. Beberapa entitas anak memperoleh air yang bersumber dari air tanah dan mengambilnya sesuai dengan izin pengambilan air tanah yang ditentukan oleh pemerintah. Sementara Perseroan dan sebagian entitas anak lainnya memperoleh air dari pihak ketiga.

Upaya efisiensi konsumsi air selalu diterapkan, melalui kebijakan penghematan penggunaan air. Inisiatif untuk meningkatkan *awareness* karyawan dan pelanggan untuk lebih peduli terhadap jumlah air yang mereka konsumsi, dilakukan melalui pemasangan stiker pada lokasi dimana air bersih dikonsumsi, seperti toilet dan wastafel. Selain itu, perbaikan pada jalur pipa yang bocor juga dilakukan untuk memastikan tidak ada air yang terbuang dengan sia-sia.

## Water

The Company and its subsidiaries use water to meet the domestic needs of employees and customers, to meet emergency response activities, water plants and other general needs. Several subsidiaries obtain water from groundwater and collect it in accordance with the groundwater extraction permits determined by the government. While the Company and several other subsidiaries obtain water from third parties.

Water consumption efficiency efforts are always implemented through water-saving policies. Initiatives to increase awareness of employees and customers to have higher awareness on the amount of water they consume are carried out through the installation of stickers at locations where clean water is consumed, such as toilets and sinks. In addition, repairs to leaking pipelines are also carried out to ensure that no water is wasted.

### Konsumsi Air\* Water Consumption\*



PDAM  
Municipal Waterworks

11,250 m<sup>3</sup>

2022	2021	2020
11,250	5,960	10,720



Air tanah  
Groundwater

28,030 m<sup>3</sup>

2022	2021	2020
18,790	9,760	20,090



Air daur ulang  
Recycled water

3,200 m<sup>3</sup>

2022	2021	2020
3,200	1,150	3,400

\* Data mencakup Perseroan dan anak usaha di bidang properti  
Data includes the Company and its subsidiaries in the property sector

## Material

Sebagian besar segmen bisnis Perseroan dan entitas anak menyediakan produk berupa jasa, sehingga tidak ada material/bahan baku khusus yang digunakan, selain material untuk memenuhi kebutuhan administrasi pada umumnya, yang sebagian besar berupa kertas. Penggunaan kertas dalam kegiatan operasional tidak dapat dihindari namun Perseroan dan entitas anak telah meminimalisir konsumsi kertas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan menerapkan *go green*, seperti pemanfaatan kembali produk-produk lainnya seperti pencetakan konsep atau *draft* surat, maupun digunakan sebagai *notes* atau buku catatan. Selain itu, entitas anak Perseroan juga menghimbau *tenant* pusat perbelanjaan untuk mengurangi penggunaan *styrofoam*.

Sesuai dengan penerapan kebijakan di beberapa daerah terkait larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai, anak usaha Perseroan di lini bisnis ritel telah mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai. Untuk daerah-daerah yang diperbolehkan menggunakan kantong belanja plastik berbayar, gerai ritel menawarkan opsi Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG). Di daerah yang memberlakukan larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai, gerai ritel menawarkan opsi kantong belanja yang terbuat dari bahan yang dapat digunakan kembali (*reusable*) atau pelanggan dapat membawa produk yang dibeli dengan kantong belanja yang telah disiapkan sendiri. Melalui inisiatif ini, anak usaha Perseroan menunjukkan dukungan terhadap program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik yang tidak mudah terurai dan memberikan beban bagi lingkungan hidup.

## Materials

As the majority of the Company's business segments and subsidiaries provide products in the form of services, no materials/special materials are used, other than materials to meet administrative needs in general, which mostly are paper. Although the use of paper in operational activities is inevitable, the Company and its subsidiaries have minimized paper consumption by utilizing information technology and implementing *go green*, such as reusing other products, printing concepts or draft letters or using it as notes or notebooks. In addition, the Company's subsidiaries also announced tenants of the shopping center to reduce the use of *styrofoam*.

In accordance with the policy to prohibit the use of single-use plastic bags, the Company's subsidiaries in the retail business line have reduced the use of single-use plastic bags. For the area where allowed to use paid plastic bags, the retail outlets offer Non-Free Plastic Bag (KPTG). However, for the area that applies single-use plastic bags prohibition, the retail outlets offer a shopping bag option made of reusable materials or customers can bring purchased products with their own shopping bags. Through this initiative, the Company's subsidiaries show their support for the government's programs to reduce plastic waste that is not easily decomposed and poses a burden on the environment.

# Tanggung Jawab terhadap Karyawan

RESPONSIBILITY FOR THE EMPLOYEES





Kontribusi karyawan memiliki peran sangat signifikan dalam keberlanjutan bisnis Perseroan, hal inilah yang menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga. Pengelolaan SDM secara tepat dan bijak tidak hanya mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis, namun juga merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap karyawan.

Perseroan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara serta mendapatkan kesempatan yang sama, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, suku, ras, agama ataupun golongan dalam hal rekrutmen, remunerasi dan pengembangan. Tidak mempekerjakan pekerja anak dan melakukan praktik kerja paksa, merupakan bagian dari komitmen tersebut. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan SDM Perseroan menjadi tugas dan tanggung jawab Human Resources Department (HRD).

Employee contribution plays a very significant role in the sustainability of the Company's business, making Human Resources (HR) the most valuable asset. Proper and wise Human Resources management not only supports business growth and development but is also a form of fulfilling the Company's responsibility to the employees.

The Company upholds human rights and prioritizes justice and equality principles. All employees are treated fairly and equally as well as have equal opportunities, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or class of recruitment, remuneration, and development. As part of such commitment, the Company does not employ child labor or engage in forced labor. In its implementation, the Company's Human Resources management is the duty and responsibility of the Human Resources Department (HRD).

## Demografi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Employees Demographics of the Company and its Subsidiaries

### Berdasarkan usia Based on age

Jumlah Karyawan Total Employees	2022		2021		2020	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
< 30 tahun < 30 years old	245	231	234	144	291	248
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	369	170	307	135	373	151
> 50 tahun > 50 years old	44	12	83	26	54	15
<b>Total</b>	<b>658</b>	<b>413</b>	<b>624</b>	<b>305</b>	<b>718</b>	<b>414</b>

### Berdasarkan status ketenagakerjaan Based on employment status

Jumlah Karyawan Total Employees	2022		2021		2020	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Permanen Permanent	500	229	510	237	570	266
Non-permanen Non-permanent	158	184	114	68	148	148
<b>Total</b>	<b>658</b>	<b>413</b>	<b>624</b>	<b>305</b>	<b>718</b>	<b>414</b>

**Berdasarkan jabatan**  
**Based on position**

Jumlah Karyawan Total Employees	2022		2021		2020	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
Direktur Director	11	231	14	4	19	4
Manajer Manager	59	170	55	34	67	49
Jabatan lainnya Other positions	588	12	555	267	631	362
<b>Total</b>	<b>658</b>	<b>413</b>	<b>624</b>	<b>305</b>	<b>718</b>	<b>414</b>

**Berdasarkan pendidikan**  
**Based on education**

Jumlah Karyawan Total Employees	2022		2021		2020	
	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women	Laki-Laki Men	Perempuan Women
S3 Doctorate	0	0	1	0	1	0
S1 – S2 Bachelor's – Master's degree	171	144	169	127	237	146
<S1 Below Bachelor's degree	487	269	454	178	480	268
<b>Total</b>	<b>658</b>	<b>413</b>	<b>624</b>	<b>305</b>	<b>718</b>	<b>414</b>

\* Data mencakup Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk  
Data includes the Company and its non-listed subsidiaries

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan non-Tbk adalah sebanyak 1.071 orang.

Lingkungan kerja yang positif sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan serangkaian kegiatan untuk menjaga hubungan yang dinamis di tempat kerja seperti *team building*, *outing*, *employee townhall*, kegiatan lomba 17 Agustus, Nonton Bareng (Nobar), Kartini Day, *Coffee with CEO*, *Directorate Bonding*, dan kegiatan olahraga. Sistem dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan dan manajemen juga diterapkan.

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company and non-listed subsidiaries is 1,071 people.

A positive work environment is essential to increase productivity at work. To achieve a positive work environment, the Company organizes a series of activities to maintain dynamic relationships in the workplace, such as *team building*, *outing*, *employee townhall*, 17 Agustus competition events, *Movie Time (Nobar)*, *Kartini Day*, *Coffee with CEO*, *Directorate Bonding* and sports activities. The Company also implemented an open and constructive dialogue system between employees and management.

## **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Program disediakan dalam bentuk pelatihan tingkat lanjut, seminar dan sertifikasi bagi seluruh level karyawan, sehingga semua karyawan memiliki peluang yang sama untuk berkembang. Mekanisme ini tidak hanya dapat menutup kesenjangan kompetensi yang ada, mendukung pencapaian tujuan pengembangan bisnis di masa depan, namun juga untuk menunjang peningkatan karier karyawan.

Pelatihan dilaksanakan secara internal maupun eksternal oleh lembaga profesional yang dapat meliputi kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi personal. Kompetensi yang dapat menjadi bekal bagi karyawan untuk menjalankan pekerjaan secara lebih efisien dan produktif, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter individu, meningkatkan motivasi dan dapat bersikap profesional dalam bekerja. Pada tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dengan melibatkan pihak internal maupun eksternal sebagai narasumber dan fasilitator.

Pelatihan yang bersifat teknis diikuti oleh karyawan yang menduduki fungsi kerja yang relevan dengan topik materi pelatihan terkait. Sementara pelatihan yang bersifat *soft-skill* secara umum dapat diikuti oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan motivasi dalam bekerja sehingga jumlah peserta yang mengikuti pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan topik pelatihan. Setiap pelatihan yang diselenggarakan rata-rata berdurasi sekitar 2 jam.

Pelatihan yang diikuti oleh Perseroan dan anak usaha non-Tbk selama tahun 2022 antara lain:

## **Human Resource Development**

The Company organizes training programs to improve employees' skills and knowledge. The training programs are provided in the form of advanced training, seminars, and certifications for all levels of employees to have equal opportunities to develop. This mechanism not only can close the existing competency gap and support the achievement of future business development goals but also supports the advancement of employees' careers.

Training is carried out internally and externally by professional institutions that include technical competencies, managerial competencies and personal competencies. Competency can be used by the employees to carry out their work more efficiently and productively and to help build individual character, increase work motivation and improve professionalism. In 2022, the Company participated all employees in various training and competency development programs by collaborating with both internal and external parties as the speakers and facilitators.

Technical training attended by employees who occupy work functions relevant to the topic-related training materials. Since soft-skill training in general can be attended by all employees to increase motivation at work, therefore the number of participants who take part in the training is adjusted to needs and training topics. Each training held on average lasts approximately 2 hours.

Trainings participated by the Company and non-listed subsidiaries in 2022 among others:

<b>Topik Pelatihan</b> Training Topic	<b>Penyelenggara</b> Provider
Powerful Data Visualizations with New with Microsoft Excel 2016	Executrain
PL-300 Analyzing and Visualizing Data with Power BI	Executrain
Pelatihan CA review (professional level)	Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA UI)
Workshop Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan dasar 1	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Provider
Measuring Carbon Footprint	The Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)
Ujian CA (Professional Level)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 1	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Babak Baru dan Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi bagi Pelaku Usaha dan Masyarakat	Hukum Online
Creating Collaboration and Engagement in the Workplace	Dale Carnegie
Structured Thinking Presentation Skills	MDI Tack
Business English	Wall Street English
Creating Collaboration and Engagement in the Workplace	Dale Carnegie
Delivering Great Customer Experience	Service Quality Centre (SQC) Indonesia
Pelatihan CA review (advance level)	PPA UI
Kursus Brevet C	IAI
Training Human Factor Rec & RII Rec	Indonesia Aircraft Maintenance Service Association (IAMSA)
407GX Ground and Flight Refresher	Bell Textron Company
Training Leadership & Self Development	Moco Academy

**Penilaian Kinerja**

Untuk mengukur kinerja karyawan berdasarkan *goal-setting* yang telah disepakati, Perseroan melaksanakan penilaian kinerja setiap bulan Desember yang dilaksanakan oleh HRD. Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan melalui *e-mail* di mana karyawan dapat mengisi *performance appraisal* dan berdiskusi dengan atasan masing-masing sebelum dikumpulkan kembali ke HRD.

Penilaian kinerja akan digunakan sebagai acuan dalam menetapkan program pengembangan/ pelatihan karyawan, serta membuat perhitungan kenaikan gaji dan bonus.

**Performance Assessment**

To assess employees' performance based on agreed goal-setting, the Company conducted performance assessment regularly every December, which is carried out by the HR Division. Implementation of the performance assessment is done via *e-mail* where the employees are eligible to fill out the performance appraisal and discuss it with their supervisors before submitting the form to the HR Division.

The performance assessment will be used as the reference to stipulate employee development/ training as well as salary and bonus appraisal calculation.

## Remunerasi

Asas kesetaraan dan kewajaran menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan. Persyaratan perundangan yang berlaku menjadi basis utama dalam penentuan remunerasi, termasuk ketentuan Upah Minimum Regional (UMR). Selain itu, tingkat kinerja karyawan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kapasitas finansial Perseroan juga menjadi pertimbangan, di samping deskripsi pekerjaan, tingkat pendidikan serta kualifikasi lainnya yang dimiliki karyawan.

Dalam rangka mempertahankan karyawan yang berkualitas, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan menarik. Guna mencapai tujuan tersebut, setiap tahunnya penyesuaian remunerasi dilakukan berdasarkan survei tren pada industri sejenis. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan oleh seluruh entitas anak tidak ada yang berada di bawah ketentuan UMR pada masing-masing wilayah operasinya.

Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan kebijakan UMR yang berlaku. Persentase imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2022 adalah 207% untuk karyawan tetap laki-laki dan 141% untuk karyawan tetap perempuan dibandingkan UMR yang ditetapkan oleh pemerintah.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dengan masih berlangsungnya Pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2022, kesehatan dan keselamatan karyawan tetap menjadi prioritas. Perseroan menjaga konsistensi penerapan kebijakan protokol kesehatan untuk memastikan keamanan tempat kerja untuk mencegah penyebaran virus, dalam rangka menjaga kesehatan seluruh karyawan beserta keluarganya.

Perseroan senantiasa menaati himbauan pemerintah, sejalan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kebijakan protokol kesehatan yang diterapkan turut disesuaikan berdasarkan tingkat PPKM yang ditetapkan. Salah satu penyesuaian protokol kesehatan yang dilakukan mencakup menjaga aktivitas bekerja dari kantor (*work from office*) dan dari rumah (*work from home*). Perseroan memanfaatkan media informasi teknologi sehingga kegiatan operasional dapat tetap berlangsung meskipun dilakukan secara daring.

## Remuneration

The equality and fairness principles become the basis for the Company in establishing remuneration policies for the employees. The applicable legal requirements are the main basis for determining remuneration, including provisions of the Regional Minimum Wage (UMR). In addition, the level of employee performance based on the results of the performance evaluation and the Company's financial capacity are also taken into consideration, in addition to the job description, level of education and other qualifications held by the employee.

In order to maintain qualified employees, the Company offers a competitive and attractive remuneration package. To achieve this goal, remuneration adjustments are done based on trend surveys in similar industries annually. The Company also ensures that the remuneration provided by all subsidiaries does not fall below the provisions of UMR in its respective operating areas.

The Company provided salaries for the employees according to the prevailing UMR policy. In 2022, the percentage of employees' salary at the lowest level is 207% for male employees and 141% for female employees compared to the UMR stipulated by the government.

## Occupational Health and Safety

With the ongoing Covid-19 Pandemic throughout 2022, employee health and safety remain a priority. To maintain the health of all employees and their families, the Company maintains a consistent implementation of health protocol policies to ensure workplace safety to prevent the spread of the virus.

The Company always obeys the government's appeal, in accordance with the Enactment of Community Activity Restrictions (PPKM), the health protocol policy implemented is also adjusted based on the determined PPKM level. One of the health protocol adjustments conducted includes maintaining work activities from the office and home. The Company utilizes information technology media to continue the operational activities even if it's carried out online.

Mengatur area kerja untuk meminimalkan kontak fisik dan interaksi langsung antar individu, pengecekan suhu tubuh pada setiap individu yang hendak memasuki lingkungan kantor, pembersihan dan penyemprotan disinfektan secara rutin, serta memastikan ketersediaan sarana sanitasi, merupakan bagian dari protokol kesehatan yang tetap dijaga konsistensi penerapannya.

Kesehatan karyawan terus dipantau melalui pelaksanaan *rapid test*, fasilitas ini diberikan secara rutin dan berkala. Apabila terdapat karyawan yang terkonfirmasi positif Covid-19, maka penelusuran kontak akan dilaksanakan, dengan mengadakan komunikasi terbuka dan intensif terhadap para individu terkait yang dilakukan oleh tim khusus penanganan Covid-19.

Seluruh karyawan senantiasa diberikan serangkaian edukasi dan sosialisasi di bidang kesehatan, khususnya terkait langkah-langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan dilakukan dengan mengadakan *webinar* maupun melalui pemberitahuan melalui *e-mail*. Perseroan bekerja sama dengan Lippo General Insurance dan Siloam Hospitals dalam melaksanakan inisiatif tersebut.

Terlepas dari situasi pandemi Covid-19, sebagian besar kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak adalah kegiatan administrasi perkantoran dan aktivitas ritel, yang termasuk dalam kategori risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) rendah. Namun Perseroan tetap berupaya melakukan tindakan pencegahan terjadinya insiden K3, dengan menerapkan praktik-praktik K3 dasar.

Inisiatif yang dilakukan diantaranya adalah berkoordinasi dengan pihak pengelola gedung dalam aktivitas kesiapan respon pada kondisi darurat yang mencakup pembentukan tim *floor warden*, *emergency drill*, dan penyediaan sarana Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Selain itu, guna memiliki area kerja yang mendukung kesehatan karyawan, Perseroan melakukan kegiatan pembersihan ruangan dan sarana dilakukan secara berkala, termasuk *pest control*.

Dalam hal memberikan layanan kesehatan bagi karyawan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Asuransi kesehatan juga diberikan sebagai salah satu fasilitas kesehatan untuk karyawan, bekerja sama dengan Lippo General Insurance. Perusahaan asuransi ini memiliki jaringan rumah sakit yang tersebar di seluruh Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan beserta keluarganya.

Kasus kecelakaan kerja di Perseroan dan anak usaha non-Tbk sepanjang tahun 2022 NIHIL.

Health protocols that are maintained consistently in its implementation include regulating work areas to minimize physical contact and direct interaction between individuals, checking body temperature for each individual who wants to enter the office area, cleaning and spraying disinfectants regularly, as well as ensuring the availability of sanitation facilities.

Employee health is continuously monitored through the implementation of rapid tests which are provided regularly and periodically. If some employees are confirmed to be Covid-19 positive, then contact tracing will be carried out by holding open and intensive communication with related individuals conducted by a special team formed for handling Covid-19.

All employees are constantly given a series of education and socialization in the health sector, especially related to measures to prevent the spread of Covid-19. Activities are carried out by holding webinars or via e-mail notifications. The Company collaborates with Lippo General Insurance and Siloam Hospitals in implementing the initiative.

Regardless of the Covid-19 pandemic situation, most of the Company's and subsidiaries' operational activities are office administration activities and retail activities, which are classified in the low category of Occupational Health and Safety (OHS) risk. However, the Company continues to take precautions against OHS incidents, by implementing basic OHS practices.

Conducted initiatives include coordinating with the building management in emergency response activities that include the establishment of floor warden teams, emergency drills, and the provision of Light Fire Extinguishers (APAR). Moreover, to have a work area that supports employee health, the Company conducts room and facility cleaning activities, including pest control, which are carried out periodically.

In terms of providing health services to employees, the Company has registered all employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs following the provisions stipulated in the labor regulations. In collaboration with Lippo General Insurance, health insurance is also provided as one of the health facilities for employees. This insurance company has a network of hospitals spread throughout Indonesia that can be utilized by employees and their families.

Cases of work accidents in the Company and its nonlisted subsidiaries throughout 2022 were ZERO accidents.

# Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

## RESPONSIBILITY FOR THE CUSTOMERS

Perseroan dan anak-anak perusahaan senantiasa menjaga tingkat kepercayaan pelanggan karena Perseroan menilai bahwa tingkat kepercayaan pelanggan merupakan faktor yang krusial terhadap keberlanjutan usaha sehingga hubungan baik dan kepuasan pelanggan menjadi prioritas dalam pemberian jasa kepada pelanggan. Perseroan dan anak-anak usaha memastikan memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan.

Guna menjaga hubungan baik dengan pelanggan, setiap anak usaha menyediakan kanal layanan pelanggan (*customer service*) dan survei pelanggan untuk menampung keluhan, masukan, saran dari pelanggan yang akan ditindaklanjuti. Anak-anak perusahaan juga senantiasa berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan melalui inovasi dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan terkini, menjaga kualitas dan keamanan produk dan jasa, serta memberikan pelayanan yang terbaik. Selama periode pelaporan, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali.

### **Inovasi dan Pengembangan Produk**

Anak usaha Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat secara ekonomi kepada perusahaan, namun diantaranya juga memberikan dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan hidup. Seperti halnya Books & Beyond (B&B) yang menyediakan sarana pembelian buku secara *online* yang secara langsung mampu mengurangi jejak karbon dari mobilisasi masyarakat dan beradaptasi dengan gaya hidup baru sebagai respon terhadap kondisi pandemi. Selain itu, B&B telah mengembangkan model bisnis Kids & Beyond, yang berfokus pada kebutuhan anak-anak yang dapat membantu membuka wawasan dan potensi anak sejak dini. Selama tahun 2022, B&B bekerja sama dengan pusat perbelanjaan untuk mengadakan kegiatan yang menarik bagi anak-anak, seperti *Meet & Greet* TAYO di Mal Lippo Cikarang, *Meet & Greet* Robocar Poli di Lippo Mall Puri, dan Lomba Mewarnai di Gandaria City.

The Company and its subsidiaries always maintain its level of customer trust since the Company believes that its level of customer trust is a crucial factor in business sustainability, therefore good relations and customer satisfaction become the priorities in providing services to customers. The Company and its subsidiaries ensure that all customers receive equal service.

To maintain good relations with customers, each subsidiary provides customer service channels and customer surveys to accommodate complaints, feedback, and suggestions from customers to be followed up. Subsidiaries also continuously strive to improve customer satisfaction through innovation and product development that follows the latest needs, to maintain the quality and safety of products and services, and to provide service excellence. During the reporting period, there are no recalled products or services.

### **Innovation and Product Development**

The Company's subsidiaries innovate and develop products not only aims to provide economic benefits to the company, but also give a positive impact on social and environmental aspects. Books & Beyond (B&B), for example, provides a facility to purchase books online which directly reduces the carbon footprint of society from mobilization and adapting to new lifestyles as a response to pandemic conditions. B&B has also developed Kids & Beyond, a business model focusing on children's needs that helps them to unlock their horizons and potential from an early age. During 2022, B&B collaborated with shopping malls to organize interesting activities for children, such as *Meet & Greet* TAYO at Mal Lippo Cikarang, *Meet & Greet* Robocar Poli at Lippo Mall Puri, and Coloring Competition at Gandaria City.

Sebagai bagian dari mewujudkan visi Timezone untuk terus menyebarkan kebahagiaan dan menciptakan momen terbaik, Timezone meluncurkan Timezone Fun App pada tahun 2022. Timezone Fun App merupakan aplikasi yang dapat menjadi *'holiday booster'* untuk para pengunjung, dengan menyediakan berbagai layanan dan informasi tentang TIZO dan Powercard, hingga mendapatkan *voucher* bermain untuk membuat pengalaman bermain lebih terjangkau. Melalui aplikasi ini, pengunjung secara *real time* mendapatkan informasi tentang penawaran eksklusif dan menemukan lokasi *venue* Timezone terdekat.

Informasi mengenai inovasi dan pengembangan produk pada entitas anak usaha lainnya dapat dilihat pada laporan ini di bagian Profil Perusahaan dan Tinjauan Keuangan per Segmen.

### **Kualitas dan Keamanan Produk dan Jasa**

Perseroan, melalui entitas anak usahanya, berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kepuasan pelanggan, yang menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan usaha. Setiap entitas anak usaha memastikan produk atau layanan yang diberikan telah sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dengan pelanggan, dengan begitu harapan pelanggan akan produk dan layanan yang diterima dapat terpenuhi.

Produk dan jasa yang ditawarkan juga dipastikan telah memenuhi persyaratan maupun standar-standar yang ditentukan dalam peraturan pemerintah guna memastikan dan menjaga kualitas atas produk dan jasa layanan yang disediakan.

Entitas anak usaha yang bergerak di sektor properti, memastikan properti yang dikelola telah memenuhi aspek keamanan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang dibuktikan dengan telah tersedianya sertifikat pengujian dan kelayakan atas properti tersebut.

Seluruh inisiatif tersebut merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab terhadap pelanggan, tidak hanya terkait jaminan keunggulan kualitas namun juga jaminan terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan atas penggunaan produk dan layanan yang disediakan. Untuk tujuan yang sama, entitas anak usaha lainnya juga melakukan inisiatif yang sesuai dengan lini bisnis yang dijalani.

Salah satu contohnya adalah Timezone yang menerapkan sistem kontrol dan inspeksi secara rutin pada unit permainan yang akan digunakan oleh konsumen, termasuk penerapan protokol kesehatan

As part of realizing Timezone's vision to always spread happiness and create the best moments, Timezone launched the Timezone Fun App in 2022. Timezone Fun App is a holiday booster for visitors, providing various services and information about TIZO and Powercard, as well as play vouchers to make the experience more affordable. Through this app, visitors can get real-time information on exclusive offers and find the location of the nearest Timezone venue.

Information on product innovation and development at other subsidiaries can be found in this report in the Company Profile and Financial Overview per Segment sections.

### **Quality and Safety of Product and Services**

The Company, through its subsidiaries, is committed to provide quality products and excellent service to all customers. This is done to obtain customer satisfaction as an important factor in ensuring business sustainability. Each subsidiary ensures that the products or services provided are following the specifications agreed with the customer thereby the Company will fulfill the customer's expectations of the products and services.

The products and services offered are also ensured to meet the requirements and standards specified in government regulations to ensure and maintain the quality of the products and services provided.

The subsidiaries engaged in the property sector ensure that the managed property has fulfilled the security aspects following the prevailing regulations, as shown by the availability of test certificates and eligibility for the said property.

All of these initiatives are manifestations of fulfilling responsibility to customers, not only related to quality excellence assurance but also guaranteeing the health and safety of customers for the use of products and services provided. For the same purpose, other subsidiaries also carry out initiatives that are under their line of business.

As an example, Timezone implements a routine control and inspection system on game units that will be used by consumers, including implementation of strict and consistent health protocols to ensure the





secara ketat dan konsisten untuk memastikan keamanan dan kebersihan area bagi pengunjung. Kebijakan protokol kesehatan yang sama juga diterapkan pada entitas anak usaha lainnya.

safety and cleanliness of the area for visitors. The same health protocol policy is also applied to other subsidiaries.

### **Kepuasan Pelanggan**

Setiap anak usaha Perseroan memiliki kebijakan dan mekanisme tersendiri untuk menangani keluhan pelanggan yang disesuaikan dengan lini bisnis yang dijalani. Setiap keluhan yang diterima dari pelanggan dipastikan untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik.

Pemantauan terhadap tingkat kepuasan pelanggan juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi pelanggan terhadap kinerja Perseroan. Hasil pemantauan selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan guna meningkatkan nilai yang ditawarkan kepada pelanggan.

Salah satu survei kepuasan pelanggan dilakukan oleh MGF yang mengoperasikan Timezone mengukur kepuasan pelanggannya melalui Google My Business Review (dalam skala 1-5, dengan 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah tertinggi). Pada tahun 2022, skor Google My Business Review untuk Timezone adalah sebesar 4,6 dengan jumlah keluhan pelanggan yang diterima kurang dari 5%.

### **Customer Satisfaction**

Each of the Company's subsidiaries has its own policies and mechanisms to handle customer complaints that are tailored to its business line. Any complaints received from customers are ensured to be followed up and resolved properly.

Monitoring of customer satisfaction levels is also carried out to find out how customers perceive the Company's performance. The monitoring results are then analyzed to identify things that can be fixed and improved to increase the value offered to customers.

One of the customer satisfaction surveys conducted by MGF, which operates Timezone, is to measure its customer satisfaction by using Google My Business Review (with a scale of 1-5, where 1 represents the lowest score and 5 is the highest score). In 2022, Google My Business Review score for Timezone is 4.6 with total customer complaints received below 5%.

# Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

## RESPONSIBILITY FOR THE SOCIETY



Perseroan dan entitas anak yang hadir di berbagai kota di seluruh Indonesia telah memberikan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat. Bisnis yang dijalankan juga telah memberikan akses untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta pilihan hiburan bagi keluarga. Sementara ini, tidak ada dampak negatif yang signifikan yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis Perseroan. Selama periode pelaporan, baik Perseroan maupun entitas anak tidak menerima keluhan yang signifikan dari masyarakat.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Program Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan dan anak-anak usaha Perseroan merupakan salah satu bentuk pemenuhan terhadap peraturan sekaligus merupakan tanggung jawab moral kepada masyarakat. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial juga memberikan peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi

The Company and its subsidiaries, located in various cities across Indonesia, have provided extensive employment for society. The business has also provided access to meet daily needs while also giving entertainment options for families. The Company's business activities have yet to cause a significant negative impact. During the reporting period, neither the Company nor its subsidiaries received any significant complaints from society.

Following the mandate of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Application of Sustainable Finance For Financial Service Providers, Issuers And Publicly Listed Companies, the Social and Environmental Responsibility Program conducted by the Company and its subsidiaries is one form of compliance with regulations as well as a moral responsibility to the community. The implementation of the social responsibility program also provides opportunities for the Company to

dalam pencapaian agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan dan entitas anak dilakukan dengan pendekatan karitatif maupun melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas yang mampu mendorong produktivitas masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Inisiatif yang bersifat karitatif diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan, sementara melalui inisiatif yang bersifat peningkatan kapasitas diharapkan dapat memberikan dampak dalam jangka panjang.

Pada Oktober 2022, Perseroan bersama dengan First Media menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Kegiatan donor darah terbuka bagi seluruh *tenant* gedung Menara Matahari dan karyawan Lippo Group dengan jumlah pendonor sekitar 100 orang dari 17 perusahaan. Kegiatan donor darah ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan PMI Tangerang dan didukung oleh Cinépolis dan Maxx Coffee.

Selama tahun 2022, Perseroan juga terlibat dalam aktivitas sosial yang berfokus pada dukungan pendidikan. Pada April 2022, Perseroan mendukung kegiatan "Matahari Rise and Run - 5K Charity for Education" yang diadakan oleh Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH). Hasil donasi yang terkumpul dari acara ini diberikan kepada para murid yang mengalami keterbatasan finansial, khususnya bagi mereka yang berada di bawah naungan Sekolah Lentera Harapan. Selanjutnya pada Mei 2022, Perseroan mendukung kegiatan "Love for Papua - Virtual Charity Concert" yang diadakan oleh Sekolah Pelita Harapan (SPH) untuk membantu pendidikan anak-anak di Papua.

Pada Agustus 2022, Perseroan mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh Lentera Bagi Bangsa (LBB), yaitu konser "Music Performance for Charity" bersama dengan penyanyi Tulus. Hasil penjualan tiket konser ini disumbangkan untuk membantu meringankan beban anak-anak yang ingin bersekolah, serta untuk membantu proyek pembangunan sekolah, kelas, lab sains, perpustakaan, lapangan olahraga dan lain-lain.

Salah satu entitas anak usaha Perseroan, Mbiz menjalankan program pelatihan bagi UMKM yang bertujuan agar UMKM dapat meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan aplikasi digital untuk memasarkan produk. Berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, pelatihan tidak hanya ditargetkan untuk vendor UMKM yang telah terdaftar sebelumnya di Pemerintahan Provinsi, namun juga terbuka untuk UMKM lokal yang ingin mengetahui cara pemasaran secara daring sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan perilaku masyarakat terutama karena dampak pandemi Covid-19.

contribute to the achievement of the 2030 Agenda of Sustainable Development Goals.

The Social Responsibility Programs of the Company and its subsidiaries are carried out with a charitable approach or through activities aimed at increasing capacity that can encourage community productivity which can ultimately improve welfare. Charitable initiatives are expected to ease the burden on communities in need, while capacity-increasing initiatives are expected to give an impact in the long run.

In October 2022, in collaboration with First Media, the Company held a blood donation activity to care for others. The blood donation event was open for all tenants in the Menara Matahari building and employees of Lippo Group with total donors approximately 100 donors from 17 companies. The blood donation activity was held in collaboration with PMI Tangerang and supported by Cinépolis and Maxx Coffee.

During 2022, the Company was also involved in social activities that focused on supporting education. In April 2022, the Company supported the "Matahari Rise and Run - 5K Charity for Education" organized by Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH). The funds collected from this event were donated to less fortunate students, especially those under the auspices of Sekolah Lentera Harapan. Furthermore, in May 2022, the Company supported the "Love for Papua - Virtual Charity Concert" organized by Sekolah Pelita Harapan (SPH) to support the education of children in Papua.

In August 2022, the Company supported an activity organized by Lentera Bagi Bangsa (LBB), the "Music Performance for Charity" concert together with Tulus, a singer. Proceeds from the concert were donated to ease the burden of children going to school, as well as to support the construction of schools, classrooms, science labs, libraries, sports fields, and other projects.

Mbiz, one of the Company's subsidiaries, conducts training programs for MSMEs that aim to boost MSMEs' sales by utilizing digital applications to offer the products. In collaboration with the Regional Government, the training not only targeted MSME vendors but also eligible local MSMEs who wish to learn online marketing as an adaptation towards shifting people's behavior, especially due to the impact of the Covid-19 pandemic.

Agar pelatihan dapat berlangsung dengan baik dan peserta dapat lebih fokus, maka pelatihan yang dilangsungkan secara daring ini dibagi ke dalam beberapa kelas dengan sekitar 10-20 orang setiap kelasnya, sehingga peserta akan memiliki waktu yang memadai untuk konsultasi. Materi pelatihan yang diberikan mencakup cara pendaftaran, cara *upload* produk, ataupun mengatur manajemen persetujuan dalam sebuah akun bisnis.

Untuk memberikan kontribusi kembali kepada masyarakat, Mbiz melaksanakan aksi sosial dalam bidang kesejahteraan anak dan pendidikan. Dalam pelaksanaannya, Mbiz melibatkan seluruh karyawan, yang disebut Mbiz Troopers untuk turut berkontribusi dengan menyumbangkan buku-buku yang masih layak baca atau mainan edukatif yang dapat memberikan manfaat bagi anak-anak yang membutuhkan.

Timezone mengundang elemen masyarakat yang kurang beruntung seperti anak-anak panti asuhan dan anak-anak berkebutuhan khusus (*down syndrome*) untuk menikmati keceriaan bermain di Timezone. Melalui inisiatif ini, Timezone ingin memberikan satu hari kebahagiaan bagi anak-anak tersebut dengan memberikan *voucher* secara cuma-cuma untuk bermain, dengan mengalokasikan nilai *voucher* yang berkisar sekitar 2 hingga 4 juta Rupiah untuk setiap kegiatan.

For the training to run properly and for participants to be more focused, the online training is divided into several classes of approximately 10-20 people for each class, this is done for the participants to have adequate time for consultation. The training materials provided include how to register, how to upload products or set up approval management in a business account.

To give back to the community, Mbiz carried out social actions in the child welfare and education fields. In its implementation, Mbiz involves all employees, who called themselves Mbiz Troopers, to contribute by donating books that are still in good condition or educational toys that can provide benefits to children in need.

Timezone invites disadvantaged community elements such as orphanage children and children with special needs (down syndrome) to enjoy the fun of playing in Timezone. Through this initiative, Timezone aims to create a day of happiness for these children by giving free vouchers to play and allocating voucher values ranging from 2 to 4 million Rupiah for each activity.

### Verifikasi Pihak Independen Independent Party Verification

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 belum melibatkan verifikasi pihak independen.

The Sustainability Report for Fiscal Year 2022 has not involved independent party verification.

### Tanggapan Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback Response to Previous Year's Sustainability Report

Berdasarkan sarana umpan balik yang disediakan oleh Perseroan, tidak ada pertanyaan, saran atau masukan terhadap Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

Based on the feedback provided by the Company, there were no questions, suggestions or comments regarding the previous Sustainability Report.

## **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022 PT MULTIPOLAR TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 14 April 2023

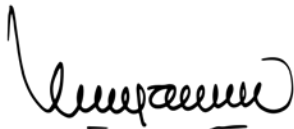
## **STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT MULTIPOLAR TBK**

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Multipolar Tbk for the year 2022 has been fully disclosed and take full responsibility for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 14 April 2023

### **DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS**



**BUNJAMIN J. MAILOOL**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**ALEXANDER S. RUSLI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**DR. HADI CAHYADI, S.E., MBA, MCL**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**JEFFREY K. WONSONO**  
Komisaris  
Commissioner



**IR. HENRY J. LIANDO**  
Komisaris  
Commissioner

### **DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS**



**ADRIAN SUHERMAN**  
Presiden Direktur  
President Director



**AGUS ARISMUNANDAR**  
Direktur  
Director



**FENDI SANTOSO**  
Direktur  
Director



**JERRY GOEI**  
Direktur  
Director

# Lembar Umpan Balik

## FEEDBACK FORM

Kami sangat berharap dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang terhadap Laporan yang disajikan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We truly hope to receive input, feedback or suggestions for improvements in the future of the presented Report. You may fill out this feedback form and send it back to us.

**Nama/Name** : .....

**Institusi/Institution** : .....

**Email/Email** : .....

**No. Kontak/Contact No.** : .....

### Grup pemangku kepentingan/Stakeholder group

- |  |  |   |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Investor/Investor | <input type="checkbox"/> Karyawan/Employee     | <input type="checkbox"/> Masyarakat/Community |
| <input type="checkbox"/> Mitra/Partner     | <input type="checkbox"/> Pemerintah/Government | <input type="checkbox"/> Media/Media          |
| <input type="checkbox"/> Lainnya/Others    |  |   |

**Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓:**  
Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box:

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda  
This report includes information that comes to your attention

- Ya/Yes  Tidak/No

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan  
This report provides comprehensive and transparent information

- Ya/Yes  Tidak/No

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik  
This report is interesting and well designed

- Ya/Yes  Tidak/No

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?  
What topic do you think is the most informative and useful?

.....

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?  
Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

.....

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang  
Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this sheet to us through the available contact.

**PT Multipolar Tbk**    **E-mail:** ir@mpc.id

# Indeks POJK-51/2017

## POJK-51/2017 INDEX

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
<b>A</b>	<b>Strategi keberlanjutan Sustainability strategy</b>	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategy	197-199
<b>B</b>	<b>Ikhtisar kinerja keberlanjutan Sustainability performance highlights</b>	
B.1	Ikhtisar kinerja ekonomi Economic performance highlights	8
B.2	Ikhtisar kinerja lingkungan hidup Environmental performance highlights	194-195
B.3	Ikhtisar kinerja sosial Social performance highlights	194-195
<b>C</b>	<b>Profil singkat organisasi Brief profile of organization</b>	
C.1	Visi, misi, dan nilai Vision, mission, and values	37
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web Name, address, phone number, fax, e-mail address and website	32
C.3	Skala usaha Business scale	8, 33
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan yang dijalankan Brief explanation of product, service, and business activities	32, 34 - 36
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership of associations	66
C.6	Perubahan signifikan Significant change	Tidak ada perubahan signifikan No significant change
<b>D</b>	<b>Penjelasan Direksi Board of Directors explanation</b>	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	24
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance	25
D.3	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	25
<b>E</b>	<b>Tata kelola keberlanjutan Sustainability governance</b>	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, official and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance	200

Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development performed for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance	200-201
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas keuangan berkelanjutan Explanation of LJK procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for sustainable finance	200
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation of stakeholders	200
E.5	Permasalahan yang dihadapi Problem encountered	200
<b>F</b>	<b>Kinerja keberlanjutan Sustainability performance</b>	
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan Explanation of sustainability culture	199
F.2	Perbandingan target dan kinerja ekonomi Comparison of target and economic performance	83
	Aspek umum General aspect	
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental cost	194, 203
	Aspek material Material aspect	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	207
	Aspek energi Energy aspect	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	195, 205
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency and renewable energy usage	205
	Aspek air Water aspect	
F.8	Penggunaan air Water usage	195, 206
	Kinerja sosial Social performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The commitment of LJK, Issuer, or Public Company to provide services for equivalent products and/or services to consumers	215-217
	Aspek ketenagakerjaan Employment aspect	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	209

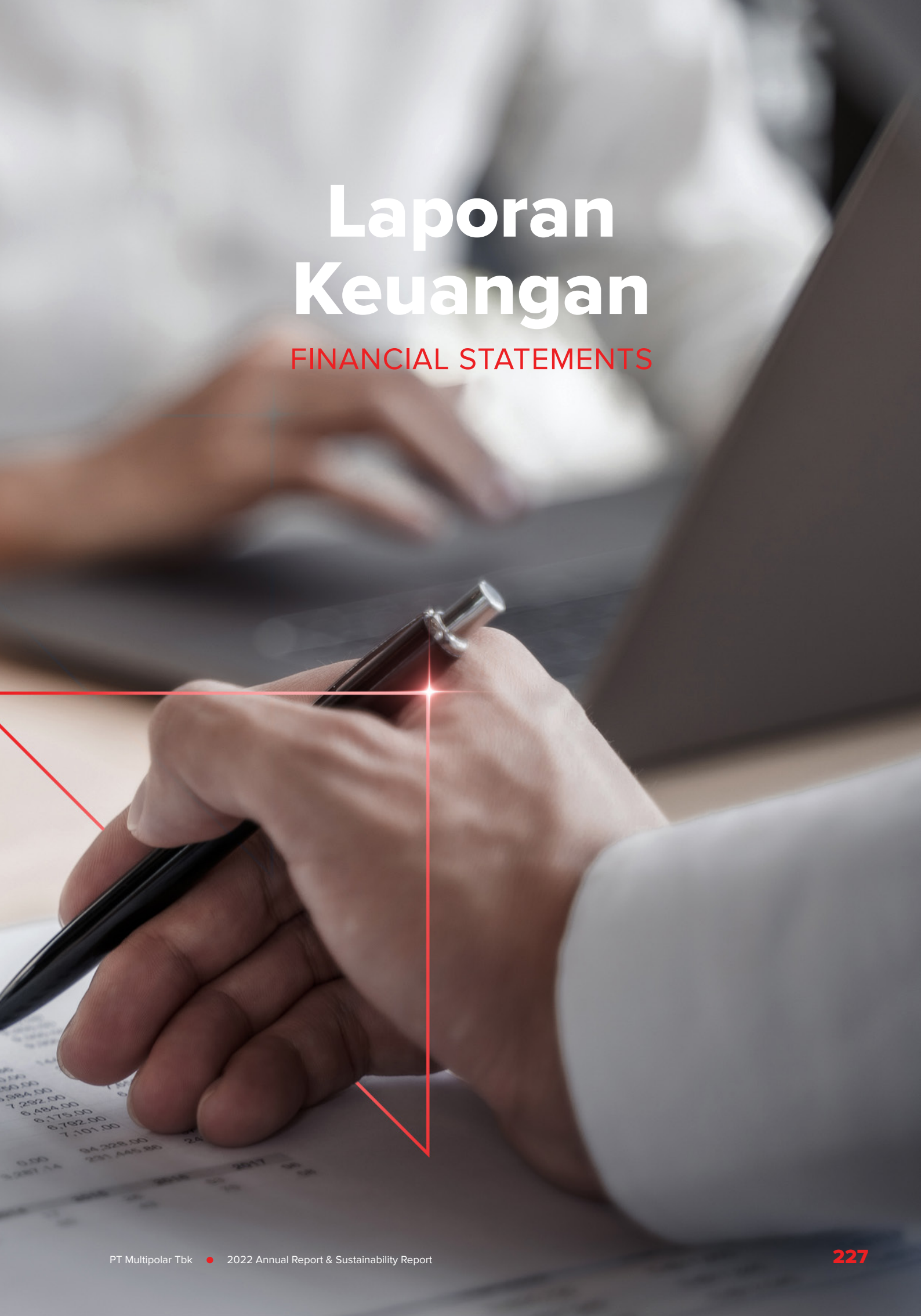


Indeks Index	Kriteria Criteria	Halaman Page
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	209
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	213
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	213-214
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and skill development for employee	211-212
	Aspek masyarakat Community aspect	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operation for the local community	218-220
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaint	203
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	218-220
	Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan Responsibilities for sustainable service/product development	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial products/services	215-216
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Evaluated products/services for customer safety	216-217
F.28	Dampak produk/jasa Impact of products/services	215-216
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of recalled products	215
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey of sustainable financial products/services	217
<b>G</b>	<b>Lain-lain Others</b>	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from independent party, if any	220
G.2	Lembar umpan balik Feedback form	222
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya Response to previous year's report feedback	220
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of disclosures following POJK 51/2017	223-225



# Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS



**PT MULTIPOLAR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021**

***PT MULTIPOLAR Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Pages</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Multipolar

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT MULTIPOLAR TBK.  
No. CSS.010-2023**

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON  
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022  
PT MULTIPOLAR TBK.  
No. CSS.010-2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**  
  
Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Alamat Domisili /  
Sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.  
015/007, Kel. Pluit, Kec.  
Penjaringan, Jakarta Utara  
  
Nomor Telepon : (021) 546 8888  
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Fendi Santoso**  
  
Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Alamat Domisili /  
Sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Taman Surya III Blok G-3/17  
RT/RW 004/018, Kel.  
Pegadungan, Kec. Kalideres,  
Jakarta Barat  
  
Nomor Telepon : (021) 546 8888  
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

We the undersigned:

1. Name : **Adrian Suherman**  
  
Office Address : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Residential Address/ as  
per ID Card or other  
identity card : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.  
015/007, Kel. Pluit, Kec.  
Penjaringan, Jakarta Utara  
  
Phone : (021) 546 8888  
Title : President Director

2. Name : **Fendi Santoso**  
  
Office Address : Menara Matahari Lantai 20,  
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,  
Lippo Karawaci, Tangerang  
  
Residential Address/ as  
per ID Card or other  
identity card : Jl Taman Surya III Blok G-3/17  
RT/RW 004/018, Kel.  
Pegadungan, Kec. Kalideres,  
Jakarta Barat  
  
Phone : (021) 546 8888  
Title : Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;  
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

P. +62 21 546 8888  
F. +62 21 547 5147  
www.mpc.id

**Head Office & Operational Office**  
Menara Matahari 20-21/F  
Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7  
Lippo Karawaci, Tangerang 15811  
Banten, Indonesia

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 17 Maret 2023  
(Tangerang, March 17, 2023)

Hormat kami,  
(Sincerely),



**Adrian Suherman**  
Presiden Direktur  
(President Director)

**Fendi Santoso**  
Direktur  
(Director)

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00167/2.1030/AU.1/05/1115-2/1/III/2023

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

### PT Multipolar Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing – masing sebesar Rp1.334.176 juta dan Rp1.324.525 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memeriksa perjanjian sewa, memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa, menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

## Penjualan kepemilikan saham pada entitas anak

Grup telah mengalihkan dan melepas seluruh kepemilikan saham pada PT Graha Teknologi Nusantara, entitas anak, kepada pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar USD24,443,480 dan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp186.766 juta, dimana jumlah tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi penilaian manajemen atas transaksi, melakukan reviu atas perhitungan laba rugi atas penjualan kepemilikan saham pada entitas anak dan dampak dekonsolidasi entitas anak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

## Leased Liabilities

*As of December 31, 2022, the Group recorded right-of-use assets and lease liabilities amounting to Rp1,334,176 million and Rp1,324,525 million, respectively, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.*

*The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.*

*Our audit procedures include, among other things, checked the lease agreements, understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the leased liability, tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.*

## Sale of shares ownership of subsidiary

*The Group has transferred and disposed all its shares ownership of PT Graha Teknologi Nusantara with a transaction value of USD24,443,480 to third parties, and recorded a profit of Rp186,766 million, which the value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.*

*Our audit procedures include, among other things, evaluating management's assessment on the transaction, perform review on the calculation of gain or loss from sale of shares ownership of subsidiary and subsidiary deconsolidation impact to consolidated financial statement.*

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless*

dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Tjun Tjun**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/  
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 17 Maret 2023/ March 17, 2023



00167

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Des 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,7,31,36	1,510,800	2,431,722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,31,36			Trade receivables
- Pihak ketiga		711,748	391,720	Third parties -
- Pihak berelasi	7	62,670	496,648	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,31,36	602,153	645,131	Other current financial assets
Persediaan	6	1,511,559	1,586,417	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	90,929	124,354	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	30,113	33,955	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		181,548	140,944	Other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	709	1,777	Assets of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah Aset Lancar		<u>4,702,229</u>	<u>5,852,668</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,31,32,36	604,068	679,009	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,349,951	2,250,495	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,31,36	1,651,083	1,823,962	Other long-term investments
Properti investasi	10	111,312	170,868	Investment properties
Aset tetap	11	1,396,836	1,781,960	Fixed assets
Aset hak-guna	12	1,334,176	1,532,185	Rights-of-use assets
Aset takberwujud	13	125,979	69,514	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19	443,885	472,468	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		124,368	127,854	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8,141,658</u>	<u>8,908,315</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>12,843,887</b></u>	<u><b>14,760,983</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**

**December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Des 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				<i>Short-term bank and other financial</i>
jangka pendek	15,35,36	489,184	665,570	<i>institution loans</i>
Utang usaha	16,31,36			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga		1,303,148	1,355,137	<i>- Third parties</i>
- Pihak berelasi	7	563	4,290	<i>- Related parties</i>
Beban akrual	17,31,36	997,502	935,387	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan jangka				
pendek lainnya	7,12,18,36	504,453	506,172	<i>Other short - term financial liabilities</i>
Utang pajak	19,36	75,008	220,555	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	195,706	236,046	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang sewa pembiayaan	7,20,31,35,36	2,479	7,840	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga				<i>Bank and other financial</i>
keuangan lainnya	21,31,32,35,36	322,164	189,551	<i>institution loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,18	802,829	1,045,324	<i>Other short-term liabilities</i>
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan				<i>Liabilities directly associated</i>
yang dimiliki untuk didistribusikan				<i>with disposal group classified as</i>
kepada pemilik	14	-	11	<i>held for distribution to owners</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,693,036</u>	<u>5,165,883</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi				<i>Long-term debts - net of current</i>
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>maturities:</i>
Utang sewa pembiayaan	20,31,35,36	12,466	13,556	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank dan lembaga				<i>Bank and other financial</i>
keuangan lainnya	21,31,32,35,36	1,375,539	2,555,479	<i>institution loans</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	279,024	374,807	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	19	135,240	170,744	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,18,31,36	1,853,393	1,935,826	<i>Other long-term financial liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	18	8,504	16,247	<i>Other long-term liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,664,166</u>	<u>5,066,659</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>8,357,202</u>	<u>10,232,542</u>	<i>Total Liabilities</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal Saham				<i>Capital Stocks</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
23.620.710.440 saham terdiri dari:				<i>23,620,710,440 shares consist of:</i>
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				<i>467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount)per share;</i>
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				<i>1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and</i>
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31 Desember 2022 sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari:				<i>- Issued and fully paid capital December 31, 2022 with 15,682,323,987 shares, consist of:</i>
467.942.000 saham kelas A,				<i>467,942,000 class A shares,</i>
1.228.347.890 saham kelas B dan				<i>1,228,347,890 class B shares</i>
13.986.034.097 saham kelas C				<i>and 13,986,034,097 class C shares</i>
31 Desember 2021 sebanyak 14.639.632.470 saham, terdiri dari:				<i>December 31, 2021 with 14,639,632,470 shares, consist of:</i>
467.942.000 saham kelas A,				<i>467,942,000 class A shares,</i>
1.228.347.890 saham kelas B dan				<i>1,228,347,890 class B shares</i>
12.943.342.580 saham kelas C				<i>and 12,943,342,580 class C shares</i>
Tambahan modal disetor	22	2,948,661	2,844,392	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	22	(41,588)	(345,858)	<i>Treasury shares</i>
Komponen ekuitas lainnya	24	519,286	537,766	<i>Other equity components</i>
Penghasilan komprehensif lain		(396,701)	(106,964)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	33	2,400	2,400	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1,122,237	971,010	<i>Unappropriated</i>
Jumlah		4,219,606	3,875,406	<i>Total</i>
Kepentingan non-pengendali		267,079	653,035	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		4,486,685	4,528,441	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>12,843,887</b>	<b>14,760,983</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<b>PENJUALAN - NETO</b>	7,25	10,859,410	10,310,153	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>				<b>COST OF</b>
<b>BARANG DAN JASA</b>	6,7,11,12,26	(8,944,782)	(8,455,817)	<b>GOODS AND SERVICES SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1,914,628</b>	<b>1,854,336</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan investasi	5,9,11,28	169,433	921,731	Investment income
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	9	264,981	(332,280)	Equity in net income (loss) of associates
Beban usaha	7,11,12,13,27	(1,985,415)	(1,890,013)	Operating expenses
Lain-lain - neto	28	35,151	183,754	Others - net
Penghasilan keuangan	7	25,373	38,814	Finance income
Beban keuangan	12,15,20,21	(378,378)	(612,075)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL</b>				<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX</b>
<b>DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>45,773</b>	<b>164,267</b>	<b>AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	19	(30,137)	(18,609)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	19	(76,302)	(119,668)	Income Tax expense
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(60,666)</b>	<b>25,990</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(216,595)	(190,078)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	29	18,373	28,371	Actuary gain from employee benefit
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	(71,026)	118,620	Share of other comprehensive income (loss) of associates
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(14,165)	(2,811)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(287)	(129,151)	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Lain</b>		<b>(283,700)</b>	<b>(175,049)</b>	<b>Total Other Comprehensive Loss</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(344,366)</b>	<b>(149,059)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		151,227	201,258	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		(211,893)	(175,268)	<i>Non-controlling Interests</i>
		<b>(60,666)</b>	<b>25,990</b>	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		(138,510)	11,536	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		(205,856)	(160,595)	<i>Non-controlling Interests</i>
		<b>(344,366)</b>	<b>(149,059)</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> <b>(dalam Rupiah penuh)</b>		<b>10</b>	<b>14</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> <b>(in full Rupiah)</b>

Catatan/ Note	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent				Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Balance at January 1, 2021		
	2,844,392	(587,147)	-	235,632	(57,766)	110,303	30,221	2,400	769,752	3,367,787	595,576	3,963,363
	-	-	-	670,741	-	-	-	-	-	670,741	15,200	685,941
	-	-	-	(368,607)	-	-	-	-	-	(368,607)	430,063	61,456
	-	221,289	-	-	-	-	-	-	-	221,289	(221,289)	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(39,072)	(39,072)
	-	-	(27,340)	-	-	30,221	-	-	-	(27,340)	33,152	33,152
	-	-	-	-	(192,889)	3,167	-	-	201,258	11,536	(160,595)	(149,059)
	2,844,392	(346,858)	(27,340)	537,766	(250,655)	143,691	-	2,400	971,010	3,875,406	653,035	4,528,441
	104,269	417,077	-	-	-	-	-	-	-	521,346	-	521,346
	-	(5,908)	-	-	-	-	-	-	-	(5,908)	-	(5,908)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72,144)	(72,144)
	-	-	-	(18,480)	-	-	-	-	-	(18,480)	(107,956)	(126,436)
	-	-	(14,248)	-	-	-	-	-	-	(14,248)	-	(14,248)
	-	-	-	-	(230,760)	(68,977)	-	-	151,227	(34,510)	(205,856)	(344,366)
	2,948,661	65,311	(41,588)	519,286	(481,415)	84,714	-	2,400	1,122,237	4,719,606	287,079	4,466,685

The Seventh Limited Public Offering  
Share issuance cost  
Cash dividend payment to non  
controlling interest by subsidiaries  
Changes in non-controlling interest  
Share repurchase  
Total comprehensive loss  
for the year

Balance at December 31, 2021  
4,528,441

Balance at December 31, 2022  
4,466,685

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari penjualan		10,643,812	10,225,061	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		151,733	279,939	Cash receipts from rental income
Penerimaan pajak penghasilan		17,653	46,562	Receipts from income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok		(8,448,848)	(8,292,861)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(1,362,628)	(1,251,011)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(273,321)	(155,860)	Payments of income tax
Pembayaran untuk beban penjualan		(268,269)	(237,121)	Payments for selling expenses
Pembayaran untuk beban sewa		(214,805)	(111,208)	Payments for rental expenses
Pendapatan dan penerimaan lainnya		431,192	514,017	Other income and receipt
Beban dan pembayaran lainnya		(433,076)	(721,722)	Expense and other payments
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>		<b>243,443</b>	<b>295,796</b>	<b>Net Cash from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan saham entitas anak		353,257	912,552	Proceeds from sale of subsidiaries
Hasil penjualan properti investasi		187,530	-	Proceeds from sale investments in property
Pendapatan dividen		132,499	50,999	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	11	125,883	118,417	Proceeds from disposal of fixed assets
Pengurangan aset keuangan lainnya		100,995	184,490	Deduction of other financial assets
Hasil penjualan				Proceed from sale of
investasi jangka panjang lainnya		5,333	893,728	other long-term investments
Penambahan aset tetap		(207,940)	(117,877)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(157,918)	(63,469)	Addition of other long-term investments
Penambahan aset takberwujud		(57,560)	(423)	Addition of intangible assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(52,486)	(50,076)	Addition of other non-current assets
Penambahan aset keuangan lainnya		(43,690)	(305,567)	Addition of other financial assets
Pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya		-	(325,854)	Deduction of other non current liabilities
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>		<b>385,903</b>	<b>1,296,920</b>	<b>Net Cash from Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII - bersih	22,23	515,438	-	Proceeds from Limited Public Offering VII - net
Penerimaan dari pinjaman		68,228	150,270	Proceeds from loans
Pendapatan bunga yang diterima		24,681	23,182	Interest income receipts
Pembayaran pinjaman		(1,323,876)	(419,016)	Repayments of loans
Pembayaran liabilitas sewa		(433,267)	(495,376)	Payment of lease liability
Pembayaran beban keuangan		(230,008)	(323,683)	Finance charges paid
Pembayaran dividen dari entitas anak				Dividend distribution from subsidiaries
untuk pihak kepentingan non-pengendali		(72,144)	(39,072)	for non-controlling interest
Penambahan aset keuangan lainnya		(44,437)	(69,449)	Addition of other financial assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	9	(38,000)	(51,587)	Addition of investment in associate entities
Perolehan saham treasury		(14,248)	(27,340)	Acquire of treasury stock
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(6,994)	(46,465)	Finance lease paid
Penerimaan dari <i>exchangeable instrument</i>	18	-	717,150	Proceeds from exchangeable instrument
Penambahan modal dari pihak non-pengendali		-	11,977	Capital addition from non-controlling interest
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1,554,627)</b>	<b>(569,409)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(925,281)</b>	<b>1,023,307</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>2,433,408</b>	<b>1,694,565</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi		(1,935)	(282,235)	Deconsolidated subsidiary
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		5,225	(2,229)	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1,511,417</b>	<b>2,433,408</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at beginning of year consist of:</b>
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	2,431,722	1,692,911	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		1,686	1,654	Cash and cash equivalents from discontinued operations
<b>Jumlah</b>		<b>2,433,408</b>	<b>1,694,565</b>	<b>Total</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</b>
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,510,800	2,431,722	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan		617	1,686	Cash and cash equivalents discontinued operations
<b>Jumlah</b>		<b>1,511,417</b>	<b>2,433,408</b>	<b>Total</b>

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 35

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.*

*The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.*

*The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.*

*The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.*

*The Company started commercial operations on December 4, 1975.*

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock**

*By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan** (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. GENERAL** (continued)

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock**  
(continued)

*In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.*

*On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.*

*On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.*

*On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif (Catatan 22 dan 23).

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)**

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective (Notes 22 and 23).

**c. The Structure of Company and Subsidiaries**

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	39.23	39.23	3,784,871	4,650,488
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	2,720,784	3,000,370
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	597,885	539,145
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	99.99	-	60,349	-
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	-	65.00	-	312,942

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**c. The Structure of Company and Subsidiaries  
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	1,384,137	1,804,996
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	92.05	92.05	1,249,627	1,613,388
PT Semesta Investasi Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	138,415	285,789
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	52,705	51,907
PT Visual Investasi Teknologi Andalan	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	99.99	99.99	18,480	85,683
PT Global Investasi Mandiri	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	72.00	72.00	11,548	78,093
PT Gemilang Bina Sentosa	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen dan pengelola gedung/ Management consulting services and building management	2015	100.00	100.00	59,494	75,432
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	877,979	990,457
PT Anekatrada Indotama	Batam	Perdagangan umum/ General trading	1993	83.00	83.00	130,771	130,772
PT Cahaya Citra Permai	Bekasi	Perdagangan umum/ General trading	2006	100.00	100.00	87,035	87,036
PT Lippo Finansial Investama	Tangerang, Banten	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2021	99.95	99.95	66,368	43,735
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	829,707	993,103
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	530,350	667,474
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	505,926	620,246
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	205,812	229,082
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	175,435	191,557
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	629,908	622,074
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	288,684	299,945
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	112,507	112,161
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	80,716	92,473
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	545,102	508,496
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	501,155	444,399
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ Industry	1982	81.71	81.71	341,440	310,880
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	203,132	24,410
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	66.24	66.24	122,661	102,082
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	122,376	100,699
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	83,842	99,600
PT Cahaya Investama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	81,937	20,087
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	100.00	100.00	40,031	68,071
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	94,284	155,493



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2022, PT PEG dan PT SCS menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Digital Data Venture kepada PT MT dan PT VDI. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Agustus 2022, PT MED dan PT SCS menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Teknologi Pamadya Analitika kepada PT MT dan PT VDI. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 28 April 2022, PT MT menyetujui penjualan saham PT GTN sebanyak 281.525.000 lembar senilai USD24.443 kepada EdgeConneX Europe B.V. dan sebanyak 10.000 lembar senilai USD1 kepada EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. Transaksi penjualan tersebut menghasilkan keuntungan sebesar Rp186.766 (Catatan 28).

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP sebanyak 947.368.420 lembar (Catatan 9a).

Pada bulan Oktober 2021, PT Kharisma Artha Sejati melalui salah satu entitas anaknya menjual seluruh kepemilikan saham entitas anak yang bergerak di bisnis *department store* di Tianjin, Cina kepada Bright Star Pacific Limited, pihak ketiga. Transaksi ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp402.321.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan, PT SCI, dan PT Cahaya Investama menjual seluruh kepemilikan atas saham PT MMI sebanyak 700.425.400 lembar dengan harga Rp272 per lembar kepada Iron Mountain Hong Kong Limited, pihak ketiga. Transaksi ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp19.131 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 April dan 4 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP sebanyak 896.327.200 dan 507.142.900 lembar atau sebanyak 11,9% dan 6,74% (Catatan 9a).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of Company and Subsidiaries  
(continued)**

*In August 2022, PT PEG and PT SCS sold all of its share investment in PT Digital Data Venture to PT MT and PT VDI. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.*

*In August 2022, PT MED and PT SCS sold all of its share investment in PT Teknologi Pamadya Analitika to PT MT and PT VDI. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.*

*On April 28, 2022, PT MT approved to sell the shares of PT GTN in total of 281,525,000 shares valued of USD24,443 to EdgeConneX Europe B.V. and 10,000 shares valued of USD1 to EdgeConneX Asia Hold Co I (Singapore) B.V. The transaction resulted in a gain of Rp186,766 (Note 28).*

*In December, 2021, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP with a total of 947,368,420 shares (Note 9a).*

*In October 2021, PT Kharisma Artha Sejati through one of its subsidiaries sold all of its shares in a subsidiary operating in the business of department store in Tianjin, China to Bright Star Pacific Limited, a third party. The transaction resulted in a gain of Rp402,321.*

*On May 4, 2021, the Company, PT SCI and PT Cahaya Investama sold all of their 700,425,400 shares of PT MMI's shares with sale price of Rp272 per share to Iron Mountain Hong Kong Limited, a third party. The transaction resulted gain on sale amounted to Rp19,131 (Note 28).*

*On April 6 and October 4, 2021, the Company sold part of its ownership in PT MPP shares of 896,327,200 and 507,142,900 shares or equivalent to 11.9% and 6.74% (Note 9a).*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2022 dengan akta notaris no. 37 tanggal 23 Mei 2022 dan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juli 2021 dengan akta notaris no. 39 tanggal 19 Juli 2021, keduanya dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 23, 2022 with notarial deed no. 37 dated May 23, 2022 and the one held on July 19, 2021 with notarial deed no.39 dated July 19, 2021, both notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool  
Alexander S. Rusli  
Hadi Cahyadi  
Jeffrey Koes Wonsono  
Henry Jani Liando

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Adrian Suherman  
Rudy Ramawy\*  
Agus Arismunandar  
Fendi Santoso  
Yerry Goei

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director

\* Rudy Ramawy meninggal dunia pada tanggal 22 September 2022.

\* Rudy Ramawy passed away on September 22, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the compositions of Audit Committee are as follows:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Hadi Cahyadi  
Dennis V. Valencia  
Liu Raymond

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's *corporate secretary* is Natalie Lie.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 9.354 dan 9.667 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company and subsidiaries has approximately 9,354 and 9,667 employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2023.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on March 17, 2023.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020): Sewa.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements**

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Improvement 2020): Financial Instrument
- PSAK 73 (Improvement 2020): Lease

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)**

Penerapan Standar Akuntansi Terkini (lanjutan)

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74
- PSAK 71: Informasi Komparatif

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (continued)**

The Adoption of Current Accounting Standards  
(continued)

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted is:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract on Early Implementation of PSAK 74
- PSAK 71: Comparative Information

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:*

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

*Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.*

*The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".*

*The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Cash dan Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

**d. Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**e. Investasi**

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)**

*Financial liabilities continue to be classified in the following groups:*

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

*Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.*

**e. Investment**

*Investments consist of:*

1. *Investment in associates*

*The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.*

*Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.*



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Investasi (lanjutan)**

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

**1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. Investasi jangka panjang lainnya**

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Investment (continued)**

*Investments consist of: (continued)*

**1. Investment in associates (continued)**

*If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.*

*Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.*

**2. Other long-term investments**

*Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.*

**f. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.*

*Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.*

*Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Sewa**

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**h. Lease**

*At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.*

*As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.*

*Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.*

*The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.*

**i. Investment Properties**

*The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/ Method</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investment Properties (continued)**

*Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:*

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20

*Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.*

*Depreciation is computed as follows:*

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**k. Penurunan Nilai Aset**

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.*

*Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.*

*Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.*

*Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.*

*The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.*

*When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

**k. Impairment of Asset Value**

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**i. Aset Takberwujud**

Goodwill

*Goodwill* yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Impairment of Asset Value (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**i. Intangible Assets**

Goodwill

*Goodwill* arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

*Goodwill* is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

**m. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

**n. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**I. Intangible Assets (continued)**

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

**m. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation**

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

**n. Business Combination**

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Business Combination (continued)**

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

*When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Business Combination (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**o. Business Combination of Entities Under Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**p. Instrumen Keuangan Derivatif**

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Business Combination of Entities Under Common  
Control (continued)**

*If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.*

**p. Derivative Financial Instruments**

*The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.*

*The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menetapkan PSAK 72 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition**

*The Company has adopted PSAK 72 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.*

*Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.*

*Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.*

*Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.*

**r. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

*In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:*

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan: (lanjutan)

- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Des 31, 2022</b>	<b>31 Des/ Des 31, 2021</b>
USD1	Rp15,731	Rp14,269
SGD1	Rp11,659	Rp10,534
HKD1	Rp2,019	Rp1,830

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Transactions and Balances Denominated in  
Foreign Currencies (continued)**

*In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates: (continued)*

- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and*
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.*

*On December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:*

*The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**s. Income Tax**

*Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.*

*For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

*The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. the same taxable entity; or*
  - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

**t. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan Pascakerja**

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:*

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

*Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.*

**t. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.*

**Post-Employment Benefits**

*The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.*

*Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Imbalan Pascakerja (lanjutan)**

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**u. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

**v. Laba/rugi per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Employee Benefits (continued)**

**Post-Employment Benefits (continued)**

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.*

*Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.*

*The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.*

**u. Operating Segment Reporting**

*Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.*

**v. Earning/losses per share**

*Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait  
dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak  
berelasi:

- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki  
direktur atau personil manajemen kunci  
yang sama atau karena personil manajemen  
kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh  
signifikan atas entitas lain.
- (ii) Dua venturer hanya karena mereka  
mengendalikan bersama atas ventura  
bersama.
- (iii) (1) penyandang dana,  
(2) serikat dagang,  
(3) entitas pelayanan publik, dan  
(4) departemen dan instansi pemerintah  
yang tidak mengendalikan,  
mengendalikan bersama atau memiliki  
pengaruh signifikan atas entitas pelapor,  
semata-mata dalam pelaksanaan urusan  
normal dengan entitas (meskipun pihak-  
pihak tersebut dapat membatasi  
kebebasan entitas atau ikut serta dalam  
proses pengambilan keputusan).
- (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak  
waralaba, distributor atau agen umum  
dengan siapa entitas mengadakan transaksi  
usaha dengan volume signifikan, semata-  
mata karena ketergantungan ekonomis  
yang diakibatkan oleh keadaan.

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan  
dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk  
membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang  
mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan,  
beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas  
kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian  
mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat  
mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai  
tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan  
berikutnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Transaction with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity related to  
the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties:

- (i) Two entities simply because they have a  
director or other member of key management  
personnel in common or because a member  
of key management personnel of one entity  
has significant influence over the other entity.
- (ii) Two venturers simply because they share  
joint control over a joint venture.
- (iii) (1) providers of finance,  
(2) trade unions,  
(3) public service entities, and  
(4) departments and agencies of a  
government that do not control, jointly  
control or significantly influence on the  
reporting entity, simply by virtue of their  
normal dealings with an entity (even  
though they may affect the freedom of  
action of an entity or participate in its  
decision-making process).
- (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or  
general agent with whom an entity transacts  
a significant volume of business, simply by  
virtue of the resulting economic dependence.

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments**

The preparation of the Company and its subsidiaries  
consolidated financial statements requires  
management to make judgments, estimates and  
assumptions that affect the reported amounts of  
revenues, expenses, assets and liabilities, and  
the disclosure of contingent liabilities, at the end of  
the reporting period. Uncertainty about these  
assumptions and estimates could result in outcomes  
that require a material adjustment to the carrying  
amount of the asset and liability affected in future  
periods.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti  
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments (continued)**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and  
Investment Property**

*The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

*The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.*

*Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting (lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

**Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments (continued)**

**Employee Benefit Liabilities**

*The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.*

*The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

*Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.*

*But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi Penting (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Penurunan Nilai Goodwill**

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty and Significant  
Accounting Judgments (continued)**

**Income Tax**

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Impairment of Goodwill**

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	15,862	16,920	Rupiah
Mata uang asing	877	1,066	Foreign Currencies
<b>Rekening Giro</b>			<b>Current Account</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201,807	20,254	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	166,488	611,559	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150,981	225,985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	81,690	137,976	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	705,439	440,376	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
CIMB	12,335	87,160	CIMB
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	3,002	19,536	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	959	683,726	Nobu
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	37,319	125,533	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	86,559	8,650	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	36,653	50,298	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	10,829	2,683	Nobu
<b>Jumlah</b>	<b>1,510,800</b>	<b>2,431,722</b>	<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah  
sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	2.00% - 7.00%	2.25% - 8.50%	Rupiah
Mata uang asing	0.25% - 4.50%	0.25% - 2.25%	Foreign Currencies

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak  
dapat digunakan oleh Perusahaan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan  
dalam Catatan 31.

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	772,331	889,501	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	38,283	29,251	Sales of retail and distribution
Sub-Jumlah	810,614	918,752	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36,196)	(30,384)	Allowance for expected credit loss
<b>Jumlah</b>	<b><u>774,418</u></b>	<b><u>888,368</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	734,628	414,373	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	75,986	504,379	Related parties (Note 7)
Sub-Jumlah	810,614	918,752	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36,196)	(30,384)	Allowance for expected credit loss
<b>Neto</b>	<b><u>774,418</u></b>	<b><u>888,368</u></b>	<b>Net</b>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang  
berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai  
berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	
Kurang dari 31 hari	541,498	706,965	Less than 31 days
31 - 60 hari	33,650	58,143	31 - 60 days
61 - 90 hari	113,830	47,604	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	121,636	106,040	Over 90 days
Sub-Jumlah	810,614	918,752	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(36,196)	(30,384)	Allowance for expected credit loss
<b>Jumlah</b>	<b><u>774,418</u></b>	<b><u>888,368</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang  
usaha yang berumur di atas 30 hari.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The annual interest rates of deposits are as follows:

There are no cash and cash equivalents that cannot be  
used by the Company.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in  
Note 31.

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables according to the types of sale are as  
follows

Trade receivables consist of:

The aging analysis of the trade receivables based on the  
number of outstanding days are as follows:

Trade receivables that are past due are trade receivables  
that over 30 days.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian  
adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal tahun	30,384	27,987
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	5,812	2,397
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36,196</b>	<b>30,384</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun  
piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun,  
manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat  
bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup  
untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan  
nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas  
fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu  
(Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan  
dalam Catatan 31.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Changes in allowance for expected credit loss of  
receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal tahun	30,384	27,987
Cadangan kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan	5,812	2,397
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>36,196</b>	<b>30,384</b>

Based on the review of the status of individual debtors  
at the end of the year, management of the Company  
and Subsidiaries are of the opinion that the expected  
credit loss is adequate to cover possible losses due to  
impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for  
loans obtained by certain Subsidiary (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in  
Note 31.

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
Pihak ketiga		
BNI	131,209	893
CIMB	22,369	38,057
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
BNI	-	85,365
Deposito berjangka	45,969	14,104
Sub - jumlah	199,547	138,419
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	333,845	320,509
Pihak berelasi (Catatan 7)	5,566	2,554
Jumlah	339,411	323,063
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(88,617)	(88,235)
Sub - jumlah	250,794	234,828

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consist of:

**Financial assets stated at  
amortized cost**  
Restricted funds  
Rupiah  
Third parties  
BNI  
CIMB  
Foreign currency  
Third parties  
BNI  
Time deposits  
Sub - total  
  
Other receivables  
Third parties  
Related parties (Note 7)  
  
Total  
Allowance for expected credit  
Sub - total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 7)	95,565	170,566
Obligasi	55,917	65,368
Sub - jumlah	<u>151,482</u>	<u>235,934</u>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Saham		
Pihak ketiga	319	35,718
Pihak berelasi (Catatan 7)	11	18
Investasi lainnya	-	214
Sub - jumlah	<u>330</u>	<u>35,950</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>602,153</u></u>	<u><u>645,131</u></u>

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21) dan penjualan aset.

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 12 Maret 2031, 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 15 Mei 2048, 12 Maret 2051, 15 Agustus 2051 dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp89.166 dan Rp91.118, sedangkan kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp88 dan Rp17.009 (Catatan 28).

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

This account consist of: (continued)

**Financial assets stated at fair value through other comprehensive income**

Shares of stock  
Related party (Note 7)  
Bond  
Sub - total

**Financial assets stated at fair value through profit or loss**

Shares of stocks  
Third parties  
Related parties (Note 7)  
Other investments  
Sub - total  
**Total**

Restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 21) and sales of assets.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, PT MT has the government bonds with maturity date on March 12, 2031, May 15, 2033, June 15, 2036, May 15, 2048, March 12, 2051, August 15, 2051 and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity date on September 8, 2040 and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp89,166 and Rp91,118, respectively, while the unrealized loss of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp88 and Rp17,009, respectively (Note 28).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,13% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0,25% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan antara 0,13% sampai 4,00% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 0% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Eceran dan distribusi	927,806	1,051,099	Retail and distribution
Teknologi informatika dan lainnya	583,753	535,318	Information technology and others
<b>Jumlah</b>	<b>1,511,559</b>	<b>1,586,417</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.528.199 dan Rp7.077.762.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp110.675 dan USD85.003 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.13% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 0.25% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2022 and ranging from 0.13% to 4.00% for financial assets in USD currency and ranging from 0% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2021.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Note 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2022 and 2021 are Rp7,528,199 and Rp7,077,762, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp110,675 and USD85,003 as at December 31, 2022. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

No inventories are used as collateral.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

**Entitas Anak langsung dan tidak langsung**

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung  
Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan  
dalam Catatan 9.

**Kompensasi Manajemen Kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan  
Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek  
yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai  
berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Direktur	(88,347)	(57,659)
Komisaris	(18,040)	(18,139)
<u>Imbalan pascakerja</u>		
Direktur	(7,564)	(2,109)
<b>Jumlah</b>	<b>(113,951)</b>	<b>(77,907)</b>

**Saldo Pihak Berelasi**

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah  
sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	803,786	1,135,435
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>6.26</b>	<b>7.69</b>
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>		
PT Mahkota Sentosa Utama	18,519	18,858
PT Lippo Malls Indonesia	12,044	12,793
PT Lippo Karawaci Tbk	5,571	11,970
PT Link Net Tbk *)	-	425,254
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	39,852	35,504
Sub jumlah	75,986	504,379
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(13,316)	(7,731)
<b>Jumlah</b>	<b>62,670</b>	<b>496,648</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.49</b>	<b>3.36</b>

\*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES**

**Direct and Indirect Subsidiaries**

Details of direct and indirect Subsidiaries of  
the Company are disclosed in Note 1c.

**Investment in Associates**

Details of Investment in Associates is disclosed in  
Note 9.

**Compensation of Key Management Personnel**

The Company's key management personnel are the  
Board of Commissioners and Directors. Short-term  
employee benefits which are paid to key management  
personnel are as follow:

	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Short-term employee benefits</u>	
Director	(57,659)
Commissioner	(18,139)
<u>Post-employment benefits</u>	
Director	(2,109)
<b>Total</b>	<b>(77,907)</b>

**Balances with Related Parties**

Details of the significant balances with related parties  
are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021
<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>	
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,135,435
<b>Percentage of total assets</b>	<b>7.69</b>
<u>Trade receivables (Note 4)</u>	
PT Mahkota Sentosa Utama	18,858
PT Lippo Malls Indonesia	12,793
PT Lippo Karawaci Tbk	11,970
PT Link Net Tbk *)	425,254
Others (each below Rp10,000)	35,504
Sub total	504,379
Allowance for expected credit loss	(7,731)
<b>Total</b>	<b>496,648</b>
<b>Percentage of total assets</b>	<b>3.36</b>

\*) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u></b>		
<b>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>		
<u>Piutang lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,566	2,554
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>		
<u>Saham</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	95,565	170,566
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
<u>Saham</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	11	18
<b>Jumlah</b>	<b>101,142</b>	<b>173,138</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.79</b>	<b>1.17</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,923	6,325
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.06</b>	<b>0.04</b>
<b><u>Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 8)</u></b>		
<u>Uang muka dan jaminan sewa</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,402	17,261
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.17</b>	<b>0.12</b>
<b><u>Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)</u></b>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	486,731	628,325
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196
PT Cinemaxx Global Pasifik	58,003	58,003
PT Maxx Coffee Prima	30,000	30,000
<b>Jumlah</b>	<b>791,930</b>	<b>933,524</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>6.17</b>	<b>6.32</b>
<b><u>Utang usaha (Catatan 16)</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	563	4,290
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>
<b><u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 18)</u></b>		
PT Matahari Department Store Tbk	1,117	34,076
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	60,672	65,123
<b>Jumlah</b>	<b>61,789</b>	<b>99,199</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.74</b>	<b>0.97</b>
<b><u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	603
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0.01</b>

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances with Related Parties (continued)**

Details of the significant balances with related parties  
are as follows: (continued)

<b><u>Other current financial assets (Note 5)</u></b>
<b>Financial assets stated at amortized cost</b>
<u>Other receivables</u>
Others (each below Rp10,000)
<b>Financial assets stated at fair value through other comprehensive income</b>
<u>Shares of stock</u>
PT Lippo Karawaci Tbk
<b>Financial assets stated at fair value through profit or loss</b>
<u>Shares of stock</u>
Others (each below Rp10,000)
<b>Total</b>
<b>Percentage of total assets</b>
<b>Prepaid expenses</b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of total assets</b>
<b><u>Other non-current financial assets (Note 8)</u></b>
<u>Rental advances and deposits</u>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of total assets</b>
<b><u>Other long-term investment (Note 9)</u></b>
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Maxx Coffee Prima
<b>Total</b>
<b>Percentage of total assets</b>
<b>Trade payables (Note 16)</b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of total liabilities</b>
<b><u>Other short-term financial liabilities (Note 18)</u></b>
PT Matahari Department Store Tbk
Others (each below Rp10,000)
<b>Total</b>
<b>Percentage of total liabilities</b>
<b>Finance lease payable (Note 20)</b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of total liabilities</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah  
sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Liabilitas jangka pendek lainnya</u></b> <b>(Catatan 18)</b>		
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	45,444	45,444
PT Link Net Tbk *)	-	332,028
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,780	41,921
<b>Jumlah</b>	<b>68,224</b>	<b>419,393</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0.82</b>	<b>4.10</b>
<b><u>Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya</u></b> <b>(Catatan 18)</b>		
PT Palembang Paragon Mall	37,442	34,925
PT Amanda Cipta Utama	17,481	18,353
PT Lippo Cikarang Tbk	15,692	18,965
PT Manunggal Wiratama	13,303	16,517
PT Cibubur Utama	11,339	16,417
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,153	13,518
PT Graha Baru Raya	6,370	11,105
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	52,683	54,348
<b>Jumlah</b>	<b>164,463</b>	<b>184,148</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>1.97</b>	<b>1.80</b>
<b><u>Penjualan aset tetap</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	90,000	-
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.70</b>	<b>-</b>

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Penjualan Neto (Catatan 25)</u></b>		
PT Link Net Tbk *)	594,600	592,162
PT Matahari Department Store Tbk	61,628	64,065
PT Bank Nationalnobu Tbk	43,951	41,377
PT Lippo Cikarang Tbk	22,163	23,743
PT Star Pacific Tbk	16,970	304
PT Siloam International Hospitals Tbk	13,189	14,527
PT Lippo Karawaci Tbk	5,089	15,494
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	39,953	37,385
<b>Jumlah</b>	<b>797,543</b>	<b>789,057</b>
<b>Persentase dari penjualan neto</b>	<b>7.34</b>	<b>7.65</b>

\*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Balances with Related Parties (continued)**

Details of the significant balances with related parties  
are as follows: (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Other short-term liabilities</u></b> <b>(Note 18)</b>		
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	45,444	45,444
PT Link Net Tbk *)	-	332,028
Others (each below Rp10,000)	22,780	41,921
<b>Total</b>	<b>68,224</b>	<b>419,393</b>
<b>Percentage of total liabilities</b>	<b>0.82</b>	<b>4.10</b>
<b><u>Other long-term financial liabilities</u></b> <b>(Note 18)</b>		
PT Palembang Paragon Mall	37,442	34,925
PT Amanda Cipta Utama	17,481	18,353
PT Lippo Cikarang Tbk	15,692	18,965
PT Manunggal Wiratama	13,303	16,517
PT Cibubur Utama	11,339	16,417
PT Rekreasi Pantai Terpadu	10,153	13,518
PT Graha Baru Raya	6,370	11,105
Others (each below Rp10,000)	52,683	54,348
<b>Total</b>	<b>164,463</b>	<b>184,148</b>
<b>Percentage of total liabilities</b>	<b>1.97</b>	<b>1.80</b>
<b><u>Sale of fixed assets</u></b>		
PT Lippo Karawaci Tbk	90,000	-
<b>Percentage of total assets</b>	<b>0.70</b>	<b>-</b>

**Transactions with Related Parties**

The following is a summary of significant transactions  
(affecting revenue/income and expenses) with related  
parties:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Net Sales (Note 25)</u></b>		
PT Link Net Tbk *)	594,600	592,162
PT Matahari Department Store Tbk	61,628	64,065
PT Bank Nationalnobu Tbk	43,951	41,377
PT Lippo Cikarang Tbk	22,163	23,743
PT Star Pacific Tbk	16,970	304
PT Siloam International Hospitals Tbk	13,189	14,527
PT Lippo Karawaci Tbk	5,089	15,494
Others (each below Rp10,000)	39,953	37,385
<b>Total</b>	<b>797,543</b>	<b>789,057</b>
<b>Percentage of net sales</b>	<b>7.34</b>	<b>7.65</b>

\*) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan  
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)  
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b><u>Beban pokok penjualan barang dan jasa</u></b> <b><u>(Catatan 26)</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(19,748)	(18,380)
<b>Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa</b>	<b>0.22</b>	<b>0.22</b>
<b><u>Beban penjualan</u></b>		
<b><u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(38,861)	(47,215)
<b>Persentase dari beban sewa - neto</b>	<b>21.85</b>	<b>51.84</b>
<b><u>Beban lain-lain</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(1,162)	(881)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>1.01</b>	<b>0.66</b>
<b><u>Beban umum dan administrasi</u></b>		
<b><u>Beban asuransi</u></b>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(20,190)	(20,425)
<b>Persentase dari beban asuransi</b>	<b>27.19</b>	<b>30.85</b>
<b><u>Beban lain-lain</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(5,515)	(6,393)
<b>Persentase dari beban lain-lain</b>	<b>9.68</b>	<b>8.63</b>
<b><u>Penghasilan keuangan</u></b>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,705	9,322
<b>Persentase dari penghasilan keuangan</b>	<b>22.48</b>	<b>24.02</b>

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan  
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

The following is a summary of significant transactions  
(affecting revenue/income and expenses) with related  
parties: (continued)

<b><u>Cost of goods and services sold</u></b> <b><u>(Note 26)</u></b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of cost of goods and services sold</b>
<b><u>Selling expenses</u></b>
<b><u>Rental expenses (included rental amortization)</u></b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of rental expenses - net</b>
<b><u>Other expenses</u></b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of other expenses</b>
<b><u>General and administration expenses</u></b>
<b><u>Insurance expenses</u></b>
PT Lippo General Insurance Tbk
<b>Percentage of insurance expense</b>
<b><u>Other expenses</u></b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of other expenses</b>
<b><u>Finance income</u></b>
Others (each below Rp10,000)
<b>Percentage of finance income</b>

The relationship and nature of account  
balances/transactions with the related parties are as  
follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham dan penjualan neto/ Placement in current account and deposits, investment in shares and net sales
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang samal/ Association entities from same group	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
3	PT Lippo Malls Indonesia	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan  
pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account  
balances/transactions with the related parties are as  
follows: (continued)

<b>No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Nature of Account Balances/Transactions</b>
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penjualan aset tetap dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, financial assets stated at fair value through other comprehensive income, sale of fixed assets and net sales</i>
5	PT Link Net Tbk *)	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ <i>Billing for sale of goods and services, other short-term liabilities and net sales</i>
6	PT Ciptadana Capital	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ <i>Association entities from same association</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
8	PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Investasi jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term investment</i>
9	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ <i>An associate</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ <i>Other short-term financial liabilities and net sales</i>
10	PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu	Entitas anak dari entitas asosiasi/ <i>A subsidiary of associate entity</i>	Liabilitas jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>
11	PT Palembang Paragon Mall PT Amanda Cipta Utama PT Manunggal Wiratama PT Cibubur Utama PT Rekreasi Pantai Terpadu PT Graha Baru Raya	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/ <i>Subsidiaries of the Association of entities in the same group</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term financial liabilities</i>
12	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ <i>Subsidiary of PT LK</i>	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan penjualan neto/ <i>Other long-term financial liabilities and net sales</i>
13	PT Star Pacific Tbk PT Siloam International Hospitals Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Penjualan neto/ <i>Net sales</i>
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Beban umum dan administrasi - beban asuransi/ <i>General and administration expenses - insurance expenses</i>

\*) PT Link Net Tbk tidak lagi menjadi pihak berelasi sejak 22 Juni 2022.

\*) PT Link Net Tbk was no longer a related party since June 22, 2022.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Uang muka dan jaminan sewa	391,383	391,650	Rental advances and deposits
Aset derivatif	-	62,011	Derivative assets
Lainnya	212,685	225,348	Others
<b>Jumlah</b>	<b>604,068</b>	<b>679,009</b>	<b>Total</b>

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 32b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar Amerika. Pada bulan April 2022, Perusahaan mengakhiri seluruh kontrak keuangan derivatif.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian pendapatan (beban) lainnya masing-masing adalah sebesar Rp21.929 dan (Rp122,703) (Catatan 28).

Aset keuangan tidak lancar tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

**9. INVESTASI**

**a. Investasi pada Entitas Anak**

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT MPP 60.77%	(254,255)	(195,782)	99,074	353,329

**8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consists of:

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 32b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

The Company uses derivative financial instruments to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. In April 2022, the Company terminated all of its financial derivative contracts.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, gain (loss) from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as part of other income (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp21,929 and (Rp122,703) respectively (Note 28).

Certain other non-current financial assets are used as collateral for loan obtained by the Company (Note 21).

**9. INVESTMENTS**

**a. Investment in Subsidiaries**

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT MPP, with the following detail:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 6 April 2021 dan 4 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan sebagian kepemilikan atas saham PT MPP kepada Panbridge Investment Ltd, PT Pradipa Darpa Bangsa, Threadmore Capital Ltd, dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan total 896.327.200 lembar atau sebanyak 11,9% dan 507.142.900 lembar atau 6,74% dengan harga Rp404 (dalam Rupiah penuh) dan Rp706 (dalam Rupiah Penuh) per lembar. Selisih dari nilai transaksi dengan nilai tercatat sebesar Rp670.741 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya" (Catatan 24).

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas saham PT MPP baik sebagai pemegang saham utama maupun pembeli siaga dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP sebanyak 947.368.420 lembar dengan harga Rp760 per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp719.999. Selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp427.699 dicatat di akun "Komponen ekuitas lainnya" (Catatan 24).

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Aset lancar	1,543,309	2,063,277	Current assets
Aset tidak lancar	2,241,562	2,587,211	Non-current assets
Jumlah aset	<b>3,784,871</b>	<b>4,650,488</b>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,298,872	2,442,484	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,319,982	1,623,599	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<b>3,618,854</b>	<b>4,066,083</b>	Total liabilities
	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Arus kas neto dari aktivitas operasi	216,726	411,716	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(64,317)	(26,265)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(584,589)	67,247	Net cash flows provided from (used in) financing activities
<b>Arus kas neto</b>	<b>(432,180)</b>	<b>452,698</b>	<b>Net cash flows</b>

**9. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investment in Subsidiaries (continued)**

On April 6, 2021 and October 4, 2021, the Company sold part of its ownership in PT MPP shares to PT Panbridge Investment Ltd, PT Pradipa Darpa Bangsa, Threadmore Capital Ltd, and PT Aplikasi Karya Anak Bangsa for total 896,327,200 shares or equivalent to 11.9% and 507,142,900 shares or equivalent 6.74% at sale price of Rp404 (in full Rupiah) and Rp706 (in full Rupiah) per share,. The difference between transaction value and carrying value amounted to Rp670,741 is recorded in account "Other equity components" (Note 24).

In December, 2021, the Company exercised all of its Pre-emptive Rights ("HMETD") on the shares of PT MPP both as the major shareholder and standby buyer in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP with a total of 947,368,420 shares at Rp760 per share and total transaction amounted to Rp719,999. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp427,699 is recorded in account "Other equity components" (Note 24).

There is no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)**

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Penjualan Neto	7,017,530	6,655,222	Net Sales
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the year attributable to
Pemilik entitas induk	(429,635)	(337,548)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	1	-	Non-Controlling Interest
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(429,634)</b>	<b>(337,548)</b>	<b>Loss for the year</b>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(418,389)	(316,707)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	1	-	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(418,388)</b>	<b>(316,707)</b>	<b>Total comprehensive loss for the year</b>

**9. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investment in Subsidiaries (continued)**

**b. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh  
Perusahaan terdiri dari:

**b. Investment in Associates**

The Company's investment in Associates consists  
of the following:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)			Akhir tahun/ End of year
				Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others		
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	21.62	1,360,187	298,525	(21,021)	(127,499)	-	1,510,192
PT Matahari Graha Fantasi <sup>1)</sup>	50.00	389,807	63,409	893	-	-	454,109
PT Walsin Lippo Industries <sup>2)</sup>	30.00	149,397	6,046	-	-	-	155,443
PT Tahta Putera Manunggal <sup>3)</sup>	46.88	90,252	6	-	-	-	90,258
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	43,521	(13,298)	81	-	36,000	66,304
PT Matahari Leisure <sup>1)</sup>	50.00	34,163	3,873	407	(5,000)	-	33,443
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	21,810	1,842	-	-	2,000	25,652
PT First Media Tbk ("PT FM" <sup>4)</sup> )	33.76	155,408	(91,466)	(52,488)	-	-	11,454
Jetlane Holdings Limited <sup>5)</sup>	50.00	3,905	(3,905)	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,045	(51)	1,102	-	-	3,096
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2,250,495</b>	<b>264,981</b>	<b>(71,026)</b>	<b>(132,499)</b>	<b>38,000</b>	<b>2,349,951</b>



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investment in Associates (continued)**

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other		Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
				comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend		
PT MDS	20.01	1,239,528	180,021	(8,363)	(50,999)	-	1,360,187
PT Matahari Graha Fantasi <sup>1)</sup>	50.00	423,899	(33,940)	(152)	-	-	389,807
PT FM <sup>4)</sup>	33.76	217,787	(469,663)	125,059	-	282,225	155,408
PT Walsin Lippo Industries <sup>2)</sup>	30.00	135,604	13,793	-	-	-	149,397
PT Tahta Putera Manunggal <sup>3)</sup>	46.88	90,245	7	-	-	-	90,252
PT Ringan Teknologi Indonesia	40.00	-	(4,588)	109	-	48,000	43,521
PT Matahari Leisure <sup>1)</sup>	50.00	30,992	1,204	1,967	-	-	34,163
PT Luno Indonesia Joint Venture	40.00	-	-	-	-	21,810	21,810
Jetlane Holdings Limited <sup>5)</sup>	50.00	24,645	(20,740)	-	-	-	3,905
PT Bintang Sidoraya <sup>6)</sup>	24.26	13,992	-	-	-	(13,992)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		2,502	1,626	-	-	(2,083)	2,045
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>2,179,194</b>	<b>(332,280)</b>	<b>118,620</b>	<b>(50,999)</b>	<b>335,960</b>	<b>2,250,495</b>

- 1) Dimiliki melalui/ owned through PT Nadya Prima Indonesia
- 2) Dimiliki melalui/ owned through PT Multi Prima Sejahtera Tbk
- 3) Dimiliki melalui/ owned through PT Prima Cakrawala Sentosa
- 4) Dimiliki melalui/ owned through PT Reksa Puspita Karya
- 5) Dimiliki melalui/ owned through PT Air Pasifik Utama
- 6) Dimiliki melalui/ owned through PT Nuansa Multi Karya

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS dan PT FM. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen, sedangkan PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

The associates that are material to the Company are investment in PT MDS and PT FM. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service while PT FM engaged in technology, media, and telecommunication. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**  
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (lanjutan)**

**9. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**b. Investment in Associates (continued)**

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Desember 2022:

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at December 31, 2022:

	<u>PT FM</u>	<u>PT MDS</u>	<u>Total</u>	
Aset lancar	571,881	1,445,948	2,017,829	Current assets
Aset tidak lancar	699,209	4,304,269	5,003,478	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1,652,441)	(2,355,863)	(4,008,304)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(24,905)	(2,814,190)	(2,839,095)	Non-current liabilities
<b>Jumlah aset bersih (100%)</b>	<b><u>(406,256)</u></b>	<b><u>580,164</u></b>	<b><u>173,908</u></b>	<b>Total net assets (100%)</b>

	<u>PT FM</u>	<u>PT MDS</u>	
Penjualan neto	140,413	6,454,583	Net Sales
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(270,930)	1,383,222	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(10,240)	-	Non-controlling Interest
<b>Laba (Rugi) tahun berjalan</b>	<b><u>(281,170)</u></b>	<b><u>1,383,222</u></b>	<b>Income (loss) for the year</b>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(426,408)	1,283,182	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(10,240)	-	Non-controlling Interest
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(436,648)</u></b>	<b><u>1,283,182</u></b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 21).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dimiliki oleh:		
PT PCS	477,812	616,812
Perusahaan	8,919	11,513
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:		
PT NJC	246,346	299,522
PT PCS	217,196	217,196
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000
Perusahaan	3,984	29,374
PT Prima Solusi Global	6,840	5,033
Lain-lain	394	867
Investasi pada <i>Capital fund</i> yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	402,197	493,020
PT MT	82,671	-
Perusahaan	39,327	35,672
Investasi pada <i>Convertible notes</i> yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	69,956	26,950
PT NPI	58,003	58,003
Perusahaan	7,438	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,651,083</b>	<b>1,823,962</b>

PT PCS dan Perusahaan memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 7).

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas anak Perusahaan di atas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, PT NJC melakukan penjualan untuk beberapa investasinya dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp503 dan USD26.880. Laba (rugi) yang diakui atas penjualan ini masing-masing sebesar (Rp11.268) dan Rp90.692.

**9. INVESTMENTS (continued)**

**c. Other long-term investments**

Other long-term investments consist of:

Equity investment stated at fair value through other comprehensive income owned by:  
PT PCS  
the Company

Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:  
PT NJC  
PT PCS  
PT Bintang Sinar Fortuna  
the Company  
PT Prima Solusi Global  
Others

Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:  
PT NJC  
PT MT  
the Company

Investment in Convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:  
PT NJC  
PT NPI  
Perusahaan

**Total**

PT PCS and the Company has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 7).

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the digital companies.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, PT NJC sold several investments with transaction amounts of Rp503 and USD26.880, respectively. The gain (loss) on sale of the transactions amounted to (Rp11,268) and Rp90,692, respectively.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**9. INVESTASI (lanjutan)**

**c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

PT PCS melalui entitas anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Venturra Capital Fund I LP.

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Saladin Consulting and Technology Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Ekrut Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd dan Fr8labs Pte Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, dan Tinai Pte Ltd.

PT NPI memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Pada bulan Oktober 2021, PT PEG menjual seluruh investasi saham di PT Bumi Cakrawala Perkasa dengan nilai transaksi sebesar USD27,499. Laba yang diakui atas penjualan ini sebesar Rp64.881 (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar (Rp206.173) dan Rp318.611 (Catatan 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rugi yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya masing-masing sebesar Rp141.594 dan Rp101.771.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**9. INVESTMENTS (continued)**

**c. Other long-term investments (continued)**

*PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).*

*PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).*

*PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.*

*PT NJC has a venture fund in Venturra Capital Fund I LP.*

*PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.*

*The Company has a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.*

*As of December 31, 2022, PT NJC has an investment of convertible notes issued by Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Saladin Consulting and Technology Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Ekrut Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd and Fr8labs Pte Ltd.*

*As of December 31, 2021, PT NJC has an investment of convertible notes issued by Med247 Pte Ltd, Nano Technologies Pte Ltd, Itaphoa Pte Ltd, Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Marathon Education Pte Ltd, Tjufoo Pte Ltd, and Tinai Pte Ltd.*

*PT NPI has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).*

*In October 2021, PT PEG sold all of its investment in PT Bumi Cakrawala Perkasa with transaction value of USD27,499. The gain on sale of the transaction amounted to Rp64,881 (Note 28).*

*For for the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss amounted to (Rp206,173) and Rp318,611, respectively (Note 28).*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized loss on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp141,594 and Rp101,771, respectively.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**10. PROPERTI INVESTASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	170,355	-	-	59,499	110,856	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	Buildings
Jumlah	171,483	-	-	59,499	111,984	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	615	57	-	-	672	Buildings
Nilai Buku Neto	170,868				111,312	Net Book Value
	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2021</b>						<b>December 31, 2021</b>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	175,215	-	(4,860)	-	170,355	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	Buildings
Jumlah	176,343	-	(4,860)	-	171,483	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	558	57	-	-	615	Buildings
Nilai Buku Neto	175,785				170,868	Net Book Value

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp59.498 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp68.880 pada tanggal 31 Desember 2022.
- Entitas anak PT NPI dengan nilai buku neto Rp50.732 dan nilai wajar sebesar Rp384.782 pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan pendekatan pasar.

Pada tanggal 10 November 2022, PT MT menyetujui penjualan 3 (tiga) bidang tanah seluas 40.000 m<sup>2</sup> di Desa Cibatu, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat kepada PT GTN senilai Rp187.530. Laba atas transaksi penjualan tersebut adalah Rp128.031 (Catatan 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

The significant investment properties are owned by:

- PT MT with net book value of Rp59,498 and taxable sale value of Rp68,880 as at December 31, 2022.
- Subsidiaries of PT NPI with net book value of Rp50,732 and fair value of Rp384,782 as at December 31, 2022. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on December 31, 2020 using market approach.

On November 10, 2022, PT MT approved to sell total of three (3) plots of land with total area 40,000 m<sup>2</sup> located in Cibatu village, Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java to PT GTN in the amount of Rp187,530. The gain on sales transactions amounted to Rp128,031 (Note 28).

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting year.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal*		
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	195,156	29,519	5,500	104,845	125,330	Land and landright
Bangunan	1,011,178	5,938	(1,092)	121,741	894,283	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	353,185	7,196	20,637	25,455	355,563	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	98,303	13,387	6,969	8,395	110,264	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,594,066	15,449	24,245	71,375	2,562,385	Equipment and installation
Mesin	10,885	120	-	-	11,005	Machinery
Alat-alat transportasi	107,236	433	-	128	107,541	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	855,806	127,340	66,699	201,922	847,923	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,225,815	199,382	122,958	533,861	5,014,294	Sub-Total
Aset sewa pembiayaan	114,441	-	(56,333)	7,980	50,128	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	14,865	12,538	(17,327)	2,676	7,400	Construction in progress
Jumlah	5,355,121	211,920	49,298	544,517	5,071,822	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	433,146	34,160	(477)	30,764	436,065	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	253,366	36,627	477	21,679	268,791	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	81,613	10,402	3,728	7,274	88,469	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,029,268	120,443	1	60,642	2,089,070	Equipment and installation
Mesin	8,993	483	-	-	9,476	Machinery
Alat-alat transportasi	105,608	1,280	-	128	106,760	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	520,592	119,799	18,110	104,325	554,176	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,432,683	323,194	21,839	224,812	3,552,904	Sub-Total
Aset sewa pembiayaan	53,048	7,347	(21,836)	3,907	34,652	Finance leased assets
Jumlah	3,485,731	330,541	3	228,719	3,587,556	Sub-Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	Land
Bangunan	72,107	-	-	-	72,107	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	87,430	-	-	-	87,430	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1,781,960</b>				<b>1,396,836</b>	<b>Net Book Value</b>

\* termasuk aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp262.080

\* including fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp262,080

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**		
	<b>31 Desember 2021</b>					
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>	
Tanah dan hak atas tanah	215,534	-	1,934	22,312	195,156	Land and landright
Bangunan	1,035,145	2,968	5,620	32,555	1,011,178	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	1,072,013	4,551	(168,679)	554,700	353,185	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	236,987	7,341	(859)	145,166	98,303	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,784,628	12,053	(66,685)	135,930	2,594,066	Equipment and installation
Mesin	9,406	646	833	-	10,885	Machinery
Alat-alat transportasi	113,014	391	(734)	5,435	107,236	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	649,851	75,754	159,055	28,854	855,806	Equipment for rental
Sub-Jumlah	6,116,578	103,704	(69,515)	924,952	5,225,815	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	241,558	15	(127,132)	-	114,441	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	6,153	45,246	(34,296)	2,238	14,865	Construction in progress
Jumlah	6,364,289	148,965	(230,943)	927,190	5,355,121	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	403,323	44,409	(374)	14,212	433,146	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	876,386	64,817	(205,696)	482,141	253,366	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	164,391	12,924	(1,066)	94,636	81,613	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,027,319	153,578	(37,534)	114,095	2,029,268	Equipment and installation
Mesin	7,821	513	659	-	8,993	Machinery
Alat-alat transportasi	108,205	2,597	(624)	4,570	105,608	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	359,783	112,924	76,274	28,389	520,592	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,947,325	391,762	(168,361)	738,043	3,432,683	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	138,765	14,173	(99,890)	-	53,048	Finance leased assets
Jumlah	4,086,090	405,935	(268,251)	738,043	3,485,731	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	Land
Bangunan	72,194	-	(87)	-	72,107	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	-	(16)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	8,559	-	-	912	7,647	Equipment and installation
Jumlah	88,445	-	(103)	912	87,430	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2,189,754</b>				<b>1,781,960</b>	<b>Net Book Value</b>

\* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

\*\* termasuk aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp112.922

\* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

\*\* including fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp112,922

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Harga jual	125,883	118,417	Proceeds
Nilai buku neto	(53,718)	(75,313)	Net book value
<b>Laba</b>	<b>72,165</b>	<b>43,104</b>	<b>Gain</b>

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	165,846	187,621	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	158,215	211,652	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan	6,480	6,662	Selling expenses
<b>Jumlah</b>	<b>330,541</b>	<b>405,935</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.435.150 dan Rp1.203.017.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian berupa bangunan sebesar Rp7.400, dengan persentase penyelesaian mencapai 95%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp244.099.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

The depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are charged to the following:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,435,150 and Rp1,203,017, respectively.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2045. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2022, asset in progress represents equipment for rent amounted to Rp7,400, with the percentage of completion reach 95%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of asset.

As of December 31, 2022, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp244,099.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.501.687 dan USD213.517, pada tanggal 31 Desember 2022 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia (seluruhnya pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ Net book value	Nilai wajar/ Fair value	
PT Matahari Pacific	117,852	1,438,010	PT Matahari Pacific
PT Nadya Putra Investama	49,287	310,071	PT Nadya Putra Investama
<b>Jumlah</b>	<b>167,139</b>	<b>1,748,081</b>	<b>Total</b>

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20 dan 21).

**11. FIXED ASSETS (continued)**

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,501,687 and USD213,517 as of December 31, 2022 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia (all third parties) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2022, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on December 31, 2020 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company (Notes 20 and 21).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**12. SEWA**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	1,532,185	2,335,936
Penambahan dari sewa baru/ <i>Additions arising from new leases</i>	184,833	271,429
Pengurangan/ <i>Deductions</i>	(39,098)	(669,026)
Depresiasi periode berjalan/ <i>Depreciation charged for the period</i>	(343,744)	(418,914)
Translasi/ <i>Translation</i>	-	12,760
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	1,334,176	1,532,185

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	281,735	262,555
Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	1,042,790	1,215,152
Jumlah/ <i>Total</i>	1,324,525	1,477,707

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 18).

Analisa jatuh tempo atas nilai kontraktual liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022:

	<u>Jumlah/ Total</u>
Untuk tahun pertama	434,906
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	1,074,733
Setelah tahun kelima	315,316
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,824,955</u></b>

**12. LEASE**

**The Company as lessee**

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right of use assets and the movements during the year are as follows:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 18).

The maturity of analysis of contractual undiscounted lease liabilities as at December 31, 2022:

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
<b>Total</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**12. SEWA (lanjutan)**

**12. LEASE (continued)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Lease liabilities (continued)

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in profit or loss

The amounts recognised in profit or loss in relation to leases for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(148,594)	(281,450)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(343,744)	(418,914)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(19,279)	(22,449)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(36,549)	(46,872)
Diskon/ <i>Discount</i>	938	8,542
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>(547,228)</b>	<b>(761,143)</b>

Biaya depresiasi aset hak guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut:

*Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are charged as follows:*

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Beban penjualan (Catatan 27)	318,832	385,723	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	18,976	27,526	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	5,936	5,665	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>343,744</b>	<b>418,914</b>	<b>Total</b>

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

**Perusahaan sebagai pesewa**

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp142.863.

**The Company as lessor**

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the year ended December 31, 2022 is Rp142,863.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**12. SEWA (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang tidak didiskontokan dari sewa operasi yang akan diterima setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Total</u>
Untuk tahun pertama	266,499
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	308,565
Setelah tahun kelima	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>575,064</u></b>

**12. LEASE (continued)**

**The Company as lessor (continued)**

Undiscounted lease payments from the operating leases to be received after the reporting date are as follows:

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year
<b>Total</b>

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**13. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>				<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>		
<b>31 Desember 2022</b>						<b><u>December 31, 2022</u></b>
Nilai tercatat	86,527	145	-	-	86,672	Acquisition cost
Tahap pengembangan	-	57,415	-	-	57,415	Under development
Akumulasi amortisasi	85,061	1,095	-	-	86,156	Accumulated amortization
Nilai buku neto	1,466				57,931	Net book value
<b>Goodwill</b>	151,994	-	-	-	151,994	<b>Goodwill</b>
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	-	-	83,946	Impairment of goodwill
<b>Neto</b>	<b><u>69,514</u></b>				<b><u>125,979</u></b>	<b>Net</b>
<b>31 Desember 2021</b>						<b><u>December 31, 2021</u></b>
Nilai tercatat	93,340	423	136	7,372	86,527	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	88,039	3,035	130	6,143	85,061	Accumulated amortization
Nilai buku neto	5,301				1,466	Net book value
<b>Goodwill</b>	187,003	-	-	35,009	151,994	<b>Goodwill</b>
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	-	-	83,946	Impairment of goodwill
<b>Neto</b>	<b><u>108,358</u></b>				<b><u>69,514</u></b>	<b>Net</b>

\* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

\* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.095 dan Rp3.035 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,095 and Rp3,035, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp57.415, dengan persentase penyelesaian mencapai 55%-80%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2023. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait pengembangan piranti lunak dengan nilai total Rp30.969.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

**14. ASET/ LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK**

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di Cina. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses legal penutupan operasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik". Tidak ada hasil operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	475,000	500,000
PT Investree Radhika Jaya	12,954	22,284
PT Globalindo Multifinance	1,230	946
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	140,000
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	2,070
PT Ciptadana Multifinance	-	270
<b>Jumlah</b>	<b>489,184</b>	<b>665,570</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

As of Desember 31, 2022, intangible asset under development represents software amounted to Rp57,415, with the percentage of completion up to 55%-80%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2023. There was no significant obstacle on completion of assets.

As of December 31, 2022, certain Subsidiary had commitments related to various purchase for software development totaling Rp30,969.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

**14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS**

In 2016, the Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. Until now, the Company is still waiting for the legal process of closing operations. As at December 31, 2022 and 2021, the assets and liabilities related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners". There is no operation result for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

This account consist of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000
PT Investree Radhika Jaya	22,284
PT Globalindo Multifinance	946
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	140,000
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	2,070
PT Ciptadana Multifinance	270
<b>Total</b>	<b>665,570</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA  
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

**BNI**

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2023. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8,5%.

**PT Investree Radhika Jaya**

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juli 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 18% - 20% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

**PT Globalindo Multifinance**

Pada tanggal 22 Desember 2022, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman perjanjian variasi dari PT Globalindo Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp5.000 dengan bunga sebesar 14% per tahun yang tersedia sampai dengan 22 Desember 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

**CIMB**

PT MPP memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap (*on Demand*) atas permintaan dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2022. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 8% - 8,50%. Pada tanggal 30 Juni 2022, PT MPP telah melunasi fasilitas pinjaman ini sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Tetap dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp90.000 yang tersedia sampai dengan 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit atau saat selesainya *right issue*, mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan pelunasan seluruhnya atas pinjaman ini.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL  
INSTITUTION LOANS (continued)**

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

**BNI**

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2023. This facility is unsecured and bears an interest of 7.5% - 8.5% per annum.

**PT Investree Radhika Jaya**

PT BEB obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya in the forms of a Loan Facility of Rp400,000 which is available until July 30, 2023. This facility bears interest of 18% - 20% per annum. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

**PT Globalindo Multifinance**

On December 22, 2022, PT BEB obtained a variation agreement loan facility from PT Globalindo Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp5,000 with interest rate of 14% per annum available up to December 22, 2023. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

**CIMB**

PT MPP obtained fixed loan on demand credit facilities from CIMB with maximum amount of Rp200,000 which is available up to December 13, 2022. This facility is unsecured and bears an interest of 8% - 8.50% per annum. On June 30, 2022, PT MPP has fully repaid the loan facility amounted to Rp200,000.

On October 12, 2021, the Company obtained additional Fixed Loan from CIMB with a total maximum amount of Rp90,000 that is available up to 12 months since facility agreement date or upon the completion of right issue, whichever is earlier. On April 5, 2022, the Company fully paid the loan facility.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA  
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

CTLI

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman melalui pembiayaan tagihan dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD2.000 yang tersedia dalam mata uang rupiah selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,9% - 10,6% per tahun selama 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4). Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari dan Februari 2022.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain *current ratio*, *net debt to equity ratio* dan *EBITDA to interest ratio*.

Perusahaan dan entitas-entitas Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Beli putus	1,250,151	1,311,001	Direct purchase
Konsinyasi	53,560	48,426	Consignment
<b>Jumlah</b>	<b>1,303,711</b>	<b>1,359,427</b>	<b>Total</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp563 dan Rp4.290 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL  
INSTITUTION LOANS (continued)**

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follows: (continued)

CTLI

PT BEB obtained an invoice financing loan facility from CTLI with maximum facility amount of USD2,000 available in Rupiah currency for up to one year since the agreement date and could be extended upon approval from both parties. The loan facility bears interest at 9.9% - 10.6% per annum during 2021. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4). The loan has been fully repaid in January and February 2022.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Subsidiaries are required to comply with certain conditions, such as *current ratio*, *net debt to equity ratio* and *EBITDA to interest ratio*.

Company and subsidiaries have complied with all existing loan covenants.

**16. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities to suppliers:

As at December 31, 2022 and 2021, the trade payables to related parties amounted to Rp563 and Rp4,290, respectively (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022
Pemeliharaan dan jasa	602,540
Pemasaran dan perlengkapan	124,807
Sewa	69,840
Listrik dan energi	63,326
Lain-lain	136,989
<b>Jumlah</b>	<b>997,502</b>

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

**18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA**

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**17. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	518,655	<i>Maintenance and services</i>
	125,520	<i>Marketing and supplies</i>
	82,303	<i>Rent</i>
	68,956	<i>Electricity and energy</i>
	139,953	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>935,387</b>	<b>Total</b>

*Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.*

**18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES**

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a *Subscription Agreement* in relation to *exchangeable instrument* issued by the Company with principal amount of USD50,000 that will be due in 3 years and can be extended for 1 year. *Exchangeable instrument* is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. The settlement of *exchangeable instrument* can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The *exchangeable instrument* is recorded as other long term financial liability.

*Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).*

*Other liabilities comprises of advances from customer and deferred revenue.*



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Tagihan Restitusi Pajak:		
- 2022	10,333	-
- 2021	10,528	10,987
- 2020	-	17,449
Pajak Pertambahan Nilai - neto	64,717	82,982
Pajak penghasilan lainnya	5,351	12,936
<b>Jumlah</b>	<b>90,929</b>	<b>124,354</b>

**b. Utang Pajak**

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Pajak Penghasilan Badan:		
Entitas Anak	24,944	164,895
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,819	32,627
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	12,725	10,082
- Pasal 23	4,822	3,660
- Pasal 4(2)	2,604	3,462
- Pasal 26	2,703	2,711
Lain-lain	1,391	3,118
Sub Jumlah	24,245	23,033
<b>Jumlah</b>	<b>75,008</b>	<b>220,555</b>

**c. Beban Pajak Final**

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

Claim for tax refund:  
2022 -  
2021 -  
2020 -  
Value Added Tax - net  
Other income taxes  
**Total**

**b. Taxes Payable**

Corporate Income Tax:  
Subsidiaries  
Value Added Tax - net  
Other income taxes:  
Art 21 -  
Art 23 -  
Art 4(2) -  
Art 26 -  
Others  
Sub Total  
**Total**

**c. Final Tax Expense**

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATIONS (continued)**

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expense**

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			The Company
- Tangguhan	629	1,054	Deferred -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Kini	(103,883)	(148,222)	Current -
- Tangguhan	26,952	27,500	Deferred -
	(76,931)	(120,722)	
<b>Jumlah</b>	<b>(76,302)</b>	<b>(119,668)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	45,773	164,267	Consolidated profit before final and income tax
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	85,350	(926,188)	Subsidiaries loss (income) before income tax
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(264,981)	332,280	Equity in net loss (income) of associates
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(133,858)	(429,641)	Loss before final tax and income tax of the Company
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(122,402)	(6,286)	Income subject to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(256,260)	(435,927)	Loss before income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(404)	(890)	Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan karyawan	3,259	(3,499)	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dividen	-	3,825	Dividend income
Lain-lain	12,910	(497)	Others
Taksiran rugi fiskal	(240,495)	(436,988)	Estimated taxable loss
Akumulasi rugi fiskal	(1,528,650)	(1,091,662)	Tax losses carryforward
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi</b>	<b>(1,769,145)</b>	<b>(1,528,650)</b>	<b>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2022.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	45,773	164,267	Consolidated profit before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(122,402)	(6,286)	Income subject to final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(76,629)</u>	<u>157,981</u>	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	-	(34,756)	Income tax expense calculated at an effective rate 22%
Laba entitas anak dan asosiasi	39,519	130,660	Gain from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(2,840)	109	Non-deductible expenses
Dividen	-	(842)	Dividend
Lain-lain	<u>(36,050)</u>	<u>(94,117)</u>	Others
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	629	1,054	Income tax benefit - Company
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	<u>(76,931)</u>	<u>(120,722)</u>	Income tax expense Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(76,302)</u></b>	<b><u>(119,668)</u></b>	<b>Income tax expense</b>

**19. TAXATIONS (continued)**

**d. Income Tax Expense (continued)**

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax return.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2022.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATIONS (continued)**

**e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**e. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to				Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Lainnya/ Other Rp		
<b>31 Desember 2022</b>						
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut komersial dan fiskal	367	(89)	-	-	278	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja	3,158	718	(132)	-	3,744	Provision for employee benefits
Sub-jumlah	3,525	629	(132)	-	4,022	Sub-total
Entitas Anak	468,943	(8,620)	(5,156)	(15,304)	439,863	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>472,468</b>	<b>(7,991)</b>	<b>(5,288)</b>	<b>(15,304)</b>	<b>443,885</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Entitas Anak	(170,744)	35,572	(68)	-	(135,240)	Subsidiaries
<b>31 Desember 2021</b>						
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut komersial dan fiskal	311	56	-	-	367	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja	7,598	(4,814)	374	-	3,158	Provision for employee benefits
Penilaian nilai wajar Investasi	(5,812)	5,812	-	-	-	Fair value assesment of investment
Sub-jumlah	2,097	1,054	374	-	3,525	Sub-total
Entitas Anak	621,190	(8,730)	(2,649)	(140,868)	468,943	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>623,287</b>	<b>(7,676)</b>	<b>(2,275)</b>	<b>(140,868)</b>	<b>472,468</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Entitas Anak	(205,906)	36,230	(1,068)	-	(170,744)	Subsidiaries
Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.						Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Pada bulan Agustus 2022, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian dari permohonan banding Perusahaan atas sengketa pajak tahun 2017 terkait PPh badan, PPN dan Pph pasal 4 ayat 2 yang sudah dibayarkan pada proses pemeriksaan pajak. Jumlah pengembalian PPN yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp249.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp24.357.

**Entitas Anak**

**PT MPP**

Pada bulan Desember 2022, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2021 sebesar Rp141.

Pada bulan Desember 2022, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2021 sebesar Rp7.759.

Pada bulan September 2022, Majelis Hakim pada Pengadilan Pajak memutuskan menolak upaya hukum Banding yang dilakukan PT MPP atas PPN untuk tahun 2018 dan harus membayar atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN sebesar Rp23.338 dan sampai dengan laporan ini diterbitkan PT MPP sedang melakukan proses Peninjauan Kembali atas PPN tahun 2018 ini.

Pada bulan April-Juni 2022, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2020 sebesar Rp31.

Pada bulan Mei 2022, PT MPP menerima SKPKB PPN untuk tahun 2020 sebesar Rp255.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**f. Tax Assessments Letter**

*Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2022 and 2021 to the Company and its Subsidiaries are as follows:*

**The Company**

*In August 2022, the Tax Court decided to grant part of the Company's appeal for a 2017 tax dispute related to corporate income tax, VAT and income tax article 4 paragraph 2 which had been paid during the tax audit process. The total VAT refund received by the Company amounted to Rp249.*

*In August 2021, the Company received Overpayment Assessment Letter Value Added Tax for fiscal year 2019 amounted to Rp24,357.*

**Subsidiaries**

**PT MPP**

*In December 2022, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for year 2021 amounted to Rp141.*

*In December 2022, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2021 amounted to Rp7,759.*

*In September 2022, the Panel of Judges at the Tax Court decided to reject the appeal made by PT MPP on Value Added Tax for fiscal year 2018 and must pay on Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounted to Rp23,338 and until this report is published, PT MPP is in the process of Reviewing the Value Added Tax for 2018.*

*In April-June 2022, PT MPP received Tax Bill Letter income tax Article 21 for the year 2020 amounted to Rp31.*

*In May 2022, PT MPP received SKPKB Value Added Tax for year 2020 amounted to Rp255.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

PT MPP (lanjutan)

Pada bulan Mei 2022, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2020 sebesar Rp6.595.

Pada bulan Mei 2021, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2019 sebesar Rp36.397.

Pada bulan Mei 2021, PT MPP menerima SKPLB PPN untuk tahun 2019 sebesar Rp196.

PT MT

Pada bulan April 2022, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp9.663.

Pada bulan Oktober 2021, PT MT menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan ("PPH") untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp15.233. SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp1 untuk masa pajak Mei 2018, SKPKB PPN sebesar Rp178 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2018.

Pada bulan Februari 2021, PT MT menerima SKPLB PPN untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp36.576.

PT VDI

Pada bulan Juni 2022, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp11.058.

Pada bulan Oktober 2021, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp9.523 dan SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp63.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**f. Tax Assessments Letter (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

PT MPP (continued)

In May 2022, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2020 amounted to Rp6,595.

In May 2021, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2019 amounted to Rp36,397.

In May 2021, PT MPP received SKPLB Value Added Tax for fiscal year 2019 amounted to Rp196.

PT MT

In April 2022, PT MT received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of VAT on Goods and Services for fiscal month December 2020 amounted to Rp9,663.

In October 2021, PT MT received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax ("PPh") for fiscal year 2018 amounted to Rp15,233, SKPKB of PPh article 26 amounted to Rp1 for fiscal month May 2018, SKPKB of VAT amounted to Rp178 for fiscal month January until December 2018.

In February 2021, PT MT received SKPLB of VAT for fiscal month December 2019 amounted to Rp36,576.

PT VDI

In June 2022, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2020 amounted to Rp11,058.

In October 2021, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2019 amounted to Rp9,523 and SKPKB of VAT for fiscal month January until December 2019 amounted to Rp63.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

PT MPS

Pada tanggal 26 April 2021, PT MPS menerima SKPLB PPh badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp828, PT MPS menerima Rp642 dan selisih penerimaan sebesar Rp186 dikompensasikan ke utang pajak PT MPS.

PT RDU

Pada bulan Oktober 2021, PT RDU menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp18.172.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

**g. Administrasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan tertanggal 30 Juni 2020, tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**19. TAXATIONS (continued)**

**f. Tax Assessments Letter (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

PT MPS

On April 26, 2021, PT MPS SKPLB of Corporate Income Tax in 2019 amounted to Rp828, PT MPS received Rp642 and the difference in receipts amounted to Rp186 is compensated to PT MPS tax payables.

PT RDU

In October 2021, PT RDU received Underpayment Assessment Letter and Tax Bill Letter Value Added Tax amounted to Rp18,172.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

**g. Administration**

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability dated on June 30, 2020, The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Pihak ketiga:		
Textron Aviation Finance Corporation USD950 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD1.097 pada tanggal 31 Desember 2021	14,945	15,646
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD244	-	3,486
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	-	1,661
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Asiatic Sejahtera Finance	-	515
PT Ciptadana Multifinance	-	88
Jumlah	14,945	21,396
Dikurangi bagian jangka pendek	(2,479)	(7,840)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>12,466</b>	<b>13,556</b>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	3,492	9,066
1 - 5 tahun	14,450	16,274
Jumlah	17,942	25,340
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(2,997)	(3,944)
<b>Nilai kini pembayaran minimum</b>	<b>14,945</b>	<b>21,396</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(2,479)	(7,840)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>12,466</b>	<b>13,556</b>

**20. FINANCE LEASE PAYABLE**

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Third parties:		
Textron Aviation Finance Corporation USD950 as of December 31, 2022 and USD1,097 as of December 31, 2021	14,945	15,646
PT SMFL Leasing Indonesia including USD244	-	3,486
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	-	1,661
Related parties (Note 7):		
PT Asiatic Sejahtera Finance	-	515
PT Ciptadana Multifinance	-	88
Total	14,945	21,396
Less short-term portion	(2,479)	(7,840)
<b>Long-term portion</b>	<b>12,466</b>	<b>13,556</b>

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Payments due:		
Less than 1 year	3,492	9,066
1 - 5 year	14,450	16,274
Total	17,942	25,340
Less future finance cost	(2,997)	(3,944)
<b>Present value of minimum payment</b>	<b>14,945</b>	<b>21,396</b>
Less short-term portion	(2,479)	(7,840)
<b>Long-term portion</b>	<b>12,466</b>	<b>13,556</b>



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang  
sewa pembiayaan:

<u>Pihak dalam kontrak/ Counterparties</u>
PT SMFL Leasing Indonesia - USD
Textron Aviation Finance Corporation - USD
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Asiatic Sejahtera Finance
PT Ciptadana Multifinance

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang  
dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa  
pembiayaan yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas  
Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan  
yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate  
Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun  
beban keuangan.

**20. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)**

The annual interest rate charged to finance lease  
payable:

<u>Tingkat Suku bunga/ Interest rate</u>
6.19%
7.07% - 10.64%
11.25%
10.25%
16.00%

There are no restrictions and ratios that are required to  
be fulfilled for the finance lease payable obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are  
guaranteed by, among others, the leased assets (Note  
11) and *Corporate Guarantee* by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial  
cost account.

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
LAINNYA**

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga  
keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2022</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,282,604	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	305,000	510,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	108,698	64,731
PT Ciptadana Multifinance	1,401	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI cabang Singapura") - USD153.000	-	2,170,299
Sub-Jumlah	1,697,703	2,745,030
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322,164)	(189,551)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1,375,539</b>	<b>2,555,479</b>

BNI

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh  
fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI cabang  
Singapura, dengan jumlah sebesar USD250.000 dengan  
perubahan terakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Fasilitas  
kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal  
pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan yang  
akan lunas seluruhnya pada bulan Juni 2025. Fasilitas  
pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% - 7% per  
tahun.

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

This account consists of banks and other financial  
institutions loan (third parties) are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Ciptadana Multifinance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI Singapore branch") - USD153,000
Sub-Total
Less due in one year portion
<b>Long-term portion</b>

BNI

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar  
*Term Loan Facility* from BNI Singapore branch, with  
maximum amount of USD250,000 with the latest  
amendment on June 25, 2021. The credit facility is  
available up to 96 months with certain semi annually  
repayment schedule that will be fully paid in June  
2025. This facility bears an interest of 6% - 7% per  
annum.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
LAINNYA (lanjutan)**

BNI (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan aset keuangan tidak lancar lainnya, investasi pada entitas asosiasi tertentu dan aset tetap (Catatan 8, 9 dan 11).

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BNI untuk mengkonversi mata uang Fasilitas Term Loan dari US Dollar ke Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% - 8% per tahun.

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp260.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 38). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,50% - 9,25% per tahun. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya, investasi pada asosiasi tertentu dan aset tetap tertentu (Catatan 5, 9, 11, dan 38).

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2024. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% - 8,5% per tahun.

PT MT memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap sebesar Rp350.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000 dari CIMB yang tersedia sampai tanggal 29 September 2023. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Permata

PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2027, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,10% - 9,50%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu (Catatan 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Ciptadana Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp14.000 dengan bunga sebesar 16% per tahun yang tersedia sampai dengan 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

BNI (continued)

The loan are secured by other non-current financial assets, certain investment in associate and fixed assets (Notes 8, 9 and 11).

On March 29, 2022, the Company signed a Credit Agreement with BNI to convert the currency of the Term Loan Facility from US Dollar to Rupiah. The loan facility bears an interest at 7% - 8% per annum.

CIMB

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp260,000 and available up to December 13, 2023 (Note 38). The facility bears an interest of 7.50% - 9.25% per annum. The Company's loan is secured by other current financial assets, certain investment in associate and certain fixed assets (Notes 5, 9, 11, and 38).

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2024. The loan facility is unsecured and bears interest of 7.5% - 8.5% per annum.

PT MT obtained a Fixed Loan on demand credit facility of Rp350,000 and a Transactional Loan facility of Rp100,000 from CIMB which is available until September 29, 2023. The loan facilities are secured by investment in subsidiary and certain receivables. As of December 31, 2022, there is no outstanding loan balance for these two facilities.

Permata

PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp224,000. The loan will be due from October 2024 to December 2027, charged with interest rate of 9.10% - 9.50% per annum. The loan is secured by certain fixed assets (Note 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB obtained a loan facility from PT Ciptadana Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp14,000 with interest rate of 16% per annum available up to January 21, 2025. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN  
LAINNYA (lanjutan)**

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain *current ratio*, *net debt to equity ratio*, *debt to equity ratio*, *debt service coverage ratio*, *EBITDA to interest*, dan *interest bearing debt to EBITDA*.

Perusahaan dan Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**22. MODAL SAHAM**

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Presentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>
<b>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</b>			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.942	293,141
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.066	642,687
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>3.008</u>	<u>935,884</u>
<b>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</b>			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.547	198,068
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.350	416,084
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>7.897</u>	<u>614,174</u>
<b>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</b>			
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.885	604,842
UBS AG Singapore	2,518,046,248	16.188	251,805
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,291,991,374	34.022	529,199
Sub Jumlah	<u>13,858,461,897</u>	<u>89.095</u>	<u>1,385,846</u>
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b>15,554,751,787</b>	<b>100.000</b>	<b>2,935,904</b>
<b>Modal saham diperoleh kembali</b>	<b>127,572,200</b>		<b>12,757</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,682,323,987</u></b>		<b><u>2,948,661</u></b>

**21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION  
LOANS (continued)**

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as *current ratio*, *net debt to equity ratio*, *debt to equity ratio*, *debt service coverage ratio*, *EBITDA to interest*, and *interest bearing debt to EBITDA*.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary *waiver* as requested.

**22. CAPITAL STOCKS**

The Company's stockholders as at December 31, 2022 are as follows:

<b>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	
Others - public (below 5% each)	
Sub Total	
<b>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	
Others - public (below 5% each)	
Sub Total	
<b>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</b>	
PT Inti Anugerah Pratama	
UBS AG Singapore	
Others - public (below 5% each)	
Sub Total	
<b>Outstanding Shares Total</b>	
<b>Treasury Stock</b>	
<b>Total</b>	

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCKS (continued)**

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as at December 31,  
2021 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	
<b>Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)</b>				<b><i>Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)</i></b>
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.006	293,141	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	<i>Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.206	642,687	<i>Others - public (below 5% each)</i>
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>3.212</u>	<u>935,884</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)</b>				<b><i>Class B Shares (par value of Rp500 per share)</i></b>
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.719	198,068	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	<i>Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.712	416,084	<i>Others - public (below 5% each)</i>
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>8.431</u>	<u>614,174</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)</b>				<b><i>Class C Shares (par value of Rp100 per share)</i></b>
PT Inti Anugerah Pratama	5,008,424,275	34.378	500,842	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
UBS AG Singapore	2,518,046,248	17.284	251,805	<i>UBS AG Singapore</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,345,896,757	36.695	534,590	<i>Others - public (below 5% each)</i>
Sub Jumlah	<u>12,872,367,280</u>	<u>88.357</u>	<u>1,287,237</u>	<i>Sub Total</i>
<b>Jumlah Saham Beredar</b>	<b><u>14,568,657,170</u></b>	<b><u>100.000</u></b>	<b><u>2,837,295</u></b>	<b><i>Outstanding Shares Total</i></b>
<b>Modal saham diperoleh kembali</b>	<b><u>70,975,300</u></b>		<b><u>7,097</u></b>	<b><i>Treasury Stock</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,639,632,470</u></b>		<b><u>2,844,392</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ Dec 31,</b>
	<b>2022</b>
Jumlah saham beredar - awal	14,639,632,470
Ditambah:	
Penawaran umum terbatas VII (Catatan 1b)	1,042,691,517
<b>Jumlah saham beredar - akhir</b>	<b>15,682,323,987</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 38 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebesar nominal Rp284.439 di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membeli kembali 127.572.200 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp41.588.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Management Shares Ownership Program (MSOP). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

**22. CAPITAL STOCKS (continued)**

Reconciliation of number of outstanding shares as of  
December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	<b>31 Des/ Dec 31,</b>	
	<b>2021</b>	
Jumlah saham beredar - awal	14,639,632,470	<i>Number of Outstanding Shares - beginning</i>
Ditambah:		<i>Addition:</i>
Penawaran umum terbatas VII (Catatan 1b)	-	<i>Limited Public Offering VII (Note 1b)</i>
<b>Jumlah saham beredar - akhir</b>	<b>14,639,632,470</b>	<b><i>Number of Outstanding Shares - ending</i></b>

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 19, 2021, which was notarized by notarial deed No. 38 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase the Company's shares with maximum nominal of Rp284,439 which would not exceed 10% of issued and fully paid capital, with maximum repurchase price of Rp720 per share and a maximum purchase cost of Rp425,000. The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the Extraordinary General Shareholders Meeting which will be until January 20, 2023.

As of December 31, 2022, the Company repurchased of 127,572,200 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp41,588.

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Shares Ownership Program (MSOP). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan  
2021 adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account as at December 31, 2022  
and 2021 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Agio saham atas:			Premiums arising from:
- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077	-	Issuance of shares through Seventh Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	Issuance of shares through Sixth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	Issuance of shares through the - exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	Issuance of shares through Fifth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	Issuance of shares through Second Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	Issuance of shares other than Limited - Public Offering
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	(44,518)	(38,610)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependandi	(900,991)	(900,991)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	3,500	3,500	Tax amnesty
<b>Neto</b>	<b>65,311</b>	<b>(345,858)</b>	<b>Net</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rinciannya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT MPP	239,681	239,681	PT MPP
PT BIG	181,890	181,890	PT BIG
PT MT	36,201	31,170	PT MT
PT SCI	16,670	16,670	PT SCI
PT PEG	(28,167)	(28,167)	PT PEG
PT GTN	-	23,713	PT GTN
Lain-lain	7,964	7,762	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	14,625	14,625	Others
<b>Jumlah</b>	<b>519,286</b>	<b>537,766</b>	<b>Total</b>

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP terutama timbul dari transaksi penjualan saham PT MPP tanpa kehilangan pengendalian oleh Perusahaan di tahun 2021 dan penebusan atas HMETD saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT MPP di tahun 2021 (Catatan 9a).

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC bersamaan dengan Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016, penambahan investasi Perusahaan di PT BIG pada bulan Juni dan Desember 2019, serta Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG di Juli, November dan Desember 2019.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan di tahun 2018.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG di tahun 2020.

Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014. Pada bulan April 2022, PT MT menjual seluruh kepemilikan saham di PT GTN kepada pihak ketiga (Catatan 1c).

**24. OTHER EQUITY COMPONENTS**

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As at December 31, 2022 and 2021, the details are as follows:

Other component of equity from PT MPP mainly arise from sale transaction of shares in PT MPP without losing control by the Company in 2021 and exercise of preemptive rights ("HMETD") on the shares of PT MPP in connection with the Limited Public Offering VI of PT MPP in 2021 (Note 9a).

Other component of equity from PT BIG mainly arise from new share issuance transaction which were subscribed by TCC together with the Company sold its shares in PT BIG to TCC in December 2016, the Company's addition in investment in PT BIG in June and December 2019, and also the Company sold its shares in PT BIG in July, November and December 2019.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering on 2013.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company in 2018.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS in 2020.

Other component of equity from PT GTN arise from PT GTN new share issuance transaction in 2014. In April 2022, PT MT sold all of its shares ownership in PT GTN to third parties (Note 1c).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)**

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

**25. PENJUALAN-NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Eceran dan distribusi	7,051,936	6,923,852	Retail and distribution
Teknologi informasi	3,379,860	2,946,554	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	427,614	439,747	Shares administration and other
<b>Jumlah</b>	<b>10,859,410</b>	<b>10,310,153</b>	<b>Total</b>

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga	10,061,867	9,521,096	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	797,543	789,057	Related parties (Note 7)
<b>Jumlah</b>	<b>10,859,410</b>	<b>10,310,153</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

**24. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)**

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

**25. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Net sales are derived from the following customers:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Eceran dan distribusi	5,721,634	5,484,945	Retail and distribution
Teknologi informasi	2,852,173	2,555,698	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	370,975	415,174	Shares administration and other
<b>Jumlah</b>	<b>8,944,782</b>	<b>8,455,817</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp19.748 dan Rp18.380 (Catatan 7).

**26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD**

The details of cost of goods and services sold are as follows:

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp19,748 and Rp18,380, respectively (Note 7).



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
<b>Beban Penjualan</b>		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	318,832	385,723
Sewa - neto	177,833	91,084
Lain-lain - neto	(115,245)	(134,034)
Sub-jumlah	<u>381,420</u>	<u>342,773</u>
<b>Beban umum dan administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan	943,456	859,523
Listrik dan energi	208,286	206,984
Penyusutan (Catatan 11)	158,215	211,652
Asuransi	74,264	66,210
Beban konsultan	58,886	25,786
Perbaikan dan pemeliharaan	47,010	45,642
Perjalanan dinas	23,468	15,720
Pajak dan ijin	17,190	25,233
Komunikasi	16,230	16,411
Lain-lain	56,990	74,079
Sub-jumlah	<u>1,603,995</u>	<u>1,547,240</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,985,415</u></u>	<u><u>1,890,013</u></u>

**27. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<b>Selling expenses</b>
Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Rent - net
Others - net
Sub-total
<b>General and Administration expenses</b>
Salaries and allowances
Electricity and energy
Depreciation (Note 11)
Insurance
Consultant expense
Repair and maintenance
Business travelling
Taxes and permits
Communication
Others
Sub-total
<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO**

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Laba atas penjualan saham entitas anak (Catatan 1c)	186,766	421,452
Laba atas penjualan properti investasi (Catatan 10)	128,031	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	72,165	43,104
Laba (rugi) belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	(206,261)	301,602
Laba (rugi) direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(11,268)	155,573
	<u><u>169,433</u></u>	<u><u>921,731</u></u>

**28. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET**

The details of investment income are as follows:

Gain on sale of subsidiaries (Note 1c)
Gain on sale of investment properties (Note 10)
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)
Realized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO  
(lanjutan)**

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022
Pendapatan sewa	69,444
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif (Catatan 8)	21,929
Kerugian dari selisih kurs - bersih	(52,678)
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai investasi perusahaan asosiasi (Catatan 9b)	-
Lain-lain	(3,544)
<b>Jumlah</b>	<b>35,151</b>

**29. IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Des/ Dec 31, 2022
Akrual imbalan kerja	175,581
Liabilitas imbalan pascakerja	296,658
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,491
	474,730
Bagian jangka pendek	(195,706)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>279,024</b>

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.925 dan Rp2.087.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyesuaian imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022
Biaya jasa kini	31,699
Biaya bunga	23,772
Dampak <i>press release</i> DSAK IAI/IFRIC AD	(82,943)
Lain-lain	22,342
<b>Jumlah yang diakui pada laba rugi</b>	<b>(5,130)</b>

**28. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET  
(continued)**

The details of others - net are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	65,324	Rental income
	(122,703)	Gain (loss) on changes in fair value of derivatives (Note 8)
	(13,431)	Loss on foreign exchange rate - net
	282,225	Reversal of allowance for impairment of investment in associate (Note 9b)
	(27,661)	Others
	<b>183,754</b>	<b>Total</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS**

This account consists of:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	207,115	Accrued employee benefits
	401,856	Post-employee benefit liabilities
	1,882	Other long term employee benefit liabilities
	610,853	
	(236,046)	Short-term portion
	<b>374,807</b>	<b>Long-term portion</b>

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,925 and Rp2,087, respectively.

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	
	43,677	Current service cost
	27,041	Interest cost
	-	Impact of the press release DSAK IAI/IFRIC AD
	(90,109)	Others
	<b>(19,391)</b>	<b>Total recognized in profit or loss</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto tahunan:	6.50% - 7.40%	6.20% - 7.45%	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:		5.00% - 10.00%	:Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV")/ Indonesia Mortality Table		:Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		:Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		:Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter		:Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years		:Normal retirement age

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post- employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo awal	401,856	513,507	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	(5,130)	(19,391)	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(23,555)	(36,373)	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	(954)	(26,297)	Transferred - net
Pembayaran	(75,559)	(29,590)	Payment
<b>Neto</b>	<b>296,658</b>	<b>401,856</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(20,125)	(28,931)	Less short-term portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>276,533</b>	<b>372,925</b>	<b>Long-term portion</b>

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2023 adalah Rp29.676.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2023 is Rp29,676.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**29. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan  
asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**29. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to  
changes in the principal assumption is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(21,829)	20,269	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	20,679	(22,591)	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun  
tidak terdiskonto per 31 Desember 2021 adalah sebagai  
berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension  
benefits as of December 31, 2021 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
	Imbalan pensiun	53,663	86,454	1,059,528	

**30. LABA/RUGI PER SAHAM**

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar  
Rp151.227 dan Rp201.258.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan  
disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah  
15.554.751.787 dan 14.639.632.470 lembar.

**30. EARNING/LOSSES PER SHARE**

Profit attributable to owners of the parent for the  
years ended December 31, 2022 and 2021  
amounted to Rp151,227 and Rp201,258,  
respectively.

The number of weighted average issued and fully  
paid shares for the years ended December 31,  
2022 and 2021 are 15,554,751,787 and  
14,639,632,470 shares, respectively.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA  
ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing  
Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies  
are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022		31 Des/ Dec 31, 2021			
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	4,062	63,899	59,088	843,127	Cash and cash equivalents
	EUR	19	317	20	323	
	SGD	16	187	16	169	
	AUD	10	106	10	103	
	CHF	3	51	3	47	
	HKD	20	39	336	613	
	RMB	10	23	10	22	
	THB	41	19	41	18	
	JPY	69	8	69	9	
	VND	9,200	6	-	-	
	GBP	-	-	2	38	
Piutang usaha	USD	45	708	57	813	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,388	37,566	9,269	132,256	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	105	1,602	4,346	62,011	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD	44,524	700,401	59,751	852,594	Other long term investments
<b>Jumlah aset</b>			<b>804,932</b>		<b>1,892,143</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	8,254	129,844	5,048	72,030	Trade payables
	GBP	102	1,930	-	-	
Beban akrual	USD	450	7,079	185	2,640	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long- term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	158	2,479	391	5,579	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	-	-	12,000	171,648	Bank and other financial institution loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	792	12,466	950	13,556	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	-	-	141,000	2,017,288	Bank and other financial institution loan
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	USD	50,000	786,550	50,000	713,450	Other long-term financial liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>940,348</b>		<b>2,996,191</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>			<b>(135,416)</b>		<b>(1,104,048)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI**

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
- b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Desember 2022, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- c. Pada tanggal 28 Februari 2020, PT JCO Donut & Coffee mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT MPP.

Nilai gugatan yang diajukan Penggugat dalam gugatan ini adalah nilai investasi sebesar Rp1.901, biaya bahan baku sebesar Rp63, biaya pembelian perkakas Rp160 dan uang paksa sebesar Rp5 per hari.

Atas gugatan tersebut, dikarenakan hingga saat ini PT JCO Donuts & Coffee belum melakukan pengosongan dan serah terima di mana hal tersebut adalah merupakan suatu Perbuatan Melawan Hukum, maka PT MPP telah mengajukan gugatan rekonsensi, dengan tuntutan ganti rugi yaitu biaya pembongkaran sebesar Rp176, biaya sewa gudang sebesar Rp240, biaya transportasi sebesar Rp50, kerugian pendapatan sewa sebesar Rp1.709 dan kerugian immateriil sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh PT JCO Donut & Coffee untuk seluruhnya dan mengabulkan sebagian gugatan rekonsensi dari PT MPP. Atas hasil putusan tersebut, telah diajukan upaya hukum banding oleh Penggugat pada tanggal 8 Februari 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION**

- a. PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2022 until December 31, 2023.
- b. PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at December 31, 2022, these stores have not yet opened (Note 8).
- c. On February 28, 2020, PT JCO Donut & Coffee submit lawsuit even of default to PT MPP.

*The claim amount filed by Plaintiff in the Lawsuit with the investment value of Rp1,901, raw material expense of Rp63, cost of purchasing tools of Rp160 and forced money of Rp5 per day.*

*Due to the lawsuit, because until now PT JCO Donuts & Coffee has not done the evacuation and handover where this is an illegal act, PT MPP has filed a counterclaim lawsuit, with a claim for compensation is dismantling costs of Rp176, warehouse rental expense of Rp240, transportation cost of Rp50, loss on rental income of Rp1,709 and non-material value of Rp5,000.*

*On January 26, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court ecided to rejected all the lawsuit that submitted by PT JCO Donut & Coffee and to approve partially of the counterclaim lawsuit from PT MPP. On the result of this decision, the Plaintiff has been filed an appeal on February 8, 2021 through the Clerk Office of the Central Jakarta High Court.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 8 September 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, telah dilakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung oleh PT JCO Donut & Coffee pada tanggal 1 November 2021.

Pada tanggal 27 Juni 2022 Mahkamah Agung membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 10 September 2021, menolak seluruh gugatan Kasasi yang diajukan oleh PT JCO Donut & Coffee, menghukum dan memerintahkan PT JCO Donut & Coffee untuk mengosongkan lokasi sewa, dan menghukum PT JCO Donut & Coffee untuk membayar ganti rugi kepada PT MPP, antara lain:

1. Biaya pembongkaran sebesar Rp176
2. Biaya sewa gudang Rp240
3. Biaya transportasi pengangkutan Rp50

PT MPP berpendapat bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung tersebut tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

- d. Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Talkindo Selaksa Anugrah mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT MPP.

Nilai gugatan yang diajukan PT Talkindo Selaksa Anugrah dalam gugatan ini adalah nilai investasi sebesar Rp1.071, biaya bahan baku sebesar Rp43, dan uang paksa sebesar Rp5 per hari.

Pada tanggal 4 Januari 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan menolak gugatan yang diajukan oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah untuk seluruhnya dan mengabulkan sebagian gugatan rekonsensi dari PT MPP. Atas hasil putusan Pengadilan Negeri tersebut, telah diajukan upaya hukum banding oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah pada tanggal 18 Januari 2021 melalui Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 September 2021, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat memutuskan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

*On September 8, 2021, the Judges at the Central Jakarta High Court decided to uphold the Central Jakarta District Court's decision.*

*On the result of High Court, PT JCO Donut & Coffee has taken an appeal in the Supreme Court on November 1, 2021.*

*On June 27, 2022 Supreme Court decision has canceled the Jakarta High Court Decision dated September 10, 2021, reject all Cassation claims filed by PT JCO Donut & Coffee to vacate the lease location, and to punish PT JCO Donut & Coffee to pay compensation to PT MPP, as follows:*

1. Dismantling cost amounted Rp176
2. Warehouse rental expense amounted Rp240
3. Transportation cost amounted Rp50

*PT MPP is of the opinion that the Supreme Court Decision are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.*

- d. *On March 20, 2020, PT Talkindo Selaksa Anugrah, filed a lawsuit event of default to PT MPP.*

*The claim amount filed by Plaintiff in the Lawsuit with the investment value of Rp1,071, raw material expense of Rp43, and forced money of Rp5 per day.*

*On January 4, 2021, the Judges at the Central Jakarta District Court decided to rejected all the lawsuit filed by PT Talkindo Selaksa Anugrah and to approve partially of the counterclaim lawsuit from PT MPP. On the result of the District Court decision, PT Talkindo Selaksa Anugrah has filed an appeal on January 18, 2021, through the Clerk Office of the Jakarta High Court.*

*On September 15, 2021, the Judges at the Central Jakarta High Court decided to uphold the Central Jakarta District Court's decision.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, telah dilakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung oleh PT Talkindo Selaksa Anugrah pada tanggal 18 November 2021.

Pada tanggal 2 Juni 2022 Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi PT Talkindo Selaksa Anugrah:

1. Menyatakan Perjanjian Sewa Menyewa No. 024/TL/PSM/F/TSA/03/17, tanggal 22 Maret 2017 berakhir pada tanggal 13 Februari 2020.
2. Menghukum PT Talkindo Selaksa Anugrah untuk melakukan pembongkaran.
3. Menyatakan PT Talkindo Selaksa Anugrah telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum.

PT MPP berpendapat bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Agung tersebut tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

- e. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian sewa menyewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- f. PT MT dan Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- g. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan
  - EDC dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Mei 2026 dan April 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan;

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

On the result of High Court, PT Talkindo Selaksa Anugrah has taken an appeal in the Supreme Court on November 18<sup>th</sup>, 2021.

On June 2, 2022 The Supreme Court has reject the appeal of PT Talkindo Selaksa Anugrah:

1. Declare lease agreement No. 024/TL/PSM/F/TSA/03/17, dated March 22, 2017 ends on February 13, 2020.
2. Punish PT Talkindo Selaksa Anugrah to carried out demolition.
3. State PT Talkindo Selaksa Anugrah act againsts the law.

PT MPP is of the opinion that the Supreme Court Decision are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

- e. PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended in October 2025 and billing is issued in monthly basis.
- f. PT MT and Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2026 and billing is issued in monthly basis.
- g. PT VDI entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2027, and billing is issued in monthly basis.
  - EDC and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended in May 2026 and April 2027, and billing is issued in monthly basis;



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)**

- g. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk: (lanjutan)
- EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan September 2023. Penagihan dilakukan secara bulanan;
  - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
  - ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 3 tahun dihitung sejak semua perangkat terpasang. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- h. Per tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp998.264.

**33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp2.400.

**34. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION  
(continued)**

- g. PT VDI entered into lease agreements for: (continued)
- EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2023. Billing is issued in monthly basis;
  - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in October 2025, and billing is issued in monthly basis.
  - ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended 3 years since all devices are installed. Billing is issued in monthly basis.
- h. As at December 31, 2022, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp998,264.

**33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,400.*

**34. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

*In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.*

*In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.*

*Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended**  
**December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi  
adalah sebagai berikut:

**34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

The consolidated information based on operating  
segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
<b>Hasil operasi</b>					<b>Operation result</b>
Penjualan neto	7,051,936	3,379,860	427,614	10,859,410	Net sales
Penghasilan keuangan	5,086	13,002	7,285	25,373	Finance income
Beban keuangan	(186,322)	(169,524)	(22,532)	(378,378)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(467,210)	(139,558)	(68,669)	(675,437)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	255,801	9,180	264,981	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(4,038)	(9,443)	(16,656)	(30,137)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(28,754)	(95,896)	48,348	(76,302)	Income tax benefit (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>(346,645)</b>	<b>593,641</b>	<b>(307,662)</b>	<b>(60,666)</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Informasi segmen</b>					<b>Segment information</b>
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,264,322	1,085,629	2,349,951	Investment in associates
Pengeluaran modal	59,755	182,537	20,009	262,301	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,756,367	4,587,875	4,499,645	12,843,887	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,592,896	4,207,751	556,555	8,357,202	Reported segment liabilities
	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<b>Hasil operasi</b>					<b>Operation result</b>
Penjualan neto	6,923,852	2,946,555	439,746	10,310,153	Net sales
Penghasilan keuangan	7,202	20,130	11,482	38,814	Finance income
Beban keuangan	(358,423)	(214,757)	(38,895)	(612,075)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(589,062)	(153,786)	(85,092)	(827,940)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	180,021	(512,301)	(332,280)	Equity in net income (loss) of associates
Beban pajak final	(3,195)	(288)	(15,126)	(18,609)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(19,448)	(33,079)	(67,141)	(119,668)	Income tax expense
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>1,878,815</b>	<b>(1,699,445)</b>	<b>(153,380)</b>	<b>25,990</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
<b>Informasi segmen</b>					<b>Segment information</b>
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,360,188	890,307	2,250,495	Investment in associates
Pengeluaran modal	53,008	86,351	10,536	149,895	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	4,583,033	5,707,414	4,470,536	14,760,983	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,026,050	5,433,506	772,986	10,232,542	Reported segment liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan  
segment geografis adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Indonesia	10,859,410	10,068,637
Luar Indonesia	-	241,516
<b>Jumlah</b>	<b>10,859,410</b>	<b>10,310,153</b>

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang  
berada di luar Indonesia.

**34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

Net sales to customers based on the geographical  
segments are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021
Indonesia	10,068,637
Outside Indonesia	241,516
<b>Total</b>	<b>10,310,153</b>

There are no non-current assets of the Company  
located outside Indonesia.

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	49,298	36,078
Reklasifikasi aset keuangan tidak lancar lainnya ke sewa dibayar di muka	4,926	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	3,980	31,088
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali melalui konversi utang	-	21,175

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas  
yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang  
berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,  
sebagai berikut:

**35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Significant activities that do not affect to the cash  
flows:

Reclassification of other non-current assets  
to fixed assets  
Reclassification of other non-current financial  
assets to prepaid rents  
Addition in fixed assets by reclassification  
from inventories  
Additional paid-in capital from non-controlling  
interest through debt conversion

The below table sets out a reconciliation of liabilities  
arising from financing activities for the years ended  
December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi/ Deconsolidated subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	21,396	(6,994)	1,389	-	(846)	14,945
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	3,410,600	(1,255,648)	30,751	1,184	-	2,186,887

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut: (lanjutan)

**35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS  
(continued)**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:  
(continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
<u>Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement</u>					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas/ <i>Cash flows</i>	Pergerakan valuta asing/ <i>Movement foreign exchange rate</i>	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ <i>Amortization Net - provision payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	67,681	(46,465)	180	-	21,396
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ <i>Bank and other financial institution loans</i>	3,649,999	(268,746)	23,781	5,566	3,410,600

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalan memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Financial Risks Management**

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal  
pelaporan adalah:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Kas dan setara kas	1,510,800	2,431,722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	774,418	888,368	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	602,153	645,131	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	604,068	679,009	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,651,083	1,823,962	Other long-term investments
<b>Jumlah</b>	<b>5,142,522</b>	<b>6,468,192</b>	<b>Total</b>

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank,  
hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih.  
Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen  
telah membuat kriteria diantaranya hanya  
menggunakan jasa manajer investasi  
berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan  
reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu,  
kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi  
eksposur hanya kepada satu institusi tertentu,  
sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas,  
piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas  
menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban  
terkait dengan liabilitas keuangannya yang  
diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset  
keuangan lainnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(i) Credit Risk (continued)

The maximum exposures of credit risk on  
reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only  
banks with good predicate are selected.  
For the financial institutions, management has  
made certain criteria, among others, to engage  
experienced and trusted investment managers  
to manage its mutual fund and other  
investment. In addition, the Company has  
a policy not to limit the exposure to only one  
particular institution, hence the Company has  
cash and cash equivalents in banks,  
receivables and investments in various financial  
institutions.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will  
encounter difficulty to settle its financial  
obligations through the settlement in cash and  
other financial assets.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas  
keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
<b>31 Desember 2022</b>					<b>December 31, 2022</b>
Utang usaha	1,303,711	1,303,711	1,303,711	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,072,510	1,072,510	1,072,510	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	504,453	504,453	504,453	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	14,945	14,945	2,479	12,466	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,186,887	2,186,887	811,348	1,375,539	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,853,393	1,853,393	-	1,853,393	Other long term financial liabilities
<b>31 Desember 2021</b>					<b>December 31, 2021</b>
Utang usaha	1,359,427	1,359,427	1,359,427	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,155,942	1,155,942	1,155,942	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	506,172	506,172	506,172	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	21,396	21,396	7,840	13,556	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	3,410,600	3,410,600	855,121	2,555,479	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,935,826	1,935,826	-	1,935,826	Other long term financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan  
mempertahankan kas dan surat berharga yang  
cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam  
memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi  
normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan  
juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas  
aktual secara terus menerus serta pengawasan  
tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(ii) Liquidity Risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the  
Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by  
maintaining sufficient cash and securities to  
ensure that the Company is able to meet its  
commitments in its normal operations. In  
addition, the Company also monitors  
the projections and actual cash flows on a  
continuous basis and monitors the maturity date  
of financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp5.272. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of December 31, 2022, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp5,272. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.721 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 21.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp5.823.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the year ended December 31, 2022, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp2,721 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2022, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended December 31, 2022, if market price of investment increased/decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp5,823.



**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2022:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements</b>			
<b>Aset Keuangan/ Financial Assets</b>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	330	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	151,482	-	-
<b>Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment</b>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ at fair value through profit or loss	-	1,028,955	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ at fair value through other comprehensive income	486,731	-	-
<b>Jumlah aset/ Total assets</b>	<b>638,543</b>	<b>1,028,955</b>	<b>-</b>

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dihitung berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

**37. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada bulan Januari 2023, PT RDU menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.596.

Pada bulan Januari 2023, PT MT melakukan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd sebesar USD5.000.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Maxx Coffee Prima, pihak berelasi, di mana Perusahaan akan melakukan penyetoran tunai secara bertahap sampai dengan tanggal 30 September 2023 dengan jumlah total Rp80.000 atau ekuivalen dengan 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR  
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The calculation of the fair value method level 2 uses several methods of approach as follow:

Unquoted equity investments

The fair value of the unquoted equity investments are calculated based on the last market price for those investments available to the Company.

**37. CAPITAL MANAGEMENT**

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

In January 2023, PT RDU received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 fiscal year amounted to Rp1,596.

In January 2023, PT MT invested in LippoDragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund which is stated at fair value through profit or loss and managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager amounted to USD5,000.

On January 26, 2023, the Company entered into a share subscription agreement with PT Maxx Coffee Prima, a related party, in which the company will make cash deposits in stages up to September 30, 2023 with a total amount of Rp80,000 or the equivalent of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2022 dan 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,  
kecuali dinyatakan lain)

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perubahan fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan CIMB untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp130.000 yang tersedia sampai dengan 13 Desember 2024 (Catatan 21).

**39. KEJADIAN PENTING LAINNYA**

Operasi Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap beroperasi dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan dan entitas anak juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang terdampak Covid-19.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign  
Currencies, unless otherwise stated)

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

On January 10, 2023, the Company signed an addendum Specified Transactional Credit Facility (on Revolving Basis) with CIMB for a loan facility amounted to Rp130,000 which is available up to December 13, 2024 (Note 21).

**39. OTHER SIGNIFICANT EVENT**

The Company and Subsidiaries's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The Company and Subsidiaries operates in accordance with the health protocol established by the Government. The Company and subsidiaries also carries out cost efficiencies in according to operational activities that effected by Covid-19.

The Company and subsidiaries's management does not see any material uncertainty that can cause doubts about the Company and subsidiaries's ability to maintain business continuity.





**PT Multipolar Tbk**

Menara Matahari Lantai 20-21  
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci 1100  
Tangerang 15811  
Banten

☎ +6221 546-8888

✉ [ir@mpc.id](mailto:ir@mpc.id)

[www.mpc.id](http://www.mpc.id)